

**Penelitian Tes Prestasi Belajar
Bahasa Indonesia
Sekolah Menengah Atas
Jawa Barat
Tahun 1966-1976**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Penelitian Tes Prestasi Belajar
Bahasa Indonesia
Sekolah Menengah Atas
Jawa Barat
Tahun 1966-1976**

H A D I A H
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

**Penelitian Tes Prestasi Belajar
Bahasa Indonesia
Sekolah Menengah Atas
Jawa Barat
Tahun 1966-1976**

Oleh :
**R.S. Hardjapamekas
Sutardi Wirasasmita
Lili Sadili**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi 499.2076 Har P	No. Induk 1396 Tgl. : 17-12-82 Ttd. :

PB
499.210 7
HAR
P

Seri Bb 52

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, 1977/1978, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Sri Sukesri Adiwimarta (Pemimpin), Hasjmi Dini (Bendaharawan), Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim, dan Dr. Astrid S. Sutanto (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Jakarta Timur.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1974/1975—1978/1979) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemeringah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974, dengan

tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau, pada tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian daerah yang berkedudukan di 10 Propinsi, yaitu: (1) Daerah Istimewa Aceh, yang dikelola oleh Universitas Syiahkuala dan berkedudukan di Banda Aceh, (2) Sumatra Barat, yang dikelola oleh IKIP Padang dan berkedudukan di Padang, (3) Sumatra Selatan, yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya dan berkedudukan di Palembang, (4) Jawa Barat, yang dikelola oleh IKIP Bandung dan berkedudukan di Bandung, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta dan berkedudukan di Yogyakarta, (6) Jawa Timur, yang dikelola oleh IKIP Malang dan berkedudukan di Malang (7) Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat dan berkedudukan di Banjarmasin, (8) Sulawesi Selatan, yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Ujung Pandang dan berkedudukan di Ujung Pandang, (9) Sulawesi Utara, yang dikelola oleh IKIP Manado dan berkedudukan di Manado, dan (10) Bali, yang dikelola oleh Universitas Udayana dan berkedudukan di Denpasar. Selanjutnya, hingga tahun 1981 berturut-turut telah dibuka proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu: (1) Sumatra Utara pada tahun 1979 yang dikelola oleh IKIP Medan dan berkedudukan di Medan, (2) Kalimantan Barat pada tahun 1979, yang dikelola oleh Universitas Tanjungpura dan berkedudukan di Pontianak, (3) Riau pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Riau dan berkedudukan di Pekanbaru, (4) Sulawesi Tengah pada tahun 1980, yang dikelola oleh IKIP Ujung Pandang cabang Palu dan berkedudukan di Palu, dan (5) Maluku pada tahun 1980, yang dikelola oleh Universitas Pattimura dan berkedudukan di Ambon.

Program kegiatan kelima belas proyek penelitian bahasa di daerah dan Penelitian Pusat disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dengan memperhatikan isi buku Pelita serta usulan-usulan yang diajukan oleh daerah masing-masing.

Tugas Proyek Penelitian Pusat adalah sebagai koordinator, pemberi pengarahan administratif dan teknis kepada proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai Pembina Proyek, baik proyek penelitian daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi, baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1981 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan kurang lebih 350 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 30 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas pertimbangan kesejajaran kegiatan kebahasaan, sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja serta buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Penelitian Tes Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Jawa Barat Tahun 1966 - 1976* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "Penelitian Tes Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Jawa Barat Tahun 1966-1976", yang disusun oleh tim peneliti Balai Penelitian Pendidikan IKIP Bandung dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat tahun 1977/1978. Setelah melalui penilaian dan kemudian disunting oleh Dra. Juwitaningsih dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah itu diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukei Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat beserta seluruh staf sekretariat proyek, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

Jakarta, Desember 1981

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melaksanakan penelitian ini, kami mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak yang memungkinkan tertunjangnya kelancaran penelitian ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka.

Ucapan terima kasih ini terutama kami sampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat;
2. Yth. Kepala Bidang PMU Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat;
3. Yth. Para Kepala Sekolah dan Guru-guru Bahasa Indonesia:
 - a. SMA Negeri Serang;
 - b. SMA Negeri Pandeglang;
 - c. SMA Negeri I Bogor;
 - d. SMA Negeri Bekasi;
 - e. SMA Negeri Sukabumi;
 - f. SMA Negeri Cianjur;
 - g. SMA Negeri Subang;
 - h. SMA Negeri Pamanukan;
 - i. SMA Negeri III Bandung;
 - j. SMA Negeri Cicalengka;
 - k. SMA Negeri Sumedang;
 - l. SMA Negeri I Tasikmalaya;
 - m. SMA Negeri Banjar;
 - n. SMA Negeri Majalengka, dan
 - o. SMA Negeri I Cirebon.
4. Yth. Para Asisten Penelitian.

Akhirnya, kami berharap agar hasil penelitian ini berguna bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan demi keberhasilan pembangunan di negara kita.

Bandung, Februari 1978

R. S. Hardjapamekas
Sutardi Wirasasmita
Lili Sadili

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	v
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
Bab I Pendahuluan.	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Populasi dan Sampel	3
1.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	5
1.7 Alat Pengumpul Data	5
Bab II Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA.	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Metode/Teknik Analisis	7
2.3 Analisis TPB	11
2.4 Kecenderungan-kecenderungan	82
Bab III Kesimpulan dan Rekomendasi.	93
3.1 Kesimpulan	93
3.2 Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN 1	97
LAMPIRAN 2a	97
LAMPIRAN 2b	97
LAMPIRAN 3	101
LAMPIRAN 4	115

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Serang Wilayah Banten	11
Tabel 2	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Pandeglang Wilayah Banten.	14
Tabel 3	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri I Bogor Wilayah Botabek.	17
Tabel 4	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Bekasi Wilayah Botabek.	20
Tabel 5	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Kegeri Sukabumi Wilayah Sukabumi.	23
Tabel 6	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Cianjur Wilayah Sukabumi	26
Tabel 7	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Subang Wilayah Purwasuka	29
Tabel 8	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Pamanukan Wilayah Purwasuka	32
Tabel 9	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri III Bandung Wilayah Bandung Raya.	35
Tabel 10	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Kegeri Cicalengka Wilayah Bandung Raya.	38
Tabel 11	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Sumedang Wilayah Bandung Raya.	41
Tabel 12	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Kegeri I Tasikmalaya Wilayah Priangan.	44
Tabel 13	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Banjar Wilayah Priangan	47
Tabel 14	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri I Cirebon Wilayah Cirebon	50

Tabel 15	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Negeri Majalengka Wilayah Cirebon	53
Tabel 16	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Jawa Barat.	56
Tabel 17	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Serang	57
Tabel 18	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Pandeglang	58
Tabel 19	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Bogor	59
Tabel 20	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Bekasi.	60
Tabel 21	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Sukabumi	61
Tabel 22	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Cianjur	62
Tabel 23	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Subang	63
Tabel 24	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Pamanukan	64
Tabel 25	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Bandung III.	65
Tabel 26	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Cicalengka.	66
Tabel 27	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Sumedang	67
Tabel 28	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Tasikmalaya.	68
Tabel 29	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Banjar.	69
Tabel 30	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Majalengka	70
Tabel 31	Aspek Kebahasaan yang Diujikan di Cirebon.	71
Tabel 32	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Jawa Barat	74
Tabel 33	Analisis TPB Bahasa Indonesia SMA Jawa Barat	80
Tabel 34	Persentase Tingkatan Nilai yang Dicapai oleh Tes di SMA Jawa Barat pada Tiap Tahun	89

DAFTAR SINGKATAN

Bhs.	bahasa
Bt.	bentuk
Intg.	Integratif
Peng.	pengetahuan
Sast.	sastra
SD	sekolah dasar
SLTA	sekolah lanjutan tingkat atas
SLTP	sekolah lanjutan tingkat pertama

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan dan aktivitas evaluasi dalam dunia pendidikan tidak diragukan lagi pentingnya. Tanpa evaluasi tidak mungkin dapat diketahui efisiensi dan efektivitas suatu proses pendidikan yang telah berlangsung.

Evaluasi dalam pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengukur, baik mengukur bakat maupun kemampuan anak terutama kemampuan belajar. Hasil pengukuran kemampuan belajar inilah yang biasanya dipakai untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan dalam ujian seorang anak. Alat ukur yang lazim dipergunakan untuk mengukur kemampuan belajar ialah tes prestasi belajar.

Di negara kita sampai kini (1977) boleh dikatakan belum ada tes prestasi belajar yang dianggap baku sehingga dalam setiap pengukuran bukan tidak mungkin akan terdapat, alat ukurnya (tes prestasi belajarnya) yang tidak sah (valid) bukan si anak yang tidak mampu.

Tes prestasi belajar bahasa Indonesia adalah salah satu alat ukur untuk hasil pengajaran bahasa Indonesia. Sampai sekarang tes prestasi belajar bahasa Indonesia ini pun belum merupakan tes yang baku, baik yang digunakan dalam kegiatan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama maupun di sekolah lanjutan tingkat atas. Pengembangan tes ini, hingga mencapai tingkat baku yang baik, akan dapat menunjang peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia.

Untuk memperoleh gambaran yang pasti mengenai keragaman, kualitas dan lain-lainnya tentang tes yang biasa digunakan, perlu dilakukan serangkaian penelitian di lembaga-lembaga pendidikan itu.

Pada tahun 1975/1976 dan 1976/1977 berturut-turut telah dilakukan

penelitian tes prestasi belajar bahasa Indonesia di SD DKI Jakarta dan di SMP Jawa Timur. Sebagai kegiatan lanjutan, pada tahun 1977/1978 perlu dilakukan penelitian tes prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Jawa Barat.

1.2 Masalah

Usaha pengembangan tes prestasi belajar bahasa Indonesia SMA hingga tingkat baku yang baik, sampai saat ini belum dapat dilakukan. Hal ini terbentuk pada dua masalah pokok yang diharapkan terpecahkan melalui penelitian ini.

- a. Data dan informasi tentang tes prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Jawa Barat sangat terbatas.
- a) Data dan informasi tentang tes prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Jawa Barat sangat terbatas.
- b. Data dan informasi ke arah pembakuan tes ini belum tersedia.

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang tes prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Jawa Barat sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1976 untuk kepentingan pembakuan.

b. Tujuan Khusus

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan naskah hasil penelitian yang memberikan:

- 1) bentuk/ragam tes,
- 2) struktur dan isi tes,
- 3) pengelolaan tes (penyusunan dan pelaksanaan),
- 4) hubungan tes dengan prestasi murid menurut anggapan guru,
- 5) usaha peningkatan mutu dan pelaksanaan tes yang pernah, sedang, dan akan dilakukan.

1.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia di SMA dilakukan oleh guru-guru yang bersangkutan minimum tiga kali dalam satu tahun, yaitu pada akhir caturwulan I, II, dan III. Apabila memperhitungkan tiga tingkat kelas SMA, yaitu kelas I, II, dan III, sudah tentu dalam setiap tahun akan diproduksi minimal sembilan jenis tes prestasi belajar bahasa Indonesia oleh tiap SMA, belum lagi kalau memperhitungkan jurusan-jurusan: Paspal/IPA, Sosbud/IPS, dan Bahasa, yang jenis testingnya masing-masing mungkin berbeda.

Kalau memperhitungkan jumlah tes yang diproduksi oleh semua SMA seluruh Jawa Barat, akan terdapat jumlah bentuk serta keragaman yang amat be-

sar. Hal ini akan terjadi terutama disebabkan oleh belum adanya tes prestasi belajar yang baku. Sudah tentu pekerjaan mengumpulkan dan meneliti tes prestasi belajar sejumlah itu bukan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan tenaga, waktu dan dana yang sangat terbatas. Sebagai jalan keluar dari keadaan, kami beranggapan bahwa untuk mengetahui taraf kemampuan berbahasa Indonesia tamatan SMA, kita dapat mengukur kemampuan murid kelas III SMA pada akhir tahun sehingga tes prestasi belajar yang terutama dan pertama harus dibakukan adalah tes prestasi belajar bahasa Indonesia untuk murid kelas III SMA pada akhir tahun. Oleh karena itu, ruang lingkup dalam penelitian ini kami batasi pada tes prestasi belajar bahasa Indonesia murid kelas III SMA Jawa Barat pada akhir tahun, terhitung sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1976.

Akhibat banyaknya jumlah SMA, perkembangan penyusunan tes dan belum terdapatnya tes yang baku, tidak mengherankan kalau pada tes prestasi belajar bahasa Indonesia yang terkumpul itu terdapat hal-hal sebagai berikut.

- a. Ketidakteragaman dalam bentuk/ragam tes.
- b. Ketidakteragaman dalam struktur penyusunan tes.
- c. Ketidakteragaman dalam isi tes.
- d. Ketidakteragaman dalam pengelolaan tes.
- e. Ketidakteragaman dalam penyajian aspek kebahasaan yang dipelajari murid dalam tes.
- f. Ketidakteragaman dalam memenuhi syarat-syarat pengelolaan tes yang baik, dalam tes yang disajikan.

1.5 Populasi dan Sampel

a. *Populasi*

Yang dijadikan populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini ialah:

- 1) semua berkas tes prestasi belajar bahasa Indonesia SMA Jawa Barat sejak tahun 1966 sampai dengan 1976,
- 2) semua guru bahasa Indonesia SMA Jawa Barat,
- 3) semua Kepala SMA Jawa Barat,
- 4) pejabat-pejabat di lingkungan pendidikan dan pengajaran, khusus pengajaran bahasa Indonesia di Jawa Barat.

SMA Jawa Barat pada umumnya berada di ibu kota kabupaten/kota madya dan beberapa buah di ibu kota kewedanan/kecamatan. Jumlah kabupaten/kota madya di Jawa Barat ada 24 buah, kewedanan 96 buah, dan kecamatan 386 buah. Jumlah SMA negeri ada 49 buah, SMA swasta 87 buah, SMA di Jawa Barat 136 buah (data tahun 1975).

b. *Sampel*

Berhubung keadaan populasi yang begitu luas, tidak mungkinlah data

dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi. Oleh sebab itu, SMA sampel yang digunakan sebagai sumber data.

Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan daerah administratif (kota madya dan kabupaten), status sekolah (negeri), tingkat/kelas dan lokasi sekolah. Adapun penggolongannya adalah sebagai berikut.

1) *Wilayah Administratif*

Dengan memperhatikan perkembangan kota-kota besar serta potensi pengembangan daerah sekitarnya, menurut Rencana Pembangunan Lima Tahun Jawa Barat dan (1974) Pola Kebijaksanaan Pembangunan Jangka Panjang Jawa Barat (1974), Jawa Barat terbagi dalam 7 wilayah pembangunan.

- a) Wilayah Bandung Raya meliputi: Kotamadya Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut.
- b) Wilayah Botabek meliputi: Kotamadya Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Bekasi.
- c) Wilayah Cirebon meliputi: Kotamadya Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka.
- d) Wilayah Banten meliputi: Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak.
- e) Wilayah Priangan meliputi: Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis.
- f) Wilayah Purwasuka meliputi: Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, dan Kabupaten Karawang.
- g) Wilayah Sukabumi meliputi: Kotamadya Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Cianjur.

Sudah tentu perkembangan kota-kota besar serta potensi perkembangan di daerah-daerah itu akan mewarnai kemampuan berbahasa Indonesia murid-murid SMA.

2) *Status Sekolah*

Semua sampel berstatus negeri (SMA negeri).

3) *Tingkat Kelas*

Tes prestasi belajar bahasa Indonesia yang dikumpulkan sebagai sumber data adalah berkas ujian/EBTA kelas III SMA pada akhir tahun.

4) *Lokasi Sekolah*

Oleh karena SMA Negeri di Jawa Barat umumnya berlokasi di ibu kota, kabupaten, dan beberapa buah di tingkat kecamatan, maka SMA sampel dipilih yang berlokasi di kota dan di pinggir.

Penentuan sampel selanjutnya dilakukan dengan teknik proporsional dan random, setelah berhubungan dengan pihak Bidang PMU Kanwil Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat. Adapun SMA Jawa Barat yang dapat disajikan sampel adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri Serang;
2. SMA Negeri Pandeglang;
3. SMA Negeri I Bogor;
4. SMA Negeri Bekasi;
5. SMA Negeri Sukabumi;
6. SMA Negeri Cianjur;
7. SMA Negeri III Bandung;
8. SMA Negeri Sumedang;
9. SMA Negeri Cicalengka;
10. SMA Negeri I Tasikmalaya;
11. SMA Negeri Banjar;
12. SMA Negeri Subang;
13. SMA Negeri Pamanukan;
14. SMA Negeri I Cirebon; dan
15. SMA Negeri Majalengka.

1.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia serta kepala sekolah.

1.7 Alat pengumpul Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya angket/pedoman wawancara yang di dalamnya memuat antara lain perhunan untuk menyerahkan soal-soal bekas EBTA di sekolah yang bersangkutan yang berlaku tahun 1966 sampai dengan tahun 1976.

BAB II ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA SMA

2.1 Pendahuluan

Dokumentasi tes prestasi belajar (selanjutnya disingkat TPB) bahasa Indonesia bekas ujian SMA Jawa Barat tahun 1966 sampai dengan 1976 yang tersedia di tiap sekolah ternyata tidak sama jumlahnya.

Jumlah tes yang terkumpul, sebanyak 151 buah yang terdiri dari tes untuk semua jurusan dan tes untuk jurusan-jurusan khusus baik utama maupun susulan.

Sejumlah tes itu dianalisis dengan teknik seperti pada subbab 2.2 berikut ini.

2.2 Metode Teknik Analisis

Dalam menganalisis soal-soal TPB bahasa Indonesia bekas ujian SMA tahun 1966 sampai dengan 1976 itu, yang terutama dilihat ialah bentuk soal yang dipergunakannya dan isi soalnya (unsur dan aspek kebahasaan yang disajikan).

Di luar tes, dianalisis pula cara/prosedur guru-guru dalam menyusun tes dan pengaruh tes/soal-soal ujian tiap tahun terhadap prestasi/hasil ujian murid. Informasi ini diperoleh sebagai hasil wawancara dengan guru-guru bahasa Indonesia/kepala sekolah di sekolah yang bersangkutan.

a. Teknik Analisis Bentuk Soal

Analisis bentuk soal dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca dan meneliti setiap soal pada lembaran tes (perhatian, khusus ditujukan pada bentuk soal);

- 2) Menabulasi setiap bentuk soal yang dipakai, pada format khusus (lampiran 2a);
- 3) Menghitung frekuensi dan persentase setiap bentuk soal yang dipakai dalam semua tes;
- 4) Menarik kesimpulan.

Penggolongan bentuk-bentuk soal disesuaikan dengan bentuk-bentuk yang dikembangkan pada masa kini, antara lain seperti yang terdapat pada buku *Teknik-teknik Evaluasi* (1974) dan buku *Program Bimbingan dan Penggunaan Statistik dalam Evaluasi Pendidikan* (1974).

Bentuk-bentuk soal itu ialah:

- 1) bentuk uraian/esei
- 2) bentuk objektif, yang terdiri dari
 - a) bentuk uraian singkat,
 - b) bentuk isian,
 - c) bentuk benar-salah,
 - d) bentuk pilihan berganda, dan
 - e) bentuk menjodohkan.

b. *Teknik Analisis Unsur dan Aspek Kebahasaan*

Analisis unsur kebahasaan yang disajikan dalam tes, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca dan meneliti setiap soal pada lembaran tes (perhatian, khusus ditujukan pada unsur kebahasaan yang disajikan);
- 2) Menabulasi setiap unsur kebahasaan yang dimuat, pada format khusus (lampiran 2b);
- 3) Menghitung frekuensi dan persentase setiap unsur kebahasaan yang disajikan dalam semua tes;
- 4) Menarik kesimpulan.

Penggolongan unsur-unsur kebahasaan didasarkan pada penggolongan yang telah ada, baik menurut pemakaian bahasa maupun menurut disiplin ilmu bahasa.

Penggolongan itu ialah:

- 1) unsur fonologi;
- 2) unsur ejaan;
- 3) unsur semantik;
- 4) unsur bentuk kata;
- 5) unsur kalimat;
- 6) unsur pengetahuan integratif;
- 7) unsur pengetahuan bahasa;
- 8) unsur mendengarkan;

- 9) unsur berbicara;
- 10) unsur membaca;
- 11) unsur menulis/mengarang;
- 12) unsur huruf Arab Melayu;
- 13) unsur sikap;
- 14) unsur teori sastra;
- 15) unsur apresiasi sastra.

Unsur nomor 1) sampai dengan 7) di atas termasuk aspek pengetahuan; unsur nomor 8) sampai dengan unsur nomor 12) termasuk aspek keterampilan; unsur nomor 13) sampai dengan unsur nomor 15 termasuk aspek kesusastraan.

c. Teknik Analisis Prosedur Penyusunan Soal/Tes

Informasi tentang prosedur penyusunan soal/tes diperoleh dengan jalan wawancara.

Analisis hasil wawancara tentang prosedur penyusunan soal dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) membaca dan meneliti setiap jawaban guru,
- 2) menabulasi setiap jawaban,
- 3) menghitung frekuensi dan persentase semua jawaban, dan
- 4) menarik kesimpulan.

Penggolongan setiap jawaban didasarkan pada langkah-langkah penyusunan tes buku/standardisasi, seperti yang terdapat dalam buku *Teknik-teknik Evaluasi* (1974).

Menurut Subino, langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan tes buku antara lain:

- 1) analisis bahan (*curriculum, textbook, reference*, dan sebagainya);
- 2) penyusunan tata letak;
- 3) penyusunan soal;
- 4) uji coba;
- 5) analisis hasil uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas tes serta revisi;
- 6) tes standar/baku.

Dalam hubungan dengan unsur penyusunan soal uji/tes yang tidak dibakukan, langkah-langkah yang sebaiknya dikerjakan adalah:

- 1) analisis kurikulum,
- 2) analisis bahan,
- 3) analisis tujuan/tujuan instruksional khusus,
- 4) menyusun rancangan tes,
- 5) menyusun soal,
- 6) membuat kunci jawaban,
- 7) membuat petunjuk pelaksanaan tes/manual.

Sebelum menyusun tes perlu menganalisis kurikulum, bahan pelajaran, dan tujuan instruksional khusus tiap materi bahan. Hal ini sangat penting dilaksanakan karena fungsi tes adalah mengukur sampai di mana tujuan pendidikan/pengajaran yang tercantum dalam kurikulum telah tercapai. Dalam kurikulum tercantum pada garis-garis besar program pengajaran yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan/pengajaran yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan pendidikan/pengajaran itu, diperlukan alat bantu yang berupa bahan/materi yang perlu diajarkan. Bahan pelajaran yang diberikan kepada murid, biasanya bersumber pada buku pelajaran. Oleh karena itu, bahan-bahan ini perlu dianalisis agar tidak terjadi menanyakan sesuatu yang bahannya belum diajarkan kepada murid.

Tiap bahan yang diajarkan kepada murid tidak terlepas dari tujuan, baik tujuan nasional, tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional khusus. Hal ini pun perlu dianalisis agar setiap soal yang disusun tidak terlepas dari tujuan yang harus dicapai oleh murid.

Sesudah terbentuk soal tes, perlu dibuatkan kunci jawabannya serta cara melaksanakan tesnya agar orang lain dapat melaksanakan tes itu dan mengkor-nya sebagaimana mestinya.

d. *Teknik Analisis Hubungan Tes dengan Prestasi Murid*

Salah satu kemungkinan untuk melihat hubungan antara tes dan prestasi murid ialah dengan teknik korelasi antara tiap soal tes dan tiap jawaban anak. Namun, hal ini tidak mungkin dilaksanakan karena semua berkas lembaran jawaban bekas ujian sepanjang tahun sudah tidak ada. Kemungkinan yang dapat dilaksanakan hanyalah dengan melihat prestasi umum tiap tahun yang diperoleh berdasarkan informasi dari guru/kepala sekolah di sekolah-sekolah yang bersangkutan:

- 1) membaca dan meneliti setiap jawaban guru,
- 2) menabulasi setiap jawaban,
- 3) menghitung frekuensi dan persentase semua jawaban,
- 4) menarik kesimpulan.

2.3 Analisis TPB

TABEL 1
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SERANG WILAYAH BANTEN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	2,11	3,33	3,16	2,28	3,68	—	—	1,40	0,53	0,70	17,19
2. Jawaban singkat	—	6,84	2,46	5,96	4,21	9,12	—	—	3,86	1,58	2,11	46,14
3. Isian	—	4,56	1,75	1,58	2,46	1,93	—	—	2,28	4,21	2,11	20,88
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2,63	1,75	4,38
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4,39	3,51	7,90
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,75	1,75	3,50
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Ejaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,35	0,35
3. Semantik	—	5,44	6,49	4,39	5,26	5,09	—	—	1,93	1,58	2,11	32,28
4. Bentuk kata	—	1,05	1,58	1,05	0,70	0,70	—	—	0,88	0,88	1,05	7,89
5. Kalimat	—	1,05	1,05	0,88	0,70	0,40	—	—	0,70	1,05	0,70	7,54

SAMBUNGAN TABEL 1

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
	6. Pengetahuan integratif	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7. Pengetahuan bahasa	--	1,59	2,67	1,05	0,53	2,80	--	--	1,59	3,51	1,93	15,63
8. Mendengarkan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
9. Huruf Arab Melayu	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,75	1,93	3,68
10. Berbicara	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
11. Membaca	--	1,75	1,75	0,88	0,88	1,59	--	--	0,53	0,88	1,05	9,30
12. Mengarang	--	--	--	--	--	--	--	--	--	0,18	0,18	0,36
13. Sikap kebahasaan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
14. Teori sastra	--	2,63	4,04	2,46	0,88	3,16	--	--	1,93	5,26	2,63	22,98
15. Apresiasi sastra	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah	--	27,02	35,08	21,40	17,90	29,48	--	--	15,08	30,18	23,86	200

Dari SMA Negeri Serang hanya terkumpul soal-soal ujian bekas ujian akhir SMA negeri selama delapan tahun, yaitu bekas ujian tahun 1967, 1968, 1969, 1970, 1971 1974, 1975, dan 1976. Hasil analisis Tabel 1 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Antara tahun 1967 sampai dengan tahun 1971, bentuk soal yang paling disenangi oleh para penyusunnya ialah jawaban singkat, sedangkan pada tahun-tahun terakhir (1975/1976), bentuk soal yang paling disenangi ialah pilihan berganda. Bentuk soal/asli, makin lama makin berkurang peminatnya.

2) Unsur bahasa yang paling banyak disajikan (meskipun persentase pada tahun-tahun terakhir menurun) ialah masalah semantik, sedangkan teori sastra mendapat tempat urutan kedua. Unsur bahasa yang tidak pernah diujikan ialah pengetahuan integratif, mendengarkan, berbicara, dan sikap kebahasaan.

TABEL 2
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SERANG WILAYAH BANTEN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	5,70	4,40	—	—	—	—	—	—	—	3,63	0,77	14,51
2. Jawaban singkat	3,63	6,48	—	—	—	—	—	—	—	12,69	10,62	33,42
3. Isian	1,04	10,10	—	—	—	—	—	—	—	6,74	2,59	20,47
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5,70	6,46	12,18
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	—	—	7,51	4,66	12,18
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,89	3,37	7,25
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,26	0,52	0,77
2. Ejaan	0,52	1,03	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,55
3. Semantik	1,81	7,77	—	—	—	—	—	—	—	7,77	4,40	21,76
4. Bentuk kata	3,37	8,02	—	—	—	—	—	—	—	4,15	3,37	18,91
5. Kalimat	2,07	—	—	—	—	—	—	—	—	4,66	4,15	10,88

SAMBUNGAN TABEL 2

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,89	2,07	5,98
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,55	1,81	3,37
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	1,29	1,55	—	—	—	—	—	—	—	3,63	2,33	8,81
12. Mengarang	0,52	1,81	—	—	—	—	—	—	—	—	0,26	2,59
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14. Teori sastra	—	0,77	—	—	—	—	—	—	—	14,25	8,81	23,06
15. Apresiasi sastra	0,77	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,77	1,55
Jumlah	20,72	41,96	—	—	—	—	—	—	—	80,30	57	200

SAMBUNGAN TABEL 3

Tahun a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
	6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	1,42	—	8,90	4,28	—	14,60
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	2,85	—	6,40	1,78	—	11,03
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	0,35	—	—	0,35
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	1,07	—	1,78	—	—	2,85
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	8,54	—	6,40	8,90	—	23,84
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Jumlah	—	—	—	—	—	—	62,64	—	81,14	56,22	—	200

SAMBUNGAN TABEL 2

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,89	2,07	5,98
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,55	1,81	3,37
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	1,29	1,55	—	—	—	—	—	—	—	3,63	2,33	8,81
12. Mengarang	0,52	1,81	—	—	—	—	—	—	—	—	0,26	2,59
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14. Teori sastra	—	0,77	—	—	—	—	—	—	—	14,25	8,81	23,06
15. Apresiasi sastra	0,77	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,77	1,55
Jumlah	20,72	41,96	—	—	—	—	—	—	—	80,30	57	200

Dari SMA Negeri Pandeglang hanya terdapat soal-soal bekas ujian tahun 1966, 1967, 1975, dan 1976 (empat tahun).

Hasil analisis Tabel 2 menunjukkan hal-hal berikut.

1) Bentuk yang paling banyak dipakai ialah bentuk soal jawaban singkat dan bentuk betul atau salah (B-S). Bentuk B-S, pilihan berganda, dan menjodohkan yang pada tahun 1966/1967 tidak pernah dipakai, ternyata pada tahun 1975/1976 mendapat tempat yang wajar dan persentasenya pada urutan kedua, ketiga, dan keempat.

2) Pada tahun 1966/1967 hanya diujikan unsur-unsur ejaan, semantik, bentuk kata, kalimat, membaca, mengarang, teori sastra dan apresiasi sastra. Unsur bahasa yang paling banyak diujikan ialah bentuk kata, sedangkan pada tahun-tahun terakhir (1975-1976) yang diujikan ditambah dengan pengetahuan bahasa, huruf Arab Melayu, dan fonologi. Kebalikannya, unsur ejaan menjadi hilang. Unsur yang paling sedikit ialah mengarang (0,26%).

TABEL 3
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SERANG WILAYAH BANTEN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	—	—	—	—	—	—	—	0,35	—	—	0,35
2. Jawaban singkat	—	—	—	—	—	—	27,40	—	34,52	8,19	—	70,11
3. Isian	—	—	—	—	—	—	3,91	—	5,70	9,25	—	18,86
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,56	—	3,56
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,56	—	3,56
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,56	—	3,56
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	2,14	—	1,42	2,14	—	5,70
2. Ejaan	—	—	—	—	—	—	—	—	1,42	—	—	1,42
3. Semantik	—	—	—	—	—	—	7,12	—	4,98	0,71	—	12,81
4. Bentuk kata	—	—	—	—	—	—	2,14	—	1,78	3,20	—	7,11
5. Kalimat	—	—	—	—	—	—	6,05	—	7,12	7,12	—	20,28

SAMBUNGAN TABEL 3

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
	6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	1,42	—	8,90	4,28	—	14,60
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	2,85	—	6,40	1,78	—	11,03
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	0,35	—	—	0,35
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	1,07	—	1,78	—	—	2,85
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	8,54	—	6,40	8,90	—	23,84
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Jumlah	—	—	—	—	—	—	62,64	—	81,14	56,22	—	200

Dari SMA Negeri I Bogor terdapat soal-soal ujian SMA Negeri pada tahun 1972, 1974, dan 1975. Hasil analisis Tabel 3 menunjukkan hal-hal berikut.

1) Pada tahun 1972 dan 1974, bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah jawaban singkat, tetapi pada tahun 1975 bentuk isian, yang persentase dari tahun ke tahun menunjukkan bentuk B-S, pilihan berganda, dan menjodohkan mulai dipakai pada tahun 1975, sedangkan bentuk uraian/esei mulai tahun 1975 tidak dipakai lagi.

2) Pada tahun terakhir (1975) unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah teori sastra (8,90%) dan kalimat (7,12%), sedangkan pada tahun 1974 pengetahuan bahasa paling banyak diujikan (8,90%) dan pada tahun 1972, yang paling banyak diujikan ialah teori sastra (8,54%). Unsur kebahasaan yang tidak pernah diujikan terutama pengetahuan integratif, mendengarkan, huruf Arab Melayu, berbicara, serta apresiasi sastra.

TABEL 4
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SERANG WILAYAH BANTEN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	0,97	5,40	—	1,25	0,55	1,39	0,14	—	—	0,42	0,97	11,09
2. Jawaban singkat	0,97	28,26	—	4,29	4,71	3,88	—	—	—	—	0,97	43,07
3. Isian	0,69	3,05	—	0,42	0,69	—	—	—	—	1,25	8,45	14,55
4. B – S	—	0,42	—	—	—	—	—	—	—	2,91	4,85	8,18
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	7,34	—	—	4,85	8,17	20,36
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2,77	2,77
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	0,56	—	—	—	—	0,14	0,69	1,38
2. Ejaan	—	—	—	—	—	0,28	—	—	—	0,14	—	0,41
3. Semantik	—	11,46	—	0,41	—	2,90	1,66	—	—	2,62	8,70	29,28
4. Bentuk kata	—	2,90	—	1,10	0,83	0,14	—	—	—	0,83	3,18	8,98
5. Kalimat	—	5,25	—	0,83	1,10	0,28	1,38	—	—	1,10	1,80	11,74

SAMBUNGAN TABEL 4

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
	6. Pengetahuan integratif	—	0,56	—	—	—	—	0,14	—	—	—	0,41
7. Pengetahuan bahasa	1,93	4,29	—	0,69	0,56	—	—	—	—	0,56	2,07	10,08
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	5,66	—	0,56	0,41	—	—	—	—	0,83	1,24	8,70
12. Mengarang	—	0,14	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,14
13. Sikap kebahasaan	—	0,14	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,14
14. Teori sastra	0,69	6,49	—	1,90	0,97	0,28	4,14	—	—	3,18	8,01	26,93
15. Apresiasi sastra	—	0,28	—	0,41	—	0,14	0,14	—	—	—	0,14	1,10
Jumlah	5,25	74,29	—	11,86	10,38	9,29	14,94	—	—	18,97	52,42	200

Soal-soal ujian yang dapat diperoleh dari SMA Negeri Bekasi ialah bekas ujian pada tahun 1966, 1967, 1969, 1970, 1971, 1972, 1975, dan 1976. Hasil analisis Tabel 4 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Bentuk soal yang paling banyak dipakai, pada akhirnya (1976) ialah bentuk isian (8,45%) dan pilihan berganda (8,17%), yang pada tahun-tahun sebelumnya jarang dipakai, atau meskipun dipakai persentasenya kecil. Bentuk uraian (esai) yang tiap tahun berkurang pada tahun 1976 tidak dipakai lagi.

2) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah unsur semantik (8,70%) dan disusul oleh teori sastra (8,01%). Unsur yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan dan berbicara.

TABEL 5
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SERANG WILAYAH BANTEN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	-	-	-	-	-	-	0,85	-	-	0,12	0,36	1,33
2. Jawaban singkat	-	-	-	-	-	-	6,55	4,11	-	5,08	1,33	17,07
3. Isian	-	-	-	-	-	-	4,84	8,12	-	1,81	9,68	24,45
4. B - S	-	-	-	-	-	-	3,99	8,47	4,84	11,02	6,06	34,38
5. Pilihan berganda	-	-	-	-	-	-	-	2,42	2,42	1,94	3,63	10,41
6. Menjodohkan	-	-	-	-	-	-	2,42	1,21	2,42	3,04	3,27	12,36
b. 1. Fonologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ejaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Semantik	-	-	-	-	-	-	2,30	-	-	-	-	2,30
4. Bentuk kata	-	-	-	-	-	-	1,21	1,70	-	0,73	5,46	9,08
5. Kalimat	-	-	-	-	-	-	2,18	2,78	-	1,21	0,60	6,78

SAMBUNGAN TABEL 5

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	4,11	3,63	—	5,93	4,72	18,40
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	0,73	0,48	—	0,48	—	1,70
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	0,12	—	—	0,12	0,24	0,48
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	0,12	—	—	—	0,12
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	7,99	15,51	9,68	14,53	13,2	60,90
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	0,12	—	—	0,12	0,24
Jumlah	—	—	—	—	—	—	37,28	48,68	19,36	46	48,68	200

Dari SMA Negeri Sukabumi terkumpul soal-soal bekas ujian tahun 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976. Hasil analisis Tabel 5 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Pada akhir tahun (1976) bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk isian (9,68%), tetapi pada tahun 1975 dan tahun 1973, bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk B—S yang masing-masing 11,02% dan 8,47%. Bentuk soal yang paling sedikit dan kadang-kadang tidak dipakai ialah bentuk uraian/esei.

2) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah teori sastra, yang tiap tahun selalu menunjukkan persentase paling tinggi. Unsur lain yang juga menonjol perkembangan persentasenya pada tiap-tiap tahun ialah bentuk kata dan pengetahuan bahasa. Unsur yang tidak pernah diujikan ialah fonologi, ejaan, pengetahuan integratif, mendengarkan, huruf Arab Melayu, dan berbicara.

TABEL 6
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI CIANJUR WILAYAH SUKABUMI (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	2,79	1,35	1,35	—	—	—	—	0,33	0,78	0,33	6,92
2. Jawaban singkat	—	2,24	3,01	2,23	—	—	—	—	1,90	2,23	0,67	14,29
3. Isian	—	5,58	3,01	3,24	—	—	4,80	—	2,68	4,13	3,35	26,78
4. B – S	—	—	—	—	—	—	5,58	5,58	—	5,36	7,70	24,22
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	4,35	—	2,12	2,79	9,26
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	5,91	6,70	—	3,24	2,68	18,53
b. 1. Fonologi	—	—	0,22	0,11	—	—	0,33	0,22	—	0,33	0,67	1,90
2. Ejaan	—	0,33	0,11	0,56	—	—	2,23	—	0,46	0,11	2	5,80
3. Semantik	—	1,45	1,90	2,12	—	—	2,79	2,45	1,56	1,90	2,90	17,07
4. Bentuk kata	—	3,46	0,89	0,89	—	—	4,35	1	0,76	3,46	3,01	17,74
5. Kalimat	—	1	1,68	1,12	—	—	2,57	2,34	0,33	0,67	2,90	12,61

SAMBUNGAN TABEL 6

a. Bentuk soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	0,11	—	—	—	—	0,11	0,11	0,33	1,35	—	2,01
7. Pengetahuan bahasa	—	0,46	—	—	—	—	0,33	0,33	—	0,46	0,56	2,12
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	0,46	—	0,56	—	1,02
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	0,78	0,46	0,56	—	—	—	0,56	0,56	0,33	1,12	34,35
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,11	—	0,11
13. Sikap kebahasaan	—	0,22	0,11	—	—	—	—	—	0,46	—	0,11	0,89
14. Teori sastra	—	4,69	2	1,45	—	—	3,57	9,06	0,46	8,56	—	34,04
15. Apresiasi sastra	—	0,11	—	—	—	—	—	—	0,11	—	0,11	0,33
Jumlah	—	25,22	14,74	13,62	—	—	32,58	33,26	9,82	35,72	35,04	200

Dari SMA Negeri Cianjur terdapat soal-soal ujian bekas ujian tahun 1967, 1968, 1969, 1972, 1974, 1975, dan 1976. Hasil analisis Tabel 6 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Pada tahun pertama (1967, 1968, 1969) bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk isian, sedangkan bentuk-bentuk soal B-S, pilihan berganda, dan menjodohkan tidak dipergunakan.

2) Pada lima tahun terakhir (1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976) bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk B-S yang persentase tahun terakhir (1976), 7,70%, padahal pada tiga tahun pertama dan tahun 1974 bentuk ini tidak pernah dipakai.

3) Unsur bahasa yang paling banyak diujikan ialah bentuk kata. Unsur lain yang juga banyak diujikan ialah teori sastra. Akan tetapi, pada tahun 1976 unsur ini tidak diujikan. Unsur bahasa yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan dan berbicara.

TABEL 7
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SUBANG WILAYAH PURWASUKA (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	0,71	0,33	—	0,05	0,09	0,28	0,05	—	0,09	0,09	0,19	1,89
2. Jawaban Singkat	7,67	23,50	8,34	5,12	4,31	6,49	2,61	1,47	3,03	1,37	2,32	66,22
3. Isian	0,24	0,76	0,19	1,42	1,56	1,94	4,22	3,74	2,84	3,84	4,26	25,01
4. B—S	—	—	—	—	—	—	0,95	0,95	—	—	—	2,84
5. Pilihan berganda	—	0,14	0,38	—	—	—	—	—	—	—	—	0,52
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	0,85	1,42	1,23	1,23	3,51
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	0,14	—	—	0,05	0,28	0,18	—	0,66
2. Ejaan	0,85	0,75	0,47	0,23	0,05	—	0,14	—	—	—	—	2,79
3. Semantik	2,70	7,44	1,61	1,66	2,70	1,80	0,47	0,71	1,04	0,52	2,56	23,21
4. Bentuk kata	1,33	4,74	1,09	1,09	0,14	1,37	1,27	0,52	1,04	0,90	0,28	13,78
5. Kalimat	0,90	2,84	1,98	1,23	0,95	1,89	0,75	0,38	1,14	0,71	1,23	14,02

SAMBUNGAN TABEL 7

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	0,85	0,28	0,05	0,24	0,18	1,61
7. Pengetahuan bahasa	0,24	1,99	0,19	0,47	0,18	1,23	1,14	0,85	1,04	0,90	1,09	9,33
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	0,05	0,05	—	0,05	0,14	0,14	0,43
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	1,37	2,70	0,95	0,47	0,47	0,71	0,66	0,71	0,47	0,81	0,43	9,76
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	0,05	—	0,05	0,10
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14. Teori sastra	0,71	3,41	2,56	1,42	1,33	1,66	2,46	1,56	2,37	3,27	2,04	22,79
15. Apresiasi sastra	0,52	0,85	0,05	—	—	—	—	0,09	—	—	—	1,52
JUMLAH	17,24	49,46	17,82	13,16	11,94	17,44	15,64	10,42	15,54	15,34	16,02	200

Di SMA Negeri Subang, soal-soal bekas ujian tahun-tahun antara 1966 sampai dengan 1976, ternyata masih ada. Setelah dianalisis, pada Tabel 7 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk isian (persentase tahun 1976, 4,26%). Namun, antara tahun 1966 sampai dengan tahun 1971, bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk jawaban singkat. Persentase bentuk ini makin lama makin menurun, sedangkan persentase untuk isian makin lama makin tinggi.

2) Bentuk soal yang jarang dipakai ialah bentuk B-S, pilihan berganda, dan menjodohkan.

3) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah semantik dan yang kedua ialah teori sastra.

4) Unsur kebahasaan yang pernah diujikan terutama mendengarkan, berbicara, dan mengarang.

TABEL 8
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI PAMANUKAN WILAYAH PURWASUKA (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	-	-	-	-	-	1,98	2,86	--	-	0,22	-	5,05
2. Jawaban singkat	-	-	-	-	-	13,85	21,10	-	8,57	2,64	1,10	47,25
3. Isian	-	-	-	-	-	11,43	13,41	-	2,42	1,98	1,54	30,77
4. B – S	-	-	-	-	-	-	-	-	--	-	-	-
5. Pilihan berganda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,69	5,27	12,96
6. Menjodohkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,20	1,76	3,96
b. 1. Fonologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ejaan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,22	-	-	0,22
3. Semantik	-	-	-	-	-	6,37	6,59	-	5,05	1,54	0,88	20,44
4. Bentuk kata	-	-	-	-	-	3,74	2,42	-	-	3,52	2,86	12,53
5. Kalimat	-	-	-	-	-	4,18	8,13	-	0,22	2,42	1,54	16,48

SAMBUNGAN TABEL 8

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pengetahuan bahasa	-	-	-	-	-	5,27	1,10	-	-	1,54	1,98	9,89
8. Mendengarkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Huruf Arab Melayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Berbicara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Membaca	-	-	-	-	-	1,02	2,64	-	1,10	2,20	1,10	8,13
12. Mengarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,22	-	0,22
13. Sikap kebahasaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Teori sastra	-	-	-	-	-	6,59	14,29	-	4,40	3,30	1,32	29,90
15. Apresiasi sastra	-	-	-	-	-	-	2,20	-	-	-	-	2,20
Jumlah	-	-	-	-	-	54,50	74,72	-	21,98	29,46	19,34	200

Dokumentasi soal-soal bekas ujian di SMA Negeri Pamanukan ternyata hanya ada lima tahun, yaitu bekas ujian tahun 1971, 1972, 1974, 1975, dan 1976.

Setelah dianalisis, dari Tabel 8 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1) Pada tahun 1971, 1972, dan 1973 bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah bentuk jawaban singkat. Namun, grafik persentase sampai tahun 1976 ternyata menurun sehingga akhirnya (pada tahun 1975 dan 1976) bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah pilihan berganda. Bentuk ini pada tahun 1972, 1973, dan 1974 tidak pernah dipakai.

2) Unsur kebahasaan yang banyak diujikan pada tahun 1971, 1972, dan 1974 ialah semantik, kalimat, dan teori sastra. Namun, pada tahun 1975 dan 1976, unsur yang paling menonjol persentasenya ialah bentuk kata.

3) Unsur yang tidak pernah diujikan ialah fonologi, pengetahuan integratif, huruf Arab Melayu, mendengarkan, berbicara dan sikap kebahasaan.

4) Ejaan dan mengarang pernah diujikan meskipun sangat sedikit (masing-masing 0,22%).

TABEL 9
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI III BANDUNG WILAYAH BANDUNG RAYA (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	—	—	—	—	—	0,90	—	0,20	0,20	0,40	1,70
2. Jawaban singkat	—	—	—	—	—	—	9,07	—	—	3,07	3,09	15,23
3. Isian	—	—	—	—	—	—	0,20	—	—	1,08	4,04	5,32
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	4,06	11,06	10,02	25,14
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	4,06	—	4,06	12,08	9,03	29,23
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	4,06	4,06	9,03	17,15
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,41	0,41
2. Ejaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,41	0,41
3. Semantik	—	—	—	—	—	—	4,10	—	—	2,04	2,02	8,89
4. Bentuk kata	—	—	—	—	—	—	0,02	—	—	4,10	2,73	7,06
5. Kalimat	—	—	—	—	—	—	2,73	—	—	3,87	5,24	11,45

SAMBUNGAN TABEL 9

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	1,37	—	—	3,42	1,37	6,15
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	0,02	0,02	0,02	0,06
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	2,04	—	—	2,05	1,14	5,69
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	4,10	—	12,99	18	21,86	56,75
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	0,02	—	0,68	1,37	0,91	3,19
Jumlah	—	—	—	—	—	—	30,52	—	27,80	68,34	73,34	200

Dari SMA Negeri III Bandung hanya ada soal-soal ujian bekas ujian tahun 1972, 1974, 1975, dan 1976.

Setelah dianalisis, dari Tabel 9 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1) Bentuk soal yang banyak dipakai ialah pilihan berganda, tetapi pada tahun 1976, bentuk B-S, paling menonjol, meskipun pada tahun 1972, bentuk ini tidak dipakai.

2) Bentuk yang paling sedikit ialah bentuk uraian/esei.

3) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah teori sastra, sedangkan unsur kalimat menempati urutan kedua.

4) Unsur yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan, berbicara, mengarang, pengetahuan integratif, dan sikap kebahasaan.

5) Unsur yang paling sedikit diujikannya ialah fonologi, ejaan, dan huruf Arab Melayu.

TABEL 10
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI CICALENGKA WILAYAH BANDUNG RAYA (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	—	—	—	—	0,75	—	—	—	—	0,37	1,13
2. Jawaban singkat	—	—	—	—	—	12,6	2,26	3	—	0,75	3	21,61
3. Isian	—	—	—	—	—	1,32	4,89	1,32	—	2,45	2,07	12,05
4. B – S	—	—	—	—	—	—	1,88	3,19	4,70	9,59	1,88	21,24
5. Menjodohkan	—	—	—	—	—	0,75	—	5,26	7,14	4,89	11,09	29,13
5. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	1,88	3,76	2,82	4,51	1,88	14,85
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	0,37	—	0,19	—	0,19	0,19	0,94
2. Ejaan	—	—	—	—	—	0,37	—	0,19	0,19	—	0,19	0,94
3. Semantik	—	—	—	—	—	0,75	—	—	0,37	0,19	1,32	2,63
4. Bentuk kalimat	—	—	—	—	—	1,50	—	2,07	3	2,45	3,95	12,97
5. Kalimat	—	—	—	—	—	2,45	2,26	4,14	1,69	5,64	1,69	17,86

SAMBUNGAN TABEL 10

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	1,69	—	—	—	—	0,19	1,88
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	1,32	0,37	4,32	1,88	1,69	2,29	11,84
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Hurfu Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	2,82	1,69	0,94	0,37	0,75	0,94	7,52
12. Mengarang	—	—	—	—	—	0,19	2,26	—	—	1,13	0,37	3,95
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	0,37	—	0,37	1,13	0,19	0,56	2,63
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	3,57	4,32	4,32	5,45	9,96	8,65	36,28
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	0,56	—	—	0,56
Jumlah	—	—	—	—	—	30,82	21,8	33,03	29,32	44,36	40,60	200

Dari SMA Negeri Cicalengka dapat diperoleh dokumentasi soal-soal bekas ujian tahun 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976.

Setelah soal-soal itu dianalisis dari Tabel 10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah pilihan berganda. Yang paling sedikit dan kadang-kadang tidak dipakai ialah bentuk uraian/esei.
- 2) Unsur kebahasaan yang persentase penyajiannya tinggi dalam ujian ialah teori sastra dan bentuk kata, yang paling sedikit ialah fonologi dan ejaan.
- 3) Unsur lain yang tidak pernah diujikan ialah mendengarkan, berbicara, dan huruf Arab Melayu.

TABEL 11
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI SUMEDANG WILAYAH BANDUNG RAYA (DALAM PERSEN)

Tahun a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,53	0,53
2. Jawaban singkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,84	6,84
3. Isian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,42	8,42
4. B - S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,32	26,32
5. Pilihan berganda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,84	36,84
6. Menjodohkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,05,	21,05
b. 1. Fonologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ejaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Semantik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,37	17,37
4. Bentuk kata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,16	23,16
5. Kalimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,63	2,63

SAMBUNGAN TABEL 11

a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	10	10
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5,26	5,26
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	10	10
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	22,11	22,11
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	8,95	8,95
Jumlah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	200	200

Dokumentasi soal-soal ujian bahasa Indonesia di SMA Negeri Sumedang hanya ada bekas ujian tahun 1976 saja.

Setelah dianalisis, dari Tabel 11 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk soal yang paling banyak dipergunakan ialah pilihan berganda dan yang paling sedikit ialah bentuk uraian.
- 2) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah bentuk kata, sedangkan teori sastra merupakan urutan kedua.
- 3) Unsur yang tidak diujikan terutama mendengarkan, berbicara, huruf Arab Melayu, sikap kebahasaan, dan pengetahuan integratif.

TABEL 12
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI I TASIKMALAYA WILAYAH PRIANGAN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	0,30	—	—	0,20	—	1,29	0,30	0,69	1,49	1,09	0,69	6,05
2. Jawaban singkat	3,57	—	—	9,03	—	11,11	8,83	8,13	9,03	3,57	10,91	64,45
3. Isian	—	—	—	—	—	2,38	0,30	0,99	1,69	1,59	7,14	14,09
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,09	3,47	4,56
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	2,28	—	1,69	2,08	—	6,05
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2,08	1,88	3,96
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Ejaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,20	0,20
3. Semantik	0,61	—	—	2,14	—	3,97	3,36	2,55	5,71	2,04	4,28	24,66
4. Bentuk kata	0,71	—	—	2,55	—	2,24	1,83	1,32	1,73	1,02	3,46	14,88
5. Kalimat	0,20	—	—	1,53	—	1,43	1,63	0,81	1,53	2,34	3,87	13,35

SAMBUNGAN TABEL 12

a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7. Pengetahuan bahasa	0,30	—	—	0,92	—	0,81	1,43	1,12	0,41	0,30	0,61	5,91
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	0,20	0,10	0,30	0,20	0,80
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	0,41	—	—	0,61	—	1,73	1,12	0,41	0,51	0,92	1,32	7,05
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	0,20	0,10	0,41	0,71
13. Skap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,20	0,20
14. Teori sastra	1,73	—	—	1,53	—	4,99	2,65	3,06	2,96	3,57	6,22	26,71
15. Apresiasi sastra	—	—	—	0,20	—	—	—	0,61	1,22	1,22	2,14	5,40
Jumlah	7,74	—	—	18,71	—	29,97	23,74	19,91	29,45	23,23	47,04	200

Dari SMA Negeri I Tasikmalaya diperoleh soal-soal bekas ujian pada tahun 1966, 1969, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976.

Hasil analisis Tabel 12 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bentuk soal yang paling banyak dipergunakan ialah bentuk jawaban singkat. Bentuk soal yang paling sedikit ialah bentuk uraian/esei.
- 2) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah unsur teori sastra dan semantik.
- 3) Unsur yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan, berbicara, fonologi, dan pengetahuan integratif.

TABEL 13
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI BANJAR WILAYAH PRIANGAN (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
1. 1. Uraian	—	—	1,250	0,34	0,23	0,91	2,05	1,25	0,23	0,11	—	6,39
2. Jawaban singkat	—	—	4,90	3,76	7,41	7,98	9,92	12,88	11,86	4,56	—	63,28
3. Isian	—	—	0,80	3,65	2,17	3,19	3,42	2,62	0,68	10,83	—	27,37
4. B – S	—	—	—	—	—	0,68	—	—	0,57	—	—	1,25
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	0,57	—	—	—	1,14	—	1,71
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Ejaan	—	—	0,11	—	—	0,34	—	—	—	—	—	0,46
3. Semantik	—	—	2,85	1,71	2,51	1,59	2,62	2,28	1,37	4,45	—	17,10
4. Bentuk kata	—	—	0,34	1,25	0,91	0,57	0,57	1,14	0,91	2,85	—	8,54
5. Kalimat	—	—	0,57	1,82	1,37	2,05	1,82	1,94	2,39	3,42	—	15,38

SAMBUNGAN TABEL 13

a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	0,11	—	—	—	—	0,22	—	0,33
7. Pengetahuan bahasa	—	—	0,79	1,25	1,82	0,91	1,94	0,46	1,14	1,71	—	10,02
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	0,57	0,68	0,91	2,05	1,71	2,51	1,25	1,48	—	11,16
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	0,11	—	0,68	—	—	0,79
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	0,11	0,46	0,34	0,22	—	1,14
14. Teori sastra	—	—	0,71	0,78	2,17	5,82	6,04	7,98	5,13	0,28	—	28,92
15. Apresiasi sastra	—	—	—	0,22	—	—	0,46	—	0,11	—	—	0,79
Jumlah	—	—	12,89	15,47	19,61	25,75	30,77	33,5	26,66	31,27	—	200

Dari SMA Negeri Banjar diperoleh soal-soal ujian bekas ujian tahun 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, dan 1975.

Hasil analisis Tabel 13 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah jawaban singkat, tetapi yang pada tahun terakhir persentasenya paling tinggi ialah bentuk isian.

2) Bentuk B-S dan menjodohkan hanya dipakai dua kali, sedangkan bentuk pilihan berganda tidak pernah dipakai.

3) Unsur bahasa yang paling banyak diujikan ialah teori sastra, tetapi yang pada akhir tahun persentasenya paling tinggi ialah unsur semantik.

4) Unsur yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan, berbicara, huruf Arab Melayu, dan fonologi.

TABEL 14
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
SMA NEGERI I CIREBON WILAYAH CIREBON (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	0,42	1,04	0,42	1,04	—	0,62	—	2,29	1,77	0,73	8,32
2. Jawaban singkat	—	1,56	7,80	4,65	2,81	—	4,37	—	12,16	3,95	1,46	38,15
3. Isian	—	2,49	4,68	3,01	3,01	—	1,14	—	4,68	3,12	1,56	23,70
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5,41	5,51	11,02
5. Pilihan berganda	—	1,04	0,42	—	—	—	—	—	—	6,43	4,78	12,58
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	2,62	3,64	6,24
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Ejaan	—	—	0,31	—	0,10	—	—	—	0,10	0,62	—	1,14
3. Semantik	—	1,35	1,77	1,56	2,60	—	0,94	—	3,33	2,29	1,14	14,97
4. Bentuk kata	—	0,21	0,94	0,62	0,42	—	0,31	—	1,77	1,87	1,87	8
5. Kalimat	—	0,73	3,22	1,56	1,56	—	1,56	—	3,33	2,91	2,70	17,57

SAMBUNGAN TABEL 14

a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7. Pengetahuan bahasa	--	2,18	2,81	1,46	0,10	--	1,25	--	2,39	5,20	4,57	19,96
8. Mendengarkan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
9. Huruf Arab Melayu	--	--	--	--	--	--	0,10	--	--	0,10	0,42	0,62
10. Berbicara	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
11. Membaca	--	0,62	1,04	0,62	0,52	--	0,52	--	1,66	2,91	2,70	10,60
12. Mengarang	--	--	--	--	--	--	--	--	--	0,10	0,21	0,31
13. Sikap kebahasaan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
14. Teori sastra	--	0,31	3,95	1,66	1,56	--	1,46	--	6,55	7,07	3,95	26,51
15. Apresiasi sastra	--	0,10	--	--	--	--	--	--	--	0,10	0,10	0,30
Jumlah	--	11,02	28,06	14,96	13,72	--	12,26	--	38,26	46,36	35,34	200

Di SMA Negeri I Cirebon terdapat dokumentasi soal-soal ujian pada tahun 1967, 1968, 1969, 1970, 1972, 1974, 1975, dan 1976.

Hasil analisis Tabel 14 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

1) Bentuk soal-soal yang paling banyak dipakai ialah jawaban singkat. Namun, yang paling tinggi persentasenya pada tahun-tahun terakhir ialah bentuk B-S yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak pernah dipakai.

2) Unsur bahasa yang paling banyak diujikan ialah teori sastra dan yang paling tinggi persentasenya pada tahun terakhir ialah pengetahuan bahasa.

3) Unsur mengarang diujikan mulai pada tahun 1975; itu pun hanya sedikit saja.

4) Unsur yang tidak pernah diujikan terutama mendengarkan, berbicara, fonologi, pengetahuan integratif, dan sikap kebahasaan.

TABEL 15
 ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA
 SMA NEGERI MAJALENGKA WILAYAH CIREBON (DALAM PERSEN)

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	4,08	4,08
2. Jaawaban	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,02	1,02
3. Isian	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	41,84	41,84
4. B – S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	17,35	17,35
5. Pilihan berganda	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	20,41	20,41
6. Menjodohkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	15,31	15,31
b. 1. Fonologi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
2. Ejaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,02	1,02
3. Semantik	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,02	1,02
4. Bentuk kata	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5,10	5,10
5. Kalimat	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	11,22	11,22

SAMBUNGAN TABEL 15

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
7. Pengetahuan bahasa	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	5,10	5,10
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	20,41	20,41
12. Mengarang	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	7,14	7,14
13. Sikap kebahasaan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3,06	3,06
14. Teori sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	35,71	35,71
15. Apresiasi sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	10,20	10,20
Jumlah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	200	200

Seperti di SMA Negeri Sumedang, di SMA Negeri Majalengka pun dokumentasi soal ujian itu hanya terdapat bekas ujian tahun terakhir (1976).

Hasil analisis Tabel 15 menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bentuk soal yang paling banyak dipergunakan ialah bentuk isian dan yang paling sedikit ialah bentuk jawaban singkat.
- 2) Unsur bahasa yang paling banyak diujikan ialah teori sastra.
- 3) Unsur bahasa yang tidak diujikan pada tahun itu ialah mendengarkan, berbicara, huruf Arab Melayu, fonologi, dan pengetahuan integratif.

TABEL 17
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Serang												
1. Pengetahuan	-	9,13	11,75	7,37	7,19	9,99	-	-	5,10	7,02	6,14	63,69
2. ketrampilan	-	1,75	1,75	0,88	0,88	1,59	-	-	0,53	2,81	3,16	13,35
3. Sikap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Sastra	-	2,63	4,04	2,46	0,88	3,16	-	-	1,93	5,26	2,63	22,99
Jumlah	-	13,51	17,54	10,71	0,95	14,74	-	-	7,56	15,09	11,93	100

TABEL 18
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Pandeglang												
1. Pengetahuan	7,77	16,82	--	--	--	--	--	--	--	20,73	14,51	59,83
2. Keterampilan	1,81	3,36	--	--	--	--	--	--	--	5,18	4,40	14,75
3. Sikap	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
4. Sastra	0,77	0,77	--	--	--	--	--	--	--	14,25	9,58	25,37
Jumlah	10,35	20,95	--	--	--	--	--	--	--	40,16	28,49	100

TABEL 19
 ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
 (DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Bogor												
1. Pengetahuan	-	-	-	-	-	-	18,87	-	25,62	17,45	-	61,94
2. Keterampilan	-	-	-	-	-	-	2,85	-	6,75	1,78	-	11,38
3. Sikap	-	-	-	-	-	-	1,07	-	1,78	-	-	2,85
4. Sastra	-	-	-	-	-	-	8,54	-	6,40	8,90	-	23,84
Jumlah	-	-	-	-	-	-	31,33	-	40,55	28,13	-	100

TABEL 20
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Bekasi												
1. Pengetahuan	1,93	24,46	—	3,03	4,57	4,83	3,18	—	—	5,39	16,85	64,24
2. Keterampilan	—	5,80	—	0,56	0,41	—	—	—	—	0,83	1,24	8,84
3. Sikap	—	0,14	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,14
4. Sastra	0,69	6,77	—	2,31	0,97	0,42	4,28	—	—	3,18	8,15	26,77
Jumlah	2,62	37,17	—	5,90	5,95	4,02	7,46	—	—	9,40	26,24	100

TABEL 21
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Sukabumi												
1. Pengetahuan	-	-	-	-	-	-	9,80	8,11	-	7,87	10,78	36,56
2. Keterampilan	-	-	-	-	-	-	0,85	0,48	-	0,60	0,24	2,17
3. sikap	-	-	-	-	-	-	-	0,12	-	-	-	0,12
4. Sastra	-	-	-	-	-	-	7,99	15,63	9,68	14,53	13,32	61,15
Jumlah	-	-	-	-	-	-	18,64	24,34	9,68	23	24,34	100

TABEL 22
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Cianjur												
1. Pengetahuan	—	6,81	4,80	4,80	—	—	12,71	6,45	3,35	8,28	12,04	59,24
2. Keterampilan	—	0,78	0,46	0,56	—	—	—	1,02	0,56	1	1,12	5,50
3. Sikap	—	0,22	0,11	—	—	—	—	—	0,46	—	0,11	0,90
4. Sastra	—	4,80	2	1,45	—	—	3,57	9,16	0,57	8,56	4,24	34,35
Jumlah	—	12,61	7,37	6,81	—	—	16,28	16,63	4,94	17,84	17,51	100

TABEL 23
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1979	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Subang												
1. Pengetahuan	6,02	17,76	5,34	4,69	4,16	6,29	4,62	2,74	5,63	3,45	5,34	66,04
2. Keterampilan	1,37	2,70	0,95	0,47	0,47	0,76	0,71	0,71	0,57	0,95	0,62	10,52
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Sastra	1,23	4,26	2,61	1,42	1,33	1,66	2,46	1,65	2,37	3,27	2,04	24,30
Jumlah	8,62	24,72	8,90	6,58	5,96	8,71	7,79	5,10	8,57	7,67	8	100

TABEL 24
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Asep yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Pamanukan												
1. Pengetahuan	—	—	—	—	—	19,56	18,24	—	5,49	9,04	7,26	59,57
2. Keterampilan	—	—	—	—	—	1,10	2,64	—	1,10	2,42	1,10	8,36
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Sastra	—	—	—	—	—	6,59	16,49	—	4,40	3,30	1,32	32,10
Jumlah	—	—	—	—	—	27,25	37,37	—	10,99	14,74	9,68	100

TABEL 25
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Bandung II												
1. Pengetahuan	—	—	—	—	—	—	8,22	—	—	13,43	12,18	33,83
2. Keterampilan	—	—	—	—	—	—	2,04	—	0,02	2,07	1,16	5,29
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Sastra	—	—	—	—	—	—	4,12	—	13,67	19,37	22,77	59,93
Jumlah	—	—	—	—	—	—	14,38	—	13,69	34,97	36,11	100

TABEL 26
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Cicalengka												
1. Pengetahuan	-	-	-	-	-	8,45	2,63	10,91	7,13	10,16	9,76	49,07
2. Keterampilan	-	-	-	-	-	3,01	3,95	0,94	0,37	1,88	1,31	11,46
3. Sikap	-	-	-	-	-	0,37	-	0,37	1,13	0,19	0,56	2,62
4. Sastra	-	-	-	-	-	3,57	4,32	4,32	5,45	9,96	8,65	36,27
Jumlah	-	-	-	-	-	15,40	10,9	16,54	14,08	12,19	20,31	100

TABEL 27
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Sumedang												
1. Pengetahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,16	53,16
2. Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,79	15,79
3. Sikap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Sastra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,06	31,06
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100

TABEL 28
ASPEK KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Tasikmalaya												
1. Pengetahuan	1,82	—	—	7,14	—	8,45	8,25	5,80	9,38	5,70	12,42	58,96
2. Keterampilan	0,41	—	—	0,61	—	1,73	1,12	0,16	0,81	1,32	1,93	8,84
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	0,20	0,20
4. Sastra	1,73	—	—	1,73	—	4,99	2,65	3,67	4,18	4,79	8,36	32,10
Jumlah	3,96	—	—	9,48	—	15,17	12,02	10,08	14,47	11,82	22,93	100

TABEL 29
KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Banjar												
1. Pengetahuan	-	-	4,66	6,03	6,72	5,46	6,95	5,82	5,81	12,65	-	54,10
2. Keterampilan	-	-	0,57	0,68	0,91	2,05	1,82	2,51	1,93	1,48	-	11,95
3. Sikap	-	-	-	-	-	-	0,11	0,46	0,34	0,22	-	1,13
4. Sastra	-	-	0,71	1,01	2,17	5,82	6,50	7,98	5,24	0,28	-	29,71
Jumlah	-	-	5,94	7,72	9,80	13,33	15,38	16,77	13,32	14,63	-	100

TABEL 30
KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Majalengka												
1. Pengetahuan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	23,46	23,46
2. Keterampilan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	30,61	30,61
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Sastra	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	45,91	45,91
Jumlah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	100	100

TABEL 31
KEBAHASAAN YANG DIUJIKAN
(DALAM PERSEN)

Tahun Aspek yang Diuji	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
Cirebon I												
1. Pengetahuan	—	4,47	9,05	5,20	4,78	—	4,06	—	10,92	12,89	10,28	61,65
2. Keterampilan	—	0,62	1,04	0,62	0,52	—	0,62	—	1,66	3,11	3,33	11,52
3. Sikap	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4. Sastra	—	0,41	3,95	1,66	1,56	—	1,46	—	6,55	7,17	4,05	26,81
Jumlah	—	5,50	14,07	7,48	6,86	—	6,14	—	19,13	23,17	17,66	100

Pada Tabel 16 tampak jelas aspek-aspek kebahasaan yang diujikan pada tiap-tiap tahun, baik secara keseluruhan (Jawa Barat) maupun di masing-masing SMA sampel.

Aspek-aspek yang disajikan digolong-golongkan dalam aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap kebahasaan, dan aspek kesusastraan. Dalam hubungannya dengan masalah kebahasaan yang diujikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara keseluruhan (Jawa Barat), aspek kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah aspek pengetahuan dan yang paling sedikit ialah aspek sikap kebahasaan. (Lihat Tabel 16)
- 2) Di SMA Serang, aspek pengetahuan paling banyak diujikan dan yang paling sedikit ialah aspek keterampilan, sedangkan aspek sikap kebahasaan tidak pernah diujikan. (Lihat Tabel 17)
- 3) Di SMA Pandeglang, aspek pengetahuan diujikan paling banyak. Yang paling sedikit ialah aspek keterampilan, sedangkan aspek sikap kebahasaan tidak pernah diujikan. (Lihat Tabel 18)
- 4) Di SMA I Bogor aspek pengetahuan paling banyak diberikan dalam ujian, sedangkan aspek keterampilan diberikan paling sedikit. (Lihat Tabel 19)
- 5) Di SMA Bekasi aspek yang paling banyak dimuat dalam soal-soal ujian selama delapan kali ujian yaitu aspek pengetahuan dan yang paling sedikit ialah aspek sikap kebahasaan yang pernah diberikan pada satu kali ujian (tahun 1967). (Lihat Tabel 20)
- 6) Di SMA Sukabumi aspek yang paling menonjol persentasenya dalam soal-soal ujian ialah aspek kesusastraan dan yang paling sedikit ialah aspek sikap kebahasaan dan hanya pernah diujikan sekali saja (tahun 1973). (Lihat Tabel 21)
- 7) Di SMA Cianjur, aspek yang paling menonjol persentasenya dalam soal-soal ujian ialah aspek pengetahuan dan yang paling sedikit ialah aspek sikap kebahasaan. (Lihat Tabel 22)
- 8) Di SMA Subang, aspek pengetahuan merupakan aspek yang paling banyak dimuat dalam soal-soal ujian. Aspek yang paling sedikit ialah keterampilan, sedangkan sikap kebahasaan tidak pernah diujikan. (Lihat Tabel 23)
- 9) Di SMA Pamanukan pun, aspek sikap kebahasaan tidak pernah diujikan, sedangkan aspek yang paling banyak diujikan ialah aspek pengetahuan. (Lihat Tabel 24)
- 10) Di SMA III Bandung aspek yang paling banyak dimuat dalam soal-soal ujian (selama 4 tahun) ialah aspek kesusastraan, sedangkan aspek sikap kebahasaan tidak pernah diberikan. (Lihat Tabel 25)
- 11) Di SMA Cicalengka kabupaten Bandung aspek pengetahuan paling ba-

nyak diujikan dan yang paling sedikit ialah aspek sikap kebahasaan. (Lihat Tabel 26)

- 12) Di SMA Sumedang ternyata aspek pengetahuan paling banyak dan sikap kebahasaan tidak diujikan. (Lihat Tabel 27)
- 13) Di SMA I Tasikmalaya, aspek yang paling banyak dimuat dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia ialah aspek pengetahuan, sedangkan aspek sikap kebahasaan ternyata paling sedikit dan hanya diberikan satu kali. (Lihat Tabel 28)
- 14) Di SMA Banjar, ternyata aspek pengetahuan paling tinggi persentasenya, sedangkan yang paling rendah ialah aspek sikap kebahasaan. (Lihat Tabel 29)
- 15) Di SMA Majalengka aspek kesusastraan paling tinggi persentasenya, sedangkan aspek pengetahuan ternyata yang paling sedikit (hanya pada tahun 1976). Lihat Tabel 30)
- 16) Di SMA I Cirebon, aspek kebahasaan yang paling banyak diujikan ialah aspek pengetahuan. Aspek keterampilan paling sedikit dan aspek sikap kebahasaan tidak pernah diujikan. (Lihat Tabel 31)

TABEL 32
 ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA JAWA BARAT
 PRESENTASE DIHITUNG BERDASARKAN FREKUENSI PER TAHUN
 1966 – 1976

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976
a. 1. Uraian	16,79	9,42	10,55	9,12	8,33	9,13	4,37	2,27	5,02	3,55	2,49
2. Jawaban singkat	78,21	73,27	71,27	66,29	64,78	67,99	45,63	34,76	51,26	18,49	15,03
3. Isian	5	15,87	61,91	24,58	26,88	20,95	25,95	23,43	17,86	22,62	24,55
4. B – S	–	0,27	–	–	–	0,77	9,31	17,25	10,23	22,73	21,01
5. Pilihan berganda	–	1,17	0,18	–	–	0,51	7,91	10,96	8,84	19,30	21,75
6. Menjodohkan	–	–	2,18	–	–	0,64	6,84	11,34	6,79	13,31	15,19
b. 1. Fonologi	–	–	0,36	0,19	1,88	0,26	0,74	0,53	0,93	0,93	0,74
2. Ejaan	7,14	1,97	2,73	1,86	0,54	0,90	1,89	0,53	1,30	0,47	1,49
3. Semantik	25	27,97	23,64	24,77	38,98	22,37	16,31	10,33	17,29	10,93	14,86
4. Bentuk kata	17,14	16,34	9,45	16,20	6,72	11,05	10,33	8,56	8,92	11,16	14,76
5. Kalimat	10,36	10,27	18	17,32	15,86	14,65	15,74	12,47	11,99	12,56	11,09

SAMBUNGAN TABEL 32

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976
6. Pengetahuan integratif	—	0,43	—	—	0,27	1,16	1,64	0,88	0,37	1,10	0,42
7. Pengetahuan bahasa	7,86	9,15	9,64	10,24	7,53	11,44	9,92	11,21	9,57	12,91	10,72
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	0,09	—	—	—	0,13	0,25	1,26	0,93	1,80	3,61
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	15,57	10,86	8,91	7,82	8,33	10,15	7,46	6,93	6,97	7,38	6,21
12. Mengarang	0,71	0,68	—	—	—	0,13	1,15	—	0,93	0,70	0,90
13. Sikap kebahasaan	—	0,17	0,18	—	—	0,26	0,25	0,38	1,02	0,06	0,32
14. Teori sastra	13,21	20,19	26,91	20,30	19,89	27,38	33,03	46,10	37,73	38,90	32,91
15. Apresiasi sastra	5	1,88	0,18	1,30	—	0,13	1,31	0,88	2,04	1,10	2,55
Jumlah	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200

Kesimpulan Hasil ujian

1) Tahun 1966

a) *Bentuk Soal*

Pada tahun 1966, bentuk soal yang dipakai dalam penyajian soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA yang paling disukai oleh para penyusunnya ialah bentuk soal jawaban singkat (78,21%). Bentuk lainnya yang juga dipakai ialah bentuk uraian/esei (16,79%) dan bentuk isian (5%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Unsur kebahasaan yang paling banyak disajikan dalam soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia tahun ini ialah unsur perbendaharaan kata/semantik (25%) dan unsur yang paling sedikit disajikan ialah unsur mengarang (0,71%). Unsur yang tidak diujikan pada tahun 1966 ini terutama mendengarkan, berbicara dan huruf Arab Melayu.

2) Tahun 1967

a) *Bentuk Soal*

Berbeda dengan tahun 1966, tahun 1967 ini soal-soal ujian disajikan dalam lima bentuk. Bentuk yang paling disenangi para penyusunnya ialah bentuk soal jawaban singkat (73,27%) dan yang paling sedikit ialah bentuk soal benar salah (B-S) (0,27%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Seperti pada tahun 1966, pada tahun 1967 pun, unsur kebahasaan yang paling banyak dimuat dalam soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia SMA ialah unsur perbendaharaan kata/semantik (27,97%). Unsur yang tidak disajikan sama sekali, terutama mendengarkan dan berbicara.

3) Tahun 1968

a) *Bentuk Soal*

Pada tahun ini bentuk B-S sama sekali tidak dipakai. Bentuk yang paling banyak dipakai ialah bentuk soal jawaban singkat (71,27%), sedangkan bentuk soal yang paling sedikit dipakai ialah pilihan berganda (0,18%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Unsur teori sastra paling banyak disajikan dalam soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia SMA tahun 1968 ini (26,91%), sedangkan yang paling sedikit ialah unsur apresiasi sastra (0,18%). Unsur lain yang tidak disajikan sama sekali ialah mendengarkan dan berbicara.

4) Tahun 1969

a) Bentuk Soal

Bentuk yang dipergunakan dalam penyajian soal ujian bahasa Indonesia SMA tahun 1969 ada tiga macam. Bentuk yang paling disukai ialah jawaban singkat (66,29%) dan yang paling sedikit ialah bentuk uraian/esei (9,12%).

b) Unsur Kebahasaan

Unsur semantik ternyata paling banyak dimuat dalam soal tes/ujian (24,77%), sedangkan yang paling sedikit ialah unsur fonologi (0,59%). Unsur mendengarkan dan berbicara tidak dimuat.

5) Tahun 1970

a) Bentuk Soal

Pada tahun ini pun hanya tiga bentuk yang digunakan dalam penyajian soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat. Ketiga bentuk itu ialah jawaban singkat (64,78%), isian (26,88%) dan uraian/esei (8,33%).

b) Unsur Kebahasaan

Unsur mendengarkan dan berbicara yang merupakan kebahasaan yang sangat penting, juga pada tahun ini tidak disajikan. Unsur lain yang juga tidak disajikan ialah mengarang, apresiasi sastra, huruf Arab Melayu, dan sikap kebahasaan. Unsur yang paling menonjol yang disajikan dalam soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia SMA tahun ini ialah perbendaharaan kata/semantik (38,98) dan yang paling sedikit ialah pengetahuan integratif (0,27%).

6) Tahun 1971

a) Bentuk Soal

Pada tahun ini semua bentuk soal mendapat tempat dalam penyajian soal ujian bahasa Indonesia SMA. Namun, yang paling menonjol masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu bentuk jawaban singkat (67,99%) dan yang paling sedikit ialah bentuk pilihan berganda (0,51%).

b) Unsur Kebahasaan

Kecuali unsur mendengarkan dan berbicara, pada tahun ini semua unsur kebahasaan dimuat dalam soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat. Unsur yang paling menonjol ialah teori sastra (27,38%), dan yang paling sedikit ialah mengarang, huruf Arab Melayu, dan apresiasi sastra (masing-masing 0,13%).

7) Tahun 1972

a) *Bentuk Soal*

Seperti pada tahun 1971, pada tahun ini pun semua bentuk soal mendapatkan tempat dalam penyajian soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat. Bentuk yang paling disukai, masih bentuk jawaban singkat (45,63%) dan yang paling sedikit ialah bentuk uraian/esei (4,37%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Kecuali unsur mendengarkan dan berbicara, semua unsur kebahasaan disajikan dalam soal ujian bahasa Indonesia SMA. Unsur yang paling menonjol ialah teori sastra (33,03%) dan yang paling sedikit ialah unsur sikap kebahasaan dan huruf Arab Melayu (masing-masing 0,25%).

8) Tahun 1973

a) *Bentuk Soal*

Bentuk soal yang paling banyak dipakai ialah jawaban singkat (34,76%) dan yang paling sedikit ialah uraian/esei (2,27%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Unsur mendengarkan, berbicara, dan mengarang tidak disajikan dalam soal ujian bahasa Indonesia SMA tahun ini. Unsur kebahasaan yang disajikan dan paling menonjol ialah teori sastra (46,10%, sedangkan yang paling sedikit ialah sikap kebahasaan (0,38%).

9) Tahun 1974

a) *Bentuk Soal*

Bentuk paling menonjol ialah bentuk soal jawaban singkat (51,26%), sedangkan bentuk yang paling sedikit ialah bentuk uraian/esei (5,02%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, unsur mendengarkan dan berbicara tidak disajikan dalam soal ujian bahasa Indonesia. Unsur paling menonjol ialah teori sastra (37,73%) dan yang paling sedikit ialah pengetahuan integratif (0,37%).

10) Tahun 1975

a) *Bentuk Soal*

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini bentuk benar-salah (B-S) paling disenangi (22,73%), sedangkan bentuk soal yang paling sedikit ialah uraian/esei (3,55%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Hanya unsur mendengarkan dan berbicara yang tidak disajikan dalam soal ujian SMA baik tahun ini maupun tahun-tahun sebelumnya. Unsur kebahasaan yang paling banyak dimuat ialah teori sastra (38,90%) dan yang paling sedikit ialah unsur sikap kebahasaan (0,06%).

11) *Tahun 1976*

a) *Bentuk Soal*

Bentuk esei ternyata paling sedikit pemakaiannya dalam menyusun soal ujian bahasa Indonesia SMA tahun ini (2,49%) dan persentasenya rata-rata menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Bentuk yang paling menonjol ialah bentuk isian (24,55%).

b) *Unsur Kebahasaan*

Pada tahun 1976 ini pun unsur mendengarkan dan berbicara tidak disajikan dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat. Unsur yang paling banyak dimuat ialah teori sastra (32,91), sedangkan sikap kebahasaan merupakan unsur yang paling sedikit disajikannya (0,32%).

TABEL 33
ANALISIS TPB BAHASA INDONESIA JAWA BARAT
PRESENTASE DIHITUNG BERDASARKAN FREKUENSI 11 TAHUN
1966 – 1976

Tahun a. Ben- tuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
a. 1. Uraian	0,46	1,02	0,50	0,47	0,30	0,69	0,51	0,17	0,52	0,59	0,46	5,69
2. Jawaban singkat	2,12	7,91	3,80	3,45	2,33	5,12	5,37	2,67	5,34	3,08	2,75	43,94
3. Isian	0,14	1,71	0,90	1,28	0,97	1,58	3,05	1,80	1,86	3,77	4,49	21,55
4. B – S	–	0,03	0,01	–	–	0,06	1,09	1,33	1,07	3,79	3,85	11,22
5. Pilihan berganda	–	0,13	0,12	–	–	0,04	0,93	0,84	0,92	3,22	3,98	10,17
6. Menjodohkan	–	–	–	–	–	0,05	0,80	0,87	0,71	2,22	2,78	7,43
b. 1. Fonologi	–	–	0,02	0,01	0,07	0,02	0,09	0,04	0,10	0,15	0,13	0,63
2. Ejaan	0,19	0,22	0,14	0,10	0,02	0,07	0,22	0,04	0,13	0,08	0,27	1,48
3. Semantik	0,76	3,15	1,25	1,28	1,40	1,68	1,92	0,79	1,79	1,81	2,70	18,44
4. Bentuk kata	0,46	1,84	0,50	0,84	0,24	0,83	1,21	0,66	0,92	1,85	2,57	11,93
5. Kalimat	0,28	1,16	0,95	0,90	0,57	1,10	1,85	0,95	1,24	2,08	2,01	13,09

SAMBUNGAN TABEL 33

a. Bentuk Soal b. Aspek Bhs./Sast.	Tahun											
	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	
6. Pengetahuan integratif	—	0,05	—	—	0,01	0,09	0,19	0,07	0,04	0,18	0,08	0,70
7. Pengetahuan bahasa	0,21	1,03	0,51	0,53	0,27	0,86	1,17	0,86	0,99	2,14	1,95	10,51
8. Mendengarkan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9. Huruf Arab Melayu	—	0,01	—	—	—	0,01	0,02	0,10	0,10	0,30	0,66	1,20
10. Berbicara	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11. Membaca	0,37	1,22	0,47	0,40	0,30	0,76	0,88	0,53	0,72	1,22	1,33	8,01
12. Mengarang	0,02	0,08	—	—	—	0,01	0,13	—	0,10	0,12	0,16	0,62
13. Sikap kebahasaan	—	0,02	—	—	—	0,02	0,03	0,03	0,11	0,01	0,06	0,28
14. Teori sastra	0,36	2,27	1,43	1,05	0,71	2,05	3,88	3,53	3,91	6,46	5,97	31,61
15. Apresiasi sastra	0,13	0,21	0,01	0,07	—	0,01	0,15	0,07	0,21	0,18	0,46	1,51
Jumlah	5,41	22,06	10,63	10,37	7,18	15,14	23,51	15,34	20,78	33,23	36,46	200

Kesimpulan

Melihat persentase penyajian soal, baik yang berdasarkan frekuensi tiap tahun (Tabel 32) maupun yang berdasarkan frekuensi 11 tahun (Tabel 33) ternyata dapat hal-hal sebagai berikut.

- 1) Frekuensi bentuk uraian/esei makin lama makin menurun, artinya pemakaian bentuk ini makin lama makin berkurang.
- 2) Begitu pula halnya dengan jawaban pendek yang pada tahun-tahun antara 1966 – 1974 merupakan bentuk paling disenangi, ternyata sejak tahun 1975 terkalahkan oleh bentuk soal isian, B – S dan pilihan berganda.
- 3) Bentuk jawaban singkat, paling banyak dipakai pada tahun 1967.
- 4) Selain bentuk isian, bentuk-bentuk lain yang juga menunjukkan kenaikan angka persentasenya ialah B–S, pilihan berganda, dan menjodohkan. Meskipun demikian, bentuk-bentuk lain itu belum menyamai bentuk isian.
- 5) Selama 11 tahun, unsur semantik adalah unsur kebahasaan yang paling banyak disajikan dalam soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat, meskipun grafik persentasenya tidak menentu pada tiap-tiap tahun.
- 6) Dalam unsur sastra, teori sastra paling banyak disajikan dan grafik persentase dari tahun ke tahun hampir selalu menunjukkan kenaikan sehingga pada akhir tahun 1976 merupakan unsur yang paling menonjol dan mengalahkan unsur semantik.
- 7) Unsur-unsur lain yang juga menunjukkan kenaikan dalam persentasenya ialah fonologi, ejaan, bentuk kata, kalimat, pengetahuan bahasa, huruf Arab Melayu, membaca, dan mengarang, sedangkan yang tidak menentu ialah unsur pengetahuan integratif, sikap kebahasaan, dan apresiasi sastra.
- 8) Selama 11 tahun, unsur mendengarkan dan berbicara tidak pernah disajikan dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat.

2.4 Kecenderungan-kecenderungan

1) Langkah/Teknik Penyusunan Soal Ujian

Langkah yang dilaksanakan dalam prosedur penyusunan soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1976, tidak dapat dikatakan dengan pasti. Hal ini disebabkan karena pemutasian guru-guru atau guru-guru tidak ingat lagi prosedur penyusunan soal ujian bahasa Indonesia yang telah lalu.

Alasan utama karena kelengkapan prosedur penyusunan tes/ soal ujian, baru dimulai pada tahun 1972, ketika Badan Penelitian, Pengembangan, dan Pendidikan Kebudayaan (BP3K) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan proyek standarisasi Tes Prestasi Belajar.

Meskipun demikian, informasi tentang langkah-langkah penyusunan

soal-soal tes yang dilaksanakan oleh guru-guru bahasa Indonesia SMA Jawa Barat itu dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes/soal ujian itu adalah :
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) analisis tujuan instruksional khusus (TIK),
 - (4) penyusunan rancangan tes,
 - (5) penyusunan soal-soal tes,
 - (6) penyusunan kunci jawaban,
 - (7) penyusunan manual/petunjuk pelaksanaan tes.
- b) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes itu adalah :
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) analisis tujuan (TIK),
 - (4) penyusunan soal-soal tes,
 - (5) penyusunan kunci jawaban.
- c) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes yang ditempuh ialah :
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) analisis rancangan tes,
 - (4) penyusunan soal-soal tes,
 - (5) penyusunan kunci jawaban,
 - (6) penyusunan manual.
- d) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes yang ditempuh ialah :
- (2) analisis bahan,
 - (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) penyusunan rancangan tes,
 - (4) penyusunan soal-soal tes.
- e) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan tes itu ialah :
- (1) analisis bahan,
 - (2) penyusunan rancangan tes,
 - (3) penyusunan soal-soal tes,

- (4) penyusunan kunci jawaban,
 - (5) penyusunan manual.
- f) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan soal tes itu ialah;
- (1) analisis tujuan (TIK),
 - (2) penyusunan rancangan tes,
 - (3) penyusunan soal-soal tes,
 - (4) penyusunan kunci jawaban,
 - (5) penyusunan manual.
- g) Ada 13,33% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan soal tes itu ialah:
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) penyusunan soal-soal tes.
- h) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan soal tes itu ialah:
- (1) analisis bahan,
 - (2) penyusunan rancangan tes,
 - (3) penyusunan soal-soal tes.
- i) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes itu ialah:
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) analisis tujuan (TIK),
 - (4) penyusunan rancangan tes,
 - (5) penyusunan soal-soal tes,
 - (6) penyusunan kunci jawaban.
- k) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan tes itu ialah:
- (1) analisis kurikulum,
 - (2) analisis bahan,
 - (3) analisis tujuan (TIK),
 - (4) penyusunan rancangan tes,
 - (5) penyusunan soal-soal tes.
- j) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan tes itu ialah:

- (1) analisis bahan,
- (2) analisis tujuan (TIK),
- (3) penyusunan rancangan tes,
- (4) penyusunan soal-soal tes,
- (5) penyusunan kunci jawaban.

l) Ada 13,33% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan tes itu ialah:

- (1) analisis bahan,
- (2) analisis tujuan,
- (3) penyusunan soal-soal tes,
- (4) penyusunan kunci jawaban.

m) Ada 6,67% guru yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan tes itu ialah:

- (1) analisis kurikulum,
- (2) penyusunan soal-soal tes.

Tampak dengan jelas sekali adanya kecenderungan bahwa langkah-langkah yang ditempuh oleh guru-guru bahasa Indonesia SMA Jawa Barat dalam penyusunan soal-soal tes/ujian bahasa Indonesia tidak ada keseragaman.

2) Bentuk Soal Ujian

a) Di Semua Sekolah (SMA Jawa Barat) Tiap Tahun

- (1) Bentuk soal ujian bahasa Indonesia yang paling banyak dipakai di semua SMA Jawa Barat adalah:
 - (a) bentuk soal jawaban singkat yang berlaku tahun 1966 sampai dengan tahun 1974;
 - (b) bentuk benar-salah (B-S), yang berlaku pada tahun 1975;
 - (c) bentuk isian yang berlaku tahun 1976.
- (2) Bentuk soal ujian bahasa Indonesia yang paling sedikit dipakai di di semua SMA Jawa Barat adalah:
 - (a) bentuk uraian/esai yang berlaku tahun 1969, 1970, 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976;
 - (b) bentuk isian yang berlaku tahun 1966;
 - (c) bentuk benar-salah (B-S) yang berlaku tahun 1967;
 - (d) bentuk pilihan berganda yang berlaku pada tahun 1968 dan 1971.
- (3) Bentuk soal yang tidak pernah dipakai di semua SMA Jawa Barat pada tahun-tahun tertentu adalah:
 - (a) bentuk benar-salah (B-S) yang berlaku tahun 1966, 1969, dan 1970;

- (b) bentuk pilihan berganda yang berlaku tahun 1966, 1969, dan 1970;
- (c) bentuk menjodohkan yang berlaku tahun 1966, 1967, 1968, 1969, dan 1970.

b) *Di Tiap Sekolah Selama Tahun 1966-1976*

- (1) Bentuk Soal ujian bahasa Indonesia yang paling banyak dipakai di SMA Jawa Barat pada tahun 1966 – 1976 adalah:
 - (a) di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bogor, Bekasi, Pamanukan, Tasikmalaya, Banjar, dan Cirebon ialah bentuk soal jawaban singkat;
 - (b) di SMA Negeri Sukabumi, Cianjur, dan Subang ialah bentuk soal benar-salah;
 - (c) di SMA Negeri Bandung, Cicalengka, dan Sumedang ialah bentuk soal pilihan berganda;
 - (d) di SMA Negeri Majalengka ialah bentuk soal isian.
- (2) Bentuk soal ujian bahasa Indonesia yang paling sedikit dipakai di SMA Jawa Barat pada tahun 1966 – 1976 adalah:
 - (a) di SMA Negeri Serang ialah bentuk soal uraian/esai dan menjodohkan;
 - (b) di SMA Negeri Bogor, Bekasi, Sukabumi, Cianjur, Subang, Pamanukan, Bandung, Cicalengka, Sumedang, Tasikmalaya, dan Cirebon ialah bentuk soal uraian/esai;
 - (c) di SMA Negeri Majalengka ialah bentuk soal jawaban singkat;
 - (d) di SMA Negeri Banjar ialah bentuk soal benar-salah.
- (3) Bentuk soal ujian bahasa Indonesia yang tidak pernah dipakai sama sekali di beberapa SMA Jawa Barat pada tahun 1966-1976 adalah:
 - (a) bentuk soal benar-salah di SMA Negeri Pamanukan;
 - (b) bentuk soal pilihan berganda di SMA Negeri Banjar.

Dari kecenderungan-kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa ada enam bentuk soal yang dipergunakan dalam menyusun soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966-1976, yaitu bentuk uraian, jawaban singkat, isian, benar-salah, pilihan berganda, dan menjodohkan. Namun, frekuensi pemakaian tiap-tiap bentuk itu baik pada tiap tahun maupun tiap sekolah berbeda-beda, bahkan di beberapa SMA ada bentuk-bentuk tertentu yang tidak pernah dipakai sama sekali.

3) *Isi Soal Ujian*

a) *Unsur Kebahasaan yang Diujikan*

- (1) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan tiap tahun di semua SMA Jawa Barat adalah:

- (a) semantik yang berlaku tahun 1966, 1967, 1969, dan 1970;
 - (b) teori sastra yang berlaku tahun 1968, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976.
- (2) Unsur kebahasaan yang paling sedikit diujikan tiap tahun di semua SMA Jawa Barat adalah:
- (a) mengarang yang berlaku tahun 1966 dan 1971;
 - (b) huruf Arab Melayu yang berlaku tahun 1968 dan 1971;
 - (c) fonologi yang berlaku tahun 1969;
 - (d) pengetahuan integratif yang berlaku tahun 1970 dan 1974;
 - (e) sikap kebahasaan yang berlaku tahun 1972, 1973, 1975, dan 1976.
- (3) Unsur kebahasaan yang tidak pernah diujikan sama sekali/tidak disajikan dalam soal tes adalah:
- (a) unsur mendengarkan;
 - (b) unsur berbicara.
- (4) Unsur kebahasaan yang paling banyak diujikan di tiap SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966 sampai dengan 1976 adalah:
- (a) unsur semantik di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bekasi, dan Subang;
 - (b) unsur teori sastra di SMAN Negeri Bogor, Sukabumi, Cianjur, Pamanukan, Bandung, Cicalengka, Tasikmalaya, Banjar, Cirebon, dan Majalengka;
 - (c) unsur bentuk kata di SMA Negeri Sumedang.
- (5) Unsur kebahasaan yang paling sedikit disajikan dalam soal ujian bahasa Indonesia di tiap SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966 sampai dengan 1976 adalah:
- (a) unsur mengarang di SMA Negeri Serang, Bogor, Bekasi, Subang, Sumedang, Cianjur, dan Pamanukan;
 - (b) unsur ejaan di SMA Negeri Pandeglang, Bandung, Cicalengka, dan Tasikmalaya;
 - (c) unsur apresiasi sastra di SMA Negeri Pandeglang, Sukabumi, Cianjur, dan Cirebon;
 - (d) unsur sikap kebahasaan di SMA Negeri Sukabumi dan Tasikmalaya;
 - (e) unsur huruf Arab Melayu di SMA Negeri Bandung;
 - (f) unsur fonologi di SMA Negeri Cicalengka;
 - (g) unsur pengetahuan integratif di SMA Negeri Banjar.
- (6) Unsur kebahasaan yang tidak pernah disajikan dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia di tiap SMA Jawa Barat adalah:
- (a) unsur mendengarkan di semua SMA sampel Jawa Barat;
 - (b) unsur berbicara di semua SMA sampel Jawa Barat.

Dari uraian di atas secara singkat dapat dikatakan bahwa unsur kebahasaan yang dimuat dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat, baik tiap tahun maupun tiap sekolah tidak ada keseragaman. Persentase penyajian tiap tahun dan tiap sekolah tidak sama (Tabel 1 sampai dengan Tabel 18), bahkan ada dua unsur bahasa yang tidak pernah disajikan dalam soal ujian.

b) *Aspek Kebahasaan yang Diujikan*

- (1) Aspek kebahasaan yang paling banyak disajikan dalam soal-soal ujian SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966-1976 adalah:
 - (a) aspek pengetahuan di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bogor, Bekasi, Cianjur, Subang, Pamanukan, Cicalengka, Sumedang, Tasikmalaya, Banjar, dan Cirebon;
 - (b) aspek kesusastraan di SMA Negeri Sukabumi, Bandung, dan Majalengka.
- (2) Aspek kebahasaan yang paling sedikit disajikan dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966 sampai dengan 1976 adalah:
 - (a) aspek keterampilan di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bogor, Sukabumi, Pamanukan, Bandung, dan Cirebon;
 - (b) aspek sikap kebahasaan di SMA Negeri Bekasi, Sukabumi, Cianjur, Cicalengka, Tasikmalaya, Banjar, dan Majalengka.
- (3) Aspek kebahasaan yang tidak pernah disajikan sama sekali dalam soal-soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966-1976 ialah aspek sikap kebahasaan di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Subang, Pamanukan, Bandung, Sumedang, dan Cirebon.

Hal-hal di atas menunjukkan adanya ketidakseragaman tentang aspek-aspek kebahasaan yang disajikan dalam soal-soal ujian.

4) *Pengelolaan Tes*

Informasi yang diperoleh dari guru-guru bahasa Indonesia/kepala sekolah di SMA Jawa Barat menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pada tahun 1966 sampai dengan 1970 pengelolaan tes bahasa Indonesia untuk ujian akhir SMA Jawa Barat dikoordinasi oleh pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat/dan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat (ujian negara). Pelaksanaan tes/ujian dan pengolahan hasil ujian dilakukan dengan sistem rayon.

Sejak tahun 1971 sampai dengan 1976 pengelolaan tes itu dilakukan oleh sekolah-sekolah yang bersangkutan (ujian sekolah), baik dalam penyusunan soal, pelaksanaan tes maupun dalam pengolahan hasil tes/ujian.

5) Hubungan Tes dengan Prestasi Murid

Hubungan tingkat kesulitan tes bahasa Indonesia yang dipakai dalam ujian penghabisan SMA Jawa Barat, pada tahun 1966 sampai dengan 1976 dengan prestasi murid, hanya diperoleh gambaran secara umum saja, yaitu dengan melihat kecenderungan nilai murid pada tiap tahun. Informasi tentang hal ini dapat dilihat pada Tabel 34 berikut ini.

TABEL 34
 PERSENTASE TINGKATAN NILAI YANG DICAPAI OLEH MURID
 DI SMA JAWA BARAT PADA TIAP TAHUN

Tingkatan nilai Tahun	Baik %	Cukup %	Sedang %	Kurang %	Jumlah %
1966	7,14	42,86	42,86	7,14	100
1967	14,29	35,71	42,86	7,14	100
1968	14,29	28,57	50	7,14	100
1969	14,29	28,57	57,14	—	100
1970	14,29	35,71	50	—	100
1971	7,14	64,29	28,57	—	100
1972	7,14	64,29	28,57	—	100
1973	7,14	57,14	50	—	100
1974	14,29	50	35,71	—	100
1975	7,14	64,29	28,57	—	100
1976	13,33	60	26,67	—	100
Jumlah	120,48	531,43	426,27	21,42	1100
Rata-rata tiap tahun	10,95	48,31	38,79	1,95	100

Dari Tabel 34 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Tahun 1966, 42,86% murid mencapai nilai cukup dan 42,86% mencapai nilai sedang. Sisanya, 7,14% mencapai nilai baik dan 7,14% lagi mencapai nilai kurang.
 - b) Tahun 1967, sebagian terbesar murid (42,86%) mencapai nilai sedang; 35,75% mencapai nilai cukup; 14,29% mencapai nilai baik dan sisanya 7,14%) mencapai nilai kurang.
 - c) Tahun 1968, setengah dari jumlah murid (50%) mencapai nilai sedang, 28,57% mencapai nilai cukup; 14,29% mencapai nilai baik dan sisanya (7,14%) mencapai nilai kurang.
 - d) Tahun 1969, lebih dari setengah jumlah murid (57,14%) mencapai nilai sedang, 28,57% mencapai nilai cukup, dan sisanya (14,29%) mencapai nilai baik.
 - e) Tahun 1970, setengah jumlah murid (50%) mencapai nilai sedang, 35,71% mencapai nilai cukup, dan 14,29% lainnya mencapai nilai baik.
 - f) Tahun 1971, sebagian besar murid (64,29%) mencapai nilai cukup, 28,57% mencapai nilai sedang, dan 7,14% lagi mencapai nilai baik.
 - g) Tahun 1972, sebagian besar murid (64,29%) mencapai nilai cukup, 28,57% mencapai nilai sedang, dan 7,14% lagi mencapai nilai baik.
 - h) Tahun 1973, sebagian besar murid (57,14%) mencapai nilai cukup, 35,71% mencapai nilai sedang, dan 7,14% lainnya mencapai nilai baik.
 - i) Tahun 1974, 50 % dari jumlah murid mencapai nilai cukup 35,71% mencapai nilai sedang, dan 14,29% mencapai nilai baik.
 - j) Tahun 1975, 64,29% murid mencapai nilai cukup, 28,57% mencapai nilai sedang, dan 7,14% lainnya mencapai nilai baik.
 - k) Tahun 1976, 60% murid mencapai nilai cukup, 26,67% mencapai nilai sedang, dan 13,33 % lainnya mencapai nilai baik.
 - l) Selama 11 tahun, tiap tahun rata-rata 10,95% murid mencapai nilai baik, 48,31% mencapai nilai cukup, 38,79% mencapai nilai sedang, dan 1,95% mencapai nilai kurang.
- 6) Usaha-usaha yang ingin dilaksanakan (disarankan oleh guru-guru) untuk meningkatkan mutu tes prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas III SMA (EBTA).
- a) Usahakan adanya tes prestasi belajar bahasa Indonesia yang baku/*standardize* yang sifatnya nasional sehingga memungkinkan adanya sistem evaluasi yang sama (20%).
 - b) Agar materi tes disesuaikan dengan pokok-pokok bahasan pada GBPP Bahasa Indonesia (6,67%).
 - c) Agar diadakan tes lisan/praktek berbahasa (53,33%).

- d) Agar diadakan bimbingan/penataran teknik evaluasi untuk guru-guru bahasa Indonesia SMA (20%).
- 7) Usaha-usaha yang ingin dilakukan/disarankan untuk meningkatkan pelaksanaan tes/ujian di SMA.
- a) Agar tempat duduk murid diregangkan sehingga tiap kelas (kelas yang ukuran normal) hanya menampung 20 murid (20%).
 - b) Agar diadakan pertukaran pengawas antar-SMA (6,67%).
 - c) Agar laboratorium bahasa digunakan pula untuk tes bahasa Indonesia (6,67%).
 - d) Agar petunjuk pelaksanaan tes jelas (6,67%).

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

- a. Dokumentasi soal-soal bekas ujian bahasa Indonesia sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1976 yang ada di SMA Negeri Jawa Barat pada umumnya tidak lengkap. Di tiap sekolah tidak ada dokumentasi soal-soal yang seragam. Ada sekolah-sekolah yang hanya memiliki dokumentasi soal-soal bekas ujian bahasa Indonesia pada tahun terakhir saja, sedangkan yang memiliki dokumentasi soal-soal ujian bahasa Indonesia bekas ujian tiap tahun, yaitu yang berlaku 1966 sampai dengan 1976, hanya ada satu SMA.
- b. Dari hasil analisis soal-soal bekas ujian bahasa Indonesia itu ada hal-hal sebagai berikut.
 - 1) Bentuk soal yang paling banyak dipakai pada tahun 1966 sampai dengan 1974 ialah bentuk soal jawaban singkat, sedangkan pada tahun 1975 bentuk benar-salah dan pada tahun 1976 bentuk isian.
 - 2) Bentuk soal yang sama sekali tidak pernah dipakai di semua SMA Jawa Barat sepanjang tahun, tidak ada. Yang ada hanyalah bentuk-bentuk soal tertentu pada tahun-tahun tertentu di sekolah-sekolah tertentu saja.
- c. Unsur kebahasaan yang paling banyak disajikan dalam soal-soal ujian (EBTA), baik di semua SMA Jawa Barat pada tiap tahun maupun di tiap sekolah sepanjang tahun, yaitu tahun 1966-1976 ialah:
 - 1) Unsur semantik yang berlaku tahun 1966, 1967, 1969, dan 1970 di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bekasi, dan Subang;
 - 2) Unsur teori sastra yang berlaku tahun 1968, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, dan 1976 di SMA Negeri Bogor, Sukabumi, Cianjur, Pamanukan, Bandung, Cicalengka, Tasikmalaya, Banjar, Cirebon, dan Majalengka;

- 3) unsur bentuk kata yang berlaku tahun 1976 di SMA Negeri Sumedang;
 - 4) unsur kebahasaan yang tidak pernah disajikan sama sekali dalam soal-soal ujian/EBTA bahasa Indonesia di semua SMA Jawa Barat yang berlaku tahun 1966-1977 ialah unsur mendengarkan dan berbicara.
- d. 1) Aspek kebahasaan yang paling banyak disajikan dalam soal ujian/EBTA bahasa Indonesia SMA Jawa Barat yang berlaku 1966-1976 ialah aspek pengetahuan di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Bogor, Bekasi, Cianjur, Subang, Pamanukan, Cicalengka, Sumedang, Tasikmalaya, Banjar, dan Cirebon; dan aspek kesusastraan di SMA Negeri Sukabumi, Bandung, dan Majalengka.
 - 2) Aspek kebahasaan yang tidak pernah disajikan sama sekali dalam soal ujian/EBTA bahasa Indonesia SMA Jawa Barat ialah aspek sikap kebahasaan di SMA Negeri Serang, Pandeglang, Subang, Pamanukan, Bandung, Sumedang, dan Cirebon.
- e. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan soal ujian bahasa Indonesia SMA Jawa Barat pada tahun 1966 sampai dengan 1976 tidak dapat diungkapkan dengan pasti. Hal ini terutama mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan mereka prosedur/langkah-langkah yang baik dalam penyusunan soal ujian/tes. Terbukti hanya 6,67% saja dari guru-guru bahasa Indonesia SMA Jawa Barat yang mengetahui langkah-langkah yang lengkap dalam penyusunan suatu tes.
 - f. Pada tahun 1966 sampai dengan 1970, pengelolaan tes dilakukan/diorganisasi oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat/dan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat (ujian negara). Pelaksanaan ujian dan pengelolaan hasil ujian dilakukan dengan sistem rayon. Pada tahun 1971 sampai dengan 1976, pengelolaan tes dilakukan dan diorganisasi oleh masing-masing sekolah (ujian sekolah), baik dalam penyusunan soal, pelaksanaan tes maupun pengolahan hasil tes.
 - g. Selama 11 tahun, tiap tahun rata-rata 10,95% murid kelas II SMA Jawa Barat mencapai nilai baik; 48,31% mencapai nilai cukup; 38,79% mencapai nilai sedang, dan 1,95% mencapai nilai kurang.

3.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan mutu hasil pengajaran bahasa Indonesia yang akan datang, disarankan agar disusun suatu tes bahasa Indonesia yang baku/standar, yang mengandung semua unsur dan aspek kebahasaan yang dipelajari oleh murid.

Tes bahasa Indonesia itu (untuk EBTA SMA) dapat terdiri dari atas 4 perangkat, yaitu:

- a. tes kemampuan pengetahuan bahasa dan sastra;
- b. tes kemampuan mendengarkan;

- c. tes kemampuan berbicara; dan
- d. tes kemampuan mengarang

Keempat perangkat tes bahasa Indonesia itu dapat disusun secara objektif dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunan tes yang baik. Dengan demikian, semua guru dapat melaksanakan tes itu dan memeriksanya dengan mudah dan cepat.

Untuk tes kemampuan berbicara dapat ditambah dengan tes berbicara bebas, yang dapat dilakukan dengan rekaman dalam waktu yang ditentukan, misalnya 5 menit/orang. Transkripsi rekaman, dinilai dengan pedoman penilaian yang objektif (pedoman penilaian dapat disusun).

Untuk tes kemampuan mengarang, dapat pula ditambah dengan tes mengarang bebas (bukan sastra). Penilaian dapat dilakukan berdasarkan pedoman penilaian yang objektif (pedoman penilaian dapat disusun).

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne. 1976. *Psychological Testing*. 4. Ed. New York: MacMillan Publishing.
- Bidang PMU. Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat. 1977. *Pedoman Operasional Penyelenggaraan SMP/SMA/SMPP Propinsi Jawa Barat*.
- Bloom, Benyamin S. Editor. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. London: Longmans, Green and Co Ltd.
- Guilford. 1973. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Editor Mc Graw Hill.
- Lado, Robert, Ph. D. 1962. *Language Testing*. London, Green and Co Ltd.
- Nunnally, Jum C. Jr. 1970. *Introduction to Psychological Measurement*. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat. 1974. *Pola Kebijaksanaan Pembangunan Jangka Panjang Jawa Barat*. Bandung: Angkasa
1974. *Rencana Pembangunan Lima Tahun II Jawa Barat 1974/1975-1978/1979*. Bandung: Angkasa.
- Soetedjo, R. dan J. Larope. 1974. *Program Bimbingan dan Penggunaan Statistik dalam Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Kurnia.
- Subino H, dkk. 1974. *Teknik-teknik Evaluasi*. IKIP Bandung.
- Sudjana. 1975. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Wandt, Edwin, at. al. 1957. *Essentials of Educational Evaluation*. New York: Halt Rinehart and Winston.

LAMPIRAN 1
LAMPIRAN 2a
LAMPIRAN 2b

SMA :

Tahun :

		Pengetahuan						Ketrampilan				Sikap	Kesusas- traan		Jumlah
		Fono- logi	Eja- an	P. Ka- ta Se- mantik	Bt. Kata	Kali- mat	P. Intg.	P. Ke- bahasa- an	Mende- ngar- kan	Ber- bica- ra	Mem- baca		Menulis menga- rang	Teori	
Uraian	f														
	%														
Uraian singkat	f														
	%														
Isian	f														
	%														
Benar-salah	f														
	%														
Pilihan ber- ganda	f														
	%														
Menjodohkan	f														
	%														
Jumlah	f														
	%														

Keterangan : P. Pengetahuan Bt. bentuk Intg. integratif

REKAPITULASI BENTUK SOAL EBTA BAHASA INDONESIA SMA JAWA BARAT

Bentuk Soal														
	Uraian		Uraian Singkat		Isian		B – S		Pilihan Berganda		Menjodohkan		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Tahun														
1966														
1967														
1968														
1969														
1970														
1971														
1972														
1973														
1974														
1975														
1976														
JUMLAH														

LAMPIRAN 3

**PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN TES PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SMA JAWA BARAT**

**Tim Peneliti
IKIP BANDUNG**

Pengantar

Dalam usaha mengumpulkan data dan informasi tentang tes prestasi belajar bahasa Indonesia di SMA Jawa Barat, kami sengaja menghubungi Saudara sebagai petugas lapangan yang merupakan sumber data dan informasi yang kami anggap tepat.

Adapun kegunaan hasil survei yang kami laksanakan ini antara lain untuk penyusunan tes prestasi belajar bahasa Indonesia yang baku (standar), yang merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan mutu hasil belajar bahasa Indonesia anak-anak kita.

Pada kesempatan ini kami akan mengemukakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data dan informasi yang diperlukan kepada Saudara. Kami percaya bahwa Saudara akan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan jujur demi peningkatan mutu hasil belajar bahasa Indonesia dan demi peningkatan mutu pendidikan di negara kita.

Atas kesediaan Saudara membantu kelancaran usaha ini, kami ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban																																																			
1.	Nama sekolah																																																				
2.	Alamat sekolah																																																				
3.	Nama kabupaten/kota Madya																																																				
4.	Status sekolah	Negeri																																																			
5.	Tanggal wawancara																																																				
6.	Jenis kelamin Saudara	Pria/Wanita																																																			
7.	Berapa tahun umur Saudara sekarang?																																																				
8.	Ijazah tertinggi yang Saudara miliki?																																																				
9.	Sejak kapan Saudara mengajar bahasa Indonesia di SMA?																																																				
10.	Dalam melaksanakan ujian SMA (ujian penghabisan) sejak tahun 1966-1976, badan manakah yang menyelenggarakan pembuatan soal ujian bahasa Indonesia	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Soal Ujian Tahun</th> <th colspan="3">Penyelenggara</th> </tr> <tr> <th>Pusat</th> <th>Daerah/Rayon</th> <th>Sekolah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1966</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1967</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1968</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1969</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1970</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1971</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1972</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1973</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1974</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1975</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>1976</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Soal Ujian Tahun	Penyelenggara			Pusat	Daerah/Rayon	Sekolah	1966				1967				1968				1969				1970				1971				1972				1973				1974				1975				1976			
Soal Ujian Tahun	Penyelenggara																																																				
	Pusat	Daerah/Rayon	Sekolah																																																		
1966																																																					
1967																																																					
1968																																																					
1969																																																					
1970																																																					
1971																																																					
1972																																																					
1973																																																					
1974																																																					
1975																																																					
1976																																																					

No.	Pertanyaan	Jawaban												
		Tahun	Esei	B – S	Pilihan Berganda	Menjodohkan	Isian	Jawaban Pendek	Praktik					
11.	Bentuk soal ujian yang bagaimanakah yang pernah dibuat pada tahun-tahun antara 1966–1977? (se-dapat mungkin diisi dengan %)	1966												
		1967												
		1968												
		1969												
		1970												
		1971												
		1972												
		1973												
		1974												
		1975												
		1976												
		12.	Aspek-aspek kebahasaan apakah yang biasa diuji-kan pada tahun-tahun antara 1966–1976?	Aspek bahasa	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975
Mendengarkan														
Berbicara														
Mengarang														
Fonologi														
Morfologi														
Sintaksis														
Ejaan														
Vokabuler/semantik														
Huruf Arab Melayu														

No.	Pertanyaan	Jawaban																																																																																																
13.	Sistem apakah yang biasa dipakai dalam penilaian ujian bahasa Indonesia pada tahun-tahun antara 1966–1976?	<p data-bbox="647 175 707 192">A. <i>Esei</i></p> <table border="1" data-bbox="647 205 1346 551"> <thead> <tr> <th data-bbox="647 205 820 242">Sistem Penilaian</th> <th data-bbox="820 205 867 242">1966</th> <th data-bbox="867 205 914 242">1967</th> <th data-bbox="914 205 961 242">1968</th> <th data-bbox="961 205 1008 242">1969</th> <th data-bbox="1008 205 1055 242">1970</th> <th data-bbox="1055 205 1102 242">1971</th> <th data-bbox="1102 205 1149 242">1972</th> <th data-bbox="1149 205 1196 242">1973</th> <th data-bbox="1196 205 1243 242">1974</th> <th data-bbox="1243 205 1290 242">1975</th> <th data-bbox="1290 205 1346 242">1976</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="647 242 820 352">1. Tiap jawaban yang benar dinilai 10, nilai akhir = jumlah semua nilai dibagi jumlah soal.</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="647 352 820 444">2. Sistem bobot, nilai akhir = jumlah (nilai x bobot) dibagi jumlah bobot.</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="647 444 820 551">3.</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="647 564 738 582">B. <i>Obyektif</i></p> <table border="1" data-bbox="647 605 1346 958"> <thead> <tr> <th data-bbox="647 605 820 632">Sistem Penilaian</th> <th data-bbox="820 605 867 632">1966</th> <th data-bbox="867 605 914 632">1967</th> <th data-bbox="914 605 961 632">1968</th> <th data-bbox="961 605 1008 632">1969</th> <th data-bbox="1008 605 1055 632">1970</th> <th data-bbox="1055 605 1102 632">1971</th> <th data-bbox="1102 605 1149 632">1972</th> <th data-bbox="1149 605 1196 632">1973</th> <th data-bbox="1196 605 1243 632">1974</th> <th data-bbox="1243 605 1290 632">1975</th> <th data-bbox="1290 605 1346 632">1976</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="647 632 820 721">1. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 100.</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="647 721 820 810">2. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 10 (sistem konversi).</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="647 810 820 958">3. Sistem bobot; nilai akhir dalam standar 100.</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table>	Sistem Penilaian	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	1. Tiap jawaban yang benar dinilai 10, nilai akhir = jumlah semua nilai dibagi jumlah soal.												2. Sistem bobot, nilai akhir = jumlah (nilai x bobot) dibagi jumlah bobot.												3.												Sistem Penilaian	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	1. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 100.												2. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 10 (sistem konversi).												3. Sistem bobot; nilai akhir dalam standar 100.											
Sistem Penilaian	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976																																																																																							
1. Tiap jawaban yang benar dinilai 10, nilai akhir = jumlah semua nilai dibagi jumlah soal.																																																																																																		
2. Sistem bobot, nilai akhir = jumlah (nilai x bobot) dibagi jumlah bobot.																																																																																																		
3.																																																																																																		
Sistem Penilaian	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976																																																																																							
1. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 100.																																																																																																		
2. Tiap jawaban yang benar dinilai 1, nilai akhir dalam standar 10 (sistem konversi).																																																																																																		
3. Sistem bobot; nilai akhir dalam standar 100.																																																																																																		

No.	Pertanyaan	Jawaban									
4.	Sistem bobot; nilai akhir dalam standar (sistem konversi).										
5.										
	C. <i>Praktik</i>										
	1. Berbicara :										
	2. Membaca :										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										
										

No.	Pertanyaan	Jawaban						
14.	Bagaimanakah rata-rata nilai hasil ujian bahasa Indonesia murid-murid SMA Saudara pada tahun-tahun antara 1966-1976?	Tahun	Baik Sekali	Baik	Cukup	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
		1966						
		1967						
		1968						
		1969						
		1970						
		1971						
		1972						
		1973						
		1974						
		1975						
		1976						
15.	Apakah bahan ujian bahasa Indonesia untuk masing-masing jurusan di SMA sama atau berbeda-beda?	Tahun	Sama semua Jurusan	Sama IPA dan Sos Bud	Sama IPA dan SosEk	Sama Sosbud dan SosEk	Masing-masing Berbeda	
		1966						
		1967						
		1968						
		1969						
		1970						
		1971						
		1972						
		1973						
		1974						
		1975						
		1976						

No.	Pertanyaan	Jawaban
16. 1	Andaikata Saudara mendapat tugas menyusun soal-soal ujian bahasa Indonesia untuk ujian penghabisan SMA, prosedur/langkah-langkah apakah yang Saudara laksanakan?	<p><i>Langkah-langkah :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis kurikulum b. Analisis bahan c. Analisis tujuan (TIK) d. Penyusunan rancangan tes/ujian (<i>blue print</i>) e. Penyusunan soal-soal ujian f. Penyusunan kunci jawaban g. Penyusunan manual (petunjuk pelaksanaan ujian)
2	Aspek-aspek kebahasaan apakah yang diujikan dalam ujian penghabisan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA itu?	<p><i>Aspek-aspek Bahasa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan b. Berbicara c. Mengarang d. Membaca e. Fonologi f. Morfologi g. Sintaksis h. Ejaan i. Vokabuler/semantik j. Huruf Arab Melayu
3	Sistem apakah yang saudara pergunakan dalam penilaian ujian itu?	<p><i>Sistem penilaian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Esai</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tiap jawaban yang benar dinilai 10; nilai akhir = jumlah semua nilai dibagi jumlah soal. 2. Sistem bobot; nilai akhir = jumlah (nilai X bobot) dibagi jumlah bobot. 3. b. <i>Obyektif</i> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tiap jawaban yang benar dinilai 1; nilai akhir dalam standar 100.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>2. Tiap jawaban yang benar dinilai 1 ; nilai akhir dalam standar 10 (dikonversikan)</p> <p>3. Sistem bobot; nilai akhir dalam standar 100.</p> <p>4. Sistem bobot; nilai akhir dalam standar 10 (dikonversikan).</p> <p>5.</p> <p>c. <i>Praktik</i></p> <p>1. Berbicara :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Membaca :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
17.	Hambatan-hambatan apakah yang pernah dialami dalam pelaksanaan ujian bahasa Indonesia di SMA Saudara?	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
18.	<p>Untuk meningkatkan mutu hasil pengajaran bahasa Indonesia, usaha-usaha apakah Yang :</p> <p>a. pernah/sedang dilakukan;</p> <p>b. akan/ingin dilakukan?</p>	<p>a. Usaha yang pernah/sedang dilakukan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>b. Usaha yang akan/ingin dilakukan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban																																																												
19.	<p>Saran-saran apakah yang ingin Saudara kemukakan dalam usaha meningkatkan,</p> <p>a. mutu tes prestasi belajar bahasa Indonesia,</p> <p>b. mutu pelaksanaan tes prestasi belajar bahasa Indonesia?</p>	<p>a. Saran untuk meningkatkan mutu tes prestasi belajar bahasa Indonesia</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>b. Saran untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tes prestasi belajar bahasa Indonesia:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>																																																												
20.	<p>Untuk kepentingan penelitian dan pembakuan, kami mohon agar Saudara mengerahkan dokumentasi soal-soal ujian bahasa Indonesia bekas ujian penghabisan SMA pada tahun-tahun antara 1966 – 1976.</p>	<p>Dokumentasi soal-soal ujian bahasa Indonesia yang kami serahkan.</p> <table border="1" data-bbox="707 527 1365 990"> <thead> <tr> <th data-bbox="707 527 780 561">Tahun</th> <th data-bbox="780 527 918 561">Jurusan SosBud</th> <th data-bbox="918 527 1041 561">Jurusan SosEk</th> <th data-bbox="1041 527 1146 561">Jurusan IPA</th> <th data-bbox="1146 527 1365 561">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td data-bbox="707 561 780 599">1966</td><td data-bbox="780 561 918 599"></td><td data-bbox="918 561 1041 599"></td><td data-bbox="1041 561 1146 599"></td><td data-bbox="1146 561 1365 599"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 599 780 636">1967</td><td data-bbox="780 599 918 636"></td><td data-bbox="918 599 1041 636"></td><td data-bbox="1041 599 1146 636"></td><td data-bbox="1146 599 1365 636"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 636 780 673">1968</td><td data-bbox="780 636 918 673"></td><td data-bbox="918 636 1041 673"></td><td data-bbox="1041 636 1146 673"></td><td data-bbox="1146 636 1365 673"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 673 780 710">1969</td><td data-bbox="780 673 918 710"></td><td data-bbox="918 673 1041 710"></td><td data-bbox="1041 673 1146 710"></td><td data-bbox="1146 673 1365 710"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 710 780 747">1970</td><td data-bbox="780 710 918 747"></td><td data-bbox="918 710 1041 747"></td><td data-bbox="1041 710 1146 747"></td><td data-bbox="1146 710 1365 747"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 747 780 785">1971</td><td data-bbox="780 747 918 785"></td><td data-bbox="918 747 1041 785"></td><td data-bbox="1041 747 1146 785"></td><td data-bbox="1146 747 1365 785"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 785 780 822">1972</td><td data-bbox="780 785 918 822"></td><td data-bbox="918 785 1041 822"></td><td data-bbox="1041 785 1146 822"></td><td data-bbox="1146 785 1365 822"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 822 780 859">1973</td><td data-bbox="780 822 918 859"></td><td data-bbox="918 822 1041 859"></td><td data-bbox="1041 822 1146 859"></td><td data-bbox="1146 822 1365 859"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 859 780 896">1974</td><td data-bbox="780 859 918 896"></td><td data-bbox="918 859 1041 896"></td><td data-bbox="1041 859 1146 896"></td><td data-bbox="1146 859 1365 896"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 896 780 934">1975</td><td data-bbox="780 896 918 934"></td><td data-bbox="918 896 1041 934"></td><td data-bbox="1041 896 1146 934"></td><td data-bbox="1146 896 1365 934"></td></tr> <tr><td data-bbox="707 934 780 990">1976</td><td data-bbox="780 934 918 990"></td><td data-bbox="918 934 1041 990"></td><td data-bbox="1041 934 1146 990"></td><td data-bbox="1146 934 1365 990"></td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Jurusan SosBud	Jurusan SosEk	Jurusan IPA	Keterangan	1966					1967					1968					1969					1970					1971					1972					1973					1974					1975					1976				
Tahun	Jurusan SosBud	Jurusan SosEk	Jurusan IPA	Keterangan																																																										
1966																																																														
1967																																																														
1968																																																														
1969																																																														
1970																																																														
1971																																																														
1972																																																														
1973																																																														
1974																																																														
1975																																																														
1976																																																														

LAMPIRAN 4

1. SMA Negeri Serang
2. SMA Negeri Pandeglang
3. SMA Negeri Bogor
4. SMA Negeri Bekasi
5. SMA Negeri Sukabumi
6. SMA Negeri Cianjur
7. SMA Negeri Subang
8. SMA Negeri Pamanukan
9. SMA Negeri III Bandung
10. SMA Negeri Cicalengka
11. SMA Negeri Sumedang
12. SMA Negeri I Tasikmalaya
13. SMA Negeri Banjar
14. SMA Negeri Majalengka
15. SMA Negeri I Cirebon

1. SMA Negeri Serang

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**

TAHUN : 1967

Kelompok Khusus : Sosial

Djum'at, 6 Oktober 1967 – Waktu 7.30 – 9.00

Udjian Tulis : Utama

Bahasa Indonesia

(1½ djam)

LONTJENG BERBUNJI

Sunji di dalam rumah

Suwarni bernjanji. Suaranya halus, tenang, mengurai kesunjian. Ia bernjanji, seraja berdjalan lambat-lambat. Njanjian jang memantjar dari dalam lubuk hatinja: berirama mesra seorang ibu. Lemah lembut.

Suwarni sedang menidurkan anaknja. Suaranya menggenang diudara.

Membelai-belai si ketjil nakal didadanja. Sehingga tangan jang ketjil montok itu tidak lagi bergerak-gerak, kakinja tak lagi meronta-ronta.

Rianto berdiam diri. Hanja matanja mengedip kedip, memandang wadjah ibunja. Wadjah jang akan termateri selamanja di dalam nuraninja. Wadjah jang senantiasa djernih lembut pada pemandangannya itu.

Matanja mengetjil, achirnja lelap menutup. Rianto tertidur diliputi kasih mesra ibunja.

Suwarni melihat kepada anaknja. Tak puasnja ia memandang tubuh jang ketjil montok-djenaka itu. Rambutnja lemas kehitam-hitaman warnaja. Menghiasi kepalanja jang ketjil serta mukanja jang bagai boneka. Bibirnja jang ketjil itu bertaut halus. Sedang kedua tangannya dan kedua kakinja sangat manis dan lutju bentuknja. Dapat ia riang tertawa tergelak, djika melihat tangan dan kaki itu meronta-ronta ke atas, seraja mengotjeh merdu.

Tubuh jang ketjil itu tetap tenang, bernafas teratur. Dibelai pandangan mata ibunja. Halus menjerah dipangkuanja, seolah-olah tahu sungguh ia, bahwa ia belahan njawa ibunja, diperlindungi serta dipelihara dengan kasih tjinta jang tak bertera.

Perlahan-lahan dengan penuh mesra ditjiumnja Rianto, anaknja jang pertama itu! Tuhan adil. Mentjiptakan manusia diharibaan wanita jang bersifat halus.

Lontjeng berbunji. Suaranya djernih, dalam ketenangan. Hati ibu remadja itu tersinggung, pikirannya tergerak. Ia teringat akan suaminja. Sebulan lebih suda suaminja pergi menemui panggilan Ibu Pertiwi.

Dari : Gema Tanah Air.

Oleh : Subardjo.

A. *Jawablah pertanyaan ini!*

1. Bagaimana tjara Suwarni menidurkan anaknja?
2. Mengapa dikatakan njanjiannja memantjar dari dalam lubuk hatinja?
3. Dengan apakah Suwarni membelai-belai anaknja?
4. Apakah keadilan Tuhan jang dinjatakan oleh penulis?
5. Apakah jang telah mengalihkan pikiran Suwarni dari anaknja kepada suaminja?

- B.
1. Suaranja menggenang diudara.
 - a. Tepatkah pemakaian kata menggenang disana?
 - b. Kalau tidak kata apakah jang lebih tepat?
 2. Berirama mesra seorang ibu.
Dengan penuh mesra ditjiumnya Rianto.
 - a. Kata mesra dalam kalimat-kalimat itu dipakai dalam arti . . .
 - b. Apa arti mesra jang lain? Kemukakan dalam kalimat!
 3. Apa arti kata puas dalam kalimat-kalimat dibawah ini!
 - a. Tak puas-puasnja ia memandang wadjah anaknja.
 - b. Tak puas aku dengan hasil udjianku.
 - c. Setelah puas ia memakan buah-buahan itu, sisanja diberikannjalah kepada adiknja.
 - d. Diminumnja air itu akan memuaskan dahaganja.
 4. Tjarilah peribahasanja atau pepatahnja!
 - a. Orang jang tidak teguh pendiriannja.
 - b. Orang jang teguh pendiriannja.
 5. Buat kalimat-kalimat dengan kata2 dibawah ini hingga djelas bedanja!
Bulat – bundar – seluruh – semua – segala.

C. TATABAHASA.

1. Termateri.
 - a. Betulkah pemakaian kata termateri? kalau salah bagaimana harusnja!
 - b. Awalan manakah jang harus dipakai supaja mendjadi materi?

2. Rambutnja lemas.
 - a. Apa fungsi achiran nja pada rambutnja?
 - b. Berikan 2 tjontoh jang lain fungsinja jang berlain-lainan?
3. Tuhan mentjiptakan manusia.
 Tuhan pentjipta manusia.
 Ditindjau dari djenis kata predikatnja apa nama kalimat itu menurut istilah tatabahasa.
4. Tahukah kamu apa jang disebut dwilingga dan apa dwipurwa?
 Berilah masing2 sebuah tjontohnja!
5. Relasi/hubungan apa jang terdapat pada kalimat2 dibawah ini?
 - a. Baru sadja kita keluar, hudjanpun turunlah.
 - b. Agak malu ia, ketahuan tipu dajanja.

D. KESUSASTERAAN.

1. Tjeritera diatas dikutip dari kitab GEMA TANAH AIR.
 Karangan H.B. Yasinkah kitab itu? Djelaskanlah!
 2. Apakah nama buku H.B. Yasin jang lain jang sama tjoraknja dengan buku itu!
 3. Dalam dunia kesusasteraan H.B. Yasin terkenal sebagai apa?
 4. Sebutkan 2 orang pengarang drama, masing2 dengan sebuah kitab dramanja!
 5. Terangkan apa jang disebut :
 - a. Proloog, b. epiloog, c. dialoog, d. monoloog, e. epik, f. lirik.
-

Dep. P. dan K.

II K/4/68 U

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1968**

Selasa, 29 Oktober 1968 – Waktu : 10.00 – 12.00

(120 menit)

Udjian Utama

**BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(Semua Kelompok Khusus)**

Batjalah dengan saksama!

BERKEDJARAN DENGAN WAKTU

Kita telah berada dalam tahun 1968. Tjepat terasa, bukan? Setiap kali dihadapkan pada realitas waktu, kita dikonfrontasikan pada kesadaran mengenai pembatasan jang ada pada manusia.

Oleh karena dalam hidup waktu amatlah terbatas, maka timbullah berbagai sikap orang terhadapnja. Sementara berpendirian, nikmatilah waktu jang tak banjak itu.

”Carpe diem”, nikmatilah waktu. Mereka hendak hidup senang dengan tjara memperoleh kekajaan dalam waktu singkat. Biasanja ditempuh djalan menjalah gunakan wewenangnja. Mereka hendak ber-senang2 diatas kerugian orang banjak.

Sebagian lain terpanggil oleh kesadarannja akan beramal, mengisi seluruh waktunja dengan kerdja. Rekreasi waktu luang tak ada lagi baginja. Hidupnja seperti di-kedjar2. Setiap kali ketjewa apabila harus menjadari lagi, bahwa dalam waktu jang sudah lewat itu usahanja tidak berhasil. Perasaan aemikian pada umumnja menguasai mereka jang mampunjai tanggungdjawab besar dalam kedudukannja serta setia akan kewadajiban kedudukannja itu.

Jang terbaik tentulah djalan tengah. Waktu diisi dengan kerdja, sebat melalui kerdja jang berarti kreativitas, manusia mengembangkan kemampuannya dan dengan demikian menjadi lebih sempurna kemanusiaannya. Di samping itu kerdjapun memberikan nafkah jang diperlukan untuk hidup.

Tetapi karena manusia bukanlah mesin dan manusia untuk menjempurnakan dirinja membutuhkan aktivitas2 dibidang lain, maka bekerdja sadja tidaklah baik untuk kita. Diperlukan djuga waktu rekreasi, waktu untuk mengembangkan bakat2 lainnja atau menikmati keindahan alam dan kesenian.

- A. Jawablah pertanyaan2 dibawah ini!
1. Pentingkah waktu itu untuk seseorang? Djelaskan!
 2. Bagaimanakah sikap orang2 terhadap waktu itu? Sebutkan sikap2 itu!
 3. Tundjukkanlah sikap jang merusak jang diperlihatkan oleh sebagian orang terhadap waktu!
 4. Bagaimanakah tjara kita menggunakan waktu jang se-baik2nja?
 5. Tahukah kamu apa makna/maksudnja: Waktu adalah uang?
- B. Kemampuan Bahasa.
1. Djelaskan arti kata2 jang ditjetak dengan huruf tebal (bergaris) dalam karangan diatas: **realitas**, **dikonfrontasikan**, **nikmatilah**, **wewenang**, **kesadaran**, **rekreasi**, **kreativitas**, **nafkah**, **aktivitas**, **bakat**!
 2. Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini sehingga jelas perbedaan artinja:

sadar	—	siuman
nafkah	—	rezeki
realitas	—	fakta
seluruh	—	semua
wewenang	—	se-wenang2 !
 3. Apakah arti :
 - djalan tengah
 - djalan darurat
 - djalan bahasa
 - uang djalan
 - djalan buntu
 4. Kalimat2 berikut ini salah. Perbaikilah!
 - a. Menurut surat kabar, bahwa banjak negara mau membantu Indonesia keluar dari kesulitan ekonominja.
 - b. Seperti kita tahu bahwa kita selalu harus waspada karena masih berkeliaran sisa2 PKI.
 - c. Oleh Panglima mengharapakan, supaja rakjat turut serta dalam pembasmian sisa2 itu, jang mana sering kali memakai kodok ORBA.
 - d. Pertundjukan itu sukses sekali.
 - e. Pembangunan gedung itu dimulainkan setahun lalu.
 5. Apakah arti Peribahasa ini
 - a. Berat sama dipikul, ringan sama didjindjing
 - b. Main api hangus, main air basah.

C. Tata Bahasa

1. Sementara berpendirian
Manakah jang betul : ber + pendiri + an ataukah
ber + pendirian? Djelaskanlah!
Apakah arti awalan ber pada kata tersebut?
2. mengenai pembatasan jang ada pada manusia
Menilik djenisnja kata pembatasan termasuk djenis kata
Sebutkanlah tjara2 untuk membentuk kata benda (minimum 3
tjara)!
3. Kata sadar kerap kali djuga diutjapkan "sadar".
Apakah hubungannja dengan tekanan kata dalam bahasa Indo-
nesia?
Djelaskanlah! Berikanlah tjontoh jang lain!
4. Kata tanggung-djawab termasuk kata djika ditilik dari
sudut pembentukan kata.
Apakah beda antara kata berulang dan kata madjemuk?
5. Kedudukan – kedudukan
Mana jang betul? Djelaskan apa sebab kaukatakan betul!

D. Kesusasteraan

1. Siapakah pengarang buku-buku dibawah ini:
 - a. Salah Asuhan
 - b. Siti Nurbaja
 - c. Belenggu
 - d. Tak putus dirundung malang
 - e. Laki2 dan mesiu.
2. Apa jang dimaksudkan dengan aliran "ekspresionisme"?
Siapakah pelopornja dalam kesusastraan Indonesia?
Siapakah pelopornja dalam kesusastraan Indonesia?
3. Apakah jang disebut :
epik
lirik
lirik prosa
plagiat
essay?
4. Samakah tjerpen (tjeritera pendek) dengan roman? Djelaskanlah
dan berikanlah tjontoh masing2!

5. H.B. Jasin terkenal dalam lapangan sastra Indonesia.
 - a. Apa sadja djasanja terhadap angkatan '45?
 - b. Dalam lapangan sastra pada umumnja ia terkenal sebagai apa?
 - c. Sebutkanlah buku jang dikarangnja (se-dikit2nja dua buah)!

Dep. P. dan K.

IID/AI-4/U.69

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun : 1969**

Selasa, 21 Oktober 1969 – Waktu : 10.00–12.00
(120 menit)

**UDJIAN UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(semua kelompok khusus)**

Batjalah dengan saksama!

*PERSTATISTIKAN DI INDONESIA DAN
HUBUNGANNJA DENGAN REPELITA*

Progress report daripada setiap kegiatan proyek, seharusnya selain melaporkan hal2 jang sifatnja kwalitatif, misalnja pekerdjaan sudah beres, para karjawan gadjinja tjukup dan lain sebagainya, disertai djuga dengan keterangan kwantitatif berupa data statistik, misalnja target sudah dilampai 5%, gadji rata2 bagi para pegawai/karjawan Rp. 5000,— sebulan. Dan selalu disesuaikan dengan kenaikan index biaja hidup dan lain sebagainya. Keterangan2 seperti keadaan keuangan, tenaga kerdja jang dibutuhkan, keperluan bahan mentah, djumlah produksi jang bisa ditjapai perlu djuga diikut sertakan untuk melengkapi progress report.

Dengan djalan demikian, maka akan segera bisa diatur segala kematjetan atau paling tidak telah diketahui faktor2 jang menjebabkan kematjetan untuk kemudian dijadikan djalan keluar.

Dikutip dari Harian Kompas
tgl. 13–2–1969.

- A. Batjalah kutipan diatas dengan saksama dan djawablah pertanjaan-pertanjaan dibawah ini.
1. Apa sebenarnja jang dimaksudkan dengan hal2 jang bersifat kwalitatif? Dan kwantitatif dalam batjaan diatas?
 2. Untuk melengkapi suatu progress report, apa sadja jang harus diperhatikan?
 3. Mengapa didalam menghadapi Repelita data statistik sangat dieperlukan?

4. Faktor2 apakah jang mengakibatkan kematjetan dalam menjusun suatu progress report?
5. Bagaimana djalan keluar untuk mengatasinja?

B. *Kemampuan Bahasa*

1. Djelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:
Perstatistikan – progress report – kualitatif – kwanitatif – index – target – karjawan – faktor – projek – kompas.
2. Buatlah kalimat-kalimat dengan kata-kata dibawah ini, sehingga djelas perbedaan artinja:
 - a. laporan – keterangan
 - b. kegiatan – ketangkasan
 - c. harus – wadjib
 - d. petunjuk – patokan
 - e. memerlukan – membutuhkan
3. Apakah artinja :
 - a. gambar hidup
 - b. hikajat hidup
 - c. huruf hidup
 - d. matahari hidup
 - e. sikap hidup
4. Perbaikilah kalimat-kalimat dibawah ini:
 - a. Target jang ditjapainja dalam meninggikan mutu kehidupan.
 - b. Segala kematjetan2 jang dihadapi harus ditjari djalan keluar.
 - c. Gadji2nja para karjawan tidak mentjukupi hidup.
 - d. Kenaikan harga barang jang melumpuhkan kegiatan ekonomi segera ditindak oleh Pemerintah.
 - e. Semua tamu-tamu berdiri dan membungkukkan kepala.
5. Selesaikan peribahasa dibawah ini dan apakah artinja:
 - a. Buruk muka
 - b. Besar pasak
 - c. Anak dipangku dilepaskan

C. *Tatabahasa*

1. Para karjawan gadjinja Rp. 5000,— sebulan.
Apakah arti awalan *se* pada kata *sebulan*.
Sebutkan matjam2 arti *awalan se* dengan tjontohnja.
2. Telah diketahui faktor2 jang menjebabkan
 - a. *menjebabkan* kata dasarnja sebab, mengapa tidak *mesebabkan*?
 - b. Berikan perbedaan dan persamaan awalan : *me* dan *ber*.

3. Sasaran2 tentang Repelita harus dapat *terlibat* dengan djelas.
 - a. Tepatkah pemakaian awalan *ter* pada *terlibat* dalam kalimat diatas? Djelaskan djawabmu!
 - b. Dapatkah dipakai bentuk *ke an* sehingga kalimat itu berbunji:
Sasaran2 tentang Repelita harus *kelihatan* dengan djelas. Djelaskan djawabmu!
4. *Tjita-tjita*
 - a. Masuk djenis kata apa? Sebutkan pembagian dan tjontohnja!
 - b. Apa bedanja dengan kata madjemuk?
5. Kata *bapa* kadang2 berubah mendjadi *bapak*.
 - a. Gedjala bahasa jang demikian disebut gedjala bahasa
 - b. Sebutkan 4 gedjala bahasa lainnja masing2 dengan tjontoh!

D. *Kesusasteraan*

1. Gaja karangan aliran Pudjangga Baru ialah gaja impresi, sedang gaja karangan penulis2 Angkatan Zaman Djepang ialah ekspresi. Terangkanlah apa tjiri2 pokok kedua gaja karangan tersebut!
2. Apakah djasa angkatan '45? Siapakah pelopornja? Apakah nama bukunja?
Sebutkanlah nama2 lain untuk Angkatan tersebut!
3. Djelaskanlah apa jang disebut :
 - a. prosa liris
 - b. soneta
 - c. novel
4. Dalam roman "Lajar Berkembang" pengarang mengemukakan beberapa tjita-tjita.
 - a. Apakah tjita2 jang dikemukakan oleh Pengarang?
 - b. Siapakah nama pelaku-pelakunja?
 - c. Bagaimana akhir tjeritera buku itu?
5. Siapakah pengarang buku2 dibawah ini:
 - a. Djiwa Berdjiwa
 - b. Tjinta dan Kewadajiban
 - c. Tiga menguak Takdir
 - d. Sedih dan Gembira
 - c. Dua Dunia

DEPT. P. DAN K.

IXB/e2-3/U70

**UDJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS
TAHUN 1970**

Djurusan : I. PASTI/PENG. ALAM

Hari Selasa, tgl. 13 Oktober 1970 – Waktu : 08–10.00

**Udjian Tulis Utama
BAHASA INDONESIA
(120 menit)**

Protein hewan perlu bagi tubuh

Protein hewani sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, seperti halnya tubuh kita membutuhkan kalori dan vitamin, demikian menurut ahli-ahli nutrisi P.B.B. di Roma.

Makanan hewan kaya dengan protein yang bermutu tinggi yang mengandung amino acid dalam perbandingan yang lebih baik dari pada protein yang terkandung dalam sayur-mayur dan juga mengandung unsur-unsur esensial lainnya, kata mereka.

Amino acid sangat vital bagi pertumbuhan jasmani yang merupakan masalah yang paling ditjemaskan oleh ahli-ahli nutrisi dari Organisasi Pertanian dan Bahan Makanan P.B.B. (FAO), yang kini sedang mempersiapkan kertas kerja untuk Kongres Bahan Makanan Sedunia di Den Haag tanggal 16–30 Juni j.a.d.

Para ahli FAO mengatakan, bahwa manusia membutuhkan protein hewani sebanyak kebutuhannya akan kalori dan vitamin. Karenanya kampanye melawan kelaparan dalam praktiknya berarti kampanye menjadikan lebih banyak hewan untuk bahan makanan.

Dikutip dari :

"Yudha Minggu", 24 Mei 1970.

- A. Batjalah kutipan diatas dengan saksama dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:
1. Kalimat-kalimat manakah yang menjelaskan, bahwa protein hewan sangat penting bagi tubuh manusia?
 2. Apakah kelebihan protein hewan dari protein yang terkandung dalam sayur mayur?
 3. Pentingkah amino acid bagi tubuh manusia? Jelaskanlah.
 4. Apakah kira-kira tugas FAO?
 5. Berapa banyak protein hewan dibutuhkan oleh manusia?

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Tjarilah kata-kata jang berasal dari bahasa asing sebanjak 10 (sepuluh) buah dari teks diatas.
2. Apakah arti ungkapan-ungkapan dibawah ini?

patah siku	lampu merah
makan batu	dunia terbalik
makan hati	kambing hitam
turun tangan	batu lontjatan
djatuh keatas	kepala batu.
makan tangan	
3. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini sehingga djelas perbedaan artinja:

seluruh	—	semua
mulai	—	sedjak
penghuni	—	penduduk
sukar	—	sulit
bangkit	—	bangun.
4. Betulkan kalimat-kalimat ini bila salah:
 - a. Tuan-tuan dipersilahkan berdiri sedjenak.
 - b. Rombongannya Bapak Presiden Ke Amerika akan diperketjil lagi.
 - c. Berulang-ulang saja telah katakan bahwa perbuatanmu itu keliru.
 - d. Seluruh anggota-anggota perkumpulan itu telah menjatakan kesediaannya.

C. *Tatabahasa*

1. Djelaskan dengan singkat perkembangan bahasa Melaju hingga menjadi bahasa Indonesia.
2. Sebutkanlah kekurangan-kekurangan edjaan Republik.
3. Manakah jang benar:
 - a. menghentikan atau memberhentikan
 - b. mentertawakan atau menertawakan.
4. Sebutkanlah bentuk-bentuk kata ulang jang kauketahui dengan tjontoh-tjontoh.
5. Kata-kata *djika* dan *kalau*, menjadi *djikalau*.
Gedjala bahasa apakah itu? Sebutkanlah sebab-sebab terjadinja gedjala bahasa itu?

Dj *Kesusasteraan.*

1. Karangan diatas berbentuk prosa atau puisikah? Djelaskan. Sebutkan apa perbedaan prosa dengan puisi.
 2. Apakah jang dimaksudkan dengan dongeng modern? Apa bedanja dengan legende?
 3. Sebutkanlah apa tudjuan dan usaha-usaha Balai Pustaka.
 4. Siti Nurbaja dikarang oleh siapa? Siapa-siapa pelaku utamanja dan bagaimana sifat-sifatnja?
 5. Apakah jang dimaksud dengan naturalisme? Apakah bedanja dengan realisme? Sebutkan tokoh-tokoh naturalisme jang terkenal.
-

**UDJIAN ACHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
SERANG (S.M.A.N.)**

Tahun 1971

Kelompok khusus : Sosial

Hari Selasa, 21 September 1971; Waktu 8.00 – 10.00

BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA II

(2 djam)

”SURAT KETERANGAN BONAFIDITAS PERUSAHAAN”

Soal ”bonafiditas” atau ”terpertjaja” adalah suatu unsur jang sangat penting dalam dunia usaha, malahan mungkin dapat dianggap sebagai unsur jang menentukan.

Joint-partner dari luar negeri, ketjuali meneliti segi-segi lain, terutama akan mengadakan penelitian bonafiditas partnernja jang akan diadjak kerdja sama dalam suatu usaha.

Dan mengingat negeri kita pada dewasa ini masih sangat memerlukan kapital dari luar negeri, pemetjahan persoalan bonafiditas ini, memerlukan pemikiran jang tidak ringan.

Problemati2 jang dapat timbul berhubung dengan soal bonafiditas antara lain adalah:

1) Segi2 bonafiditas, 2) siapakah jang dapat menentukan Bonafide atau tidaknja suatu perusahaan, dalam arti apakah ada suatu badan jang berwenang? 3) Djika seandainja diambil djalan, keterangan bonafiditas ini dapat dikeluarkan oleh suatu badan atau suatu instansi, apakah efek sipilnja dalam dunia usaha, 4) apakah konsekwensi dari pemberian keterangan bonafiditas ini dalam arti djika kemudian ternjata bahwa keterangan bonafiditas ini tidak sesuai dengan kenjataanja, apakah jang mengeluarkan surat keterangan itu dapat diminta pertanggungjangan djawab dengan segala konsekwensinja.

Segi2 bonafiditas.

KRITERIUM atau ukuran pandangan dari segi perbankan, tentunja akan lain sekali dari pandangan dari segi perpadjakan. Demikian pula Departemen Perdagangan tentunja akan mempunjai penilaian tersendiri. Belum penilaian dari realisasinja sendiri

Bagi pihak penegak hukum asal perusahaan itu belum pernah tersangkut dalam persoalan pidana, baginja perusahaan itu adalh bonafid.

Oleh : Sutomo Nitidipuro S.H.
Dikutip dari surat kabar KOMPAS
tanggal 22 Djuli 1971

A. Batjalah teks di atas dengan seksama, kemudian djawablah pertanjaan dibawah ini.

1. Apakah unsur jang sangat penting dalam dunia usaha?
2. Perlukah surat keterangan bonafiditas untuk suatu perusahaan? Djelaskan djawabmu.
3. Apa sebab persoalan bonafiditas bagi perusahaan nasional (swasta) memerlukan pemikiran jang tidak ringan?
4. Perusahaan jang bagaimana jang dikatakan bonafid menurut pihak penegak hukum?

B. *Pengetahuan Bahasa*

1. Terangkan arti kata2 di bawah ini:
bonafiditas; *joint partner*; problematik; kriterium; relasi; aktifitas; unsur; instansi.
2. Tjarilah sinonim kata2 dibawah ini:
a. unsur, b. aktif, c. memerlukan, d. kenjataan, e. kapital.
3. Betulkan kalimat dibawah ini!
a. Apakah jang mengeluarkan surat keterangan itu dapat diminta pertanggungungan djawab dengan segala konsekuensi?
b. Seluruh perusahaan2 di Indonesia harus bonafid.
c. Bapak Presiden berkenan berkundjung ke perusahaan itu.
4. *Nugraha* sering berubah menjadi *anugerah*, dalam bahasa Indonesia termasuk gedjala bahasa
Sebutkan gedjala bahasa jang lain dengan tjontoh masing2 sepeatah kata.

C. *Tata Bahasa*

1. "Kriterium atau ukuran pandangan
Kriterium termasuk djenis kata
Sebutkan 5 tjara pembentukan kata benda dengan tjontohnja.
2. "Siapakah jang dapat menentukan
a. Kata *tanja siapa* menanjakan, djika tidak bertanja berarti.
b. Kata *menentukan* asal kata *tentu*, mengapa bukan *metentukan*?
Djelaskan.
3. Kata *rasmî* sering berubah mendjadi *resmi*.
Apa hubungannya dengan kata dalam bahasa Indonesia?
Terangkan djawabmu dan berikan tjontoh kata2 sematjam itu minimum tiga kata.

4. Adakah bentuk tertentu dalam kalimat tanja bahasa Indonesia? Dejlaskan dan berikan tjontohnja.
5.
 - a. Sebutkan edjaan jang sekarang masih digunakan dalam bahasa Indonesia.
 - b. Siapakah jang menentukan edjaan? Siapa pula jang menge-sahkan edjaan?

D. *Kesusasteraan.*

1. Apa sebab Angkatan Balai Pustaka disebut Angkatan 20? Sebutkan sebuah buku jang merupakan roman pertama bagi sastra Indonesia, siapa pengarangja dan tahun berapa mula2 terbit.
 2.
 - a. Sebutkan tiga peraturan jang dikeluarkan oleh Balai Pustaka untuk menerbitkan sebuah buku.
 - b. Sebutkan pula buku jang mendjadi korban ketiga ketentuan tersebut dan siapa pengarangnja.
 3. Terangkan dengan singkat perbedaan prosa lama dengan prosa baru.
 4. Bagaimana sifat *sandjak* Chairil pada umumnja? Djelaskan!
 5. Aliran romantik ada dua matjam; jaitu:
 - a..... artinja
 - b..... artinja
 6. "Siti Nurbaja"
 - a. Dikarang oleh
 - b. Sebutkan pelaku2nja dan tempat kedjadiannja.
 - c. Bagaimana motifnja?
-

UDJIAN ACHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SERANG
(S.M.A.N.)
Tahun 1971

KELOMPOK : D A S A R
Hari Selasa, 28 September 1971; Waktu 8.00 – 10.00
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA I
(2 djam)

KEADAAN GIZI IBU HAMIL DAN KELUARGA BERENTJANA

Ibu hamil jang sehat, dan dalam keadaan gizi jang baik, merupakan suatu garansi bagi anak di kemudian hari untuk mendjadi sehat fisik dan mentalnja serta tjerdas otaknja.

Telah diakui umum bahwa makanan sangat penting artinja bagi ibu dan pertumbuhan anaknja dalam kandungan. Kehamilan bukan sadja dianggap sebagai suatu proses fisiologi pertumbuhan djasmani feetus didalam perut, tapi hal ini diikuti pula oleh pertumbuhan jang meluas pada komposisi dan metabolisme tubuh itu.

Volume tjairan tubuh naik sampai sebanjak 7 liter. Gedjala2 tekanan darah tinggi, oedem (bengkak) dan ada zat protein didalam urine menundjukan adanja kedjadian jang tidak seimbang didalam tubuh.

Nafsu makan berkurang pada kira2 bulan kedua kehamilan, disebabkan sering terdjadi rasa mual dan muntah2. Nafsu makan naik pada trimester kedua, dan kemudian sedikit menurun pada trimester ketiga.

Informasi tentang makanan ibu hamil masih kurang. Jang djelas ada perubahan diit baik mutunja maupun djumlahnja selama kehamilan. Deradjat bertambah baiknja nilai makanan selama perubahan ini dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, kebudayaan, kepertjajaan, tabu atau pantangan2, dan nasehat dokter atau bidan.

Penjelidikan jang baru2 ini dilakukan di Amerika Serikat menundjukan bahwa faktor pendidikan lebih berarti dari pada faktor ekonomi terhadap pemilihan bahan makanan jang bermanfaat untuk kehamilan.

Oleh : Drs. Husaini
Dikutip dari surat kabar KOMPAS
tanggal 22 Djuli 1971

BATJALAH TEKS DI ATAS DENGAN SAKSAMA, KEMUDIAN DJAWABLAH PERTANJAAN DI BAWAH INI.

- A.
1. Terangkan mengapa faktor pendidikan lebih berarti daripada faktor ekonomi terhadap pemilihan makanan yang bermanfaat untuk kehamilan?
 2. Pentingkah gizi yang baik untuk ibu hamil? Terangkan jawabanmu.
 3. Apa sebab kira-kira 2 bulan kedua kehamilan nafsu makan berkurang?
 4. Apakah yang dimaksud "keluarga berentjana"?
 5. Sebutkan hal-hal yang menunjukkan adanya kejadian yang tidak seimbang dalam tubuh ibu hamil.
- B. PENGETAHUAN BAHASA :
1. Jelaskan arti kata-kata dibawah ini.
Gizi – garansi – diet – volume – protein – informasi – faktor
 2. Buat kalimat dengan kata-kata dibawah ini hingga jelas beda artinya.
 - a. pertumbuhan – perkembangan
 - b. diikuti – diikutkan
 - c. kegiatan – ketangkasan
 - d. segala – semua
 3. Betulkan kalimat-kalimat dibawah ini.
 - a. Hal itu merupakan garansi bagi anak dikemudian hari.
 - b. Para ibu hamil harus memperhatikan kesehatannya.
 - c. Ayam berkokok, matahari terbit.
 - d. Radio Republik Indonesia persiapan Serang.
 4. Apakah arti pribahasa dibawah ini.
 - a. Bagai kambing dihalau ke air.
 - b. Kalau pandai mentjentang akar, mati lalu keputusnja.
 - c. Main air basah, main api hangus.
 5. Apakah beda "keluarga berentjana" dengan "rentjana berkeluarga"?
- C. TATABAHASA :
1. "Penjelidikan yang baru ini....."
 - a. Penjelidikan, asal kata mendapat, termasuk jenis kata.....
 - b. Apakah bedanya dengan katamadjemuk? Jelaskan.
 2. Tahukah kamu apa yang dimaksud "analogi"? Jelaskan dan berikan contohnya (minimum 3 patah kata).
 3. Apa sebab tekanan kalimat dalam bahasa Indonesia lebih penting daripada tekanan kata? Buat contoh kalimatnya.

4. Apakah beda kalimat *elip* dengan kalimat *rapatan*? Terangkan djawabmu dan berikan tjontoh kalimatnja.
5. Sebutkan kelemahan2 edjaan Suwandi. (minimum 3).

D. KESUSASTERAAN :

1. Termasuk prosa atau puisikah karangan diatas? Terangkan djawabmu!
 2. Sebutkan sebuah buku jang merupakan roman pertama bagi sastra Indonesia, siapa pengarangnja dan tahun berapa mula2 terbit.
 3. a. Apa sebab dengan berdirinja Pudjangga Baru dimulailah kesusasteraan jang benar2 dapat dinamakan "Kesusasteraan Indonesia"?
Djelaskan!
b. Sebutkan pelopor2 Pudjangga Baru dengan buku karanganja masing-masing sebuah.
 4. Apakah djasa Angkatan '45? Siapa pelopor2-nja? Sebutkan buku karangannja masing2 sebuah.
 5. Djelaskan apa jang disebut:
 - a. Roman
 - b. Romance
 - c. Novel
 - d. Epik
 - e. Satire
-

UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SERANG
Jurusan : Sastra Sosial

Sabtu, 16 Nopember 1974; Waktu : 8.00 – 10.00
UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA II
(120 Menit)

KESEJAHTERAAN RAKYAT HANYA BISA DICAPAI
DENGAN KERJA KERAS.

Peringatan hari koperasi bukanlah berarti untuk ramai-ramai saja, melainkan untuk menjadi pendorong bekerja lebih giat, menuju tercapainya cita-cita. Demikian dikemukakan semalam oleh Menteri Transmigrasi dan Koperasi Prof. Subroto dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Koperasi ke-25 yang jatuh pada hari ini.

Menurut Menteri selanjutnya, hari peringatan bukanlah suatu hari yang diadakan sekali setahun untuk menoleh kebelakangan saja, tetapi hendaklah terutama dipahami sebagai suatu saat memandang ke depan. Suatu saat untuk mencapai cita-cita apa yang belum terlaksana dari cita-cita kita itu, sekaligus merupakan saat untuk mendorong tenaga dan memperkuat semangat.

Cita-cita kita, kata Menteri ialah memberikan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia. Yang kita tuju adalah masyarakat adil dan makmur. Bukan untuk selapisan kecil masyarakat saja, juga bukan hanya untuk satu golongan. Tetapi kemamuran yang dapat dirasakan oleh seluruh bangsa kita.

PIKIRAN RAKYAT
 12 Juli 1972.

A. BACALAH TEKS DI ATAS DENGAN SAKSAMA, KEMUDIAN JAWAB PERTANYAAN INI.

1. Apakah maksud peringatan hari koperasi menurut Prof. Subroto?
2. Apakah yang dimaksud dengan kalimat : "Hari peringatan bukanlah suatu hari yang diadakan sekali setahun untuk menoleh ke belakang saja, tetapi hendaklah terutama dipahami sebagai suatu saat memandang ke depan"?

3. Cita-cita apakah yang akan dicapai menurut Menteri pada teks di atas?
Tunjukkan kalimat yang menyatakan itu.

B. PENGETAHUAN BAHASA :

1. Terangkan kata-kata di bawah ini :
a. koperasi, b. transmigrasi, c. dipahami, d. giat.
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini hingga jelas beda artinya :
3. Terangkan arti peribahasa di bawah ini :
a. giat – tangkas
b. dipahami – dipahami
c. satu – suatu
3. Terangkan arti peribahasa di bawah ini :
a. Air cucuran atap jatuhnya kepelimpahan juga.
b. Kalau pandai mencencang akar mati lalu ke pucuknya.
4. Betulkan kalimat di bawah ini :
a. Dalam rangka menyambut hari koperasi ke-25 yang jatuh pada hari ini.
b. Atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.
c. Pertandingan antara Cuncun dengan Sven Pree ialah untuk memperebutkan juara pertama dan kedua.

C. TATABAHASA :

1. "Cita-cita kita, kata Menteri ialah memberikan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia".
a. Bagi kalimat di atas menurut jabatannya.
b. Kata "cita-cita" dan "kesejahteraan" termasuk jenis kata
c. Menurut bentuk predikatnya kalimat di atas termasuk kalimat
2. "Peringatan hari koperasi bukanlah berarti"
a. "Peringatan" termasuk jenis kata.....
b. Apakah fungsi "lah" pada kata "bukanlah" dalam kalimat itu?
Terangkan jawabmu dan sebutkan fungsi "lah" yang lain serta berikan contoh kalimatnya.
3. "..... memperkuat semangat".
a. Memperkuat asal kata mendapat, memperkuat berarti.....

- b. Mengapa bukan "memperkuat"? Terangkan jawabmu.
4. Apakah yang dimaksud gejala denominatif? Terangkan dan berikan contoh.
5. "Menulis lebih mudah dari pada menggambar".
 - a. Uraikan atas jabatannya.
 - b. Kata "menulis" dan "menggambar" ialah kata yang dianggap sebagai kata.....

D. KESUSASTERAAN :

1. Terangkan mengapa Angkatan '30 dikatakan bercorak idealisme sedangkan Angkatan '45 bercorak realisme!
 2. Benarkah pada periode 1953 – 1961 ada krisis sastra Indonesia? Terangkan jawabmu!
 3. Tahukah kamu apa yang disebut novel? Terangkan dengan singkat beda novel dengan cerita pendek.
 4. Sebutkan pengarang-pengarang buku-buku di bawah ini :
 - a. Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma
 - b. Dengan Mata Terbuka
 - c. Hati nurani manusia
 - d. Prosa dan Puisi Angkatan '66
 - e. Dua Dunia
 - f. Pagar Kawat Berduri
 - g. Sedih dan Gembira.
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
Tahun : 1975
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SERANG
Jurusan : PASPAL & SASTRA SOSIAL

Hari Sabtu, 8 Nopember 1975; Waktu : 8.00–10.30
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA II
(150 menit)

KREDIT LIKWIDITAS

Dalam surat edaran tertanggal 30 Juni 1975, Bank Sentral telah menetapkan kemungkinan diperolehnya kredit likwiditas bagi Bank-bank Umum Swasta Nasional yang sehat dan cukup sehat. Kebijakan tersebut patut disambut dengan gembira oleh kalangan perbankan nasional sebagai salah satu unsur non budgetair untuk pembiayaan pembangunan yang selama ini peranannya belum berarti, karena belum sepenuhnya bisa beroperasi sebagai bank dalam arti sebenarnya.

Bank sebagai pedagang kredit atau penjual jasa kepada para peminjam untuk tujuan investasi atau memperluas usaha, sementara ini tidak mungkin memperbesar omzetnya kalau hanya mengandalkan ditariknya dana dari masyarakat melalui tabungan-tabungan berjangka pendek atau deposito. Dengan adanya kemungkinan bagi Bank Swasta Nasional menggadaikan ulang modal sendiri sebagai jaminan untuk memperoleh kredit likwiditas, kemampuan untuk menciptakan kredit bagi Bank Swasta Nasional akan lebih besar. Dengan ini tidak saja kegiatan sektor-sektor swasta nasional akan diperluas karena adanya fasilitas kredit baru yang tidak terlalu tergantung pada Bank-bank Umum Negara, tetapi juga mempunyai efek persaingan yang sehat antara Bank Umum Negara dengan Bank Umum Swasta menuju perkembangan operasi kredit yang sehat, karena hilangnya unsur monopoli Bank-Bank Negara.

PIKIRAN RAKYAT
 Juli 1975.

Bacalah teks di atas ini dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas yang telah disediakan (pada lembaran terakhir).

1. Apakah peranan bank dalam pembangunan negara?
2. Apakah sebab kredit likwiditas mendapat sambutan baik dari Bank Umum Swasta?

3. Dengan adanya kredit likwiditas akan tercipta persaingan yang sehat, antara Bank Umum Negara dengan Bank Umum Swasta. Tunjukkan kalimat yang menyatakan itu.
4. Mengapa umumnya masyarakat lebih banyak mengajukan permohonan kredit kepada Bank Umum Negara dari pada kepada Bank Umum Swasta?
5. Jelaskan efek positif bagi bank swasta dengan hilangnya monopoli bank-bank negara.

PENGETAHUAN BAHASA :

PETUNJUK : – Jawaban yang benar hanya ada satu
 – Lingkariilah huruf yang terdapat di depan jawaban yang benar itu.

1. Investasi = a. pinjaman
 b. penanaman modal
 c. usaha
2. Prinsip = a. maju
 b. keterangan
 c. pokok pendirian
3. K M K P singkatan dari :
 a. kredit modal kecil perorangan
 b. kredit modal kerja permanen
 c. kredit modal koperasi
4. Gejala metatesis terdapat pada kata :
 a. rontal
 b. gembeng
 c. semprot
5. Up grading berarti :
 a. pemugaran
 b. peningkatan.
 c. penataran.
6. Gejala hebridis terdapat pada kata :
 a. arif bijaksana
 b. kecil hati
 c. swa daya
7. Kata "prasaran" sebagai pengganti kata asing :
 a. prejudice
 b. inisiatip
 c. preadvice

8. Arti kata krida ialah :
 - a. bebas
 - b. kegiatan untuk mengembangkan bakat
 - c. sekolah setengah hari.
9. "mandala" berarti :
 - a. pemasukan
 - b. perbatasan
 - c. wilayah
10. Kalimat yang betul ialah :
 - a. Atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih.
 - b. Terimakasih kami ucapkan atas kehadiran bapak-bapak, ibu-ibu dan saudara-saudara pada acara ini.
 - c. Kami mengucapkan terimakasih atas kehadirannya.
11. Beda arti kata "meluaskan" dengan "memperluas" ialah:
 - a. sebenarnya artinya sama ialah menjadi luas.
 - b. meluaskan = menambah luas, memperluas = menjadi luas.
 - c. meluaskan = menjadikan luas, memperluas = menambah luas.
12. "Budget" berarti :
 - a. pemasukan
 - b. anggaran rumah tangga
 - c. anggaran belanja.
13. K I K :
 - a. Kredit Industri Kecil
 - b. Kredit Investasi Kecil.
 - c. Kredit Kecil
14. Suara bakti (e) terdapat pada pembentukan kata:
 - a. elang
 - b. encer
 - c. sentausa
15. "Proklamasi" kata kerjanya ialah:
 - a. proklamir
 - b. memproklamirkan
 - c. memproklamasikan

TATABAHASA :

- A. PETUNJUK : petunjuk pada pengetahuan bahasa.
1. Reduplikasi terdapat pada perulangan :
 - a. berkejar-kejaran
 - b. sesuatu
 - c. bahu-membahu
 2. Bentuk aktif kata dikesampingkan ialah :
 - a. menyampingkan
 - b. mengesampingkan
 - c. mengkesampingkan
 3. "pacar abang saya, meninggal di Jeddah", anak kalimatnya ialah :
 - a. meninggal di Jeddah
 - b. abang saya
 - c. pacar abang saya.
 4. Unsur utama yang menentukan kalimat tanya ialah :
 - a. susunan kata
 - b. akhiran tanya
 - c. lagu tanya.
 5. Bentuk yang benar dari kata "mengorganisir" ialah :
 - a. mengorganisasi
 - b. mengorganisasikan
 - c. organisasikan.
 6. Kalimat aktif ialah kalimat yang :
 - a. subyeknya melakukan pekerjaan
 - b. predikatnya berawalan ber
 - c. predikatnya berawalan me dan berobyek.
 7. Bahasa Indonesia lebih mementingkan tekanan:
 - a. tekanan kata, karena sesuai dengan ucapan
 - b. tekanan kalimat karena perasaan memegang peranan penting
 - c. tekanan kata dan tekanan kalimat.
 8. Sarjana Indonesia berpendapat bahwa tekanan kata Bahasa Indonesia pada:
 - a. suku awal
 - b. suku kedua dari belakang
 - c. suku akhir.
 9. "Bunga itu merah" menurut jenis predikatnya termasuk kalimat:
 - a. kalimat tunggal
 - b. kalimat nominal
 - c. kalimat verbal

10. "Di balik pintu, pintu dibalik", kedua di tersebut adalah :
- prefiks atau awalan
 - preposisi atau kata depan
 - di (di balik pintu) = preposisi
di (pintu dibalik) = prefiks.

B. PETUNJUK :

Lingkarilah huruf B pada pernyataan yang betul atau S pada pernyataan yang salah.

- B-S 1. Kata "kemungkinan" morfeem bebasnya ialah "mungkin".
 B-S 2. Kalimat nominal ialah kalimat yang predikatnya bukan kata kerja.
 B-S 3. Bahasa Indonesia lebih mementingkan tekanan kata karena sesuai selera ucapan bangsa Indonesia.
 B-S 4. Kata majemuk atau kompositum tidak sama dengan kalimat majemuk.
 B-S 5. Tekanan dinamik mengutamakan pengungkapan perasaan.
 B-S 6. "Menulis lebih mudah dari pada menggambar"; subyeknya ialah "menggambar" dan obyeknya ialah "menulis".
 B-S 7. "Badanku dingin", kata dingin pada kalimat ini termasuk jenis kata keadaan.
 B-S 8. Obyek kalimat yang predikatnya berakhiran "i" bergerak, misalnya "Saya melompati pagar kebun itu".
 B-S 9. Kata "pengetahuan" merupakan sebuah morfeem bebas.
 B-S 10. Beda kata kerja dengan kata sifat/keadaan ialah bahwa kata kerja tidak dapat didahului oleh kata "paling". Seperti: terpandai = paling pandai.
 B-S 11. Kata tambah ialah kata yang menjadi keterangan kata benda.
 B-S 12. Fungsi akhiran "kan" dan "i" ialah untuk mentransitipkan dan lebih mentransitipkan kata kerja.
 B-S 13. Fonetik lebih luas pengertiannya dari pada fonologi.
 B-S 14. Fonem ialah unsur bahasa terkecil yang berfungsi membedakan arti.
 B-S 15. Salah satu kelemahan Ejaan Yang Disempurnakan ialah mencantumkan satu tanda untuk dua bunyi seperti e (pepet) dan e (taling).

KESUSASTERAAN :**A. PETUNJUK :**

Isilah kurung di belakang nomor pernyataan lajur kiri dengan salah satu nomor (huruf) jawaban/pernyataan pada lajur kanannan yang cocok.

- | | |
|--|---------------------|
| 1. (.....) puisi yang tidak terikat oleh ketentuan apapun. | a. essay |
| 2. (.....) menyebutkan sebaliknya dari yang sebenarnya, untuk menyindir atau memperolok-olok. | b. romance |
| 3. (.....) pencuri karangan orang lain. mengarang berdasarkan perasaan yang menyesak dalam dada. | c. expression isme. |
| 4. (.....) karangan yang bersifat obyektif, pengarang tidak mengikut sertakan perasaan dan pikirannya. | d. metafora |
| 5. (.....) karangan yang berisi sindiran pedas terhadap kepincangan-kepincangan yang terdapat dalam masyarakat, seperti: "Langit Makin Mendung" oleh Ki Panji Kusmin. suatu benda dibandingkan dengan benda lain yang mempunyai sifat yang sama. | e. satire. |
| 6. (.....) karangan yang terdiri atas 4 baris dan mengandung sampiran dan isi. | f. pantun |
| 9. (.....) kupasan tentang suatu obyek kebudayaan atau seni. | g. epik |
| 10. (.....) puisi yang berisi luapan perasaan kasih sayang terhadap kekasih. | j. sanjak bebas. |

B. PETUNJUK :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

Khairil Anwar adalah pelopor puisi :

1.

Sanjak-sanjak Khairil umumnya bersifat :

2.

3.

Sujatmoko mengatakan bahwa angkatan 50 mengalami krisis sastra, karena :

4.

Makin tinggi apresiasi sastra pada masyarakat, makin tajam daya :

5.

Raja Ali Haji terkenal sebagai pengarang cerita :

6.

Belenggu puncak sastra pada Angkatan :

7.

Persamaan pantun dengan soneta ialah :

8.

Bila kita membaca suatu cerita, ternyata cerita itu hanya melukiskan sebagian kehidupan pelaku dan memperlihatkan adanya perubahan nasib pelaku maka cerita itu dapat kita golongkan dalam bentuk :

9.

Sastrawan pelopor angkatan Modern ialah :

10.

11.

12.

"Saya membeli tiga ekor unta" termasuk gaya bahasa :

13.

"Gerimis mempercepat kelam", termasuk gaya bahasa :

14.

Sastra Angkatan 50 disebut "Sastra Majalah" karena :

15.

Bentuk prosa lama Indonesia asli yang mula-mula ialah :

16.

"Hujan kepagian" dikarang oleh :

17.

Cerita yang merubah roman pertama bagi Sastra Indonesia ialah :

18.

Buku cerita Kasih Tak Terlarai karya Suman Hs mengisahkan :

19.

"Saija dan Adinda" dikarang oleh :

20.

HURUF ARAB MELAYU :

PETUNJUK :

– tulis kata-kata di bawah ini ke dalam huruf Arab Melayu pada kolom yang telah disediakan.

1. **Ada** :
2. **Badak** :
3. **Ngamuk** :

- 4. Dipetik :
- 5. Oleh :
- 6. Kakek :
- 7. Berulang-ulang :
- 8. Sampai :
- 9. Terkulai :
- 10. Tak berkulit :

MENGARANG :

PETUNJUK :

Buat karangan singkat pada kertas yang telah disediakan dengan judul :

"FUNGSI HUTAN BAGI PEMBANGUNAN".

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR

Tahun : 1976

SMA NEGERI SERANG

Hari Sabtu, 13 Nopember 1976 – Waktu : 8.00 – 10.30

JURUSAN : SOSIAL

BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA II

(150 menit)

C A K A R A T A U E K O R

Di mana batas?

.....semua hendak serba bebas.....

melanggar

meliar.....

Bukankah setiap selalu hendak serba baru

jadi menipu, memalsu?

serba aksi

jadi imitasi?

serba kuasa

jadi memperkosa?

Ah, hanya pun kiri

kalau selalu hendak serba kiri

paling ke kiri dari yang terkiri,

di sana sayap jadi cakar.....

Sebaliknya pun, kanan

kalau serba paling terkanan

di sana sayap jadi ekor.

Oleh : Mahatmanto

I. *PETUNJUK* :

1. Bacalah teks di atas dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Kerjakan pada "lembar jawaban".

1. Apakah yang dimaksud pengarang dengan cakar atau ekor?
2. Karena semua hendak serba bebas, apa akibatnya? Mengapa?

3. Mengapa dikatakan serba jadi imitasi?
4. Apa yang dimaksud dengan barang imitasi?
5. Menurut bait terakhir, sayap bisa jadi cakar atau jadi ekor. Jelaskan apa maksudnya!
6. Mengapa dalam kabinet dewasa ini tak dikenal istilah sayap kiri dan sayap kanan?

II. PETUNJUK :

1. Untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan disediakan 3 buah jawaban.
2. Pilih salah satu jawaban yang betul dengan melingkari huruf di depan jawaban tersebut pada lembar jawaban.
 1. Contoh akronim terdapat pada kata :
 - a. kopkamtib
 - b. S M A N
 - c. seringkali.
 2. Kata "freekick" (Inggris), dalam Bahasa Indonesia berubah menjadi "prikik". Perubahan ini disebabkan oleh gejala bahasa :
 - a. kontraksi
 - b. paragoge
 - c. adaptasi
 3. Kata "nur" (Arab) artinya sinar, kata "cahaya" (Skr.) artinya sinar. Kedua kata tersebut dalam bahasa Indonesia dirangkaikan menjadi satu: "Nurcahya". Peristiwa ini disebut gejala bahasa :
 - a. hebridis.
 - b. apakope.
 - c. protesis
 4. "Bagai kambing dihalau ke air", artinya:
 - a. Kecewa karena disuruh mengerjakan pekerjaan yang tidak dikuasainya.
 - b. Kecewa karena tidak boleh mengerjakan suatu pekerjaan.
 - c. Kecewa karena disuruh mengerjakan pekerjaan yang tidak disenangi.
 5. Bentuk aktif dari kata "dikesampingkan" ialah :
 - a. mengenyampingkan
 - b. mengesampingkan
 - c. mengkesampingkan
 6. Exentrik artinya :
 - a. aksi
 - b. indah
 - c. ganjil

7. Budget berarti :
 - a. pemasukan
 - b. anggaran rumah tangga
 - c. anggaran belanja.
8. "Sekarang saya sedang menempuh EBTA SMA tahun 1976, untuk meraih apa yang saya cita-citakan".
Anak kalimatnya ialah :
 - a. untuk meraih apa yang saya cita-citakan.
 - b. apa yang saya cita-citakan.
 - c. EBTA SMA Negeri 1976.
9. Reduplikasi terdapat pada perulangan :
 - a. tali-temali.
 - b. bahu-membahu
 - c. beberapa
10. "Soal ini sangat mudah". Termasuk jenis kata apa kata sangat?
 - a. kata tambahan
 - b. kata sifat
 - c. kata keadaan.
11. Menaikkan, menaiki. Melompatkan, melompati.
Apakah fungsi akhiran "kan" dan akhiran "i" seperti pada kata-kata tersebut di atas?
 - a. Untuk mentransipikan kata kerja transitip
 - b. Untuk mentransipikan dan lebih mentransipikan kata kerja.
 - c. Untuk mengintransipikan kata kerja.
12. Sebutkan contoh denominatip!
 - a. menerangkan
 - b. mencemarkan
 - c. membukukan.
13. Kata "rasmi" sering berubah menjadi "resmi". Apakah hubungannya dengan tekanan kata dalam bahasa Indonesia?
 - a. Hubungannya dengan tekanan kata dalam bahasa Indonesia ialah bahwa tekanan kata dalam bahasa Indonesia pada suku yang terakhir, dan suku kedua dari belakang kurang mendapat tekanan, sehingga pada kata-kata tertentu bunyi a pada suku kedua dilemahkan menjadi e.
 - b. Tekanan kata bahasa Indonesia pada suku awal.
 - c. Supaya enak diucapkan sesuai dengan lidah bangsa Indonesia.

14. Sebutkan huruf yang mengalami perubahan pada Ejaan Yang Disempurnakan.
- Oe – u
ch – k
f – p
 - w – au
z – j
x – ks
 - dj – j
ch – kh
j – y
nj – ny
sj – sy
tj – c
15. Apakah yang dimaksud analogi?
- Gabungan beberapa kata.
 - Pembentukan kata baru mencontoh bentuk yang sudah ada.
 - Persenyawaan menurut hukum DM.
16. Siapakah pengarang cerita Sejarah Melayu?
- Raja Ali Haji
 - Tun Muhamad Sri Lanang.
 - Abdul Rauf dari Singkel.
17. Apa sebab sastra pada periode 50 disebut "Sastra Majalah"?
- Karena pengarang mengarang cerita yang pendek-pendek saja.
 - Karena hampir seluruh kegiatan sastra dimuat dalam majalah.
 - Karena tidak ada buku sastra yang terbit.
18. Benarkah sastra pada periode 50 mengalami krisis?
- Benar karena tidak ada roman yang ditulis.
 - Benar karena tidak ada hasil sastra yang diterbitkan.
 - Tidak benar, karena sebenarnya sastra pada masa itu sedang hidup subur.
19. Apa tujuan HB Yassin, Wiratmo Sukito, Arief Budiman, Gunawan Muhamad, Trisno Sumarjo dan lain-lain pada tahun 1963 mengumumkan "Manifes Kebudayaan"?
- Untuk memudahkan komunikasi antara para sastrawan dan budayawan.
 - Untuk menanggulangi teror dan fitnah yang dilancarkan oleh LEKRA/PKI beserta kompanyon-kompanyonnya ter-

- hadap sastrawan dan budayawan non komunis.
- c. Untuk menghimpun kegiatan-kegiatan sastrawan dan budayawan.
20. Menurut bentuk dan isinya, sanjak "Ckar atau Ekor" termasuk puisi periode ke berapa?
- a. Periode Pujangga Baru.
 - b. Periode '45.
 - c. Periode '66.

III. PETUNJUK :

1. Lingkarilah huruf B jika pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini betul dan lingkarilah huruf S jika salah.
 2. Kerjakan pada lembar jawaban.
1. Salah satu kelemahan Ejaan Yang disempurnakan ialah mencantumkan satu tanda untuk dua bunyi; e (pepet) dan e (taling).
 2. Tiap kata dapat disebut morfeem, tiap morfeem dapat disebut kata.
 3. Per, pe, ke, an adalah imbuhan pembentuk kata benda.
 4. "Amin melompati kuda". "Aman melompatkan kuda". Beda akhiran "i" dengan akhiran "kan" pada kata melompati dan melompatkan dalam kalimat tersebut di atas ialah "kan" pada melompatkan obyeknya bergerak, sedangkan "i" pada melompati obyeknya tidak bergerak.
 5. Beda kalimat pengharapan dengan kalimat permintaan ialah bahwa kalimat pengharapan ada unsur paksaan.
 6. "Memfitnah adalah perbuatan terkutuk". Menurut jenis subyeknya kalimat ini termasuk kalimat nominal.
 7. "Bunga itu merah". "Pipinya merah karena malu". Merah pada kalimat "Bunga itu merah", jenis kata sifat. Merah pada kalimat "Pipinya merah karena malu", jenis kata keadaan.
 8. Kata "memperbesar" morfeem bebasnya ialah "memper".
 9. Persamaan awalan "me" dengan awalan "ber" ialah kedua-duanya membentuk kata kerja.
 10. Kalimat "Ayah datang" dapat diubah menjadi kalimat interogatif hanya dengan membubuhkan partikel "lah".

IV. PETUNJUK :

1. Isilah titik-titik yang terdapat di depan lajur kanan dengan salah

satu angka yang terdapat di depan pernyataan/pertanyaan lajur kiri yang tepat.

2. Kerjakan pada "lembar jawaban".
- | | | | |
|-----|--------------|-------|--------------------------------|
| 1. | dedikasi | | a. pencegahan |
| 2. | konkurensi | | b. daerah/wilayah |
| 3. | konfrontasi | | c. predikatnya kata kerja |
| 4. | infinitip | | d. pandangan umum |
| 5. | mandala | | e. pengorbanan sukarela |
| 7. | budi bahasa | | f. berhadapan dalam permusuhan |
| 8. | epik | | g. karangan bersifat obyektif |
| 9. | preventif | | h. sumber pendapatan |
| 10. | publik opini | | i. berhadapan dalam persaingan |
| | | | j. kata kerja tak tentu |
| | | | k. kurang ajar. |
| | | | l. tingkah laku/pembawaan. |

V. *PETUNJUK* :

1. Isilah titik-titik pada pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang tepat.
 2. Kerjakan pada "lembar jawaban".
- Jasa-jasa Chairil bagi puisi modern Indonesia ialah.....1.
- Si Taram dan Siti Nurhaidah adalah pelaku dalam cerita yang berjudul.....2.
- Yang dimaksud karangan yang bombastis ialah 3.
- Balai Pustaka menolak menerbitkan buku "Belunggu" karena 4.
- Persamaan pantun dengan soneta ialah 5.
- Angkatan Pujangga Baru disebut Angkatan 30 sebab 6.
- Semangat yang mendorong lahirnya Angkatan Pujangga Baru ialah .. 7.
- Kalau kita teliti isi karangan pada periode '50 mengungkapkan perjuangan mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia. Isi karangan periode '66 mengungkapkan perjuangan 8.
- Perbedaan novel dengan cerpen ialah 9.
- Sanjak "Cakar atau Ekor" termasuk sanak puisi modern sebab 10.

VI. *PETUNJUK* :

1. Salinlah teks di bawah ini dalam huruf Arab Melayu.
 2. Kerjakan pada lembar jawaban.
1. cakar.
 2. atau

3. ekor
4. di mana
5. batas
6. semua
7. hendak
8. serba
9. bebas
10. melanggar
11. meliar.

VII. *PETUNJUK* :

1. Buatlah karangan singkat dalam bentuk prosa dengan judul dan tema seperti di bawah ini.
2. Kerjakan pada kertas yang telah disediakan.

Judul karangan : "JATILUHUR PROYEK SERBA GUNA".

Tema : — daya guna Jatiluhur bagi pembangunan/industri.
— Jatiluhur sebagai obyek pariwisata yang ideal.

2. SMA Negeri Pandeglang

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1965/1966
Kelompok Dasar

Selasa, 17 Mei 1966 — Waktu : 07.30 — 09.30
Udjian tulis Utama
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(2 djam)

Berkepribadian dalam kebudayaan.

Apa jang lebih indah daripada ini, Saudara?

Bukan saja bumi dan air dan udara kita kaja-raja, djuga kebudayaan kita kaja-raja. Kesusastraan kita, senirupa kita, senitari kita, musik kita, semuanya kaja-raja. Djuga untuk membangun kebudayaan baru itu harus berkepribadian nasional jang kuat dan harus tegas² mengabdikan kepada Rakjat. Dengan menapis jang lama, kita harus mentjiptakan jang baru. Sikap kita terhadap kebudayaan lama maupun kebudayaan asing adalah sikapnja revolusi nasional-demokratis pula : dari kebudayaan lama itu kita kikis feodalismenja, dari kebudayaan asing kita punahkan imperailismenja. Maka itu tepat sekali film² imperialis Inggris dan A.S. diboikot, djuga tepat sekali pemberantasan "musik beatle", literatur pitjisan, dansa-dansi gila²-an dan sebagainya. Pada pandji kebudayaan nasional kita harus kita tuliskan dengan tinta-emas K-nja Usdek kita! Kebudayaan kita haruslah kebudayaan jang revolusioner, jang seperti kukatakan di Sala tempohari harus mendjadi "duta masa dan duta massa". Kita bukan hanya "trahing kusumo, rembesing madu" tetapi kita djuga "trahing buruh tani lan pradjurit, rembesing revolusi"!

.....

Dari : "Tjapailah bintang² dilangit"

I. Pertanyaan tentang isi :

1. Bagaimanakah seharusnya kebudayaan Indonesia itu?
2. Apa-apakah jang termasuk kebudayaan menurut batjaan diatas itu?
3. Apakah jang harus dilenjapkan dari kebudayaan kita jang lama?

4. Bolehkah kita mengambil kebudayaan asing atau tidak?
Djelaskanlah!
5. Apa sebab film2 Inggeris dan A.S. harus kita boikot?

II. Kemampuan bahasa.

1. Berilah kata lain untuk kata "pribadi"
Apakah arti kata "peri" jang sebenarnja? (3 matjam!).
2. Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini, sehingga djelas perbedaan artinja:
 - a. semua, semuanya
 - b. membangun, membangunkan
 - c. untuk, buat
 - d. keputakaan, perpustakaan
3. Apa arti pepatah : Dimana bumi tidak bertjatjing?
4. Apa pula artinja : Majatnja tidak diterima bumi?
5. Djelaskanlah apa jang dimaksud dengan:
Kebudayaan kita harus mendjadi "duta masa dan duta massa"?

III. Tatabahasa.

"kita tuliskan dengan tinta-emas"

1. Adakah fungsi achiran "kan" dalam kata "tuliskan" diatas itu?
Djelaskanlah!
2. Dan bagaimana pula dalam kalimat berikut:
Ia menuliskan nama ibunja diatas kertas itu.
3. Apakah arti imbuhan "ke-an" dalam kata2 berikut ini:
 - a. kebudayaan
 - b. kesurupan
 - c. kebesaran (2 matjam)
 - d. keemasan
 - e. kehidjauan.
4. "pemberantasan" berasal dari kata "berantas".
Ada jang mengubah kata itu mendjadi "banteras" Gedjala bahasa apakah itu?
Berilah tjontoh seperti itu 4 buah lagi!
5. Ada kata "Inggeris" dan ada kata "Inggelan".
Samakah arti kedua kata itu! Djelaskanlah!

IV. Kesusasteraan.

1. Tjeriterakanlah dengan singkat isi salah sebuah karangan jang tersebut dibawah ini:
 - a. Gadis Bekasi
 - b. Tjitra

2. Bagaimanakah pendapatmu tentang karangan pilihanmu itu mengenai bahasanya, tendensinya dan pendirian pengarangnya?

Dep. P dan K.

67/SP/18

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1967
KELOMPOK DASAR
Rabu, 8 Nopember 1967 – Waktu : 07.30 – 09.30
UDJIAN TULIS PENENTUAN
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(120 menit)

.....

Sukurlah bahwa Orde Baru sekarang mengutamakan pendidikan agama, terutama jang ditudjukan untuk membentuk pribadi jang bermoral agama, berdjiwa kemanusiaan dan bersikap mempertinggi harga diri serta mentjintai kebenaran dan keadilan.

Singkatnya membentuk benteng moral jang pokok untuk menghindarkan diri dari segala tindakan jang bertentangan dengan peri kemanusiaan.

Hanja pendidikan agamalah jang dapat mendjamin nilai2 ini.

Dengan sendjata Pantjasila jang disinari oleh Ketuhanan Jang Maha Esa, maka perlu sangatlah di masa Orde Baru ini meninggikan taraf pendidikan agama dan mutunja, dari Sekolah Taman Kanak-kanak sampai kepada Universitas.

.....

Dikutip dari surat kabar "Merdeka"
 Tanggal 6 April 1967.

I. *Pertanyaan mengenai isi kutipan diatas :*

1. Apakah inti (sari) dari pada kutipan diatas itu?
2. Mengapa dikatakan "pendidikan" agama dan bukan "peladjaran" agama?
3. Bagaimanakah kita meninggikan mutu pendidikan agama itu?
Berikanlah tjontoh-tjontoh!
4. Apakah maksudnja "Pantjasila jand disinari oleh Ketuhanan Jang Maha Esa"?

II. *Kemampuan bahasa.*

1. Tjarilah 5 buah kata jang berasal dari bahasa Sansekerta dalam kutipan diatas.
2. Dan 3 buah kata pula jang berasal dari bahasa Arab.
3. Tjarilah kata lain untuk kata2 berikut ini: -
sjukurlah, tindakan, menghindarkan, berhubungan, taraf.

4. Kata "benteng" berasal dari "beteng".
 - a. Gejala bahasa apakah yang terdapat disitu?
 - b. Berilah 4 buah tjontoh lagi seeperti kata "benteng".
5. "Sekolah Taman Kanak-kanak".
 - a. Kata apakah yang berlebih diatas itu?
 - b. Apakah nama gejala bahasa yang begitu?
 - c. Apa beda "anak-anak" dan "kanak-kanak"?

III. *Tatabahasa.*

1. Apa sebab kata "pendidikan" satu "k"nja, sedangkan "mendidikan" dua "k"nja.
2. Djelaskanlah beda "mempertinggi" dan "meninggikan".
3. "kebenaran dan keadilan"
 - a. Apakah arti imbuhan "ke-an" dalam kedua kata itu?
 - b. Samakah artinja dengan "ke-an" dalam kata-kata : keteguran, keresidenan, kehutanana, kesimpulan, keemasan.
4. Dulu kata "mentjintai" harus diberi bertitik dua, sekarang tidak. Apa sebab tidak?
5.
 - a. Apakah arti awalan "ter" pada kata "terutama"?
 - b. Adakah kamu melihat keanehan dalam kata "terpeladjar" Djelaskanlah!

IV. *Kesusasteraan.*

1. Tjeriterakanlah dengan singkat apa yang kamu ketahui tentang pengarang Marah Rusli.
 2. Pilihlah salah satu, lalu tjeriterakanlah isinja dengan singkat :
 - a. Siti Nurbaja.
 - b. Belunggu.
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1967**

Rabu, 11 Oktober 1967 – Waktu : 10.00 – 12.00

Udjian Tulis Susulan

**BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(120 menit)**

PERGERAKAN REPUBLIK INDONESIA

Sebagai akibat pendidikan stjara barat, begitu pula dengan timbulnja persurat-kabaran di Indonesia, rakjat Indonesia mulai insjaf dan sadar akan dirinja. Mula-mula tudjuannja belum djelas dan sebagai akibat muslihat Belanda, kesadaran bangsa Indonesia ini dipantjing oleh Belanda dan dimasukkan dalam saluran jang sudah digali, ialah kearah pengluasan pendidikan.

Perkumpulan politik jang tertua ialah Budi Utomo jang didirikan pada tahun 1908 oleh orang-orang terpeladjar dibawah pimpinan dokter Wahidin Sudirohusodo.

.....

Dikutip dari buku : Sedjarah Indonesia
oleh Drs. R.M. Sutjipto Wirjosaputro.

I. Pertanyaan mengenai kutipan diatas :

1. Apakah jang menjadikan bangsa Indonesia sadar akan dirinja?
2. Politik apakah namanja jang dipergunakan Belanda untuk menjalurkan kesadaran itu kearah jang dikehendakinja?
3. Apakah akibat dari pada politik bangsa Belanda itu setjara langsung bagi bangsa Indonesia?
4. Apakah Budi Utomo pada waktu itu telah ingat akan kesatuan Indonesia? Djelaskan djawabanmu!
Apa pula arti singkatan "Ampera"?

II. *Kemampuan Bahasa.*

1. "persurat-kabaran"
Bentuk seperti diatas itu ialah bentukan baru dalam bahasa Indonesia. Berilah 5 buah tjontoh lagi jang seperti itu!
2. Mana jang betul edjaannya:
insjaf — insaf
fatsal — fasal
mitsal — misal
hadir — hadlir
fahala — pahala
3. "mempertinggi akan kemadjuan matapentjaharian"
a. Kata apakah jang berlebih diatas itu?
Apa sebabnja berlebih?
b. Apakah arti "mata" pada kata "matapentjaharian"
c. Apa pula artinja : mata datjin, mata kail, mata hati dan mata surat.
d. "orang-orang terpeladjar"
Apakah arti kata "terpeladjar" diatas itu?
4. Dulu nama "Budi Utomo" disingkat menjadi "B.O...
Tahukah kamu apa sebabnja dengan "O" dan bukan dengan "U"?
Djelaskanlah!

III. *Tatabahasa.*

1. Dulu "rakjat" ditulis "koma ain", dan sekarang dengan "k".
Menurut edjaan siapakah itu?
d.
2. Kata "sadar" suda lazim diutjapkan orang "sedar".
Mengapa begitu? Akan tetapi kata "sarang" tidak pernah diutjapkan "serang". Mengapa begitu?
3. Djelaskanlah apa beda :
mempertinggi, meninggikan.
memperlengkap, melengkapi.
4. Bagaimana pendapatmu tentang kata-kata :
"terpeladjar" dan "memperbolehkan".

IV. *Kesusasteraan.*

Tjriterakanlah dengan singkat sebuah :

- a. legende
 - b. mythe
 - c. fabel.
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
PANDEGLANG TAHUN 1975.
JURUSAN : SASTERA SOSIAL
HARI : SABTU, TANGGAL : 8-11-1975;
WAKTU : 08.00-10.30.

BAHASA INDONESIA II.
(150 menit).

PETUNJUK :

1. Tulislah dahulu nomor EBTA di sudut kanan atas pada tempat yang telah disediakan.
2. Semua pertanyaan *dijawab pada kertas EBTA itu sendiri.*
3. Bacalah dahulu cara menjawabnya (lihat contoh pada tiap bagian).
4. Perhatikanlah waktu yang disediakan.

PROYEK PANGAN

Menteri Pertanian menganjurkan kepada pengusaha-pengusaha swasta, agar mereka bergerak meningkatkan usaha-usahanya di bidang proyek pangan.

Untuk meningkatkan usaha tersebut pemerintah cq. Departemen Pertanian akan memberikan fasilitas istimewa untuk proyek-proyek yang menghasilkan beras dan jagung.

Dikemukakan pula oleh Menteri, bahwa ditinjau dari sudut komersilpun usaha proyek pangan akan sangat menguntungkan, karena kebutuhan itu terutama beras akan senantiasa dicari oleh pasaran dunia, terutama di Asia. Seandainya kita (Indonesia) sudah menginjak masa surplus beras, maka masih banyak rakyat di negara-negara lain yang membutuhkannya.

Sesuai dengan hasil penelitian FAO, beratus juta rakyat terutama pada beberapa negara Asia mengalami kekurangan makanan. India misalnya masih terus bergantung kepada bantuan luar negeri untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan pangan bagi rakyatnya. Diperhitungkan bahwa dalam jangka 10 tahun mendatang kekurangan pangan masih dirasakan. Oleh karena itulah bagi pengusaha-pengusaha nasional penanggulangan kebutuhan pangan rakyat merupakan tanggung-jawab nasional juga.

- I. Bacalah baik-baik teks tersebut di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna.
 1. Mengapa pemerintah memberikan fasilitas istimewa kepada pengusaha-pengusaha swasta?
 2. Apa yang dimaksud dengan segi komersil?

3. Kapankah kita akan mengalami masa surplus beras?
4. Apakah hasil riset F A O?
5. Mengapa penanggulangan kebutuhan pangan rakyat merupakan tanggungjawab nasional?

II. Pengetahuan bahasa.

- A. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah.

Contoh : 1. B-S. 1. 1 kilogram = 1000 gram.

- 1.B-S. Daerah-daerah *surplus* biasanya menerima suply dari daerah *minus*.
- 2.B-S. Droning beras pemerintah yang kontinue takkan sanggup mempertahankan stabilitas harga.
- 3.B-S. Sukarno M. Noer yang mata pencahariannya dari bermain film sewajarnya disebut aktor amateur.
- 4.B-S. Teknik pemotretan film diatur juru kamera.
- 5.B-S. Hobi yaitu kegemaran untuk mengisi waktu senggang.
- 6.B-S. Segan artinya tidak mau karena malas.
- 7.B-S. Saran yaitu buah pikiran baru.
- 8.B-S. Anak semangnya selalu bekerja rajin. Anak semang = pembantu.
- 9.B-S. Lempar batu sembunyi tangan artinya berbuat sesuatu dengan tidak bertanggungjawab.
- 10.B-S. Prestise yaitu suatu hasil yang tertinggi yang dapat dicapai oleh seseorang.

- B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini, kemudian lingkarilah.

Contoh : 1. Bendera yang warnanya merah dan putih adalah bendera negara : a. Belanda, b. Inggris, c. Indonesia, d. Pakistan.

1. Bantuan luar negeri digunakan untuk (a. prasarana, b. sarana, c. prasaran) ekonomi.
2. Kita (a. menentang, b. menentang, c. menyerang) imperialisme.
3. (a. berhari-hari, b. sehari-harian, c. seharian) anak itu bermain dari pagi sampai petang.
4. Hari belum tinggi maksudnya (a. pukul 8.00, b. pukul 9.00, c. pukul 11.00).
5. Penyesalan timbul dalam hatinya setelah ia (a. insaf, b. sadar, c. ingat) akan kesalahannya.

- C. Pasangkanlah/jodohkanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang telah ada (di sebelah kanan). Tulislah nomor jawaban yang tepat di depan nomor pertanyaannya.

Contoh :a.....1. kata yang ditemplei oleh afiks.

- a. kata jadian
b. kata sambung.

-1. Rakyat perlu disalurkan ke bidang-bidang yang bermanfaat. a. apendiks.
.....2. Perusahaan itu dalam tiga tahun ini. b. aktifitas.
.....3. Kehadiran pada suatu tempat pada suatu waktu. c. a priori.
.....4. Terlebih dahulu, sebelum diperiksa atau dialami. d. fasilitas.
.....5. Lampiran atau tambahan buku atau karangan. e. up and down.
f. a l i b i.

- D Isikanlah titik-titik pada tiap pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan singkat.

1. Yang memimpin pembuatan film disebut
2. Pikir itu pelita
3. modal asing dapat membantu memajukan negara-negara berkembang.
4. Kita..... do'a untuk arwahnya.
5. Karena gajinya kecil, ia berusaha..... belanjanya.

III. *Tata bahasa.*

- A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas.

1. Apa yang dimaksud dengan analogi?
2. Apapula kontaminasi?
3. Sebutkan afiks baru dalam bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa asing!
4. Apa yang disebut kalimat majemuk?

- B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini, kemudian lingkariilah.

1. Kata mengigau terdiri dari : a. delapan fonem, b. enam fonem, c. tiga fonem.

2. Arti awalan ter pada *terpijak* : a. menyatakan hasil perbuatan, b. menyatakan ketidak sengajaan, c. menyatakan ketiba-tibaan.
 3. Anak yatim itu perlu *sesuap* nasi, *sesuap* termasuk jenis kata: a. kata bilangan, b. kata keadaan, c. kata benda.
 4. Kakeknya, ayahnya, dia sendiri dan kini anaknya semuanya menderita.
Gaya bahasa pada kalimat itu : a. inversi, b. klimaks, c. anti klimaks.
- C. Pasangkanlah/jodohkanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat di depan nomor pertanyaannya.
- 1. adalah dua buah kata yang senyawa yang a. semantik mengandung satu pengertian.
 - 2. bentuk bahasa yang paling kecil. b. aneksi
 - 3. yaitu dua buah kata yang hubungannya c. etimologi renggang.
 - 4. ilmu yang mempelajari asal kata. d. kata majemuk
e. morfem
f. fonem.

IV. Kesusasteraan.

- A. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah.
 - 1.B—S. Cerita Panji yaitu cerita yang dipengaruhi oleh sastra Jawa.
 - 2.B—S. Ciung Wanara adalah hasil sastra daerah Sunda klasik.
 - 3.B—S. Hamzah Pansuri mengarang Bustamussalatina.
 - 4.B—S. Sejarah Melayu disusun oleh Tun Muhamad Sri Lanang.
 - 5.B—S. Abdullah Bin Abdulkadirmunsi adalah pujangga masa peralihan.
 - 6.B—S. Kasih Tak Terlarai hasil karya Nur Sutan Iskandar.
 - 7.B—S. Madah Kelana adalah buku kumpulan ceritera pendek karangan Sanusi Pane.
 - 8.B—S. Buku Salah Asuhan bertendens kawin campuran.
- B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini, kemudian lingkarilah.
 1. Bahasa angkatan Balai Pustaka adalah : a. Bahasa Indonesia, b. Bahasa Melayu, c. Bahasa Melayu yang dipengaruhi Melayu Minangkabau.
 2. Taman bacaan Rakyat berubah namanya menjadi Balai Pustaka pada tahun : a. 1908, b. 1917, c. 1920.

3. Azab dan Sengsara dikarang oleh : a. Merari Siregar, b. Marah Rusli, c. Nur Sutan Iskandar.
 4. Pujangga Baru banyak dipengaruhi oleh : a. angkatan 1920 b. angkatan 80 Negeri Belanda, c. Sutan Takdir Alisabana.
- C. Isilah titik-titik pada tiap pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan singkat.
1. Bahasa tiruan yang tak berjiwa lagi disebut bahasa
 2. Licencia pietika yaitu
 3. Daya melukis yang tersembunyi pada kesanggupan pengarang memadu kata dengan kata, memilih kata-kata yang tepat disebut
 4. Belenggu karangan
- D. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas.
1. Dapatkah tiap pengarang disebut pujangga? Mengapa?
 2. Siapa yang disebut epigon?
 3. Apa yang disebut buku Bunga Rampai?
 4. Apa yang disebut cerpen?

V. *Huruf Arab Melayu.*

- A. Lingkarilah huruf B jika pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah.
- 1.B—S. Suku kata akhir yang hidup berbunyi i, ai, atau e harus diberi ya saksi.
 - 2.B—S. Menuliskan mu, ku, nya dan kau tidak mengubah ejaan, kecuali bila suku akhir kata dasarnya mati, akhiran-akhiran itu mengubah ejaan.
 - 3.B—S. Kena, lenga, tela ditulis dengan memakai alip saksi.
 - 4.B—S. Kata-kata Bandun, Lembang, bintang harus mendapat huruf saksi pada suku akhir.
 - 5.B—S. Dua suku kata yang berbunyi a misalnya mana keduanya harus diberi saksi.
- B. Salin ke dalam huruf Arab Melayu?
1. Satu-satu perasaan.
 2. Yang saya rasakan.
 3. Hanya dapat saya katakan.
 4. Kepada tuan.
 5. Yang pernah merasakan.

VI. *Mengarang.*

1. Buatlah sebuah karangan singkat paling sedikit satu halaman folio.
 2. Pilihlah salah satu judul di bawah ini :
 - a. Peternakan di Indonesia.
 - b. Tenaga listrik dan kegunaannya.
 - c. Penderitaan rakyat akibat perang.
 - d. Perlunya mengapa kita harus banyak teman.
 - e. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
 3. Boleh juga kamu menceritakan isi karangan sebuah buku yang telah dibaca.
 4. Perhatikan :
 - a. buat dulu konsep karanganmu pada sehelai kertas buram, selama lebih kurang 30 menit.
 - b. periksalah konsepmu dengan teliti, kemudian salinlah dengan tulisan yang bersih dan rapi ke dalam kertas yang sudah disediakan.
-

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
PANDEGLANG TAHUN 1975**

**JURUSAN : SASTERA SOSIAL/PASPAL
HARI : SELASA, TNGGAL : 4-11-175; WAKTU 08.00-9.30.
BAHASA INDONESIA I.
(90 Menit).**

PETUNJUK :

1. Tulislah dahulu nomor *EBTA* di sudut kanan atas pada tempat yang telah disediakan.
2. Semua pertanyaan *dijawab pada kertas EBTA itu sendiri*.
3. Bacalah dahulu *cara menjawabnya* (lihat contoh pada tiap bagian).
4. Perhatikanlah *waktu yang disediakan*.

BENDUNGAN JATILUHUR

Jatiluhur ialah nama sebuah bukit, yang terletak \pm 8 km dari kota Purwakarta, di pinggir sungai Citarum. Nama itu kini sudah tak asing lagi bagi kita, sebab di sana telah dibuat bendungan, yang merupakan suatu proyek serbaguna.

Bendungan raksasa itu dibuat dari bukit Jatiluhur ke bukit di seberang sungai Citarum. Air Citarum yang dibendung itu merupakan suatu danau yang luasnya lebih kurang 8.000 ha. Panjangnya kira-kira 50 km dan lebarnya antara 1 dengan 5 km. Air yang dibendung diduga \pm 3.000.000.000 m³.

Apakah sebabnya proyek itu disebut serbaguna?

Danau yang luas itu dapat dipergunakan sebagai obyek pariwisata, oleh karena di sana kita dapat bersenang-senang sambil berlayar berkeliling. Akan tetapi itu bukanlah merupakan tujuan utama. Tujuan yang terpenting ialah untuk keperluan irigasi. Tidak kurang dari 300.000 ha sawah dapat diairinya, walau dalam musim kemarau sekalipun. Dapat dibayangkan, bahwa proyek itu menghemat devisa yang tidak sedikit.

Bahkan bersama dengan proyek-proyek lain bukan saja kita akan dapat berdikari dalam bidang pangan, malahan ada kemungkinan besar kita akan dapat pula mengeksport beras. Di samping itu bendungan itu dipergunakan pula untuk membangkitkan tenaga listrik, untuk menanam ikan dan jangan dilupakan, bahwa bahaya banjir yang sampai kini tiap tahun merupakan malapetaka yang besar bagi daerah Karawang dan sekitarnya, dapat dibatasi.

A. Bacalah baik-baik teks tersebut di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna.

1. Mengapa nama Jatiluhur sudah tidak asing lagi bagi kita?
2. Uraikan dengan singkat, bahwa bendungan Jatiluhur itu merupakan suatu obyek yang baik untuk pariwisata.
3. Hitunglah berapa ton padi akan dapat dihasilkan tiap-tiap tahun oleh sawah yang berkat bendungan itu!
4. Apa sebabnya bendungan itu disebut suatu proyek serbaguna?
5. Usaha-usaha apakah yang telah dilakukan untuk mencegah bahaya banjir?

B. Pengetahuan Bahasa.

1. Apa sebab negara kita disebut negara agraria?
2. Menghemat devisa artinya.....
3. Apa arti ungkapan bermain di belakang layar?
4. Terangkan arti peribahasa di bawah ini :
Adakah air pada telaga yang jernih mengalirkan air yang keruh?
5. Perbaiki kalimat di bawah ini!
Apakah fungsi dari perkataan itu.
6. Alihkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang berkurung di belakangnya.
Kita sendiri ingin disayangi oleh keluarga dan teman-teman kita (sayang).
7. Pakailah dalam kalimat kata-kata ini dalam kalimat: a. materi, b. materil.
8. Apa yang dimaksud dengan : a. maksimum, b. optimum.
9. Apa pula maksud : a. diskusi, b. seminar.
10. Pilihlah salah satu di antara kata-kata yang berkurung : (a. kelainan, b. melaini, c. malainkan) kawan dari pada bukan kawan merupakan perbuatan tercela pada seorang jaksa.

C. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah.

Contoh : 1. B—S 1. 1 kilogram = 1000 gram.

- 1.B — S.Bahasa yaitu segala bunyi, tanda atau isyarat, yang dipakai makhluk untuk melahirkan perasaan atau pikiran.
- 2.B — S.Fonim ialah gambar yang menyatakan bunyi.
- 3.B — S.Suara keras yang dijatuhkan pada bagian kalimat yang dipentingkan dinamakan tekanan nada.
- 4.B — S.Kalimat nominal yaitu kalimat yang predikatnya kata benda atau kata keadaan.

- 5.B – S. Menjelang tengah hari.
Menjelang digolongkan ke dalam kata depan.
- 6.B – S. Kalimat majemuk setara yaitu kalimat yang mempunyai induk dan anak kalimat.
- 7.B – S. Kata tambahan yaitu semua kata-kata yang menerangkan kata benda.
- 8.B – S. Yang dimaksud dengan gejala bahasa yaitu peristiwa yang terjadi pada masyarakat pemakai bahasa yang menyangkut bentukan-bentukan kata atau kalimat dengan segala macam proses pembentukannya.
- 9.B – S. "Kalau *bapak* sedang tidur, jangan ribut" Kata kakak.
Bapak, jenis katanya kata ganti orang ketiga tunggal.
- 10.B – S. Kata-kata *oleh, terhadap, dari* disebut kata penghubung atau konyungsi.
- D. Pilih salah satu jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini, kemudian lingkariilah.

Contoh : 1. Bendera yang warnanya merah dan putih adalah bendera negara : a. Belanda, b. Inggris, c. Indonesia, d. Pakistan.

1. Kata *bersepeda* terdiri dari : a. satu morfem, b. dua morfem, c. tiga morfem.
2. Imbuhan yang improduktif yaitu imbuhan yang :
 - a. diambil dari bahasa asing.
 - b. tidak dipakai lagi dalam bahasa Indonesia.
 - c. pemakaiannya dalam bahasa Indonesia tidak berkembang lagi.
3. Mana yang betul : a. merobah, b. merubah, c. mengubah.
4. Kata dasar dari kata *perseorangan* : a. seorang, salah seorang, c. perseorang.
5. Contoh gejala bahasa paragoge yaitu : a. bapak menjadi bampak, b. mas menjadi emas, c. bahasa menjadi basa.
6. Akhiran an adalah : a. pembentukan kata benda, b. pembentukan kata kerja, c. pembentukan kata keadaan.
7. Kesederhanaan adalah sebuah : a. kata benda kongkrit, b. kata benda abstrak, c. kata sifat.
8. *Metaksis* memperlihatkan gejala bahasa : a. pertukaran tempat bunyi b. penambahan bunyi, c. penghilangan bunyi.
9. Apabila Amir rajin belajar, ia akan lulus ujian.
Kalimat di atas adalah kalimat : a. kalimat berita, b. kalimat pengandaian, c. kalimat perjanjian.

10. Kemalasan adalah hal yang tepat untuk dibuang jauh-jauh. Subyek kalimat itu adalah: a. kemalasan, b. hal yang tepat, c. tidak ada subyek.

E. Pasangkanlah/jodohkanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang telah ada (disebelah kanan). Tulislah nomor jawaban yang tepat di depan pertanyaannya.

Contoh : 1. kata yang ditempel oleh afiks. a. kata jadian.
b. kata sambung.

- | | | |
|----------|---|-----------------|
| 1. | Bentuk yang paling kecil yang menjadi asal dari pada kata kompleks. | a. leksikologi. |
| 2. | Suatu kalimat yang predikatnya mendahului subyek. | b. intransitif |
| 3. | Ilmu yang membicarakan seluk-beluk kata-kata dalam suatu bahasa, menyelidiki perbendaharaan dan pemakaian kata serta artinya. | c. sintaksis |
| 4. | Menyelidiki hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain atau menyelidiki seluk beluk proses atau konstruksi kalimat. | d. morfologi |
| 5. | Kata kerja yang tidak memerlukan obyek. | e. kata asal |
| | | f. inpersi. |

F. Isikanlah titik-titik pada tiap pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dansingka t.

Contoh: 1. S.M.A. Negeri Pandeglang terletak di jalan Bank Banten.

1. Anggota menjadi anggauta.
Sentosa menjadi sentausa.
Pihak menjadi fihak, adalah gejala bahasa
2. Meja makan warganegara disebut kata
3. Beras-petas, lauk-pauk, terang-temarang termasuk kata
4. Ia mengeluarkan sehelai sapatangan yang bersih. Obyek kalimat itu yaitu
5. Berita itu telah *saya dengar* dari radio. Mengingat predikatnya kalimat ini adalah kalimat

G. *Kesusasteraan*

1. B-S. Karangan yang bahasanya bagus baik, indah susunannya tetapi tak berisi dapat digolongkan ke dalam karangan yang bernilai sastra.

2. B—S. Menurut bentuknya sastra dapat dibagi atas prosa, puisi dan prosa lirik.
 3. B—S. Irama hanya ada pada lagu.
 4. B—S. Mahabarata adalah gubahan yang berbentuk puisi.
 5. B—S Sabai nan aluih karya tulis Sutan Sati ditulis dalam bentuk prosa.
 6. B—S. Angkatan Balai Pustaka lahir pada tahun 1928.
 7. B—S. Dengan lahirnya pujangga Baru dimulailah Kesusasteraan Indonesia yang sebenarnya dan Kesusasteraan Melayupun berakhir, kecuali di daerah asal bahasa Melayu.
 8. B—S. Nama angkatan '45 mulai dipakai oleh Rosihan Anwar pada tahun 1950.
 9. B—S. Puntung berasap oleh Usmar Ismail adalah buku drama.
 10. B—S. Rekaman dari tujuh daerah adalah buku kumpulan puisi karangan Mh. Rustandi Kartakusumah.
 11. B—S. Taufik Ismail adalah pelopor angkatan '66 menurut H.B. Yassin
 12. B—S. Efik yaitu karangan yang melukiskan sesuatu secara subyektif.
 13. B—S. Kalau terpelihara mata kuranglah cita-cita. Puisi di atas adalah contoh pantun kilat.
 14. B—S. Fabel adalah ceritera tentang kejadian alam.
 15. B—S. Seorang dapat disebut penyair apabila dia ahli dalam mengubah puisi.
- H. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada pertanyaan di bawah ini, kemudian lingkarilah.
1. Atheis adalah Roman karangan :
 - a. Sutan Takdir Alisyahbana.
 - b. Achdiat Karta Mihardja.
 - c. Marah Rusli.
 2. Tuti, Yusup dan Maria terdapat pada buku :
 - a. Salah Asuhan.
 - b. Belunggu.
 - c. Layar Terkembang.
 3. Hymne adalah sanjak :
 - a. Pujaan kepada Tuhan
 - b. Pujian kepada Pahlawan.
 - c. Mengandung ajaran hidup.
 4. Percikan permenungan adalah buku :
 - a. Kumpulan cerita pendek.
 - b. Kumpulan sanajk/puisi.

- c. Frama
- b. Kumpulan sanjak/puisi.
- c. Drama.

5. Metafora adalah gaya bahasa :
- a. yang membandingkan suatu benda dengan benda yang lain.
 - b. yang melukiskan benda mati seperti benda bersejawa.
 - c. yang memberikan perbandingan terhadap suatu benda yang sudah disebutkan.

I. Pasangkanlah/jodohkanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang telah ada (sebelah kanan). Tulislah nomor jawaban yang tepat di depan nomor pertanyaan.

- | | | |
|----------|---|---------------|
| 1. | Gaya bahasa yang menggunakan kata lain agar memberikan pengertian yang lebih hebat. | a. realisme |
| 2. | Kata yang mempergunakan oleh pengarang yang sebenarnya tak perlu dipakai lagi, sebab maksudnya sudah terkandung pada kata yang mendahuluinya. | b. polemik |
| 3. | Mengutip, menyalin sebagian atau seluruhnya, menterjemahkan, mengorder karangan orang lain tidak dengan izin pengarangnya. | c. hiperbisme |
| 4. | Aliran yang ingin mengemukakan barang yang lahir atau nyata. | d. diskusi |
| 5. | Perdebatan secara tertulis antara seniman dengan seniman yang terdapat dalam majalah atau surat kabar. | e. plagiat |
| | | f. pleonasme |
| | | g. plagiator. |

J. Isikanlah titik-titik pada tiap pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan singkat.

1. Kerikil tajam hasil karya
Ave Maria karangan
2. Pelopor soneta Indonesia yaitu
3. Sanjak Tirani termasuk angkatan
4. Max Havelaar karya
5. Bentuk sastra yang lebih pendek dari novel disebut

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
PANDEGLANG TAHUN 1976**

**JURUSAN : PASPAL/SASTERA SOSIAL
HARI : SELASA, TANGGAL: 9-11-1976; WAKTU 08.00-9.30.
BAHASA INDONESIA I
(90 menit)**

PETUNJUK :

1. Tulis dahulu nomor EBTA di sudut kanan atas pada tempat yang telah disediakan.
2. Semua pertanyaan dijawab pada kertas EBTA/lembar jawaban itu sendiri.
3. Bacalah dahulu cara menjawabnya.
4. Perhatikanlah waktu yang disediakan. Bacalah teks di bawah ini dengan teliti.

Pancasila adalah milik nasional yang paling utuh dan tak berubah-ubah. Ia adalah konsensus nasional tertinggi yang diterima secara spontan, tapi juga secara sadar. Karena, kedudukan sebagai dasar negara sebagai yang tercantum dalam pembukaan UUD, terurai dalam batang tubuhnya serta melekat pada Negara Proklamasi. Pancasila adalah identik dengan eksistensi kita sebagai bangsa dan negara. Kebenarannya tak dapat diganggu gugat. Ia telah lulus dari berbagai ujian. Ujian terakhir ialah timbulnya pemberontakan gestapu/PKI, yang bila berhasil berarti hancurnya Pancasila.

Reaksi terhadap gerakan-gerakan kontra Pancasila pada umumnya spontan dan sadar. Reaksi itu dapat dipahami, karena gerakan itu telah menyentuh eksistensi negara dan bangsa itu sendiri. Dalam hidup kita seorang individu pun akan memberikan reaksi yang spontan dan sadar, apabila hidupnya terancam atau dibahayakan.

Namun yang membahayakan Pancasila tidaklah selalu oknum atau unsur dari luar. Tantangan bagi Pancasila terletak pada seberapa jauh ideologi itu dapat diuraikan dalam program yang diamalkan. Tak perlu lama mempersoalkannya sebagai ideologi. Yang lebih utama ialah menguraikannya dalam program sesuai dengan urutan kebutuhan masyarakat. Sikap kita berarti, bahwa Pancasila itu tidak lagi dislogankan saja, tetapi dirumuskan ke dalam program dan diamalkan menjadi sumber penerahan potensi serta partisipasi nasional untuk mencapai tujuan yang diidam-idamkan bersama.

Berpegang pada ideologi Pancasila berarti berpegang pada etika ke-Tuhanan Yang Mahaesa, berarti berusaha mempertahankan kejujuran dan kebersihan diri dan jiwa. Dengan sendirinya tindakan-tindakan penyelewengan dan penyalahgunaan kekuasaan karena kedudukan/jabatan seharusnya dijauhi.

Apabila itu kita jalankan pastilah akan tercapai perbaikan-perbaikan dalam bidang sosial-ekonomi sebagai yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat yang teratur dan stabil akan tercapai bukan hanya dalam kata-kata, tetapi dalam wujud sebenarnya.

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan terang!

1. Bilamana Pancasila itu lahir?
Sebutkan kelima sila yang tercantum dalam Pancasila itu dengan lambangnya masing-masing!
2. Pancasila jangan hanya dislogankan, tetapi harus diamalkan.
Apa maksudnya? Coba jelaskan!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan potensi dan partisipasi nasional yang tertulis pada alinea ketiga bacaan di atas!
4. Apa yang dimaksud dengan program?
Berikan beberapa contoh!
5. "Ibu pergi ke pasar tadi".
Kalimat di atas adalah kalimat tunggal. Jadikan kalimat tersebut menjadi kalimat majemuk!
6. Perbaikilah kalimat di bawah ini:
Meskipun hari hujan, tetapi ia pergi juga ke sekolah bersama temannya.
7. Apakah bedanya arti kata dari pada kedua kalimat di bawah ini:
— Dari itulah maka aku menolak permintaannya.
— Dari pagi saya menunggu di depan rumahmu dik!
8. Syarat-syarat apakah yang harus dipenuhi dalam pantun? Beri contoh pantun!
9. Tergolong ke dalam roman apakah dan siapakah pengarangnya buku-buku:
 - 1). Sengsara membawa hikmat.
 - 2). Kasih tak terlarai.

II. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan S jika salah.

- B — S. 1. Tiap-tiap sila dalam Pancasila mempunyai nilai sendiri dan kelima sila itu merupakan pula satu kebulatan.

- B – S. 2. Pancasila bisa diperas menjadi Trisila dan diperas menjadi Ekasila yaitu gotong-royong.
- B – S. 3. Yang membahayakan Pancasila tidaklah selalu oknum atau unsur dari luar.
- B – S. 4. Dia sudah ke luar dari S M A.
- B – S. 5. Kata kerja tak transitif ialah bentuk kata kerja yang tak membutuhkan obyek.
Contohnya : Saya memandikan adik.
- B – S. 6. Kamu, kita dan kami adalah kata ganti orang kedua jamak.
- B – S. 7. Kata kerja tak transitif yang berbentuk kata dasar yaitu kata kerja tak bisa memakai awalan me atau ber disebut kata kerja aus.
- B – S. 8. Awalan se pada semula sebagai pengganti bentuk perulangan.
- B – S. 9. Ia sangat mencintai kekasihnya.
- B – S. 10. Tuan rumah mempersilahkan kami masuk.

III. Pilihlah dan lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat di antara jawaban itu.

1. Di pinggang pendekar itu (a. tersemat, b. tertancap, c. terselip) sebilah keris.
2. Ketika saya tiba di rumahnya saya (a. dapat, b. dapatkan. c. dapat) dia sedang tidur.
3. (a. lepas, b. melepas, c. lepasan) S M A semua berhak melanjutkan pelajaran ke Perguruan Tinggi.
4. Dalam Ilmu Tatabahasa bagian yang menyelidiki arti kata adalah (a. morfologi, b. semantik, c. etimologi).
5. Saya sudah (a. menghayati, b. mengalami, c. menyelami) isi katanya.
6. Barang-barang sudah (a. beres, b. siap, c. selesai) tinggal mengangkut saja.
7. Karena ada udang di balik batu ia (a. memuji, b. memuja, c. menyanjung) kebaikan majikannya.
8. Jangan menyalahkan adiknya s jm dia (a. lah, b. kah, c. pun) bersalah.
9. Setelah 2 jam baru mereka (a. datang, b. berdatangan, c. mendatangi) ke tempat kami bekerja.

IV. Jodohkanlah pernyataan di bawah ini yang ada hubungannya antara kedua bagian itu.

- | | |
|---|-------------------------------------|
| – Pelabuhan Jeddah. | X. Saudi Arabia |
| 2. Gejala pleonasme. | Y. Ethiopia. |
| 3. Kata depan majemuk. | A. Hymne |
| 4. Pinggan tak retak nasi tak dingin
tuan tak hendak, kami tak ingin | B. Chairil Anwar |
| 5. Kritikus sastra yang terkemuka. | C. H.B. Yassin |
| 6. Puspa Mega. | D. dari dalam |
| 7. Puisi modern. | E. mundur ke belakang |
| 8. Pangeran Kornel. | F. celaka kuda |
| 9. Sajak pujaan kepada Tuhan. | G. dipelajarkan |
| | H. Sanusi Pane |
| | I. Karmina |
| | J. Raden Memed Sastra-
diprawira |
| | k. Hamidah. |

V. Isilah dengan kata-kata yang tepat dan jelas.

1. Pancasila tercantum pada bagian pembukaan Undang-Undang Dasar Negara kita alinea
2. Pihak yang mempunyai kewajiban mengontrol jalannya pemerintahan adalah pihak
3. Kebenaran Pancasila tak dapat di..... gugat,
4. Kudoakan semoga Tuhan..... hatimu.
5. Bagai kerakap tumbuh di batu hidup
6. Percobaan-percobaan dalam hidup yang kita alami adalah peng-
uji..... kita.

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
PANDEGLANG TAHUN 1976.**

JURUSAN : SASTERA SOSIAL

HARI : SABTU, TANGGAL: 13-11-1976; WAKTU: 08.00-10.30.

BAHASA INDONESIA II

(150 menit).

PETUNJUK :

1. Tulis dahulu nomor EBTA di sudut kanan atas pada tempat yang telah disediakan.
2. Semua pertanyaan dijawab pada kertas EBTA/lembaran jawab itu sendiri.
3. Bacalah dahulu cara menjawabnya.
4. Perhatikanlah waktu yang disediakan.

D O ' A

Kepada Pemeluk Teguh

Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku masih menyebut nama—MU.....
 Biar susah sungguh
 mengingat Kau penuh seluruh
 Gaya-MU panas suci.....
 tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
 Tuhanku
 aku hilang bentuk
 remuk
 Tuhanku
 aku mengembara di negeri asing
 Tuhanku
 di pintu MU aku mengetuk
 aku tak bisa berpaling

Chairil Anwar.

- I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan saksama.
 1. Bagaimana perasaan penyair yang dinyatakannya dalam sanjaknya itu?
 2. Dalam tiga baris terakhir penyair membayangkan ketidakmampuan apa?

3. Melihat bentuknya sanjak itu dapat disebut sanjak apa?
4. Sebut 2 kumpulan sajak buah tangan Sanusi Pane!
5.
 - a. Siapa engarang Gurindang XII?
 - b. Beri contoh 2 bait Gurindam!
6. Sebutkan roman yang pernah kau baca :
 - a. Nama bukunya
 - b. Pengarangnya
 - c. Jenis roman tersebut,
(roman jiwa, sosial dan sebagainya).
7.
 - a. Pembentukan kata seniman beranalogi dengan budiman.
Apakah yang dimaksud dengan analogi?
 - b. Perlahan-lahan menjadi pelan-pelan. Gejala bahasa apakah itu?
Sebutka 3 macam gejala bahasa seperti itu!
8. Sebutkan beberapa fungsi kataganti penghubung!
9. di masa Orde Lama.....
Tepatkah pemakaian di pada bagian kalimat di atas?
Bagaimana baiknya?

II. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini benar dan S jika salah.

- B – S. 1. Ode ialah sajak bersedih-sedih, suara sukma yang meratap, batin yang merintih.
- B – S. 2. Sajak do'a buah tangan Chairil Anwar adalah salah satu contoh Hymne.
- B – S. 3. Ceritera seribu satu malam adalah sebuah contoh cerita berbingkai.
- B – S. 4. Kedua orang tua itu naik keretaapi.
- B – S. 5. "Darah Muda" karya Adinegoro tergolong roman bertendens.
- B – S. 6. Kesebelasan PSSI Harimau menang atas kesebelasan Brazil.
- B – S. 7. Aku mengembara di negeri asing.
- B – S. 8. Kapak menjadi kampak, sajak menjadi sanjak adalah gejala bahasa epentesis.
- B – S. 9. Perbuatlah semau aku takkan melarang.
- B – S. 10. Pihak dijadikan fihak, itu adalah analogi yang salah.
- B – S. 11. Perahu itu mulai kemasukkan air karena bocor.
- B – S. 12. Menurut EYD katamajemuk ditulis terpisah.
- B – S. 13. Tak ada orang tua yang tidak mencintai anaknya.

- B – S. 14. Drama yang dilakukan dengan isyarat dan gerak disebut Pantomim.
- B – S. 15. Contoh gaya bahasa Eufimisme: "Sudilah bapak datang ke gubuk saya".

III. Pilihlah dan lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat di antara jawaban itu.

1. Ilmu yang menyelidiki asal kata dinamakan (a. morfologi, b. etimologi, c. semantik).
2. Senyum gembira (a. tersunting, b. tersimpul, c. tersungging).
3. Jalan yang sempit ke kampung itu sekarang sedang (a. dilebarkan, b. diperlebar, c. diperbaiki).
4. Sahaya menjadi saya adalah gejala (a. analogi, b. metatesis, c. syncope).
5. Sajak yang berisi kritik atau sindiran yang pedas (a. satire, b. Ode c. Elegi).
6. Cerita sejarah yang tidak seratus persen mengandung kebenaran (a. dongeng, b. tambo).
7. Adikku menangis (a. kalimat aktif, b. kalimat aktif transitif, c. kalimat aktif tak transitif).
8. Kerbau (a.  (b.  (c. )
9. Keledai (a.  (b.  (c. )

IV. Pilihlah jawaban di sebelah kanan. Tulislah abjad di depan jawaban tersebut pada titik-titik di depan soal-soal di bawah ini.

- | | |
|--|------------------|
| 1. Kuning langsung. | A. Selasih |
| 2. Saya tak bisa merokok. | B. tak transitif |
| 3. Beberapa negara-negara. | C. pleonasme. |
| 4. Eligi ialah sajak bersedih-sedih. | D. kulitnya. |
| 5. Dia adikku, eh bukan kakakku. | E. transitif |
| 6. Kalau tak untung. | F. Buah rindu. |
| | G. koreksio |
| | H. Abdul Muis. |

V. Isilah dengan kata-kata yang tepat dan jelas.

1. Mencuri ialah mengambil barang orang lain dengan diam-diam.
Merampok ialah
2. Kain ditunen, patung di

3. Sudah gaharu cendana pula, sudah
4. Meskipun telah beberapa hari hujan turun, tapi
5. Fungsi se pada kata sepenanakan nasi menyatakan
6. Mencari Pencuri anak Perawan karya Suman Hs tergolong roman .

VI. Salinlah lima baris terakhir dari sajak di atas ke dalam huruf Arab Melayu.

VII. Pilihlah salah satu judul karangan di bawah ini, kemudian buatlah karangan singkat dari judul yang kau pilih.

1. Hari Sumpah Pemuda menjadi landasan pembangunan.
 2. Study tour yang pernah saya alami.
 3. Hari Pendidikan Nasional.
-

3. SMA Negeri Bogor

**UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
NEGERI I BOGOR
TAHUN 1972
JURUSAN : Sas—Sos
Hari & Tanggal : Senin, 20 Nopember 1972
W a k t u : 07.30—09.30**

**Ujian Tulis Utama
BAHASA INDONESIA
(120 Menit).**

PERTUMBUHAN EKONOMI MENGARAH KE TIMUR JAUH

Jakarta, Kompas.

Dalam masalah-masalah perdagangan, pengaruh luar negeri selalu ada, kata Menteri Perdagangan Prof. Sumitro Kamis kemarin dalam rapat kerjanya dengan gabungan Komisi VI dan VII DPR. Karena segala perkembangan luar negeri selalu dalam pengamatan nasional kita.

Terutama dalam menghadapi waktu-waktu yang akan datang. Pada kesempatan itu pula Menteri Perdagangan memberikan beberapa naskah antara lain tentang angka-angka Ekspor Impor dan Perkembangan harga, "Prospects and Constraints in World trade" dan sebagainya agar digunakan sebagai bahan keterangan bagi para anggota DPR.

Di Timur Jauh.

Menteri selanjutnya mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi sekarang ini mengarah ke Timur Jauh atau di bagian Barat Pasifik.

Masalah tersebut terutama harus ditanggapi oleh negara-negara ASEAN.

Dalam rapat kerja itu DPR menanyakan tentang perkembangan harga secara umum. Menurut Ketua Komisi VII Drs. Rahmat Muljomiseno; perkembangan tersebut tentunya disebabkan beberapa faktor. Baik faktor intern, ekstern dan faktor-faktor lainnya. Sehubungan dengan itu, ditanyakan kepada Menteri sebab-sebab gejala kenaikan harga tersebut.

Pihak DPR juga menanyakan beberapa masalah sehubungan dengan hasil peninjauan DPR dalam masa reses yang lalu. Masalah-masalah yang menyangkut perdagangan ternak, pertanian dan sebagainya.

Tetapi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini "tenggelam" dalam jawaban umum.

Dikutip dari : Harian Kompas.

- I. Bacalah bacaan di atas itu dengan seksama dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna :
1. Sebut beberapa pengaruh perdagangan luar negeri yang kamu ketahui!
 2. Mengapa negara kita harus memperhatikan segala perkembangan luar negeri?
 3. Di mana Prof. Sumitro menjelaskan hal di atas?
 4. Apa isi naskah yang diserahkan Sumitro kepada DPR?
 5. Negara-negara mana yang termasuk Timur Jauh?
 6. Negara-negara mana pula yang termasuk Negara ASEAN?
 7. Apa sebab gejala-gejala kenaikan harga menurut menteri?
 8. Dari manakah bacaan di atas dikutip?
- II. Pengetahuans Bahasa.
1. Carilah sinonimnya kata-kata di bawah ini atau terangkan artinya!
 2. Apakah bedanya kata-kata di bawah ini?

kompas	nasional
masalah	naskah
luar negeri	rapat kerja
profesor	faktor intern
komisi VI	gejala.
 2. Apakah bedanya kata-kata di bawah ini?

pasar malam	— pekan raya
anugerah	— hadiah
pertumbuhan	— tumbuh
penerangan	— propaganda
mu'tamar	— kongres
 3. Betulkanlah kalimat di bawah ini!
 Mungkin dengan banyak sekali mengikuti pertandingan-pertandingan bermutu ia dapat menyelami jiwa dari permainan dan mendapatkan rasa, atas dasar mana ia menyesuaikan tindakan-tindakan dan putusan-putusan yang harus diambilnya.
 4. Masuk gejala apakah kata-kata di bawah ini?

musuh	menjadi mungsuh
kebaikan	menjadi kebajikan
sesungguhnya	menjadi senya
sahaya	menjadi saya
mpu laut	menjadi pulau

5. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini hingga jelas bedanya.
- | | | |
|--------------|---|--------------------|
| mengalir | — | meleleh |
| kasih | — | sayang |
| berhamburan | — | berserakan |
| menganjurkan | — | menganjur-anjurkan |
| menghadapi | — | menghadapkan |

III. Tata Bahasa.

1.
 - a. Apakah bedanya kata ulang reduplikasi dengan kata ulang sejati? Jelaskan dengan contoh!
 - b. Ada kata ulang yang mengandung arti menyerupai. Berilah contohnya dalam kalimat!
2.
 - a. Apakah bedanya aneksi dan cimpositum?
 - b. Apakah yang disebut aneksi subjektif dan aneksi obyektif? Jelaskan dengan contoh!
3.
 - a. Kataganti "nya" selain bertugas sebagai kataganti ke III penunjuk kepunyaan, juga mempunyai tugas: membentuk kata benda abstrak; sama artinya dengan "yang".
Jelaskan dengan contoh!
 - b. Kata tetapi dan melainkan untuk merangkaikan kalimat satu dengan yang lain. Bilamana harus dipakai tetapi dan bilamana dipakai melainkan?
4.
 - a. Apakah bedanya aspek kalimat frekwentif dan aspek kalimat resultatif? Jelaskan dengan contoh!
 - b. Apa maksud orang menyebut kalimat nominal? Berilah dua contoh!
Apa lawan kalimat nominal?
5.
 - a. Apakah bedanya morfeem dengan fonem? Jelaskan dengan contoh!
 - b. Tulis beberapa tekanan kalimat! Dan bila tekanan dinainik dipakai?

IV. Kesusasteraan.

1. Angkatan '45.
 - a. Siapakah pelopor angkatan 45 dan apa karangannya?
 - b. Apakah bedanya angkatan '45 dengan angkatan Pujangga Baru?
2.
 - a. Apakah bedanya roman dengan novel? Jelaskan dengan contoh!

- b. Apakah yang disebut roman bertendens; roman sejarah dan roman detektif? Jelaskan dengan contoh!
 - 3. a. Apakah yang disebut aliran: idealisme; romantik; psychologisme?
 - b. Apakah yang disebut epik? Tulis buah sastra yang bersifat epik!
 - 4. H i k a y a t.
 - a. Apakah bedanya Hikayat dengan Roman?
 - b. Tulis beberapa buku Hikayat menurut zamannya?
 - 5. a. Siapakah pengarangnya buku-buku di bawah ini:
Surat kertas hijau
B e n t e n g
Rindu Dendam
Pahlawan Minahasa
Lukisan Masa
Nyanyi Sunyi.
 - b. B e l e n g g u.
Siapa pengarangnya? Apakah bentuknya?
Termasuk angkatan mana pengarang buku ini?
Mengapa belenggu disebut korban Balai Pustaka?
Siapa pelaku-pelakunya? Apakah tendensnya?
-

EVALUASI BELAJAR GUNA MEMPEROLEH STTB TAHUN 1974.
 SMA NEGERI I BOGOR
 TULIS UTAMA
 Jurusan : SASTERA SOSIAL
 BAHASA INDONESIA II

Hari Sabtu, Tanggal 16 Nopember 1974; Waktu : 07.30—09.30
 (120 menit).

N e l a y a n .

1. Angin bertiup sepoi-sepoi basa
 Berembus mengarah perlahan
 Riak air laut mengejar tasik
 Bulan memancar kekuning-kuningan
 Langit membiru bertabur bintang.
2. Di sanalah nelayan mengadu untung
 Perahu memancar dengan perlahan
 Memecah ombak dengan tenang
 Berarak berkejar dengan bergulung
 Memukul pantai sambung menyambung.
3. Jika i kala taufan datang
 Mengalut awan hitam-hitam pekat
 Kilat berkejar sambar-menyambar
 Guntur bergulung bergema agung
 Segar luas membuas ganas
4. Biduk oleng terombang-ambing
 Dipukul ombak datang menggunung
 Hempasan badai mengganas turun
 Nelayan terancam di tengah lautan
 Seakan nyawa akan melayang.
5. Nelayan mengenang, gubuk terbayang
 Terkenang anak rindu menati
 Tetapi sudah tekad nelayan
 Sebelum hasil usaha bulat tercapai
 Sebelum maksud terenggam di tangan.
 Takkan pulang biduk menuju pantai.

- A. Setelah pelajaran di atas dibaca dengan teliti dan seksama, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
1. Ceriterakanlah dengan kata-katamu sendiri, bagaimana keadaan alam sebagai terlukis dalam bait 1 dan 2!
 2. Dapatkah kamu mengira-ngirakan, pukul berapa hari pada saat itu?
Hubungkan dengan pelajaran ilmu Bumi! Angin apakah yang menolong membawa seorang nelayan ke tengah laut?
 3. Apakah sebabnya dalam sanjak di atas pemakaian kata-kata "mengadu untung" tepat sekali?
 4. Bilakah seorang nelayan terancam oleh bahaya?
 5. Apakah yang mendorongnya untuk berani menyabung nyawa?
 6. Bagaimanakah keadaan kehidupan nelayan yang tersebut di atas? Perkataan manakah yang menunjukkan keadaan itu?
 7. Puisi di atas ialah puisi modern. Jelaskan!
(Bagaimana irama dan sajaknya?)
 8. Di manakah terletak keindahan puisi di atas?
(Perhatikan sajak dan seni-katanya, terutama dalam bait ke-3).
 9. Bangsa Indonesia masih memakai alat-alat yang sederhana sekali untuk menangkap ikan.
 10. Pemerintah telah berangsur-angsur menumpahkan perhatian kepada perikanan. Apakah sebabnya?
- B. Kemampuan Bahasa.
1. Apakah yang disebut :
nelayan
orang utas
bajak laut
pendekar
orang biadab
 2. Buatlah kalimat dengan kata-kata:
untung-untungan
cakap angin
makan angin
perintang
beriman.
 3. Kilat berkejar sambar-menyambar.
 - a. Gaya bahasa apakah kalimat di atas?
 - b. Apakah yang dimaksud gaya bahasa personifikasi?
 - c. Beri tiga contoh gaya bahasa yang kamu ketahui selain gaya bahasa di atas.

4. Sepoi
Dikatakan "Angin bertiup sepoi-sepoi basa".
Kadang-kadang dikatakan juga "Angin bertiup sepoi-sepoi bahasa" atau "sepoi-sepoi basah".
Mana yang betul? Apa sebabnya?
Apa arti : gila-gila bahasa
keras-keras bahasa
bahasa menunjukkan bangsa.
5. Apa artinya :
 - a. Ia tak tahu membalas budi.
 - b. Temanku yang budiman.
 - c. Ada ubi ada talas, ada budi ada balas.
 - d. Tepuk berbalas, alang berjawat.
 - e. Sebab budi boleh kedapatan.

C. Tata Bahasa

1. Ejaan
 - a. Apakah yang dimaksud ejaan?
 - b. Sebut macam-macam ejaan yang kamu ketahui?
 - c. Ejaan apakah yang kita pergunakan sekarang?
 - d. Mengapa ejaan mengalami beberapa kali perubahan?
2. Obyek kita terjemahkan dengan pelengkap, bolehkah diterima ini?
Mengapa boleh?
Dapatkah tiap-tiap kalimat mempunyai pelengkap?
Tulis macam-macam obyek yang kamu ketahui?
Jelaskan dengan contoh.
Berika pula contohnya kalimat yang tidak berobyek!
3. Aneksi.
 - a. Apakah ang dimaksud aneksi?
 - b. Apa bedanya aneksi dan compositum?
 - c. Beri contoh aneksi obyektif dan aneksi pesosif.
4. Siapakah pengarang buku-buku di bawah ini?
Singapura dimakan api.
Katak hendak jadi Lembu.
Layar terkembang.
Melawat ke Barat.
Surabaa.
Tirani.
Benteng.

5. Deru campur debu.
- Nama apakah itu?
 - Apa bentuknya?
 - Siapa pengarangnya?
 - Tulis karangannya yang lain selain karangan di atas.
 - Beraliran apakah pengarang buku di atas?
- D. Salin ke dalam huruf Arab bait terakhir dari bacaan di atas!
-

EVALUASI BELAJAR GUNA MEMPEROLEH STTB

TAHUN 1974

SMA NEGERI I BOGOR

TULIS UTAMA

Jurusan : PASTI/ALAM

BAHASA INDONESIA

Hari Senin, Tanggal 11 Nopember 1974; Waktu: 07.30–09.30

(120 menit)

Bendungan Jatiluhur

Jatiluhur ialah nama sebuah bukit, yang terletak \pm 8 km dari kota Purwakarta, dipinggir sungai Citarum. Nama itu kini sudah tak asing lagi bagi kita, sebab di sana telah dibuat bendungan, yang merupakan suatu proyek serbaguna.

Bendungan raksasa itu dibuat dari bukit Jatiluhur ke bukit di seberang sungai Citarum. Air Citarum yang dibendung itu merupakan suatu danau, yang luasnya lebih kurang 8.000 ha. Panjangnya kira-kira 50 km. Air yang dibendung diduga \pm 3.000.000.000 m³.

Apakah sebab proyek itu disebut proyek serbaguna?

Danau yang luas itu dapat dipergunakan sebagai obyek pariwisata, oleh karena di sana kita dapat bersenang-senang sambil berlayar berkeliling. Tujuan yang terpenting ialah untuk keperluan irigasi. Tidak kurang dari 300.000 ha sawah dapat diairinya, walaupun dalam musim kemarau sekalipun. Dapat dibayangkan, bahwa proyek itu menghemat devisa yang tidak sedikit. Bahkan bersama dengan proyek-proyek lain, bukan saja kita akan dapat pula mengeksport beras.

Di samping itu bendungan itu dipergunakan pula untuk membangkitkan tenaga listrik, untuk menanam ikan dan jangan dilupakan, bahwa bahaya banjir yang sampai kini tiap tahun merupakan malapetaka yang besar bagi daerah Karawang dan sekitarnya, dapat dibatasi.

I. Bacalah teks di atas dengan saksama dalam hati, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bayangkan dan bandingkanlah luas bendungan Jatiluhur itu dengan suatu obyek yang ada di sekitarnya!
2. Uraikan, bahwa bendungan Jatiluhur itu merupakan suatu obyek yang baik untuk pariwisata!
3. Hitunglah berapa ton padi akan dapat dihasilkan tiap-tiap tahun oleh sawah yang diairi berkat bendungan itu!
4. Dari mana biasanya kita mengimpor beras!

5. Di mana lagi daerah luas yang biasanya hampir tiap tahun dilanda banjir? Apakah sebab utama yang mengakibatkan terjadinya banjir itu?
6. Usaha-usaha apa yang telah dilakukan untuk mencegah bahaya itu?
7. Di mana pula terdapat proyek-proyek besar yang sedang dibuat dalam masa pembangunan itu? Dan apa tujuan utamanya?
8. Usaha-usaha apakah lagi yang sedang dilakukan untuk memperlipatgandakan hasil bumi?

II. Alihkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang berkurung di belakangnya.

1. a. Sebuah team khusus akan menyelidiki sebab-sebab kemerosotan produksi tekstil di daerah itu (penyelidikan).
b. Nama itu kini sudah tak asing lagi bagi kita (tahu).
c. Kita bersekolah dari pukul 7 sampai pukul 1 (antara).
d. Berdasarkan perhitungan yang saksama hasil panen tahun ini akan mencukupi kebutuhan rakyat (didasarkan).
2. Bu atlah kalimat dengan kata-kata :
bahkan melainkan biarpun maupun
selain jangankan kecuali malahan
3. Apakah yang dimaksud dengan ungkapan.
tahu membalas guna
kena guna-guna
benih perpecahan
menyambilkan (penanam ikan).
4. Bilamana kita pergunakan peribahasa :
a. Seperti ilmu padi, makin berisi makin runduk.
b. Seperti tikus jatuh ke beras.

III. Tata bahasa.

1. Menyatakan perasaan apakah kata-kata seru: ah, wah, ai, amboi?
2. Ada pula kata-kata seru yang berasal dari bahasa Arab: astagfirullah, alhamdulillah, masya Allah.
Apa arti kata-kata itu sebenarnya dan untuk menyatakan apakah kata-kata itu dipakai orang?
3. Yang dimaksud dengan analogi ialah:
Apa sebab analogi memainkan peranan penting dalam pertumbuhan

an/perkebanghan bahasa seperti dalam bahasa Indonesia?

Berikan contoh-contohnya.

4. Jatiluhur ialah nama sebuah bukit.
 - a. Mana subyek dan predikat kalimat itu?
 - b. Apa yang menjadi ciri predikatnya?
 - c. Kalimat nominal atau verbalkah kalimat itu? Mengapa?
5. Apa fungsi yang pada kalimat-kalimat berikut.
 - a. Yang pandai, tentu naik kelas.
 - b. Anak yang rajin, disenangi guru.
 - c. Bakir menggambar yang ibunya sakit keras.
6. Apa sebab bentuk seperti pengrusakan, pengluasan, seperti sering kita baca di koran salah?
7. Gejala bahasa apakah yang tampak pada bentuk kata-kata di bawah ini:
 - a. diberantas menjadi dibanteras
merah padma menjadi merah padam
 - b. stana menjadi istana
stri menjadi isteri
 - c. bapa menjadi bapak
hulubala menjadi hulubalang
 - d. sajak menjadi sanjak
peduli menjadi perduli
8. Apa yang dimaksud dengan kontaminasi? Apa sebab terjadi kontaminasi? Kontaminasi selalu terjadi dari dua bentuk yang betul, dikacaukan, sehingga terjadi satu bentuk gabungan yang salah.
Carilah bentuk-bentuk asal dari kontaminasi-kontaminasi ini :
berulang – kali
waktu kami persilahkan
menjongkokkan punggungnya.

IV. Kesusasteraan.

1. Dalam dunia kesusasteraan terdapat istilah *L'art pour l'art*. Apakah maksudnya. Jelaskan!
2. Dalam ungkapan puisinya, Usmar Ismail telah mencoret semboyan *l'art pou l'art*. Terhadap siapakah seni kata menurut pendapatnya harus diabdikan?
3. Chairil Anwar dinyatakan sebagai pembawa nafas baru bagi puisi Indonesia. Jelaskan bagaimana wujud pembaharuan itu! Sebutkan pula 2 buku yang memuat kumpulan puisinya.

4. Sutan Takdir Alisyahbana adalah salah seorang pendiri Pujangga Baru. Apakah usahanya yang lain yang bertalian dengan pembinaan bahasa Indonesia pada umumnya.
 5. Mengapa Angkatan Balai Pustaka disebut pula Angkatan Peralihan?
 - a. Apakah pada umumnya dijadikan thema cerita oleh pengarang pengarang Angkatan Balai Pustaka?
 - b. Sebutkan 4 orang pengarang yang termasuk angkatan tersebut serta karyanya masing-masing sebuah.
 6. Armijn Pane sering disebut seorang pujangga peralihan. Jelaskan mengapa ada pendapat demikian tentang dirinya?
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR – 1975
SMA NEGERI I BOGOR
TULIS UTAMA
JURUSAN : SASSOS
BAHASA INDONESIA I
HARI : SELASA, 4 NOVE. 1975, WAKTU : 08.00 – 09.30
(90 menit)

Menuju Negara Hukum

Saudara Rektor Universitas Indonesia dan Saudara Promotor,
 Saudara Guru Besar dan Dosen lainnya, Hadirin dan Hadirat yang terhormat.

A.w.w.

Izinkanlah saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Senat Universitas Indonesia atas kehormatan yang dilimpahkan kepada saya pada hari ini, dengan mengangkat saya menjadi doktor honoris causa dalam Ilmu Hukum.

Pada saat sekarang ini terlompat pikiran kita kepada masa tiga puluh tahun yang lalu, waktu pemimpin pemimpin rakyat membuat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yang akan menjadi pegangan kepada pemimpin dan rakyat Indonesia di masa datang untuk melaksanakan cita-cita lama negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Terbentang di muka mereka, bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Pemimpin pemimpin yang membuat U.U.D. itu ialah pejuang segala lapisan angkatan dari tahun 1908 sampai 1945.

Mereka menginsafi pada waktu itu sedalam dalamnya, bahwa kemerdekaan itu dicapai atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa.

Melihat persenjataan yang lengkap yang dimiliki oleh si penjajah, tidak mungkin kiranya Indonesia akan memperoleh kemerdekaannya dengan tiada berkat rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Rasa bersyukur kepada Tuhan hidup dalam jiwa mereka pada masa yang bersejarah itu.

Dalam jiwa mereka hiduplah suruhan Ilahi untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dari : Panji Masyarakat
 Pidato : Dr. H. Moh. Hatta.

- I. Jawablah pertanyaan pertanyaan ini dengan singkat tetapi tepat!
1. Dalam hal apa Dr. H. Moh. Hatta mendapat gelar doktor honoris causa?
 2. Siapakah yang memberi gelar tersebut?
 3. Bila U.U.D. Republik Indonesia dibuat?
 4. Apa cita cita negara Indonesia?
 5. Siapakah yang berhak memiliki kemerdekaan?
 6. Apa jasa pemimpin angkatan tahun 1908 sampai 1945?
 7. Siapakah yang memberi anugerah kemerdekaan Indonesia menurut pemimpin pemimpin Indonesia?
 8. Mengapa para pemimpin ingin membentuk pemerintah negara Indonesia?
 9. Siapa nama rektor Universitas Indonesia?
 10. Nama apakah Panji Masyarakat?
- II. Apakah bedanya :
11. Universitas dengan Fakultas.
 12. Rektor dengan lektor.
 13. Hadirin dan hadirat.
 14. Doktor dengan dokter.
 15. Guru besar dengan dosen.
 16. Ilmu dengan amal.
 17. Negeri dengan negara.
 18. Promotor dengan sponsor.
 19. Bangsa dengan kebangsaan.
 20. Bumi dengan dunia.
- III. Gantilah kata kata yang bergaris di bawah ini dengan salah satu dari jawaban yang tersedia yang dianggap paling tepat.
- a. tegaknya hukum, b. keadilan hukum, c. tertib hukum, d. pengesyahan hukum, e. bukan a, b, c, d.
21. Rule of law : a. tegaknya hukum, b. keadilan hukum, c. tertib hukum, d. pengesyahan hukum, e. bukan a, b, c, d.
 22. Tradisi : a. kebiasaan, b. adat istiadat, c. kelazimman, d. warisan turun temurun, e. sifat sifat nenek moyang.
 23. Etika : a. kesopanan, b. kehalusan, c. tatasusila, d. peraturan, e. hukum.
 24. Ampuh : a. kuat, b. tangguh, c. kebal, d. kokoh, e. dinamis.

25. Prioritas : a. keleluasaan, b. izin, c. pengutamaan, d. kebebasan, e. hak istimewa.
26. Transmigrasi adalah pemindahan penduduk dari :
a. penduduk kampung ke kota, b. Negeri lain, pulau ke pulau.
27. Gagasan : a. lamunan, b. pendapat, c. pikiran, d. idealisme, e. cita-cita.
28. Ketrampilan : a. kecekatan, b. aktivitas, c. kecepatan, d. keahlian, e. kepandaian.
29. Kreativitas : a. daya kerja, b. daya cipta, c. pengorbanan, d. semangat, e. kebaktian.
30. Partisipasi : a. ikut sertanya, b. ambil bagian, c. pegang peranan, d. campur tangan, e. turut dalam.

IV. Pilihlah kalimat yang tersusun secara berurutan: Subyek – Predikat – Obyek – Keterangan. Lingkarilah jawaban yang benar.

31. a. Seorang pelajar membacakan resolusi itu dengan nyaring.
b. Seorang pelajar dengan nyaring membacakan resolusi itu.
c. Dengan nyaring seorang pelajar membacakan resolusi itu.
d. Membacakan resolusi itu dengan nyaring, seorang pelajar.
32. a. Oleh Presiden Rakyat dianjurkan agar berpartisipasi.
b. Rakyat agar berpartisipasi dianjurkan oleh Presiden.
c. Dianjurkan oleh Presiden agar rakyat berpartisipasi.
d. Rakyat dianjurkan oleh Presiden agar berpartisipasi.
33. a. Dewasa ini dibangun pemerintah banyak bendungan.
b. Banyak bendungan dibangun Pemerintah dewasa ini.
c. Banyak bendungan dewasa ini dibangun Pemerintah.
d. Dewasa ini banyak bendungan dibangun Pemerintah.
34. a. Setelah perang mereka menghukum para penghianat.
b. Menghukum para penghianat mereka setelah perang.
c. Mereka menghukum para penghianat setelah perang.
d. Mereka setelah perang menghukum para penghianat.
35. a. Dengan tersenyum gadis itu menyambut tamunya.
b. Gadis itu dengan tersenyum menyambut tamunya.
c. Gadis itu menyambut tamunya dengan tersenyum.
d. Dengan tersenyum menyambut tamunya gadis itu.
36. a. Penyelundupan itu diberantas oleh polisi dalam bulan ini.
b. Dalam bulan ini penyelundupan itu diberantas oleh polisi.
c. Oleh polisi penyelundupan itu diberantas dalam bulan ini.
d. Penyelundupan itu dalam bulan ini diberantas oleh polisi.

37. a. Sambil menyanyi dia memetik gitarnya.
 b. Dia sambil menyanyi memetik gitarnya.
 c. Dia memetik gitarnya sambil menyanyi.
 d. Memetik gitarnya dia sambil menyanyi.
38. a. Televisi menghibur jutaan manusia setiap hari.
 b. Menghibur jutaan manusia televisi setiap hari.
 c. Setiap hari televisi menghibur jutaan manusia.
 d. Televisi setiap hari menghibur jutaan manusia.
39. a. Aku tetap menjalankan sebaik-baiknya kewajiban.
 b. Sebaik-baiknya aku tetap menjalankan kewajibanku.
 c. Aku tetap sebaik-baiknya menjalankan kewajibanku.
 d. Aku tetap menjalankan kewajiban sebaik-baiknya.
40. a. Seperti penari Bali aku mengatur rambutku.
 b. Aku mengatur rambutku seperti penari Bali.
 c. Aku seperti penari Bali mengatur rambutku.
 d. Mengatur rambutku seperti penari Bali aku.
- V. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat diantara jawaban yang tersedia.
41. Rumah obat, sepola dengan susun kata :
 a. memukul lawan, b. tuna netra, c. matahari, d. ikhtisar roman, e. kehabisan akal.
42. Baju longgar, adalah sepola dengan :
 a. perkara rumit, b. sakit kepala, c. jalan ke Bandung, d. tutup mulut, e. keadaan ini.
43. Lemah lembut, adalah sepola dengan:
 a. ibu jari, b. laki bini, c. sikat gigi, d. mata air, e. mara bahaya.
44. Kepala botak, adalah sepola dengan:
 a. besi tua, b. air panas, c. mulut manis, d. buah duku, e. muka tembok.
45. Perdana menteri, sepola dengan susun kata :
 a. meja jati, b. anak emas, c. bumi putera, d. ibu bapa, e. bala tentara.
46. Pendapatan, sejenis dengan:
 a. terbengkalai, b. penghuni, c. rumahnya, d. ketekunan, e. bukan a, b, c, d.
47. Berapa, sejenis dengan:
 a. rumah, b. itu, c. betapa, d. manakala, e. belum.
48. Dengan, sejenis dengan:
 a. supaya, b. dan, c. sementara, d. dari, e. pada.

49. Yang, sejenis dengan:
 - a. bahwa, b. dengan, c. si, d. wahai, e. sang
50. Sejangkal, sejenis dengan:
 - a. siapa, b. yaitu, c. sedepa, d. seekor, e. pintu.
51. Hasan pelajar, setipe dengan :
 - a. Sangkanya saya pandai, b. Si Salim pamannya, c. Kolam dangkal, d. Hari hujan, e. Malang nasibnya.
52. Ia malu akan bertanya, setipe dengan:
 - a. Datang tamu, b. Hendak belajar mata mengantuk, c. Turun hujan, d. Malu ia akan bertanya, e. Karim sudah datang.
53. Badu malu akan pulang, setipe dengan:
 - a. Bangun tidur, b. Sudah datang, c. Ibu marah mendengar cakapmu, d. Hari Selasa, e. Kami bertiga terang terangan pulang.
54. Kalimat nominal ialah kalimat:
 - a. Yang predikatnya kata benda atau yang dibendakan.
 - b. Yang predikatnya kata kerja.
 - c. Yang predikatnya diletakkan di muka subyek.
 - d. Yang subjeknya menderita pekerjaan.
55. Kata matahari menurut bentuknya termasuk kata :
 - a. kata dasar, b. kata majemuk, c. kata ulang, d. kata jadian.
56. Kata serba serbi, menurut bentuknya termasuk kata :
 - a. kata dasar, b. kata majemuk, c. kata ulang, d. kata jadian.
57. Menurut hukum bunyi bahasa Indonesia, yang paling tepat ialah:
 - a. mengentrapkan, b. menterapkan, c. menerapkan, d. mengtrapkan.
58. Kalimat: "Anjing itu saya pukul", adalah kalimat:
 - a. aktif, b. pasif, c. inversi, d. majemuk.
59. Kata kerja Intransitif ialah:
 - a. kata kerja yang tidak berobjek.
 - b. katakerja yang berobjek.
 - c. kata kerja yang aktif.
 - d. kata kerja yang selalu berawalan me.
60. Kalimat: "Semoga Tuhan mengampuni dosa ayah bunda saya. , adalah kalimat:
 - a. tanya, b. berita, c. perintah, d. permohonan.

Soal no. 61 sampai 100: Kesusasteraan dan problematik Bahasa Indonesia.

- VI. Bacalah soal ini baik baik, kemudian berilah jawaban pada kertas jawaban sesuai dengan petunjuk petunjuk yang diberikan dan pilihlah mana jawaban yang benar.
61. Belenggu adalah karangan:
 - a. Sanusi Pane, b. H.B. Yassin, c. Armin Pane, d. Aoh K. Hadinaja.
 62. Hulubalang Raja adalah karangan :
 - a. Tulis Sutan Sati, b. Rukiah, c. Nur Sutan Iskandar, d. Abdul Muis.
 63. Tirani adalah karangan:
 - a. W.S. Rendra, b. Mr. Moh. Yamin, c. A. Rivai, d. Taufiq Ismail.
 64. H.B. Yassin adalah seorang:
 - a. penyair, b. kritikus, c. pengarang cerita pendek, d. penulis drama.
 65. Chairil Anwar adalah pelopor .
 - a. Angkatan Pujangga Baru, b. Angkatan '20, c. Angkatan '45 d. Angkatan '30.
 66. Orang yang mencuri karangan disebut :
 - a. Epigon, b. plagiator, c. snobis, d. klise.
 67. Sandiwara yang penuh kelucuan disebut :
 - a. tragedi, b. komedi, c. tragedi komedi, d. drama.
 68. Gaya bahasa yang memindahkan sifat sifat manusia menjadi sifat sifat benda mati disebut:
 - a. metonimia, b. metafora, c. personifikasi, d. hiperbola.
 69. Cemooh yang kasar disebut :
 - a. ironi, b. sinisme, c. sarkasme, d. kritik.
 70. Karena kesulitan ekonomi dan penerbitan maka hasil kesusastaan yang banyak diberikan oleh pengarang Indonesia ialah:
 - a. novel, b. cerita pendek, c. roman, d. drama.
 71. Sanjak yang di dalamnya banyak tergambar perasaan penyair disebut :
 - a. herois, b. epis, c. liris, d. tragis.
 72. Madah Kelana adalah kumpulan :
 - a. novel, b. sanjak, c. cerita pendek, d. sandiwara satu babak.
 73. Deru campur debu adalah kumpulan sanjak :
 - a. Ayip Rosidi, b. Toto Sudarto Bahtiar, c. Chairil Anwar, d. Sanusi Pane.
 74. Jalan tak ada ujung adalah karya :
 - a. Bokor Hutasuhut, b. Achdiat Kartamiharja, c. Mochtar Lubis, d. Motinggo Busye.

75. Pantun mempunyai persajakan :
a. sajak rupa, b. bersilang, c. aliterasi, d. asonansi.
76. W.S. Rendra banyak mengarang :
a. soneta, b. pantun, c. drama, d. balada.
77. Simposium Bahasa dan Kesusasteraan yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan diadakan pada bulan:
a. Oktober 1954, b. Oktober 1928, c. Oktober 1966, d. Oktober 1958.
78. Perbedaan antara cerita pendek dan cerita panjang terletak pada:
a. tema, b. panjang pendeknya, c. gaya bahasanya, d. jumlah tokohnya, e. alur.
79. Hasan mati secara menyedihkan dalam tawanan Kenpeitai terjadi dalam cerita rekaan:
a. Siti Nurbaya, b. Pulang, c. Cinta Tanah Air, d. Gairah untuk hidup dan Gairah untuk mati, e. Atheis.
80. Tokoh tokoh Tuti, Maria, Yusuf terdapat dalam cerita rekaan:
a. Salah Asuhan, b. Katak hendak menjadi lembu, c. Belunggu, d. Atheis, e. Layar terkembang.

VII. Jawablah pertanyaan di bawah ini:

81. Siapakah yang telah membahas lahirnya angkatan '66?
82. Tulis tiga orang pengarang beserta karangannya yang kamu ketahui?
83. Siapakah yang mengarang buku angkatan '66?
84. Apakah bedanya roman dan novel?
85. Apa pula bedanya prosa dan prosa lirik?
86. Apakah bedanya angkatan '45 dengan angkatan Pujangga Baru?
87. Apakah inti manifest angkatan '45?
88. a. Siapakah pelopor Pujangga Baru?
b. Mendapat pengaruh dari mana angkatan Pujangga Baru?
89. Apakah tujuan Balai Pustaka?
90. Dapatkah Abdullah bin Abdulkadir Munsyi dimasukkan angkatan Pujangga Baru?
Jelaskan jawabmu?

VIII. Pilihlah jawaban yang benar!

91. Kritik sastra bertugas :
a. mencipta, b. mengoreksi, c. menerbitkan, d. menganalisa, e. menganalisa dan menilai.
92. Titik tertinggi dalam alur cerita rekaan disebut :
a. pertikaian, b. perumitan, c. penyelesaian, d. puncak, e. akhir.

93. Jenis sajak lama yang hampir tersebar di seluruh Indonesia ialah:
a. syair, b. gurindam, c. masnawi, d. pantun, e. talibun.
 94. Bayan Budiman, hasil sastra pengaruh dari :
a. Pilipina, b. Jepang, c. India, d. Arab, e. Birma.
 95. Tema cerita ialah:
a. persoalan b. penyelesaian, c. maksud, d. jalinan, e. bukan a, b, c, d.
 96. Langit Hitam adalah drama ciptaan:
a. Ki Panji Kusmin, b. Iwan Simatupang, c. Usmar Ismail, d. Arifin Noor, e. Taufiq Ismail.
 97. Majalah kesusasteraan yang terkenal pada tahun 1956 ialah:
a. Sastra, b. Kisah, c. Budaya, d. Basis, e. Horison.
 98. Pengarang wanita yang terkenal dalam jaman Pujangga Baru ialah:
a. Sitti Nuraini, b. N.H. Dini, c. Waluyati, d. Arti Purbani.
 99. Pembicaraan sastra sepintas lalu tetapi dengan cara yang menarik terlihat dalam :
a. kritik sastra, b. polemik, c. resensi, d. diskusi, e. esei.
 100. Musyawarah Kesenian sesudah G 30 S diselenggarakan oleh :
a. Manifes Kebudayaan, b. K K P I, c. B N K N, d. F K R.
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR – 1975
SMA NEGERI I BOGOR
TULIS UTAMA
JURUSAN : PASTI/I.ALAM
BAHASA INDONESIA I
HARI : SELASA, 4 NOV. 1975, WAKT : 08.0– 09.30
(90 menit).

AKIBAT ADANYA KRISIS MORIL

Kurang menghiraukannya hukum hukum dan peraturan peraturan hidup ini, terjadilah di sana sini perbuatan perbuatan manusia yang dengan sengaja memang melanggar hukum itu. Tengoklah di sana sini terjadi korupsi, peniupuan, uang sogok dan sebagainya yang semuanya itu akibat tidak diturutinya hukum huk tertentu. Katakan itu tidak !!!

Semuanya itu adalah akibat tidak puasny dengan keadaan sewajarnya, yang sebenarnya perasaan tidak puas itu diukur oleh dirinya sendiri yang sukar mendapat kepuasan. Lihat cara orang bekerja sekarang! Sukar mencari orang-orang yang sungguh sungguh memenuhi kewajibannya. Tidak pandang tempat dan golongan, semuanya sama saja. Semuanya kurang mentaati hukum dan peraturan. Dan orang yang sungguh-sungguh tahu akan kewajibannya akhirnya terseret pula ke daerah kecurangan dan daerah pelanggaran. Katakanlah itu tidak !!!

Kekrisisan moril bangsa Indonesia disuburkan dengan kurang ditaatinya hukum hukum dan peraturan hidup. Lain tidak. Orang-orang yang sedikit atau banyak melalaikan kewajibannya, turut serta menyuburkan tumbuhnya bahaya krisis moril, yang apabila hal ini tidak segera mendapat penyelesaian dapat membawa nusa dan bangsa kita ke ke hancurnya.

(Kutipan dari "Etika", no. 7/Tahun II).

I. *Kemampuan Bahasa*

Bacalah baik-baik teks di atas lalu jawablah pertanyaan pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Hal-hal apakah yang menyebabkan terjadinya krisis moril?
2. Rasa tidak puas bagi hampir setiap manusia, mengandung pula unsur-unsur kebaikan. Sebutkan akibat yang baik dari adanya rasa tidak puas itu.

3. Bagaimana cara manusia untuk mengatasi adanya krisis moral?
4. Adakah hubungannya antara hukum dan peraturan dengan moral?
Sebutkan!
5. Negara Indonesia adalah negara hukum. Jelaskanlah hal ini dengan contoh!

II. *Pengetahuan Bahasa*

1. Sebutkan 5 patah kata yang berasal dari bahasa asing dan terangkan artinya.
2. Sebutkan 5 patah kata asing yang lain lalu buat dalam kalimat serta terangkan pula maksudnya.
3. Terangkan maksud ungkapan-ungkapan di bawah ini lalu buat kalimatnya!

Kambing hitam	tangan besi
anak semang	darah daging
4. Sederhanakan kalimat-kalimat berikut :
 - a. Bermodalkan ketiadaan dan kekosongan ia berhasil memperoleh pengakuan kemerdekaan Indonesia.
 - b. Lawan lawan politiknya berusaha menghapus jasa dan nama Syahrir dari muka bumi.
 - c. Mereka mencoba menyelubungi itikad tidak baik mereka dengan bermulut manis.
 - d. Rasa cemas mencekam dirinya menyaksikan perkembangan di negaranya.
5. Perbaikilah kalimat-kalimat berikut :
 - a. Mulai sejak dulu kehendak melepaskan diri dari pada kekuasaan penjajahan telah ada pada bangsa kita.
 - b. Sekitar tahun 45 di mana mana tempat timbul kekuatan kekuatan rakyat untuk mengusir penjajah.
 - c. Akibat antara lain perjuangannya, maka karenanya kita kini dapat menghirup hawa merdeka.

III. *Tata Bahasa*

- A. Berilah tanda kurung untuk B bila pernyataan di bawah ini betul dan untuk S bila kamu anggap salah.
 1. B—S Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua kalimat tunggal.
 2. B—S "Itu dia" subyeknya "itu" dan "Itulah ia" subyeknya "dia".

3. B-S "Mulutmu adalah harimaumu" merupakan sebuah kalimat nominal.
 4. B-S Kalimat berita yang dijadikan kalimat tanya, hanya dengan mengubah intonasinya saja.
 5. B-S Kata kata pinjaman yang berasal dari bahasa asing yang telah di Indonesiakan harus disesuaikan dengan hukum bunyi bahasa Indonesia.
 6. B-S Konsonan "h" yang emulai sepatah kata umumnya disuarakan dengan terang, terutama bila dalam keadaan marah misalnya hilang – habis.
 7. B-S Konsonan homorgan ialah bunyi konsonan yang tidak dibentuk pada daerah strikulasi yang sama seperti m–b–p.
 8. B-S Asimilasi ialah perubahan sifat suatu konsonan dari bersuara menjadi tak bersuara atau sebaliknya.
 9. B-S Kadang-kadang kata seru ini sebenarnya bukan "kata" lagi melainkan sebuah kalimat sempurna.
 10. B-S Gejala eperesis yakni perubahan bentuk kata karena lenyapnya bunyi vokal pada awal katanya.
- B. Isilah kurung-kurung di belakang nomer-nomer pernyataan pada lajur kiri dengan salah satu nomer jawaban/pernyataan pada lajur kanan.
1. (.....) Kata "kita" yang maksudnya saya. a. kata keterangan
 2. (.....) Bentuk singkat dalam perulangan seperti "pepohonan" b. modalitas
 3. (.....) Kata kerja yang memerlukan objek. c. disimilasi
 4. (.....) Kata-kata yang bukan menerangkan kata benda. d. redupoliasi
 5. (.....) Gabungan dua kata atau lebih yang membentuk arti baru. e. pluralis mayestatis.
 6. (.....) Kata kerja yang tidak memerlukan objek. f. transitif
 7. (.....) Kata keterangan yang menyatakan sikap terhadap suatu peristiwa. g. intransitif
 8. (.....) Warna bunyi yang membayangkan perasaan pemakai bahasa. h. kompositum
 9. (.....) Perubahan bentuk kata karena lenyapnya atau bertukarnya suatu bunyi yang serupa. i. oratoris.
 10. (.....) Kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban. j. timbre

- C. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.
1. Onomatope ialah.....contohnya.....
 2. Kata-kata menunjukkan bangsa.
 - a. subjeknya ialah
 - b. predikatnya ialah
 - c. penderitanya ialah
 - d. susunan kalimat seperti itu disebut kalimat atau.....
 3. Bunga mawar arti sebenarnya..... dan arti kiasannya ..
 4. Gejala apacope ialah..... contohnya
 5. Aspek progressif ialah....., contohnya

IV. Kesusasteraan

- A. Lingkarilah 1 atau 2 jawaban-jawaban yang betul yang sudah tersedia di sebelah bawah soal ini.
1. Apakah arti Sastra:
 - a. seni yang indah, b. isi yang indah, c. tulisan yang baik.
 2. Prasasti, advertensi, berita-berita dalam surat kabar dan buku-buku ilmiah termasuk kesusasteraan:
 - a. khusus, b. umum.
 3. "Hujan kepagian" adalah hasil karya dari:
 - a. W.S. Rendra, b. Ayip Rosidi, c. Nugroho Notokusanto.
 4. Buku "Salah Asuhan" inti pokok cerita terletak pada :
 - a. perkawinan campuran, b. pengaruh kebudayaan Barat yang berlebihan, c. pemuda yang salah didikan.
 5. Lahirnya Balai Pustaka disebabkan:
 - a. Supaya bangsa Indonesia gemar mengarang,
 - b. Untuk menyaingi buku-buku terbitan swasta,
 - c. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan.
 6. Roman-roman Balai Pustaka cerita telah berakhir dengan:
 - a. Adat dipertahankan dan kebudayaan barat diterima,
 - b. Golongan tua menang,
 - c. Kebudayaan Barat ditolak.
 7. Pujangga Baru lahir karena :
 - a. menonjolkan dirinya sebagai sastrawan terbaru,
 - b. Balai Pustaka dianggap sudah kuno,
 - c. timbulnya rasa kesadaran nasional.
 8. Hasil karya angkatan 45 umumnya bercorak,
 - a. humanisme universal
 - b. Romantis Realistis
 - c. Romantis Ideolistis.

9. Pelaku-pelaku Suparto dan Ratna terdapat dalam buku:
 - a. Percobaan Setia
 - b. Pertemuan
 - c. Pertemuan jodoh.
 10. Yang berpendapat bahwa permainan bunyi sampiran pantun ada maksud sakti dan kekuatan gaib ialah:
 - a. Dr. Pynappel
 - b. Prof. Dr. H. Jayadiningrat
 - c. Wilkenson.
- B.
- a. humoristis (.....) Karangan yang merupakan suatu kupasan tentang suatu objek kebudayaan atau seni.
 - b. prolog (.....) Karangan yang memuat garis-garis besar tentang cara memainkan sandiwara/film.
 - c. lelucon (.....) Ceritera yang hanya menceritakan suatu kejadian yang luas biasa dalam kehidupan seseorang yang menimbulkan suatu konflik yang mengubah nasib pelakunya.
 - d. licencia pre-tica (.....) Percakapan percakapan yang dilakukan dengan nyanyian.
 - e. personifikasi. (.....) Dialoog yang diucapkan secara bertutur-biasa dengan iringan musik sebagai latar belakangnya.
 - f. essay (.....) Benda yang mati diumpamakan dengan benda yang bernyawa yang dapat bergerak sendiri.
 - g. scenario (.....) Karangan yang mengandung kelucuan yang dapat membuat pembacanya sejenak.
 - h. novel (.....) Drama yang lucu yang menimbulkan tawa penonton.
 - i. melodrama (.....) Kebebasan yang diberikan kepada pengarang (khusus penyair).
 - j. opera (.....) Ucapan pendahuluan oleh sutradara sebelum pertunjukkan drama dimulai.

C. Isilah titik-titik pada soal di bawah ini :

1. Ciri khas dari hasil karya angkatan 45 adalah.....dan.
2. Lahirnya angkatan Pujangga Baru karena
3. Lahirnya angkatan Balai Pustaka karena
4. Orang yang berjasa mempopulerkan nama angkatan 45 ialah..... tugasnya sebagai
5. Tehnik mengarang yang dimulai dari bagian akhir lebih dahulu ialah

4. SMA Negeri Bekasi.

DEP. P. dan K.

67/SU/2

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1967**

KELOMPOK DASAR

Selasa, 3 Oktober 1967 – Waktu : 07.30 – 09.30

Udjian Tulis Utama

**Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia
(120 menit)**

PANTJASILA DAN ANAK KITA

.....

Apabila kita dimasa Orde Baru ini menginginkan mental, moral dan moril bangsa mendjadi luhur, haruslah kita berpegang pada pengertian jang pokok, bahwa seluruh tubuh Pantjasila kita didjiwai oleh Ketuhanan Jang Maha Esa. Dengan berpegang kepada pengertian ini, tidaklah mungkin demokrasi dan moral Indonesia akan dapat menjeleweng.

Adapun tudjuan daripada pendidikan Nasional Pantjasila kepada anak-anak kita adalah untuk memberikan kepada mereka sifat-sifat jang penuh susila, rendah hati, lemah lembut, toleran, demokratis dan sosial. Semua ini merupakan pantjaran daripada sifat-sifat Ketuhanan Jang Maha Esa. Dengan demikian akan terdjaminlah moral dan tata tertib jang baik didalam diri anak-anak kita. Hasil-hasilnja tentu akan merupakan kebentjiaan mereka terhadap ketjurangan dan kebatilan, terhadap fitnah dan kekasaran. Dalam garis besarnja hal-hal inilah jang merupakan unsur-unsur bagi nation dan character building dan pembentukan djiwa raga bangsa jang sehat.

.....

Dikutip dari surat kabar "Merdeka"
tanggal 6 April 1967.

- I. Pertanyaan mengenai isi kutipan diatas:
1. Apakah jang dimaksud dengan "Orde Baru"?
Dan apa pula jang dimaksud dengan "Ampera"?
 2. Sedjak kapankah ada Orde Baru itu?
 3. Mengenai apakah isi kutipan diatas itu?
 4. Sifat-sifat jang manakah harus dimiliki oleh Orde Baru?
 5. Bagaimanakah tjara mentjapai tudjuan itu?

II. Kemampuan Bahasa :

- a.
 1. "Pantjasila" berasal dari bahasadan artinja ialah
 2. Apa pula arti kata-kata berikut ini :
eka, tjatur, dwi, nawa, hasta dan dasa.
 3. Tjarilah dalam kutipan diatas 5 buah lagi kata-kata jang berasal dari bahasa Sansekerta.
 4. Tuliskanlah pula 5 buah kata dalam kutipan diatas jang berasal dari bahasa Arab.
 5. Gantilah "character building" dengan bahasa Indonesia.

- b.
 1. Buatlah kalimat dengan kata-kata "djiwa" dan "njawa" sehingga djelas perbedaan artinja.
 2. Buatlah pula demikian dengan kata-kata "seluruh" dan "semua"
 3. "dimasa Orde Baru".
 - a. kata "di" diatas ini lebih baik diganti dengan katajang berasal dari bahasadan berarti
 - b. arti "masa." diatas itu berati....., tetapi dapat djuga berati..... (dulu dua s-nja).
 4. Gantilah kata "demokrasi" dengan kata lain?
 5. "terhadap fitnah"
 - a. Tepatkah sudah ungkapan diatas itu?
Djelaskanlah djawabmu!
 - b. Djelaskanlah dengan singkat apa arti "fitnah".

III. Tatabahasa.

1. Masuk djenis kata apakah kata "moral" dan kata "moril"?
2. Kata "apabila" terjdadi dari 2 buah kata. Kata apakah namanja kata-kata jang demikian?
3. "pengertian"
 - a. Apakah kata dasarnja?
 - b. Apa pula imbuhanja?
 - c. Masuk djenis kata apakah dasarnja itu?
4. Djelaskanlah perbedaan artinja dalam kalimat:
menginginkan dan mengingini
mendjalankan dan mendjalani.
5. Kata "mungkin" berasal dari kata "mumkin".
Apa sebab mum berubah bunjinja? Djelaskanlah!

IV. Kesusasteraan.

1. a. Sadurlah sandjak dibawah ini dengan kata-katamu sendiri:

Menjesal

Pagiku hilang sudah melajang,
 Hari mudaku sudah pergi,
 Sekarang petang datang membajang,
 Batang usiaku sudah tinggi.

Aku lalai di hari pagi,
 Beta lengah dimasa muda,
 Kini hidup meratjun hati,
 Miskin ilmu, miskin harta,

Ach, apa guna kusesalkan,
 Menjesal tua tiada berguna,
 Hanja menambah luka sukma,

Kepada jang muda kuharapkan,
 Atur barisan dihari pagi,
 Menudju kearah padang bakti!

- b. Apa nama sandjak diatas itu?
 c. Siapa nama pengarangnja?
2. Siapakah nama pelopor-pelopor sandjak jang begitu di Indonesia?
-

UDJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA) TAHUN 1967

Kelompok Khusus : Sosial

Udjian Tulis Utama

Hari & Tanggal : Djum'at, 6 Oktober 1967

W a k t u : 07.30 – 09.00 (90 menit)

Mata Udjian : BAHASA & KESUSASTERAAN INDONESIA II

PELUKIS KELANA.

Angin petang mulai berembus. Daun-daun berdesir gemersik. Matahari bersinar lunak. Dan lereng bukit dilembah sana ditaburi tjahja merah merata. Dan padi menguning dibawah kaki, lemah gemulai tertahan-tahan, merupakan alun ombak samudera, dibawah tindjauan tjahaja mendjelang sendja.

Hampir serupa tapi belum serupa benar. Tertegunlah "Pelukis Kelana" lalu merenung.

Tiba-tiba dengan gaja sigap dan tergopoh-gopoh, seolah-olah ia menemui sesuatu jang sedang ditjari, dan chawatir akan hilang kembali, kuning, agak hitam, menjuram dan mulailah udjung pensilnja menari-nari dibawah rumpun bambu dalam "teraannja" itu.

Tertegun pula ia sebentar.

Sekonjong-konjong berserilah air mukanja. Karena tjampuran warna jang menjuram itu, sudah hampir sama dengan alam jang dihadapinja, tapi belum sempurna benar.

Ia kembali tegak merenung.

Dalam pada itu matahari makin kebawah dan sinarnja makin pudar. Siang berganti sendja kala.

Pelukis Kelana merasa ketjewa. Sambil menarik napas pandjang ia berkata, Sudah dulu Chajali, besok kita teruskan lagi.

Dari : "Terhempas dan terkandas."

I. *DJAWABLAH PERTANJAAN.DI BAWAH INI.*

1. Pada djam berapa kira2 lukisan tjeritera diatas itu?
2. Dimana seorang pelukis ini mengerdjakan lukisannja?
Djelaskan djawabmu!
3. Sekonjong-konjong ia berseri, tetapi merenung kembali. Apakah sebabnja?
4. Sudah berhasilkah lukisannja? Mengapa?
5. Apakah jang dilukisnja, dan apa seba ai latar belakangnja?

II. *PENGETAHUAN BAHASA.*

- A. 1. Terangkan arti kata-kata dibawah ini!
bersinar lunak
lemah gemulai
gaja sigap
bertjekat-tjekat.
2. "Dan padi menguning dibawah kaki, lemah gemulai ter-tahan-tahan merupakan alunan ombak samudra".
Diumpamakan apa padi pada kalimat diatas? Gaja bahasa apa namanja?
Apa pula jang dinamakan gaja bahasa Metonimia? Beri tjontohnja?
3. "bertjekat-tjekatlah ia, mengaduk, mentjampur"
Adakah perbedaan mengaduk dengan mentjampur? Djelas-kan djawabnja!
Bubuhkan kata2 itu dalam kalimat, sehingga djelas perbedaan artinja.
4. Apakah perbedaan lembah dengan djurang?
Apakah pula arti peribahasa dibawah ini?
Lembah tak'kan bersua dengan bukit.
Tak ad lembah jang tak dapat dituruni, tak ada bukit jang tak dapat didaki.
Dalam lembah kehidupan.
5. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatan kata2nja.
a. Jang buta dipimpin jang lumpuh diusung.
b. Mati itu tunangan hidup.
c. Pusat djala pumpuan ikan.
- B. 1. "padi menguning"
Apakah fungsi awalan me pada kata menguning?
Apa pula arti awalan me pada :
menjedjuk – mendarat – melengah.
2. Apakah maksud kalimat :
"Mentari bersinar lembut".
Angin sepoi-sepoi bahasa.
Tjahaja pudar melengkung ke gaib langit dan laut.
3. Katakan kalimat dibawah ini dengan kata-katamu sendiri!
".....dan mulailah ujung pensilnja menari-nari di-bawah rumpun bambu dalam teraannja itu".
4. Djelaskan fungsi jang pada kalimat dibawah ini.
a. Jang buta dipimpin, jang lumpuh diusung.

- b. Kepada jang berkepentingan.
 - c. Suara jang tetap dan pasti serta penuh kepertjajaan.
5. Djelaskan perbedaan bentuk kata:
sendja kala – dan warna-warni.

III. *TATABAHASA.*

1. Apakah perbedaan bentuk kata gemeretjik dengan kata "gemulai". Djelaskan djawabmu!
2. "dibawah tindjauan tjahaja mendjelang sendja".
Apakah fungsi achiran an pada tindjauan? Samakah fungsinja dengan achiran an pada "besaran"? Djelaskan!
3. Sebutkan tiga matjam compositum, beserta tjontohnja masing2.
Apakah perbedaan compositum dengan aneksi?
4. Kata "daun-daunan" sering berubah mendjadi dedaunan, laki-laki mendjadi lelaki. Gejala bahasa apa namanja? Berikan 2 tjontoh jang lain lagi.
5. "dimengerti".
Menurut bentuknja, betulkah kata dimengerti itu?
Mengapa? Djelaskan!

IV. *KESUSASTERAAN.*

1. Apakah perbedaan kesusasteraan Angkatan Pudjangga Baru dengan Angkatan '45 pada :
 - a. bahasanja
 - b. dalam isinja.
 Apa pula arti "Angkatan '45 realis-individualis"?
 2. Apakah jang kau tahu tentang buku "Terempas dan terkandas".
Siapa pengarangnja? Termasuk Angkatan berapa?
 3. Masa Abdullah termasuk masa peralihan dalam kesusasteraan.
Djelaskan peralihan dalam hal apa?
Dapatkah perpindahan angkatan Pudjangga Baru ke '45 disebut masa peralihan? Djelaskan!
 4. Buku apakah jang mendjadi sumber tjeritera wajang?
Siapa pengarangnja? Dari mana asal buku itu?
Sebutkan 3 parwa jang pertama!
 5. "Kalau tak untung".
Siapa pengarangnja?
Sebutkan pelaku2 utama dalam buku itu.
Tjeriterakan garis besar isi buku itu.
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA) TAHUN 1967**

Kelompok Khusus : Sosial

Udjian Tulis Penentuan

Hari dan tgl. : Djum'at, 3 Nop. 1967.

Mata Udjian : BAHASA & KESUSASTERAAN INDONESIA II

- | | |
|--|--|
| <p>1. Seperti bulan.
Bulan bermimpi dipadang nilam,
Jang ditaburi kesuma bintang,
Gelap-gulita semua hilang,
Mandi diperak semesta Alam.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Memandang tjaja gilang gemilang,
Sedang sendiri ditjandi malam,
Bangun kembali tjinta jang silam,
Membikin djiwa tjerlang tjemerlang.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Seperti bulan mendjadi pelita,
Menerangi malam gelap-gelita,
Demikianlah engkau, sari djelita.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Menjadi suluh-pelita djiwaku,
Sampaikan maut meminta njawaku,
Menjerikan sinar dalam dadaku.</p> | <p>2. Mawar setangkai (mimpi).
Aku mendapat mawar setangkai,
Dari kekasih tanda tjintanja,
Sambil mengasih tersenjum permai,
Berseri-seri tjaja matanja.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Kuminum tjaja badan nan lampai,
Kutelan lagu musik katanja,
Terdjatuh mawar karena lalai,
Dibawa sungai kemuaranja.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Kekasih senjum sambil berkata,
"Selamat djalan tamzilan tjinta,
Bawa salamku pada gelombang.</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p>Sekarang baru mengerti beta,
Mawar terlepas artinja tjinta,
Tiada sampai, diambil orang.</p> |
|--|--|

(IPIM : Pudjangga Baru).

A. Djawablah pertanjaan2 ini :

1. Apa jang ditaburi bintang2 itu?
2. Setelah memandang tjahaja gemilang apa jang tergores dalam hatinja?
3. Bagaimana keadaan djiwa dia sekarang?
4. Diibaratkan apa bulan itu oleh penulis?
5. Siapa jang wadjahnja mendjadi pelita djiwa itu?
6. Meskipun maut tiba, bagaimana perasaan dia sekarang?
7. Ia menerima bunga apa dari kekasihnja itu?
8. Menandakan apa maka seseorang memberikan bunga mawar?
9. Mengapa mawar itu sampai terdjatuh?
10. Apa maknanja mawar terlepas itu?

B. Pengetahuan bahasa :

1. Ganti dengan sinonimnja, atau terangkan kata2 dibawah ini: nilam, kesuma, alam semesta, tjinta, djelita, suluh, njawa, permai, lalai, muara, tamzil, gelombang, beta, pelita, senjum.
2. Gelap gelita. Termasuk kata apa? Apa bedanja kata ulang dengan kata madjemuk?
3. Menerangi malam, apa artinja?
4. Buatlah kalimat dengan kata : Melalui dan melakukan; mendapati dan mendapatkan.
5. Pelita djiwa dapat diganti dengan
6. Tjahaja djadi tjaja. Gejala bahasa apakah itu? Tjari lagi tjontohnja!
7. Tjoba termasuk gejala bahasa apa kata2 dibawah ini: mentari, kini, pulai, pelangi, saja.
8. Buatlah kalimat dengan meninggi dan memperinggi sehingga djelas perbedaannja.
9. Buatlah peribahasa dengan kata2 ini dan sekalian terangkan artinja!
air, gunung, tanah, harimau, panas.
10. Terangkan pengertian kata2 ini: lalu lintas, sepintas lalu, lalu lalang.

C. Tatabahasa.

1. Kalimat ini uraikan menurut fungsinja (djabatannja).
Pak Ramlan membeli sedan baru dari Djakarta, tjatnja biru laut, hargnaja mahal sekali.
2. Kalimat diatas termasuk kalimat madjemuk atau kalimat tunggal? Djelaskan pendapatmu!
3. Tjoba uraikan kalimat no. 1 diatas itu menurut djenis katanja!
4. Setangkai bunga. Setangkai termasuk djenis kata apa?
5. Tahukah kau katabantu kerdja? Tjoba tulis 2-3 buah tjontohnja.
6. Apakah jang disebut kalimat nominal? Tjontohnja!
7. Apa pula jang disebut kalimat nominal? Tjontohnja!
8. Apa jang dimaksud dengan kalimat aktif transitif? Tjontohnja!
9. Betulkah kalimat ini : Mengumpulkan benda2 logam adalah dilarang di Djerman.
10. Pengaruh mana pemakaian kata adalah itu? Tjoba buat kalimat memakai kata adalah dengan tepat!

D. Kesusasteraan.

1. Tahun berapa terbitnja Madjalah Pudjangga Baru?
 2. Tjoba sebut 5 orang sastrawan jang tergolong Pudjangga Baru!
 3. Ada berapa orang pengarang wanita jang kaukenal? Sebut satu persatu! dan apa pula hasil kerdja mereka itu?
 4. Tjoba bedakan antara: sjair, gurindam dan pantun!
 5. Bagaimana mestinja sadjak soneta?
Bait2 mna jang harus djadi sampirannja?
Dan baikt2 mana isinja?
Apa nama sadjak pada 4 baris soneta no. 1 diatas itu?
-

UDJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA) TAHUN 1967

Kelompok Khusus : Budaja

Udjian Tulis Utama

Hari & Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 1967.

W a k t u : 07.30 – 09.30 (120 menit)

Mata Udjian : BAHASA & KESUSASTERAAN INDONESIA II

RINDUKAN SIANG GEMILANG

Djauh menjamar sinar lampu
Pelita kabur suram buram
djalan djauh mesti kutudju
dalam hudjan dimalam kelam.....

Alam muram disekitarku
langitpun hidjau kelam legam
baju mengandung keluh saja
djerat djiwa ditengah malam!

Demikian engkau, Djiwaku
waktu dulu didalam gelap
menudju lampu sinar harap

Engkau penuh berisi rindu
pada pagi gilang gemilang
pada pagi gilang gemilang

Bujung Saleh.

I. Djawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pada waktu apakah puisi ini dibuat? Buktikan dengan menunjukkan sebuah kalimat.
2. Apakah jang akan ditudju oleh penjair menurut puisi diatas?
3. Apakah sebabnja djiwa menderita?
4. Djelaskan keadaan djiwa penjair waktu dahulu dan waktu sekarang.
5. Dengan apakah djiwa penjair dibandingkan?

II. Pengetahuan bahasa

- A. 1. Apakah maksud kata "menjamar" pada baris ke 1 bait ke 1 diatas?
Dan apa pula arti nama samaran?
"Pada suatu hari Daud Dahlan berdjalan-djalan dikota dengan menjamar". Apakah arti menjamar disini?
2. "pelita kabur"
Apakah sebenarnja jang kabur itu? Dapatkah pelita itu kabur?
Terangkan djawabmu!
Betulkan kalimat pada baris ke 2 bait ke 1 diatas?
Dan apakah arti kabur disini?
3. "Suram buram"
Adakah perbedaan arti kata "suram" dengan "buram"?
Djelaskan! Apakah kata buram dalam hubungan kata "suram buram"?
Menurut bentuknja apakah perbedaan "suram buram" dengan kata "tjompang-tjamping". Djelaskan!
"Kali ini suram sadja air mukanja".
Apakah arti suram di sini?
4. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatan kata2nja!
Djauh menjamar sinar lampu, pelita kabur suram buram.
5. Gaja bahasa apakah jang digunakan pada: "baju mengandung keluh saju sjerit djiwa ditengah malam".
Apa pula jang dimaksud dengan gaja bahasa tautologi?
Berikan tjontohnja!
- B. 1. Apakah arti kalimat "Alam muram disekitarku"?
Terangkan pula arti peribahasa dibawah ini?
— Tak ada bumi jang tak bertjatjing.
— Ringan tangan berat perut.
— Kalau langit djatuh dapatkah ditahan dengan telundjuk?
2. "Engkau penuh berisi rindu".
Apakah perbedaan "rindu" dengan "kasih"?
Buatlah kalimat dengan kata2: rindu — kasih — sajang, sheingga djelas perbedaan artinja!
3. Kata baju sering berubah mendjadi waju.
Terangkan apakah sebabnja! Tjari 3 buah tjontoh jang lain lagi!

4. Apakah jang dimaksud dengan compositum?
Ada berapa matjam compositum? Berikan tjontoh masing2.
Apakah perbedaan compositum dengan aneksi. Djelaskan!
5. Apakah padan kata2 dibawah ini.
keluh.....; lampai
sara; dendam

III. Tatabahasa

1. "Sinar2 lampu atau sinar lampu2". Djelaskan djawabmu.
Apakah arti ulangan pada kalimat dibawah ini.
Kepala saja pening2.
Lekas-lekas engkau pergi.
Diambilnja dengan diam2.
2. Pembagian 10 djenis kata menurut sistim Aristoteles didalam bahasa Indonesia kurang tjotjok. Tjoba djelaskan keberatan2 sistim itu dalam bahasa Indonesia!
3. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatan kata2nja.
 - a. Jang hitam tergiling oto.
 - b. Buruknja nasib mereka salahnja sendiri.
4. Dapatkah kata "pemberitahuan" kita anggap salah? Djelaskan djawabmu, dengan memberikan tjontohnja sebagai bukti.
5. "Djerit djiwa ditengah malam".
"Djeritan djiwa ditengah malam".
"Mendjerit djiwa ditengah malam".
Adakah perbedaan arti djerit pada kalimat2 diatas? Djelaskan!

IV. Kesusasteraan.

1. Termasuk puisi apakah sanjak diatas? Berikan pendjelasan sebagai bukti kebenaran djawabmu! Dan apa namanja?
2. Puisi diatas adalah sebuah sandjak dari bahasa asing. Sebutkan asal puisi itu, dan siapa jang membawa sandjak itu ke Indonesia (tiga orang).
3. Masa Abdullah disebut Masa peralihan. Peralihan dalam hal apa jang dimaksud? Djelaskan! Sebutkan beberapa buah buku karja Abdullah jang membuktikan kebenaran djawabmu!
4. Djelaskan perbedaan antara roman, novel dan tjerita pendek? Berikan tjontohnja masing2.

5. a. Siapakah pengarang buku2 dibawah ini:
- Madah Kelana
 - Setinggi Timur
 - Si Dul Anak Betawi
 - Tjinta dan Kewadjiban
 - Andang Teruna
 - Kalau tak untung.
- b. Uraikan isi tjeritera "Kalau tak untung".

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1969
Selasa, 21 Oktober 1969 – Waktu : 10.00 – 12.00
(120 menit)
UDJIAN UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(semua kelompok khusus)

Batjalah dengan saksama!

PERSTATISTIKAN DI INDONESIA DAN HUBUNGANNJA
DENGAN REPELITA

Progress report daripada setiap kegiatan projek, seharusnya selain melaporkan hal2 jang sifatnja kwalitatif, misalnja pekerdjaan sudah beres, para karjawan gadjinja tjukup dan lain sebagainya, disertai djuga dengan keterangan kwantitatif berupa data statistik, misalnja target sudah dilampaui 5%, gadji rata2 bagi para pegawai/karjawan Rp.5000,- sebulan. Dan selalu disesuaikan dengan kenaikan index biaya hidup dan lain sebagainya. Keterangan2 seperti keadaan keuangan, tenaga kerdja jang dibutuhkan, keperluan bahan mentah, djumlah produksi jang bisa ditjapai perlu djuga diikut sertakan untuk melengkapi progress report.

Dengan djalan demikian, maka akan segera bisa diatur segala kematjetan atau paling tidak telah diketahui faktor2 jang jang menjebabkan kematjetan untuk kemudian didjadikan djalan keluar.

Dikutip dari Harian Kompas
 tanggal 13 – 2 – 1969.

- A. Batjalah kutipan diatas dengan saksama dan djawablah pertanjaan2 dibawah ini.
1. Apa sebenarnja jang dimaksudkan dengan hal2 jang bersifat kwalitatif? Dan kwantitatif dalam batjaan diatas?
 2. Untuk melengkapi suatu progress report, apa sadja jang harus diperhatikan?
 3. Mengapa didalam menghadapi Repelita data statistik sangat diperlukan?
 4. Faktor2 apakah jang mengakibatkan kematjetan dalam menjusun suatu progress report?
 5. Bagaimana djalan keluar untuk mengatasinja?

B. Kemampuan Bahasa.

1. Jelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:
Perstatistikan – progress report – kualitatif – kwantitatif
index – target – karjawan – faktor – projek – kompas.
2. Buatlah kalimat-kalimat dengan kata-kata dibawah ini, sehingga
djelas perbedaan artinja:
 - a. laporan – keterangan
 - b. kegiatan – ketangkasan
 - c. harus – wadjib
 - d. petundjuk – patokan
 - e. memerluka – membutuhkan.
3. Apakah artinja :
 - a. gambar hidup
 - b. hikajat hidup
 - c. hurup hidup
 - d. matahari hidup
 - e. sikap hidup.
4. Perbaikilah kalimat-kalimat dibawah ini:
 - a. Target jang ditjapainja dalam meninggikan mutu kehidupan.
 - b. Segala kematjetan2 jang dihadapi harus ditjari djalan keluar.
 - c. Gadji2nja para karjawan tidak mentjukupi hidup.
 - d. Kenaikan harga barang jang melumpuhkan kegiatan ekonomi segera ditindak oleh Pemerintah.
 - e. Semua tamu2 berdiri dan membungkukkan kepala.
5. Selesaikan peribahasa dibawah ini dan apakah artinja:
 - a. Buruk muka
 - b. Besar pasak
 - c. Anak dipangku dilepaskan
. g seharusnya

C. Tatabahasa.

1. Para karjawan gadjinja Rp. 5000,— sebulan.
Apakah arti awalan se pada kata sebulan.
Sebutkan matjam2 arti awalan se dengan tjontohnja.
2. Telah diketahui faktor2 jang menjebakkan
 - a. menjebakkan kata dasarnja sebab, mengapa tidak mesebabkan?
 - b. Berikan perbedaan dan persamaan awalan me dan ber.
3. Sasaran2 tentang Repelita harus dapat terlihat dengan djelas.
 - a. Tepatkah pemakaian awalan ter pada terlihat dalam kalimat diatas? Djelakan djawabmu!

- b. Dapatkah dipakai bentuk kean sehingga kalimat itu berbunyi : Sasaran² tentang Repelta harus dapat kelihatan dengan djelas.
Djelaskan djawabmu!
4. Tjita-tjita
- a. Masuk djenis kata apa? Sebutkan pembagian dan tjontohnja!
- b. Apa bedanja dengan kata madjemuk?
5. Kata bapa kadang² berubah mendjadi bapak.
- a. Gejala bahasa jang demikian disebut gejala bahasa
- b. Sebutkan 4 gejala bahasa lainnja masing² dengan tjontoh!
- D. Kesussteraan.
1. Gaja karangan aliran Pudjangga Baru ialah gaja impresi, sedang gaja karangan penulis² Angkatan Zaman Djepan ialah ekspresi. Terangkanlah apa tjiri² pokok kedua gaja karangan tersebut!
2. Apakah djasa Angkatan '45? Siapakah pelopornja? Apakah nama bukunja?
Sebutkanlah nama² lain untuk Angkatan tersebut?
3. Djelaskan apa jang disebut :
- a. prosa liris.
- b. soneta
- c. novel.
4. Dalam roman "Lajar Berkembang" pengarang mengemukakan beberapa tjita-tjita.
- a. Apakah tjita² jang dikemukakan oleh Pengarang?
- b. Siapakah nama pelaku-pelakunja?
- c. Bagaimana achir tjeritera buku itu?
5. Siapakah pengarang buku² dibawah ini:
- a. Djiwa Berdjiwa
- b. Tjinta dan Kewadajiban
- c. Tiga menguak Takdir
- d. Sedih dan Gembira
- e. Dua Dunia.
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1971**

DJURUSAN : SASRA SOSIAL

Hari : Selasa, Tanggal 21 September 1971

Waktu : 08.00 – 10.00

Udjian Tulis Utama

BAHASA INDONESIA

(120 menit)

Bilakah bumi bertabur bunga,
disebarkan tangan jang tiada terikat,
dipetik djari, jang lemah lembut,
ditanai sajab kemerdekaan rakjat?

Bilakah lawang bersinar Bebas,
ditinggalkan dera jang tiada terkata?
Bilakah susah jang beta benam,
dihembus angin kemerdekaan kita?

Disanakah baru bermohon beta,
supaja badanku berkubur bunga,
bunga bingkisan, suara sa'irku.

Disitulah baru bersuka beta,
pabila badanku bertjerai njawa,
sebab pendjemput Menikam bangsaku.

Pertjikan Permenungan.

I. *Pertanjaan isi.*

Sadurlah ikatan tersebut diatas!

II. *Kemampuan bahasa.*

A. Terangkan maksud kalimat atau kata2 dibawah ini:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Tangan jang tiada terikat | 6. bunga bangsa |
| 2. pandjang tangan | 7. mendjemput |
| 3. dera | 8. beta |
| 4. Menikam bangsaku | 9. kuntjup |
| 5. Bingkisan | 10. kuntum. |

- B. Terangkan arti peribahasa dibawah ini!
1. Tangan mentjentang bahu memikul.
 2. Kemana angin meniup kesana tjondongnja.
- C. 1. Bunga Bangsa
2. Suara sa'irku.
- Gaja bahasa apakah jang dipakai kedua nomor diatas?

III. *Tata Bahasa.*

- A. 1. Apa beda antara "bertabur bunga." dengan "ditaburi bunga"?
2. Bilakah
Bila termasuk kata apakah?
Badanku.....
ku..... termasuk kata apakah?
3. lemah — lembut.
Menurut bentuknja termasuk kata apakah?
4. kemerdekaan.
ke — an berfungsi sebagai apakah?
- B. Disanalah baru bermohon beta.
1. Uraikan kalimat diatas menurut djabatannja!
 2. Apa jang disebut kata kerdja reflexif?
Beri tjontohnja!
 3. sa'irku.
Menurut edjaan apakah jang biasanja mempergunakan tanda koma?
Edjaan manakah jang berlaku sekarang?
 4. Apa jang disebut compositum?
Djelaskan ada berapa matjam!

IV. *Kesusasteraan.*

- A. 1. Apa nama bentuk ikatan diatas?
Djelaskan dengan alasan2-nja/sjarat2-nja!
2. Apa jang dimaksud Pertjikan Permenungan?
Terangkan se-djelas2nja!
3. Siapa pelopor bentuk puisi modern?
Sebutkan dengan hasil kerjanja sebuah!
4. Siapakah pelaku2 dalam tjeritera "Lajar Berkembang"?
Sebutkan siapa pengarangnja!
5. Siapa pula jang didjuluki "Radja Balai Pustaka"?
Mengapa? Djelaskan!

- B. 1. Apa beda antara :
novel – roman?
2. Siapa pengarang "Njonj dan njonja"?
3. Atheis.
Siapa pengarangnja?
-

**UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
BEKASI
TAHUN 1972**

**JURUSAN : SEMUA JURUSAN
Hari : Rabu, 15 Nopember 1972 – Waktu : 08.00 – 10.00
UDJIAN TULIS UTAMA
BAHASA INDONESIA
(120 menit)**

NYANYIAN PACUL

Pacul keatas pacul kebawah
Sehari hari mencangkul cangkul
Baik diladang baik di sawah
Panas menusuk hujan memukul
Badan berlelah penuh sengsara.
Hujan dan panas penuh amarah.

Pacul ke atas pacul ke bawah
Berlelah lelah terengah engah
Panas di atas laksana kawah
Seperti salju air di bawah
Tapi mencangkul terus menerus
Meskipun badan bagai direbus.

Pacul ke atas pacul ke bawah
Api matahari sangat hangat
Hujan turun mencambuk hamba
Bekerja terus payah amat
Pacul ke atas pacul ke bawah
Sengsara benar bekerja di sawah.

Pacul ke atas pacul ke bawah
Orang miskin penuh sengsara
Harus bekerja susah payah
Hujan ribut laksana gelora
Tapi turut kewajiban
Jangan disambar kelaparan.

Pacul ke atas pacul ke bawah
 Pekerjaan terlampau berat
 Hamba lemah badan tua
 Badan kurus lekas penat

.....
 Bilamana hamba berhenti
 Melepaskan kelelahan ini?

dari
 Syair untuk ASIB 1935.

- I. Sadurlah gubahan tersebut di atas!
- II. Lingkarilah nomor yang kau anggap betul!
- a.
 1. Syair untuk ASIB merupakan buku karya Armyn Pane.
 2. Buku kaya Rustam Effendi.
 3. Buku karya Moh. Yamin.
 4. Buku karya M.R. Dayoh.
 - b.
 1. Tulisan di atas merupakan pantun modern.
 2. Merupakan talibun.
 3. Merupakan eman seuntai.
 4. Merupakan syair.
 - c.
 1. Menilik bahasa dan gayanya pengarang tulisan di atas termasuk angkatan 30.
 2. Termasuk angkatan B.P.
 3. Termasuk angkatan '45.
 - d.
 1. Angkatan '45 dipelopori oleh Marah Rusli.
 2. Dipelopori oleh Sitor Situmorang.
 3. Dieplopori oleh Chairil Anwar.
 4. Dipelopori oleh Idrus.
 - e.
 1. Angkatan B.P mempunyai tokoh yang terkenal dan sangat produktif ialah H.B. Yasin.
 2. Usmar Ismail.
 3. Nur St. Iskandar.
 4. Marah Rusli.

- f. Tokoh-tokoh Drama di Indonesia dipelopori oleh:
 - 1. Sanusi Pane.
 - 2. Usmar Ismail.
 - 3. Abu Hanifah Sontani.
 - 4. Utuy Tatang.

- g. Persamaan syair dengan pantun terletak pada:
 - 1. Jumlah baris tiap bait.
 - 2. Persajakannya.
 - 3. Jumlah suku kata setiap baris.

- h.
 - 1. Soneta di Indonesia dipelopori oleh St. Takdir Alisyahbana.
 - 2. Dipelopori oleh Moh. Yamin.
 - 3. Dipelopori oleh Amir Hamzah.
 - 4. Dipelopori oleh Rustam Effendi.

- i. Prosa lama dalam Kesusasteraan Indonesia berbentuk :
 - 1. Dongeng.
 - 2. Roman.
 - 3. Novel.

- j. Kesusasteraan lama dipengaruhi oleh:
 - 1. Kesusasteraan Hindu.
 - 2. Kesusasteraan Tiongkok.
 - 3. Kesusasteraan Arab.
 - 4. Kesusasteraan Belanda.

- k. Kesusasteraan angkatan 45 bertemakan:
 - 1. Pendobrakan kawin paksa.
 - 2. Penentangan penjajahan.
 - 3. Perjuangan bangsa Indonesia.

- l. Hikayat Melayu asli dari Jawa Timur ialah:
 - 1. Hikayat Panca Tatrā.
 - 2. Hikayat Bayan Budiman.
 - 3. Hikayat Panji.
 - 4. Hikayat Amir Hamzah.

- m. Buku kumpulan drama karya Armyan Pane berjudul :
 - 1. Sedih dan gembira.
 - 2. Jinak-jinak merpati.

3. Airlangga
 4. Ken Arok & Ken Dedes.
- n. Kumpulan puisi karya Tatengkeng berjudul :
1. Jiwa berjiwa
 2. Buah rndu
 3. Rindu dendam
 4. Nyanyi sunyi.
- O. Kehilangan Mestika jenisnya ialah'
1. roman jiwa
 2. roman adat
 3. otobiografi
 4. roman daerah.
- III. a. Siti Nurbaya dikarang oleh:
1. Merari Siregar
 2. Abdul Muis
 3. Marah Rusli.
- b. Salah pilih dikarang oleh:
1. St. Takdir Alisyahbana
 2. Abdul Muis
 3. Nur St. Iskandar.
- c. Anak perawan disarang penyamun karya:
1. Suman Hasibuan
 2. Nur St. Iskandar
 3. St. Takdir Alisyahbana
 4. Abdul Muis.
- d. Di bawah lindungan Ka'abah karya:
1. Moh. Yamin.
 2. Nur St. Iskandar
 3. Haji Abdul Malik Karim Amrullah.
- e. Pertemuan jodoh karya :
1. Moh. Yamin
 2. Nur St. Iskandar
 3. Abdul Muis.
 4. Marah Rusli.

- f. Gajah Mada karya :
1. M.R' Dayoh
 2. Abdul Muis
 3. Moh. Yamin
 4. Sanusi Pane.
- g. Pelopor pengarang roman sejarah dalam dunia sastra ialah:
1. Charles Dickona
 2. Cervantes
 3. Sir Welterscet
 4. Emil Zola.
- h. Aliran sastra yang disebut romantik ialah:
1. Gaya bahasa dan pilihan kata-katanya membawa pembaca ke alam fantasi.
 2. Dipengaruhi oleh pelbagai aliran jiwa.
 3. Menjadikan binatang atau tumbuh-tumbuhan sebagai lambang hidup manusia.
- i. "Jalan tak ada ujung" beraliran:
1. Idealisme
 2. Mistisisme
 3. Psikologisme
 4. Romantik.
- j. Mencari pencuri anak perawan jenisnya:
1. roman sejarah
 2. roman tendens
 3. roman detektip
 4. roman jiwa.
- k. "Hulubalang raja" jenisnya:
1. drama
 2. kumpulan sanjak
 3. kumpulan cerpen
 4. roman sejarah.
- l. "Hari ini tidak ada cinta" karangan:
1. Ayip Rosidi
 2. Riyono Paratikto
 3. Motinggo Busye
 4. W.S. Rendra.

- m. Yang dianggap pengarang-pengarang angkatan 66:
1. Tato Sudarto Bachtiar
 2. W.S. Rendra
 3. Taufik Ismail
 4. Usmar Ismail.
- n. "Deru campur debu" karya:
1. Akhdiat Kartamiharja
 2. Pramudya Ananta Tur
 3. Chairil Anwar
 4. Idrus.
- c. Liburan seniman terdapat dalam buku:
1. Jinak-jinak merpati
 2. Taufan di atas Asia
 3. Sedih dan gembira
 4. Puntung berasap.

IV. Lingkarilah pula nomor yang sekiranya tepat menjadi sinonim kata-kata ini!

- a. sehari-hari
1. satu hari
 2. suatu hari
 3. sehari-hari
 4. sepanjang hari.
- b. hujan ribut
1. hujan angin
 2. hujan badai
 3. hujan merintik.
- c. sengsara
1. menderita
 2. susah
 3. dalam kemiskinan
 4. melarat.
- d. disambar kelaparan
1. merasa lapar
 2. ingin makan
 3. haus dan dahaga.

- e. orang miskin
1. orang melarat
 2. orang tidak punya
 3. orang papa
 4. orang tidak berada
- f. gelora
1. ombak
 2. gelombang
 3. riak
 4. riam
- g. Pilihlah arti peribahasa ini yang tepat!
Tua-tua keladi makin tua makin menjadi.
1. Makin tua makin baik
 2. Makin tua makin bertambah kelakuannya yang kurang baik
 3. Makin tua makin banyak pengalaman.
- h. Setinggi-tinggi terbang bangau hinggapnya kepelimbanan juga.
1. Dikatakan kepada seseorang yang pada suatu saat pasti kembali ke negeri asalnya.
 2. Baik-baik menjaga diri di negeri orang.
 3. Jangan lupa daratan.
- i. Bayang-bayang hendaknya sepanjang badan.
1. Tidak dapat mencapai apa yang dicita-citakan
 2. Segala sesuatu hendaknya disesuaikan dengan kemampuan
 3. Apa yang dicita-citakan pasti tercapai.
- j. "Pacul ke atas pacul ke bawah" selalu diulang dalam baris-baris berikutnya. Gaya ini disebut:
1. Gaya bahasa pleonasme
 2. Gaya bahasa repetisio
 3. Gaya bahasa paralellisme.
- k. Orang kaya penuh kemiskinan.
1. Gaya bahasa sinisme
 2. Gaya bahasa antitesis
 3. Gaya bahasa paradox.

- l. hujan ribut laksana gelora
1. Gaya bahasa personifikasi.
 2. Gaya bahasa metafora
 3. Gaya bahasa asosiasi.
- m. Jangan disambar kelaparan
1. Gaya bahasa metafora
 2. Gaya bahasa asosiasi
 3. Gaya bahasa klimaks.
- n. Meskipun badan bagai direbus.
1. Gaya bahasa pleonasme
 2. Gaya bahasa hiperbolisme
 3. Synechdoche.
- c. Api matahari – api mentari.
1. Gejala bahasa syncope
 2. Gejala bahasa kontraksi
 3. Gejala bahasa metalexis.
- p. tetapi mencangkul terus
tapi mencangkul terus.
1. Gejala bahasa paragoge
 2. Gejala bahasa epentesis
 3. Gejala bahasa aphaeresis.
- q. Bilamana hamba berhenti
Melepaskan kelelahan ini?
1. Gaya bahasa oratoris
 2. Gaya bahasa retorik.
 3. Gaya bahasa ellipsis.
- r. Hujan turun mencambuk hamba.
1. Gaya bahasa enumerasi
 2. Gaya bahasa okkupasi
 3. Gaya bahasa personifikasi.
- s. ladang
1. tempat/tanah yang ditanami tanpa pengairan
 2. tempat/tanah yang ditanami satu macam tanaman dan sangat luas

3. tempat/tanah yang ditanami yang letaknya jauh atau dekat dari rumah.
- t. badai
1. angin ribut di darat
 2. angin ribut di laut
 3. hujan yang disertai angin kencang.
- u. Carilah kalimat langsung yang betul.
1. Maka katanya; sengsara benar bekerja di sawah.
 2. Maka katanya; "sengsara benar bekerja di sawah".
 3. Maka katanya; "Sengsara benar bekerja di sawah".
- v. "Kicintia paetica" artinya:
1. Kebebasan penyair memendekkan kata untuk mencari irama
 2. Memenggal ucapan dengan tanda titik-titik dibelakangnya
 3. Mengeluarkan ilham dengan bentuk yang tepat.
- w. "Berhujan-hujan" artinya:
1. kena hujan
 2. kena hujan tidak sengaja
 3. sengaja berjalan, main, bermain-main ketika hujan.
-

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
TAHUN 1975
SEMUA JURUSAN
Hari : Selasa, 4 Nopember 1975 – Waktu : 08.00–09.30
TULIS UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA (I)
(90 Menit)**

PETUNJUK

1. Bacalah baik-baik setiap petunjuk pada tiap bentuk soal.
2. Jawaban-jawaban harus diberikan khusus pada lembaran jawaban yang disediakan.
3. Tidak dibenarkan untuk mencoret-coret atau menuliskan sesuatu di kertas pertanyaan ini.
4. Kertas pertanyaan ini harus dikembalikan dalam keadaan bersih bersama lembaran jawaban.

.....
Saya merasa bergembira tuan-tuan berkumpul di sini, mendengarkan kata-kata yang keluar dari mulut saya.

Saya tahu di antara tuan-tuan ada yang unggul dalam ilmu dan kebaikan hati saya harap pengetahuan saya akan bertambah dengan ilmu-ilmu tuan-tuan, sebab saya tidak begitu banyak tahu seperti yang saya kehendaki, dan saya suka kebaikan, tapi sering saya merasa, bahwa di dalam hati saya ada kesalahan-kesalahan yang menutupi kebaikan dan menghambat pertumbuhannya, sebab tuan-tuan tahu bagaimana pohon yang besar mendesak yang kecil dan membunuhnya. Sebab itu saya akan memperhatikan orang-orang di antara tuan-tuan yang unggul dalam kebajikan dalam usaha saya supaya jadi lebih baik dari sekarang. Terimalah salam takzim saya. Tatkala Gubernur Jenderal memerintahkan saya untuk datang kepada tuan-tuan menjadi asisten residen di daerah ini, hati saya gembira. Tuan-tuan sekalian tahu, bahwa saya belum pernah menjejak Banten Kidul; karena itu saya minta tulisan-tulisan mengenai daerah tuan-tuan, dan saya lihat bahwa banyak hal yang baik di Banten Kidul. Rakyat tuan-tuan memiliki sawah-sawah di lembah-lembah, dan ada pula sawah-sawah di gunung-gunung. Dan tuan-tuan ingin hidup damai, dan tuan-tuan tidak suka tinggal di wilayah-wilayah yang ditinggali orang lain, ya, saya tahu, banyak hal-hal yang baik di banten Kidul. Tapi bukan karena itu hati saya gembira, sebab di wilayah-wilayah lain pun saya akan bisa menemukan banyak hal-hal yang baik. Tapi saya lihat bahwa rakyat tuan-tuan miskin.

I. *BENAR – SALAH*

Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila salah, untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

Dari bacaan.

1. Havelaar merasa gembira berkumpul dengan rakyat Banten Kidul.
2. Havelaar beranggapan bahwa di negara kita ada unsur-unsur kekuasaan yang mendesak rakyat kecil dan menindasnya seumpama pohon besar yang mendesak yang kecil dan membunuhnya.
3. Havelaar merasa lebih unggul dalam ilmu dan kebajikan.
4. Havelaar diangkat oleh Gubernur Jenderal menjadi asisten residen di daerah Banten Selatan.
5. Tuan asisten residen Banten Selatan merasa gembira rakyat daerah tersebut miskin.
6. Havelaar tidak suka tinggal di wilayah-wilayah yang ditinggali orang lain.

Tata bahasa

7. Bahasa ialah ucapan pikiran dan perasaan manusia menurut keadaan jiwa dan semangat manusia.
8. Tuan-tuan sekalian tahu bahwa
9. Pelajaran kami banyak terhalang, sehingga kami agak ketinggalan beranak kalimat keterangan tambahan menunjukkan alasan.
10. Betina berasal dari kata Batina.
Batina berasal dari kata Banita.
t dan a bertukar tempat.
Gejala ini disebut metatesis.
11. Rakyat memiliki sawah—ladang yang luas.
— sawah — ladang — ialah kata majemuk komputatif.

Kesusasteraan.

12. Drama ciptaan Y.W. von Goethe yang terkenal di seluruh dunia ialah Taust.
13. Drama klasik Indonesia diantaranya Nyai Dasima.
14. Yang termasuk jenis roman sejarah ialah Darah Muda.
15. Katak hendak jadi Lembu termasuk jenis roman psikologis.
16. Molek dan Yasin adalah tokoh-tokoh dalam Dian yang tak kunjung padam.

17. Karya W.S. Rendra yang memenangkan hadiah sastra 1955/1956 ialah *Nyonya dan Nyonya*.
18. *Seribu kunang-kunang di Manhattan* karya Umar Kayam.
19. I Gusti Nyoman Panji Tisna mengarang *Nusa Penida*.
20. Tema Pertemuan jodoh ialah memenangkan kaum kolot dalam memilih jodoh.
21. Roman karangan Hamka berjiwa agama Islam.

II. PILIHAN BERGANDA.

Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

Kemampuan bahasa.

22. Menghambat pertumbuhan – maksudnya:
 - a. menghalangi pertumbuhan
 - b. menahan kelancaran pertumbuhan
 - c. mengurangi pertumbuhan
 - d. menekan pertumbuhan.

23. Yang unggul dalam kebajikan – maksudnya:
 - a. yang unggul dalam kebaikan
 - b. yang unggul dalam kebijaksanaan
 - c. yang unggul dalam kebahagiaan
 - d. yang unggul dalam kebagusan.

24. Belum pernah menjejak Banten Kidul – maksudnya:
 - a. belum pernah pergi ke Banten Kidul
 - b. belum pernah tinggal di Banten Kidul
 - c. belum pernah menginjak Banten Kidul
 - d. belum pernah mengunjungi Banten Kidul.

25. Lembah – ialah :
 - a. jurang dalam
 - b. jurang landai
 - c. daerah antara dua bukit
 - d. daerah di pegunungan.

26. Maksud hati memeluk gunung, apa daya tangan tak sampai.
Artinya:
- Tak ada usaha yang tidak akan berhasil asal dikerjakan dengan kemauan yang keras.
 - Apa yang didapat, tidak pula memuaskan hati
 - Tiada berdaya untuk mencapai yang dicita-citakan.
 - Hendaklah kita sabar mengerjakan sesuatu hal yang telah tertentu.
27. Peribahasa yang mempunyai arti – Kesalahan orang lain tampak, kesalahan sendiri tak sadar – berbunyi:
- Bintang di langit dapat dibilang
 - Kuman di seberang lautan tampak
 - Gajah bertengger di batang hidung tidak sadar
 - Kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak kelihatan.
28. Salam takzim – artinya :
- salam bahagia
 - salam hormat
 - selamat
 - sejahtera.
29. Gubernur Jenderal – ialah jabatan pada zaman:
- Jepang
 - Penjajahan Belanda
 - Zaman kemerdekaan
 - Zaman revolusi.
30. Saya berasal dari kata sahaya.
disebut gejala bahasa :
- kontaminasi.
 - kontraksi
 - syncope
 - apacope.
31. Menambah ilmu dikatakan nambah ilmu.
Menambah berubah menjadi nambah – disebut gejala bahasa:
- apacope
 - protesis
 - apahaeresis
 - asyndetan.

32. Negara tuan kaya tetapi miskin.
Di sini digunakan gaya bahasa:
- koreksio
 - retoris
 - pleonasme
 - antitesis
33. Gubernur diucapkan juga Gupernur.
konsonan b berubah menjadi p disebut :
- assimilasi tempat
 - dessimilasi
 - assimilasi suara
 - komorgan.
34. ilmu
- sihir
 - pengetahuan
 - alam
 - falak.
35. hati
- kecil
 - nurani
 - patah
 - suci
36. sambur
- baur
 - ruah
 - limbur
 - siur
37. perak
- sengketa
 - barak
 - parik
 - poranda
38. lintang
- kemilau
 - cemerlang

- c. pukang
 - d. malam.
39. asam tajam ialah:
- a. asam yang luar biasa
 - b. rasa asam yang tak tertahankan
 - c. asam yang cepat merusakkan sesuatu
 - d. asam yang mudah larut.
40. Kertas normalisasi ialah:
- a. kertas bergaris
 - b. kertas yang berukuran tertentu
 - c. kertas surat-menyurat tanpa bergaris
 - d. kertas surat menyurat dalam perdagangan sudah ada alamat pengirimnya dan ukurannya tertentu.
41. Burung pungguk ialah:
- a. burung elang
 - b. burung hantu
 - c. burung malam
 - d. burung piaraan.

Tata Bahasa.

42. pe—an pada pengetahuan berfungsi:
- a. membentuk kata benda abstrak
 - b. menyatakan hasil apa yang disebut kata dasar
 - c. menyatakan lebih
 - d. menyatakan bentuk superlatif.
43. memperlihatkan keunggulannya.
me—per di sini mempunyai arti :
- a. membuat lebih
 - b. supaya di
 - c. membentuk kata kerja pasip
 - d. mempunyai arti menjadi.
44. an pada tulisan berarti :
- a. membentuk kata sifat
 - b. hasil pekerjaan
 - c. alat
 - d. menyerupai.

45. kesalahan-kesalahan = perulangan di sini menurut bentuknya termasuk:
- kata ulang sejati
 - kata ulang berimbuhan menunjukkan jamak
 - kata majemuk setara
 - kata kerja berbalas-balasan.
46. Sejauh-jauhnya mata memandang se-nya pada perulangan ini menunjukkan:
- jamak
 - superlatif
 - bermacam-macam
 - paling

Kesusasteraan.

47. Karangan di atas dipetik dari "Max Havelaar" karangan:
- Dokter Setiaudi
 - Aeneas
 - Multatuli
 - Dowesdekker.
48. Bentuk prosa lama yang tertua ialah:
- dongeng binatang
 - dongeng kepercayaan
 - hikayat
 - sejarah.
49. Sejarah Meayu disebut juga Sullatassalatin dikarang oleh:
- Abdullah bin Abdul Kair Munsyi
 - Nurrudin al Raniri
 - Buhari al Yauhari
 - Tuan Muhammad Sri Lanang.
50. Arjuna Wiwaha berhasil diciptakan oleh:
- s Empu Kanwa
 - Empu Panuluh
 - Raja Jayabaya
 - Prof. Dr. Purbacaraka.
51. Bentuk puisi lama yang jumlah barisnya lebih dari 4 asal genap disebut:
- syair
 - pantun Melayu asli

- c. talibun
 - d. gurindam.
52. Pertunjukan drama yang hanya dengan gerak-gerak disebut:
- a. Pantomimik
 - b. Proloog
 - c. Pantomin
 - d. Tableau.
53. Angkatan 20-an disebut juga:
- a. Golongan Pujangga Baru
 - b. Goongan Balai Pustaka
 - c. Zaman Abdullah
 - d. Zaman Peralihan.
54. Karangan yang isinya mengambil arti suatu kepandaian, pengalaman, kisah tanpa uraian yang panjang lebar, disebut:
- a. kisah
 - b. cerpen
 - c. roman perjalanan
 - d. novel.
55. Drama yang menyampaikan ceriteranya dengan musik dan nyanyian disebut:
- a. komedi
 - b. opera
 - c. tonil
 - d. tragedi.
56. Pelopor-pelopor angkatan Pujangga Baru antara lain ialah:
- a. Sanusi Pane
 - b. Amir Hamzah
 - c. Moh. Yamin
 - d. Umar Ismail.

III. ISI AN

Tulislah pada lembar jawaban isian yang melengkapi tiap pernyataan di bawah ini.

57. Ilmu yang mempelajari bentuk kata disebut
58. Tekanan yang diberikan kepada bagian kalimat yang terpenting; yang merupakan pertentangan dan sebagainya, disebut tekanan .

59. Darah artikulasi konsonan m-b-p, ialah
60. Ejaan yang pertama-tama dalam tata bahasa kita ialah ejaan
61. Tunggu sebentar!
Kalimat ini disebut kalimat tidak sempurna.
dalam istilah asing disebut kalimat
62. Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa
63. Para siswa.
Para termasuk kata
64. yang — menunjukkan
65. "Berternak' ditulis dan diucapkan "beternak".
berdasarkan gejala
66. Kalimat yang predikatnya bukan kata kerja disebut kalimat

IV. KERJAKAN PADA KERTAS BERGARIS YANG DISEDIAKAN!

1. Mengapa angkatan 20 disebut juga golongan B.P.?
 2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan epos imitasi.
 3. Apa beda antara roman — novel — hikayat — dengan contoh-contohnya masing-masing sebuah.
-

SMAN BEKASI

SIN/13-I/76

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
TAHUN 1976
JURUSAN : SASTRA—SOSIAL

Hari : Sabtu, 13 Nopember 1976 – Waktu : 08.00 – 10.30

TULIS UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA II
(150 menit).

PETUNJUK

1. Bacalah baik-baik setiap petunjuk pada tiap bentuk soal.
2. Jawaban-jawaban harus diberikan khusus pada lembaran jawaban yang disediakan.
3. Tidak dibenarkan untuk mencoret-coret atau menuliskan sesuatu di kertas pertanyaan ini.
4. Kertas pertanyaan ini harus dikembalikan dalam keadaan bersih bersama lembaran jawaban.

.....

Di kaki Merapi

Kami hanyalah seregu pasukan pelajar, terdiri dari tujuh orang yang dibentuk oleh komandan sendiri, diambil dari seksi-seksi. Bukannya dipilih maksudku, tapi diminta dengan sukarela. Tugas kami memang tugas luar biasa yang membutuhkan keelitian serta urat syaraf yang kuat. Berani saja tidak cukup. Dan mulailah sejarah regu pengempur konvoi: tujuh orang dengan peluru-peluru howitser! Meskipun pengawalan konvoi makin diperkuat, kami tetap mengadakan pencegatan-pencegatan. Dalam tempo hampir dua bulan kami telah enam kali menyerang konvoi dengan bomtarik-bomtarik buatan sendiri. Aku dan Marno bertugas menarik dan lima orang lainnya bertempat agak jauh di seberang jalan di balik tanggul yang agak tinggi letaknya bersenjatakan stengun dan sebuah brengun untuk mengacaukan pengawal-pengawal konvoi dan melindungi pengunduran diri yang menarik pasagan-pasangan.

Dari : Laki-laki dan Mesiu.

A. *PERTANYAAN ISI.*

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembaran jawaban yang disediakan.

1. Siapakah anggota regu penggempur konvoi tersebut?
2. Apa tugas mereka?
3. Bilakah menurut pikiranmu ceritera ini terjadi?
4. Apa yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas itu?
5. Bagaimana cara mereka melumpuhkan konvoi?

I. *PILIHAN BERGANDA.*

Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (C) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

B. *KEMAMPUAN BAHASA.*

6. Yang dimaksud iring-iringan:
 - a. barisan
 - b. iring-iringan
 - c. rombongan
 - d. pasukan.
7. Seksi-seksi artinya:
 - a. bagian-bagian
 - b. kantor-kantor
 - c. sebagian-sebagian
 - d. bergaya.
8. Sukarela – maksudnya :
 - a. ikhlas
 - b. rela
 - c. senang hati
 - d. kemauan.
9. Sejarah – berasal dari bahasa :
 - a. Jawa
 - b. Melayu
 - c. Arab
 - d. Sansekerta.
10. Tanggul – ialah :
 - a. ongkongan tanah
 - b. tanah penyekat
 - c. timbunan tanah
 - d. tambak.

11. Hikayat – ialah :
 - a. ceritera bersusun
 - b. ceritera dongeng bercampur sejarah
 - c. dongeng lama
 - d. ceritera.
12. Perang dunia – maksudnya :
 - a. perang yang terjadi di dunia
 - b. perang merebutkan kekuasaan dunia
 - c. perang yang berkobar di seluruh dunia
 - d. revolusi dunia.
13. Medan laga – artinya :
 - a. tempat mengadu kekuatan
 - b. tempat berlari kencang
 - c. tempat bertempur
 - d. tempat latihan perang-perangan.

II. BENAR – SALAH.

Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila salah, untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

14. "Perlombaan" dilakukan oleh 2 fihak.
15. Dilarang menanami di sini.
16. Sifat menyamar hanya sementara, sifat menjelma lebih lama.
17. Pengumuman itu sudah disyahkan yang berwajib.
18. Angin ertiup sepoi-sepoi basah.
19. "Bahwa sesungguhnya" menjadi bahwasannya, disebut kontraksi.
20. Pelajar-pelajar yang turut bergerilya bergabung dalam TRIP.

III. ISI AN

Tulislah isian yang melengkapi pernyataan di bawah ini pada lembaran jawaban.

21. Seperti kerakap tumbuh di batu,
22. Berapa berat mata memandang
23. Kata "buku" selain berarti "ruas" berarti juga "kitab", hal yang demikian disebut
24. Reporter tugasnya
25. Rubrik gunanya
26. "Perlahan-lahan" diucapkan "pelan-pelan", mengalami peristiwa bahasa.
27. Perang gerilya ialah perang

Tulislah padan kata di bawah ini pada lembaran jawaban.

28. Cita
29. lembah
30. lepas
31. bukit
32. daya
33. lenggang

Buatlah variasi urutan dan susunan kalimat:

34. Racun kemalasan disebabkan kakitangan asing untuk merobohkan ekonomi Indonesia.
 - a)
 - b)
 - c)

C. TATA BAHASA.

I. Pilihan Berganda.

Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang pada lembaran jawaban, tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal.

35. Yang menjadi dasar bahasa Indonesia ialah:
 - a. Bahasa daerah suku-suku bangsa Nusantara.
 - b. Bahasa Melayu
 - c. Bahasa Jawa Kuno
 - d. Bahasa Riau.
36. Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa:
 - a. Melanesia
 - b. Malagasi.
 - c. Polynesia
 - d. Ostronesia.
37. Seregu pelajar.
Awalan "se" mempunyai arti:
 - a. seluruh
 - b. satu
 - c. sama
 - d. semua.
38. Pasukan penggempur.
Awalan "pe" mempunyai arti:
 - a. alat

- b. yang melakukan
 - c. dijadikan
 - d. suka.
39. Diambi dari seksi-seksi:
Perulangan kata di sini berarti:
- a. jamak
 - b. menegaskan
 - c. jumlah
 - d. bermacam-macam.
40. di – per – pada diperkuat mempunyai arti :
- a. membuat
 - b. dibuat
 - c. supaya lebih
 - d. menjadikan.
41. ber – kan pada bersenjatakan berarti :
- a. menggunakan
 - b. mempunyai
 - c. memakai
 - d. dengan
42. Anak iu berlari pontang-panting.
– pontang panting – berbentuk :
- a. kompositum determinatif
 - b. kata majemuk setara
 - c. kata ulang sejati
 - d. kata ulang berubah bunyi.
43. "Sendiri" asal dari kata "sediri", gejala ini disebut'
- a. syncope
 - b. dessimilasi tempat
 - c. kontraksi
 - d. epenthesis.
44. "mengacaukan" kata dasarnya "kacau" mendapat awalan me, sengau ng.
Peristiwa ini disebut:
- a. dessimilasi
 - b. asimilasi tempat
 - c. asimilasi suara
 - d. kontaminasi.

II. *Benar – Salah.*

Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan huruf S bila salah pada lembaran jawaban.

45. Toko di mana saya membeli buku kebakaran tadi malam.
46. Kata "laukpauk" adalah kata majemuk kopulatif.
47. Konsonan s – k – p – t, termasuk konsonan tajam.
48. Kata ulang "duduk-duduk" mempunyai arti melemahkan.
49. Nani duduk di muka sekali.
50. Kalimat tanya tidak bertanya yang kita dengar dalam pidato-pidato disebut kalimat tanya retorik.
51. Peristiwa bahasa yang terjadi pada kata "berasa" disebut asimilasi.

III. *Menjodohkan.*

Carilah pasangan yang sesuai dari tiap pernyataan pada lajur kiri dengan lajur kanan, kemudian berilah tanda silang (X) pada lembaran jawaban tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal.

- | | |
|---|-----------------|
| 52. Ejaan yang diperbaharui tahun 1947. | a. Elips |
| 53. Perulangan yang terjadi pada suku depan. | b. Sintaksis |
| 54. Ilmu yang menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan kalimat. | c. Akar kata |
| 55. Kalimat yang belum mendapat tambahan. | d. Aneksi |
| 56. Gabungan kata yang tidak membentuk pengertian baru. | e. Ejaan RI |
| 57. Daerah yang menjadi dasar ucapan konsonan. | f. Fonologi |
| | g. Reduplikasi |
| | h. labiodental |
| | i. Ejaan Melayu |

IV. *Isian.*

Tulishlah isian yang melengkapi pernyataan di bawah ini pada lembaran jawaban.

58. "memperkuatkan" pembentuk kata yang salah ini disebut . . .
59. Kata majemuk ialah
60. Setinggi-tingginya gunung
61. – setinggi-tingginya –
se – nya mempunyai arti
62. Kata "kami" yang dipakai sebagai kata ganti orang pertama tunggal, disebut
63. "Konvoi" diucapkan "konpoi" peristiwa ini disebut
64. Kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban disebut
65. Kompositum ialah

63. "Konvoi" diucapkan "konpoi" peristiwa ini disebut
64. Kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban disebut
65. Kompositum ialah

V. *Soal-soal.*

Jawablah soal-soal di bawah ini pada lembaran jawaban.

66. Bagaimana pemakaian akhiran wan dan man. Jelaskan!
67. Jelaskan pemakaian kata perangkai dan kata penghubung!

D. *KESUSASTERAAN.*

Pilihan berganda.

Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

68. Karangan di atas berbentuk:
 - a. prosa lyris
 - b. cerpen.
 - c. roman
 - d. novel.
69. "laki-laki" dan "mesiu" karya:
 - a. Riyono Pratikto
 - b. Pramudya Ananta Tur.
 - c. Trisno Yuwono
 - d. Trisno Sumaryo.
70. W.S. Rendra menciptakan drama:
 - a. Seribu kunang-kunang di Manhattan
 - b. Pulang
 - c. Mutiara di tengah sawah
 - d. Orang-orang di tikungan jalan.
71. "Ketemu di Jalan" merupakan buku kumpulan sajak:
 - a. Armyan Pane
 - b. Ayip Rosidi
 - c. B. Sularto
 - d. Ras Siregar.
72. "Motinggo Busye" terkenal dengan novel dramanya:
 - a. Malam jahanam.
 - b. Badai sampai sore
 - c. Tirai
 - d. Kapal-kapal di pelabuhan.

73. 'Bunga rumah angin' karya:
- Madong Lubis
 - Utuy Tatang Sontani
 - Asrul Sani
 - Dr. Abu Hanifah.
74. Tokoh "Dr. Sukartono" kita jumpai dalam:
- Hulubalang Raja
 - Layar terkembang
 - Pertemuan jodoh
 - Belunggu.
75. Layar terkembang – termasuk jenis roman:
- psychologis
 - adat
 - tendens
 - sejarah
76. "Hari ini tidak ada cinta" karya:
- Motinggo Busye
 - W.S. Rendra
 - Ayip Rosidy
 - B. Sularto
77. "Pancaran Cinta" karya Sanusi Pane berisi:
- kumpulan cerpen
 - kumpulan sanjak
 - kumpulan prosa lyris
 - novel.

II. *Benar – Salah.*

Berikanlah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila Salah pada lembaran jawaban.

78. Abdullah dianggap sebagai pelopor zaman peralihan antara kesusasteraan Lama dan Baru.
79. Bahasa Klise masih kita jumpai dalam buku-buku karangan angkatan 20.
80. "Hikayat Hang Tuah" berasal dari Kesusastraan Arab.
81. Ceritera asli dari kesusastraan Jawa yang meluas ke Kamboja ialah Ceritaera Panji.
82. "Bisik Hidup" prosa lyris karya Sanusi Pane.

III. *Menjodohkan.*

Carilah pasangan yang sesuai dari jawaban-jawaban pada lajur kiri dengan lajur kanan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

- | | |
|---|-------------------------------|
| 83. Bentuk puisi yang berasal dari | a. Sebatang kara |
| 84. Drama yang digubah Sanusi Pane. | b. Sumatra Timur |
| 85. Roman kanan-kanan yang disadur dari Hector Malot. | c. Ken Arok Ken Dedes. |
| | d. Plagiat. |
| 86. Tempat kelahiran Amir Hamzah | e. gurindam. |
| 87. Orang yang mengaku gubahan orang | f. Plagiat. |
| | g. syair. |
| | h. Sandhyakalaning Majapahit. |
| | i. Sumatera Barat. |

IV. *Isian.*

Tuliskan pada lembaran jawaban isian yang melengkapi pernyataan di bawah ini.

88. Rustam Effendi dan Mr. Moh. Yamin dikenal sebagai pelopor yang memperkenalkan puisi yang disebut
89. Nyanyi Sunyi – merupakan buku yang berisi kumpulan
90. Buku kumpulan drama Armin Pane berjudul
91. Kumpulan drama Usmar Ismail memuatkan ceritera
92. Roman kanan-kanan "Aman Dt. Majindo" berjudul
93. Pengarang wanita dengan "Kehilangan Mestikanya" bernama
94. Sabai nan Aluih – merupakan ceritera lyris prosa angkatan

V. Buatlah karangan singkat antara 1 sampai 2 halaman.

Pilihlah salah satu diantara judul-judul di bawah ini.

1. PERANAN PEMUDA DALAM MASA PEMBANGUNAN.
2. CITA-CITAKU SEBAGAI PENERUS PERJUANGAN BANGSA
3. HIKMAH HARI SUMPAAH PEMUDA.

SMAN BEKASI

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR

TAHUN 1976

JURUSAN : SAS-SOS/PAS-PAL

Hari : Selasa, 9 Nopember 1976 – Waktu : 08.00–09.30.

TULIS UTAMA

BAHASA INDONESIA

(90 menit).

PETUNJUK

1. Bacalah baik-baik setiap petunjuk pada tiap bentuk soal.
2. Jawaban-jawaban harus diberikan khusus pada lembaran jawaban yang disediakan.
3. Tidak dibenarkan untuk mencoret-coret atau menuliskan sesuatu di kertas pertanyaan ini.
4. Kertas pertanyaan ini harus dikembalikan dalam keadaan bersih bersama lembaran jawaban.

BERPEDOMAN KE BARAT

St. Takdir dalam tindakan dan anjurannya berpedoman ke Barat, matanya silau memandang cahaya kemajuan di langit Barat, sehingga mereka dengan cepat telah dapat mencapai puncak kemajuan yang setinggi itu. Takdir mencari dan ia lalu melihat dengan keyakinannya dengan mata hatinya, bahwa yang menjadi dasar kemajuan Barat ialah kegiatan dan caranya berfikir yang modern yang menggerakkan kemajuan Dunia Barat nampak kepadanya materialisme, intellectualisme, egoisme dan individualisme. Sifat-sifat itulah yang menjadi pendorong untuk melahirkan kemajuan Barat yang ada sekarang. Sifat-sifat itu menurut keyakinan St. Takdir harus dimiliki bangsa Indonesia, sebagai alat yang mesti untuk mendinamiskan jiwa bangsa Indonesia, bukan sebagai barang haram yang harus di jauhi. Selanjutnya menurut pendapat Adinegoro bagi bangsa kita hendaknya. Pengetahuan (intellect) Barat, eperluan hidup dan kegiatan berpikir secara Barat tetapi tetap berhati dan berjiwa Timur.

Dipetik dari:

Kesusasteraan Baru – Indonesia

oleh

Zuber Usman.

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas yang disediakan.
1. Mengapa St. Takdir dalam segala tindakan dan anjurannya berpedoman ke Barat?
 2. Apa yang dilakukan St. Takdir?
 3. Bagaimanakah kesimpulannya? Terangkan!
 4. Bagaimana pendapat Adinegoro?

B. *Pilihan berganda.*

Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

5. berpedoman ke Barat.
"berpedoman ke Barat" maksudnya:
 - a. melihat ke Barat
 - b. berpegang ke Barat
 - c. berlandaskan Barat
 - d. berazaskan Barat.
6. pedoman hidup – maksudnya:
 - a. jalan hidup
 - b. pegangan hidup
 - c. arah kehidupan
 - d. tujuan hidup.
7. Kapal itu tidak berpedoman.
berpedoman artinya:
 - a. bertujuan
 - b. berhaluan
 - c. perkakas penunjuk Utara
 - d. perkakas penunjuk arah angin meniup.
8. mata air – artinya:
 - a. sumur
 - b. sumber air
 - c. air yang keluar dari tanah
 - d. pusat air.
9. telur mata sapi – maksudnya:
 - a. telur yang berbentuk mata sapi
 - b. goreng telur
 - c. telur yang dipecahkan untuk digoreng
 - d. telur yang tidak dipecahkan kuning-kuningnya waktu digoreng.

10. Kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak kelihatan.
Artinya:
- yang jauh dilihatnya dengan jelas, yang dekat tidak terlihat.
 - pandai menyalahkan orang lain.
 - kesalahan orang lain sekecil-kecilnyapun diketahui, kesalahan sendiri bagaimanapun besarnya tidak diketahuinya.
 - selalu menutupi kesalahan sendiri.
11. Yang dimaksud dengan "puncak" ialah:
- bagian yang paling ujung.
 - bagian yang paling tinggi.
 - bagian gunung yang tertinggi.
 - ujung pohon.
12. Kata "genting" selain berarti "gawat" berarti juga "atap".
Hal yang demikian disebut:
- kontaminasi.
 - sinonim.
 - asimilasi.
 - homonim.
13. Kemampuan yang telah dicapai disebut:
- prestasi
 - prestise
 - potensi
 - presensi.
14. Angin yang mendorong perahu layar berasal dari belakang disebut:
- angin buritan
 - angin sakal
 - anging kumbang
 - angin puyuh.

II. Benar – Salah.

Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila salah untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

- Toko di mana saya membelu buku kebakaran tadi malam.
- Melamar sesuatu pekerjaan tentu ada sarat-saratnya.
- Terbang ke angkasa luas
Gaya bahasa pleonasme

18. Koraal berubah kolar – ini mengalami peristiwa bahasa adaptasi.
19. Krematorium ialah tempat penyimpanan mayat.

III. *Isian.*

Tuliskan pada lembar jawaban isian yang melengkapi tiap pernyataan di bawah ini.

20. Anak itu sudah dewasa.
dewasa lawannya
21. Polemik artinya
22. Individualisme artinya
23. Musuh sinonimnya
24. Bahasa menunjukkan bangsa.
Artinya

IV. Isilah padanan kata-kata pada lembar jawaban yang disediakan.

25. semak
26. Tulang
27. porak
28. kasak
29. coreng
30. cerdas
31. hilang
32. remuk
33. lintang
34. silang

C. Pilihan berganda.

- I. Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembar jawaban.
 35. Ilmu yang mempelajari bunyi dalam tata bahasa, disebut:
 - a. ilmu morphologie
 - b. ilmu fonetik
 - c. ilmu semantik
 - d. ilmu etimologi.
 36. Kata kerja refleksif disebut:
 - a. kata kerja berbalasan.
 - b. kata kerja pasif
 - c. kata kerja kena diri.
 - d. kata kerja aktif.

37. Pengarang Melayu terkenal.
"ter" pada "terkenal" berarti:
- sudah dikenal
 - paling dikenal
 - awalan semu
 - tak sengaja dikenal.
38. Karena tingkah laku yang kekanak-kanakan
"Kekanak-kanakan" ke - an di sini mempunyai arti:
- seperti akank-kanak
 - menyerupai kanak-kanak
 - jamak
 - masih kecil.
39. Dialah yang menjadi jiwa Pujangga Baru.
Kalimat ini ialah:
- kalimat berita
 - kalimat transitif
 - kalimat intransitif
 - kalimat obyektif.
40. "Bahasa" menjadi "basa". Gejala ini disebut:
- apacope
 - epenthesis
 - dessimilasi
 - syncope.
41. Awalan "i" pada "menulisi kertas" berarti:
- melakukan pekerjaan terus menerus
 - melakukan pekerjaan berulang-ulang
 - melakukan pekerjaan dengan
 - melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.
42. Apa nama bentuk kata "senja kala"
- kata ulang berubah bunyi
 - aneksi
 - kata majemuk setara sederajat
 - kata majemuk setara berlawanan.
43. Yang disebut kompositum ialah:
- gabungan dua kata yang saling menentukan
 - gabungan dua kata yang berlawanan
 - gabungan dua kata atau lebih
 - yang membentuk pengertian baru.

44. Yang dimaksud kalimat majemuk yang mempunyai hubungan anaplisis ialah:
- kalimat majemuk yang kalimat-kalimat bagiannya dihubungkan tanpa kata hubung.
 - kalimat majemuk yang bagian-bagian kalimatnya banyak menggunakan kata hubung.
 - kalimat-kalimat yang bagian-bagiannya diperluas.
 - kalimat tunggal yang berpredikat majemuk.

C.II Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila salah, untuk setiap nommor soal pada lembaran jawaban.

- Bunyi pelancar y dan w disebut semi vokal.
- Ejaan Suwandi disebut juga ejaan yang disempurnakan.
- Kami putra putri Indonesia.
"Kami" di sini disebut pluraris mayestatis.
- Yang kau kemukakan itu tak masuk akal.
Kalimat ini merupakan kalimat tunggal.
- Bekerjalah ia seperti yang dipesankan orang tuanya.
Kalimat ini mempunyai anak kalimat perbandingan.
- Peringatan Sumpah Pemuda diadakan di seluruh pelosok Tanah Air.
Kalimat ini mempunyai bagian yang merupakan aneksi obyektif.
- Kata perangkai menyatakan perhubungan dua buah bagian kalimat.

C.III Isilah titik-titik di bawah ini pada lembaran jawaban yang disediakan.

- S.K.P.T. disebut konsonan
- I dan E disebut vokal
- Perulangan kata yang mendapat imbuhan se—nya menyatakan ...
- Kompositum dibagi 3 bagian.
a.
b.
c.
- Kami mandi-mandi dan makan-makan di pinggir laut.
Perulangan di sini mempunyai arti
- Kikislah bulunya tetapi jangan terkulit.
Awalan ter di sini artinya
- Saya lebih suka beras bertumbuh dari pada beras bergiling.
"ber" mempunyai arti

59. Ibu pergi ke Bogor.
"pergi" termasuk jenis kata
60. Beroda empat.
"beroda" mengalami peristiwa bahasa yang disebut
61. Sejam lamanya kami mendarat, sesudah itu baru melaut.
Awalan me mempunyai arti
62. Kapal terbang itu sebentar meninggi sebentar merendah.
Awalan me di sini mempunyai arti
63. "Tidak" menjadi "tak".
Mengalami gejala bahasa

D. *Kesusasteraan.*

I. Pilihlah satu jawaban yang benar dari jawaban-jawaban yang disediakan, kemudian berilah tanda silang (X) tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

64. a. kutipan di atas merupakan karangan bersifat pengetahuan.
b. merupakan prosa
c. merupakan lyris prosa
d. merupakan prosa modern.
65. Prosa lama yang tertua ialah:
a. hikayat
b. dongeng
c. mantera
d. lyris prosa.
66. Perbedaan antara pantun dan soneta terletak pada:
a. jumlah barisnya
b. persajakannya
c. isinya
d. dua baris pertama.
67. Buku tentang perang besar di Kurusetra merupakan bagian yang diambil dari kitab:
a. Ramayana
b. Mahabarata
c. Arjuna Wiwaha
d. Gatotkacacraya.
68. Hikayat pahlawan nusa yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan terpancar dari masyarakat disebut:
a. Epos limitasi
b. Epos authentiek
c. Epos kebudayaan
d. Epos asli.

69. Kitab yang berisi rukun iman, rukun islam disebut:
- Kitab Fiqih
 - Tarbyan fi Ma'rifat
 - Kitab Risalah
 - Suluk.
70. Zaman Balai Pustaka banyak menghasilkan:
- roman adat
 - roman tendens
 - roman sejarah
 - roman jiwa.
71. Pengarang menceritakan sesuatu dengan singkat dan hanya mengambil kejadian-kejadian pokoknya saja dalam:
- roman psikologi
 - novella
 - cerpen
 - short story.
72. Karangan tentang suatu pengetahuan yang merupakan kritik atau kupasan pengarang disebut:
- kritik
 - essay
 - idee
 - lakon.
73. Romantik ialah:
- suatu aliran dalam sastra yang menggunakan bahasa yang membubung tinggi ke alam angan-angan.
 - aliran dalam sastra yang melihat kepada kenyataan.
 - aliran yang menguraikan dan melukiskan suatu kenyataan.
 - aliran yang melihat dari sudut ilmu jiwa.

II. Berilah tanda silang (X) pada huruf B bila pernyataan di bawah ini betul dan pada huruf S bila salah, untuk setiap nomor soal pada lembaran jawaban.

- Puisi lama yang tertua berbentuk gurindam.
- Hasil karya kesusasteraan lama dibubuhi juga nama pengarangnya.
- Dongeng-dongeng di Indonesia telah dikumpulkan oleh Klinkert tahun 1885.
- Bhagavadgita dapat kita baca dalam ceritera Ramayana.
- Dari Ave Maria ke jalan lain ke Roma – merupakan kumpulan drama Idrus.
- Yang dimaksud "opera" ialah: pertunjukan seni musik.
- Jenis drama klasik di Indonesia ialah: "Nyai Dasima".

III. Silah titik-titik pada pernyataan di bawah ini pada lembaran jawaban.

81. Yang dimaksud dengan hikayat ialah
82. Puisi lama yang berasal dari Sastra Hindu ialah
83. Yang dimaksud dengan Humanisme Universal ialah
84. Sifat karangan angkatan Pujangga Baru romantik idealistis.
Maksudnya
85. Puisi aing yang pernah digunakan beberapa tokoh P.B. yaitu
86. Pengarang dari angkatan 30 yang berasal dari Maluku bernama . . .
87. Yang dimaksud "Folklore" ialah

IV. *Menjodohkan.*

Carilah pasangan yang sesuai dari tiap pernyataan pada lajur kiri dengan lajur kanan, kemudian berilah tanda silang (X) pada lembaran jawaban, tepat pada huruf abjad jawaban yang dipilih untuk setiap nomor soal.

- | | |
|--|------------------------|
| 88. Gubahan Raja Ali Haji. | a. Empu Kanwa. |
| 89. Nama Pujangga Yunani yang dianggap | b. jiwa |
| 90. Pengarang Arjuna Wiwaha. | c. bidal |
| 91. Bentuk roman Katak hendak jadi lembu. | d. Empu Sedah |
| 92. Kumpulan novel tentang perjuangan dan penderitaan zaman revolusi banyak dihasilkan angkatan. | e. gurindam dua belas. |
| | f. 45. |
| 93. Drama yang diciptakan Faust. | g. Esopus |
| | h. Guthe. |

V. *Essay.*

Kerjakan pada kertas yang disediakan.

94. Jelaskan bagaimana pikiranmu cara memajukan kesusastraan kita.
 95. Mengapa anak-anak lebih senang kepada ceritera dongeng? Jelaskan!
-

5. SMA Negeri Sukabumi

**UJIAN SEKOLAH
SMA NEGERI SUKABUMI TAHUN 1972**

Jurusan : SOSIAL
H a r i : Selasa 28-11-1972
Waktu : 8.00 – 10.00 (120 menit).

**UJIAN TULIS SUSULAN
MATA PELAJARAN: BAHASAN DAN
KESUSASTERAAAN INDONESIA.**

Nasionalisme di Dunia.

Setelah Terjadinya permusuhan ideologi antara Uni Sovyet dan R.R.C., sementara ahli politik dunia berpendapat, bahwa komunisme yang menonjol dengan semboyan solidaritasnya, yang menjajakan prinsip-prinsip setia kawan dan yang mengkhotbahkan toleransi antara kaum komunis, komunisme yang meneriakkan "bersatulah"! telah buyar seperti tetes embun yang disapu sang surya, pada sinar-sinar pertamanya. Kalau begitu, maka kepentingan nasional R.R.C' dan Sovyetlah rupanya yang lebih penting dari pada solidaritas komunisme. Dan kedua-duanyapun saling ganti berganti menuduh menganut "chauvinisme negara besar menganut nasionalisme picik yang berkobar berapi-api, sehingga membawa akibat-akibatnya yang buruk".

Kita sependapat dengan pikiran observator-observator politik di atas. Dan kita ingin mencatat bahwa di Tanah Air kita, sudah lama sekali berkobar nasionalisme, yang menjadi api dari segala semangat kebajikan bagi nusa bangsa, dan peri kemanusiaan. Kalau begitu kepentingan nasional-nasionalisme Sovyetlah yang menyebabkan lautan Hindia dijelajahi oleh kapal-kapal perangnya. Nasionalisme R.R.C.-lah yang menyebabkannya ia disumpah-sumpah oleh musuh-musuhnya dan di samping itu dikagumi dunia dibidang pembangunan, pembinaan harga diri orang Cina sebagai manusia kelas rendah di masa-masa sebelum R.R.C. menjadi orang-orang yang mampu membedakan usus buntu, tanpa perlu tidur di rumah sakit.

Salinan dari:
 "Tajuk Rencana Harian MERDEKA"
 19 September 1972.

- I. Bacalah baik-baik, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:
1. Apa yang menyebabkan buyarnya prinsip-prinsip setia kawan dan solidaritas orang-orang komunis.
 2. Mengapa terjadi bentrokan antara orang-orang Sovyet dan R.R.C., padahal mereka sama-sama menganut faham komunisme.
 3. Bagaimana pendapatmu tentang maksud alinea kedua dalam bacaan di atas.
- II. Kemampuan bahasa:
1. Terangkan arti kata-kata yang bergaris di bawahnya pada kalimat kalimat berikut:
 Tergerak dalam hatinya akan mengunjungi Tanah Suci.
 Proklamasi kemerdekaan mampu menggerakkan seluruh rakyat Indonesia.
 Memang ada gerak-geraknya bahwa dialah yang melakukannya.
 Taklah baik selalu memPERTURUT gerak batin saja.
 Presiden berseru, agar para pemuda Indonesia mengisi dada dengan cinta angkasa.
 Air show di Jakarta telah membuktikan kemampuan kita di udara.
 Dalam menyelesaikan suatu persoalan, hendaknya dapat kita tegakan kaki kita pada bumi kenyataan.
 2. Apa arti peribahasa ini.
 - Harapkan terbang burung tinggi, punai ditangan dilepaskan.
 - Setinggi-tinggi terbang bangau, hinggapnya ke kubangan juga.
 3. Carilah homonim kata-kata berikut, minimum 3 kata:
 buku
 pasang
 buah
 4. Terangkan bedanya:
 Symposium — seminar — sidang — konperensi — kongres.
 5. Pakailah kata-kata ini dalam kalimat hingga jelas bedanya.
 sadar — insaf — siuman
 jemu — lelah — payah.
- III. Buatlah sebuah surat dagang yang menyatakan jawaban dari sebuah surat Offerte.

IV. Tatabahasa.

1. Tulislah huruf B bila kau anggap betul dan huruf S bila kau anggap salah pada kurung.

Uraian kalimat.

(.....) a. Bemo, kereta beroda tiga yang digerakkan oleh
Anak kalimat relatif
tenaga motor, menjadi saingan hebat bagi beca.

Induk kalimat

(.....) b. Keluh kesah para pelajar, harga keperluan sehari-
Induk kalimat Anak kalimat pengganti
hari naik dan uang sukar didapat.
predikat (Kal. Majemuk setara) (I+II).

(.....) c. Saya dengar, bahwa paman yang mendapat gelar di
Induk kalimat Anak kalimat pengganti
obyek.

luar negeri akan kembali ke Indonesia.
penderita.

2. Tuliskan nomornya saja.

Morfologi : 1. me, 2. ber, 3. ter, 4. ke, 5. se, 6. per, 7. di, 8. kan,
9. an, 10. i, 11. el, 12. em, 13. er.

- menyatakan arah:
- menyatakan banyak:
- menyatakan refleksif:
- menyatakan alat:
- menyatakan tak sengaja:

3. Tuliskan nomornya saja.

Forfologi : 1. kemerduan bunyi, 2. membawa ke, 3. untuk kesekian kali, 4. sama waktu, 5. paling, 6. alat, 7. yang di, 8. yang me, 9. banyak, 10. jumlah.

- berlima
- terbagus
- mengandangkan
- setiba
- telunjuk.

V. Kesusasteraan.

Nomor 1, 2, 3 jawaban pada kertas ini juga.

1. Cukup menuliskan nomornya saja, dari deretan nama-nama pengarang pada tempat tersedia.

(.....) Hulubalang Raja	1. Taufik Ismail
(.....) Pahlawan Minahasa	2. Sutan takdir Alisyahbana
(.....) Tebaran Mega	3. Armijn Pane.
(.....) Setangi Timur	4. Rustam eFfendi.
(.....) Kalau tak untung	5. Nur Sutan Iskandar.
(.....) Bebasari	6. M.R. Dayoh.
(.....) Anak Perawan di	7. Amir Hamzah.
(.....) Belunggu sarang penya-	8. Selasih
(.....) Dua Dunia mun.	9. Suman Hs.
(.....) Tirani	10. Nh. Dini.

2. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pernyataan itu benar, dan lingkari huruf S jika menurut pendapatmu salah.

- B – S. Ceritera roman berbahaya bila dibaca oleh anak yang belum dewasa.
- B – S. Kesusasteraan banyak membantu dalam usaha pembangunan di negara kita.
- B – S. Salah satu sebab kurang minat membaca di negara kita karena kurang buku-buku yang diterbitkan.
- B – S. Untuk menjadi pengarang yang dapat menghasilkan karya sastra yang bernilai seni yang tinggi cukup hanya memiliki bakat saja.
- B – S. Pada masa Pujangga Baru banyak dihasilkan ceritera yang berbentuk novel.
- B – S. Angkatan '45 lebih mengutamakan bentuk dari isi.
- B – S. Romantik ialah salah satu cabang dari aliran realisme.
- B – S. Idrus sebagai pelopor aliran romantik dalam kesusasteraan Indonesia.
- B – S. Siti Nurbaya ceritera roman yang bertendens kawin paksa.
- B – S. Tinjaulah Dunia Sana karya sastra Maria Amin termasuk aliran simbolik.

3. Isilah titik-titik di bawah ini.

- a. Penulis drama Hamlet ialah
- b. Aliran romantik yang didasarkan pada ide pengarang disebut.

- c. Siapa penulis kumpulan puisi "Benteng"
 - d. Ceritera Sangkuriang termasuk dongeng yang disebut
 - e. Penulis buku Sejarah Melayu ialah
- 4.
- a. Apa yang disebut epigon?
 - b. Apa yang disebut Licencia Poesica?
 - c. Apa yang disebut ceritera roman?
 - d. Apa yang disebut ceritera novel?
 - e. Apa yang disebut ceritera berbingkai?
 - f. Apa yang disebut ceritera drama?
 - g. Apa yang disebut ceritera fabel?
 - h. Apa yang disebut gaya bahasa metaphora?
-

**UJIAN SEKOLAH
SMA NEGERI SUKABUMI TAHUN 1972**

Jurusan : PAS/PAL
H a r i : Selasa 28-11-1972.
W a k t u : 8.00 – 10.00 (120 menit).

**UJIAN TULIS SUSULAN
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA**

TANTANGAN UNTUK MEMBACA

Beberapa minggu yang lalu dalam "kompas" kami membaca sebuah karangan, tulisan Yacob Sumarya, yang sayangnya tidak kami simpan. Teringat kami dalam karangan itu penulisnya berpendapat bahwa di Jakarta minat kaum muda untuk membaca berkurang dibandingkan dengan beberapa puluh tahun yang lalu.

Di antara sebab-sebabnya disebut: saingan dari buku komik dan buku silat serta dari massmedia lain, lebih-lebih T.V.

Kalau diagnosa itu tepat, maka keadaan di ibu kota itu merupakan pertanda yang suram untuk daerah-daerah, yang sekarang belum begitu digarap oleh massmedia tadi. Namun ketika membaca itu, kami teringat akan keadaan di beberapa negara lain, di mana massmedia malah sudah lebih berkembang daripada di Jakarta, tetapi kaum mudanya tetap haus akan bacaan.

Keadaan di Perancis.

Sudah beberapa tahun yang lalu kami mengutip catatan dari majalah bulanan Perancis "Page des Parent" terbitan tahun 1967. Di situ diberi angka hasil penelitian yang telah diadakan mengenai kebiasaan membaca para teenager di negeri itu.

Maklum di negeri Perancis, tempat mencari hiburan seperti bioskop dan dancing, tersebut amat luas. Hampir tak ada keluarga yang tidak mempunyai TV. Buku-buku komik juga banyak. Tiap bulan diterbitkan 160 judul buku komik yang baru dan kurang lebih 12 juta eksemplar buku komik yang dijual.

I. Pertanyaan tentang bacaan.

1. Apa sebabnya buku komik dan silat lebih laris dan lebih disenangi?
2. Apa keuntungan kita, bila kita banyak membaca?
3. Setelah kita telaah bacaan di atas, bagaimana pendapatmu supaya bangsa kita merasa haus akan bacaan.

II. Kemampuan berbahasa.

1. Terangkan arti kata-kata yang bergaris di bawahnya dari bacaan di atas!
2. Ubahlah kalimat-kalimat berikut dengan kata-katamu sendiri.
 - Kita cinta damai, tetapi lebih cinta kemerdekaan.
 - Sebelum rundingan itu dapat dimulai, perlu lebih dahulu diciptakan iklim yang tenang.
 - Kegairahan bekerja akan bertambah, bilamana antara lain diperhatikan soal efisiensi dan rasionalisasi.
 - Hasil uatu pekerjaan bergantung pula kepada kecakapan yang mengerjakannya.
 - Agar organisasi pekerjaan berjalan harmonis dan efisien, soal koordinasi merupakan sarat yang mutlak.
3. Gantilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan peribahasa dan pakailah kata-kata di antara tanda kurung yang ada di belakang tiap kalimat.
 - Orang sombong, besar cakap (bungkus).
 - Kemalangan yang bertimpa-timpa (antan – lesung).
 - Sebaik-baik tinggal di negeri orang, baik juga di negeri sendiri (hujan emas).
 - Kebiasaan sejak kecil, menjadi tabiat pada masa dewasa (kecil teranja-anja).
 - Segala yang dikerjakan hendaknya jangan kepalang (mandi).
4. Kata: "pribadi".
Asal dari bahasa apa? Jelaskan.
Apa arti kata peri? (Sebutkan 3 artinya dengan contoh dalam kalimat).
5. Jelaskan beda arti kata-kata:

nasihat	—	saran
bulat	—	bundar
perairan	—	pengairan
segan	—	enggan

III. Tatabahasa.

1. Apa arti imbuhan ke-an dalam kata-kata:
 - kebudayaan
 - kesurupan
 - keemasan
 - kehijauan.
2. Berilah tanda B untuk jawaban yang benar dan S untuk jawaban yang salah!
 - (.....) dipukul (kata depan)
 - (.....) menari (pergi)
 - (.....) merotan (mencari)
 - (... ..) menguda (menyerupai)
 - (.....) yang bagus (kata sandang)
 - (.....) setinggi (paling)
 - (.....) sekejut (satu)
 - (.....) teratur (tidak sengaja)
 - (.....) beranak (mempunyai)
 - (.....) kekasih (kata sifat)
3. Berilah contoh kalimat yang bergaya bahasa:
 - personifikasi
 - methapora
 - pleonasme
 - sinisme.
4. Apa yang disebut kalimat ellipsis? Berilah contohnya!

IV. Kesusastraan. No. I, II dan III jawaban pada kertas ini juga.

1. Cukup menuliskan nomornya saja, dari deretan nama-nama pengarang pada tempat tersedia.

(.....) Hulubalang Raja	1. Taufik Ismail
(.....) Pahlawan Minahasa	2. Sutan Takdir Alisyahbana.
(.....) Tebaran Mega	3. Armijn Pane
(.....) Setinggi Timur	4. Rustam Efendi
(.....) Kalau tak untung	5. Nur Sutan Iskandar
(.....) Bebasari	6. M.R. Dayoh.
(.....) Anak Perawan di sarang Penyamun.	7. Amir Hamzah.
(.....) Belenggu	8. Selasih.
(.....) Dua Dunia	9. Suman Hs.
(.....) Tirani	10. Nh. Dini.

2. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pernyataan itu benar, dan lingkarilah huruf S jika menurut pendapatmu salah.
- B – S. Ceritera roman berbahaya bila dibaca oleh anak yang belum dewasa.
- B – S. Kesusasteraan banyak membantu dalam usaha pembangunan di negara kita.
- B – S. Salah satu sebab kurang minat membaca di negara kita karena kurang buku-buku yang diterbitkan.
- B – S. Untuk menjadi pengarang yang dapat menghasilkan karya sastra yang bernilai seni yang tinggi cukup hanya memiliki bakat saja.
- B – S. Pada masa Pujangga Baru banyak dihasilkan ceritera yang berbentuk novel.
- B – S. Angkatan '45 lebih mengutamakan bentuk dari isi.
- B – S. Romantik ialah salah satu cabang dari aliran realisme.
- B – S. Idrus sebagai pelopor aliran romantik dalam kesusasteraan Indonesia.
- B – S. Siti Nurbaya ceritera roman yang bertendens kawin paksa.
- B – S. Tinjaulah Dunia Sana karya sastra Maria Amin termasuk aliran simbolik.

III. Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Penulis drama Hamlet ialah
2. Aliran romantik yang didasarkan pada ide pengarang disebut
3. Siapa penulis kumpulan puisi "Benteng"
4. Ceritera Sangkuriang termasuk dongeng yang disebut
5. Penulis buku Sejarah Melayu ialah

- IV.
1. Apa yang disebut epigon?
 2. Apa yang disebut *licencia Poetica*?
 3. Apa yang disebut ceritera roman?
 4. Apa yang disebut ceritera novel?
 5. Apa yang disebut ceritera berbingkai?
 6. Apa yang disebut drama?
 7. Apa yang disebut fabel?
 8. Apa yang dimaksud dengan gaya bahasa *metaphora*?
-

**UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA) NEGERI SUKABUMI TAHUN 1973**

**Jurusan : Pasti – Alam
Hari/tanggal: Kamis, 15 Nopember 1973
W a k t u : 08.00 – 10. 00 (120 Menit).**

**UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA**

Dari balik Pekan Seni Mahasiswa

Sebelum Pesta Seni Mahasiswa dimulai, pihak panitia telah memutuskan bahwa dalam Pesta Seni Mahasiswa itu nanti akan lebih *dititik beratkan segi kwantitasnya* belum segi *kwalitasnya*.

Ramalan ini ternyata benar. Dari 228 karya seni rupa yang masuk, setelah dinilai oleh juri ternyata hanya 64 buah saja yang bisa dipamerkan, itupun kebanyakan terdiri dari hasil karya mahasiswa-mahasiswa LKPD.

Demikian juga halnya pada bidang drama. Ada tujuhbelas grup drama dari limabelas universitas yang mendaftar mengikuti festival drama. Panitia telah menentukan bahwa hanya enam grup saja yang akan tampil final Pesta Seni Mahasiswa. Ternyata enam grup inipun masih jauh dari baik. Seperti dikatakan oleh Teguh Karya yang menjadi juri pada festival drama tersebut enam grup inipun merupakan yang terbaik dari yang jelek-jelek. Sedang festival paduan suara hanya diikuti oleh lima grup.

Jumlah ini sudah melampaui *taksiran* panitia. Karena pada permulaannya minat untuk mengikuti Pesta Seni Mahasiswa kelihatan kurang.

Begitulah sehingga terpaksa diambil kebijaksanaan mendekati mahasiswa-mahasiswa tersebut dengan jalan mengundang para Dewan Mahasiswa/Senat Mahasiswa berkumpul dan bersama-sama membicarakan Pesta Seni Mahasiswa, diajak ikut untuk *berpartisipasi* dalam Pesta Seni Mahasiswa.

Kalaupun usaha ini belum juga efektif, panitia mengambil jalan lain, yakni dengan mendatangi mahasiswa-mahasiswa tersebut di kampus-kampus mereka. Menanyakan apa kesulitan mereka untuk mengikuti Pesta Seni Mahasiswa ini. Butuh naskah drama? Panitia bersedia mencarikan naskah-naskah tersebut. Tidak ada pelatih-pelatih dalam bidang-bidang seni paduan suara? Panitia menyediakan pelatih yang bersedia melatih mereka untuk menghadapi Pesta Seni Mahasiswa.

- I. Bacalah kutipan di atas dengan baik, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
1. Dalam Pesta Seni Mahasiswa itu apa yang lebih dititik beratkan?
 2. Apa yang dimaksud dengan Pesta Seni Mahasiswa?
 3. Usaha apa yang akan dilakukan panitia, bila peminat untuk mengikuti Pesta seni Mahasiswa kurang?
 4. Bagaimana menurut pendapatmu, apakah hanya mahasiswa-mahasiswa saja yang kurang minatnya terhadap kesenian? Bagaimana golongan-golongan lain?
 5. Sebut festival-festival yang lain yang sering diadakan di Indonesia!
- II. Pengetahuan bahasa/kemampuan bahasa.
- A.
1. Terangkan dengan kata-katamu sendiri kata-kata yang bergaris dibawahnya pada bacaan di atas.
 2. Buat kalimat dengan kata berikut sehingga jelas beda artinya.

efek	—	efektif
kwantitas	—	kwalitas
tehnik	—	tehnis
roman	—	romance
juru bahasa	—	ahli bahasa.
- B. Isilah dengan ungkapan-ungkapan dan apa pula artinya.
1. Kata pedagang itu: "Makan..... sehari ini".
 2. Jangan kau turun..... akan hal itu.
 3. Ketika ibunya meninggal, putus..... bergantung baginya.
 4. Malang.....melihat kejadian itu.
 5. Anak yang tak tahu.....jangan didekati.
 6. Gatal.....melihat kelakuanmu itu.
 7. Guru muda itu rapuh.....benar.
 8. Meskipun keadaan tidak mengizinkan, ia.....hati untuk pergi.
 9. Hati-hatilah, ini merupakan.....marah bagimu.
 10. Jangan takut, kemukakanlah dengan.....terbuka.
- C. Isilah titik-titik kalimat di bawah ini dengan kata "langsung" atau kata jadinya dan terangkan artinya!
1. Bila perkawinan adikmu akan
 2. Pada pertandingan sepak bola itu kesebelasan PSMS Medan dikalahkan 1-0..... oleh Makasar.

3.sidang itu dengan selamat adalah berkat penjagaan yang keras oleh ABRI.
4. hidup perkumpulan kita ini bergantung kepada kesetiaan anggota.
5. Aku harap pesanku ini..... kepadanya, segera setibamu di sana nanti.

D. Sederhanakan bagian-bagian kalimat yang bergaris di bawahnya.

1. Hasil usaha dalam membasmi virus influenza *masih jauh di bawah harapan*.
2. *Masih segar dalam ingatan kita* bagaimana akibat wabah cacar melanda daerah itu.
3. Penelitian di Biofarma Bandung *berhasil membuka tabir rahasia* poliomyelitis.
4. Memang *ada gerak-geraknya* bahwa dialah yang bersalah.

E. *Kesusasteraan*.

1. Perhatikan bentuk di bawah ini:
 Banyaklah hari antara hari
 Tidak semulia hari Jum'at
 Banyaklah nabi antara nabi
 Tidak semulia nabi Muhammad.

Bentuk di atas disebut, 1..... termasuk 2..... 3.
 Sajaknya yaitu 4..... bentuknya harus ada
 5..... dan 6.hari nabi disebut sajak
 7..... banyaklah-ban yaklah disebut sajak 8.....
 8..... Sebutkan dua jenis bentuk seperti di atas
 9..... dan 10..... Sastera lama yaitu sas-
 tera yang dipengaruhi 11..... dan 12..... Ada
 masa peralihan yaitu 13..... dan dipelopori oleh
 14..... karena ternyata dalam 15.....Yang lebih
 16.....
 Balai Pustaka atau 17..... sebelumnya disebut
 18..... Maksud pendiriannya 18..... 1930
 yaitu 19..... dipelopori oleh 20.....
 21..... 22.....
 Puisi baru zaman ini disebut 23..... bentuknya hampir sama
 dengan bentuk 24.....puisi..
 25..... Tambahan isi dari bentuk baru disebut
 26.....yang selalu harus 27..... Ang-
 katan Gelanggang atau 28..... 29.....

atau 30..... Pelopor angkatan tersebut
 31..... sangat terkenal dalam bentuk
 32..... dalam angkatan ini.
 Macam bentuk puisi P.B. yang lain yaitu 33.....
 34..... dan 35.....

- II. Berilah jawaban cukup dengan B bila benar dan S bila salah!!!
1. Sejarah Melayu disusun pertama kali oleh Abdullah.
 2. Dipandang dari sudut history buku S.I. kurang nilanya, tapi dipandang dari sudut kesusasteraan tinggi mutunya.
 3. Roman pertama zaman B.P. yaitu Siti Noerbaya.
 4. Azab dan Sengsara karangan Mr. Moh. Yamin.
 5. Karangan-karangan angkatan B.P. bercorak idealisme sedangkan Angkatan '45 realisme.
 6. Bahasa dalam karangan Angkatan '45 sangat penting.
 7. Angkatan P.B. dipengaruhi oleh pujangga-pujangga Rusia, Italia, Belanda dan Amerika.
 8. H.B. Yasin adalah kritikus yang masih aktif.
 9. Pengarang-pengarang Angkatan '66 yaitu mereka yang tatkala tahun '66 kira-kira berumur 25 tahun.
 10. Sebagai sumber penyelidikan kesusasteraan sesudah tahun 50-an yaitu majalah-majalah.
- III. Siapa pengarang buku/sanjak:
1. Cinta tanah air
 2. Belenggu
 3. Tanah air
 4. Ketemu di jalan
 5. Laki-laki dan Mesiu
 6. Tante Merlina
 7. Hati yang damai
 8. Tak ada esok
 9. Dr. Bisma
 10. Lingkaran retak.
- F. *Tata Bahasa:*
- I. Perbaiki kalimat-kalimat di bawah ini.
1. Pada waktu liburan itu digunakan oleh anak-anak untuk liburan, rekreasi dan sebagainya.
 2. Liburan caturwulan kedua baru saja berlalu di mana anak-anak sekolah sesudah beberapa hari lamanya beristirahat sekarang mulai masuk kembali seperti biasa.

II. Uraian kalimat.

- a. Uraikan menurut jabatannya:
Ketika hujan tadi, Bapak Direktur mengatakan bahwa siswa-siswa harus rajin belajar.
- b. Uraian menurut jenis kata:
Tadi di Sukabumi diadakan pertunjukan akrobat.

III. Morfologi:

1. a. Kata asal ialah
b. Etimologi ialah
c. Fonem ialah
d. Aneksi ialah
2. Lingkari nomor-nomor yang betul : 1. Ber, 2. Me, 3. Ter, 4. Ke, 5. Di, 6. Se, 7. Per, 8. Memper, 9. an, 10. kan, 11. i, 12. el, 13. em, 14. er.
Beri imbuhan yang berfungsi:
a. Alat : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14.
b. Arah : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
c. Menyerupai : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14.
d. Membuat jadi : 1 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14.
e. Mempunyai sifat : 1 2 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14.
3. Tuliskan B kalau betul dan S kalau salah.
a. Pemalas : Orang yang gemar (.....).
b. Pemuntung rokok : mencari (.....).
c. Membukakan paman pintu : melakukan untuk (.....).
d. Pukul-memukul : berulang-ulang (.....).
e. Memukul-mukul : saling (.....).

IV. Lingkari yang betul :

- | | | |
|-------------------------|---|---------------------------|
| a. Umpama | — | b. upama |
| a. Silahkan | — | b. silakan |
| a. Dikarenakan | — | b. disebabkan |
| a. Pertanggung
jawab | — | b. pertanggung
jawaban |
| a. Adakalanya | — | b. kadang-kadang |

V. Tulis B kalau betul dan S kalau salah :

- a. Kata dasar tulis menjadi menulis ialah gejala bahasa desimilasi
(.....)
 - b. Kata dasar rumah menjadi berumah ialah gejala bahasa asimilasi
(.....)
 - c. Kata dasar mpu laut menjadi pulau ialah gejala-bahasa kontraksi
(.....)
 - d. Kata dasar pelangit menjadi pelangi ialah gejala bahasa protesis
(.....)
-

**UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT
ATAS SUKABUMI TAHUN 1973**

Jurusan : Sastra Sosial
Hari/Tgl. : KAMIS 8-11-1973.
Waktu : 08.00 – 10.00

**UJIAN UTAMA
Bahasa Indonesia II**

Petunjuk Umum :

Tiap Pertanyaan hendaklah dibaca dengan baik-baik agar tidak terjadi salah faham. Jawaban harus sesuai dengan apa yang diminta. Untuk jawaban pertanyaan bagian A. B. dan C. dibuat pada kertas ini juga.

Untuk pertanyaan bagian D dibuat pada kertas lain.

- A. Lingkarilah hurup B bila pernyataan itu benar, dan lingkarilah hurup S bila pernyataan itu salah!
1. B – S. Kesusasteraan ialah segala ciptaan manusia dengan bahasa sebagai bahannya.
 2. B – S. Dalam puisi modern sajak bukan merupakan ciri puisi.
 3. B – S. Sajak sempurna ialah bila seluruh suku akhir itu bersajak.
 4. B – S. Sifat masyarakat mempunyai hubungan yang erat dengan sifat karya sastranya.
 5. B – S. Salah satu ciri kesusasteraan Lama ialah rakyat sentris.
 6. B – S. Pantun dengan soneta persamaannya terletak pada banyak baris tiap bait.
 7. B – S. Naturalisme ialah realisme yang berasal dari kesan pengarangnya.
 8. B – S. Karangan epik ialah karangan yang bersifat subyektif.
 9. B – S. Plagiator ialah pencuri buku karangan orang lain.
 10. B – S. Chairil Anwar mengaku dirinya sebagai seorang vitalis.
 11. B – S. Buku roman pertama terbitan Balai Pustaka ialah roman Siti Nurbaya.
 12. B – S. Dalam buku roman Layar Berkembang terdapat bagian yang menyinggung emansipasi wanita.
 13. B – S. Genre sastra angkatan Pujangga Baru ialah soneta.
 14. B – S. Roman ialah ceritera yang mengisahkan pelakunya dari awal sampai akhir.

15. B – S. Ceritera pendek ialah ceritera yang mengisahkan pelakunya mengalami suatu kejadian luar biasa yang mengakibatkan perubahan nasib.
16. B – S. Romance ialah puisi yang berisi luapan perasaan sayang.
17. B – S. Puisi yang berisi kritikan terhadap kepincangan di dalam masyarakat disebut ballada.
18. B – S. Lahirnya suatu angkatan sasterawan di Indonesia kadang-kadang tidak ada hubungannya dengan peristiwa politik.
19. B – S. Sasterawan angkatan '45 ingin melahirkan kebudayaan yang bersifat universal.
20. B – S. Idialisme ialah romantik yang didasarkan pada ide pengarang.
21. B – S. Realisme biasa dipertentangkan orang dengan romantik.
22. B – S. Pelopor soneta Indonesia ialah Dante.
23. B – S. Karya sastera angkatan '45 kebanyakan beraliran realisme.
24. B – S. Salah satu sifat prosa lama ialah dinamis.
25. B – S. Genre sastera merupakan salah satu ciri angkatan.
26. B – S. Sajak, irama dan banyaknya baris tiap bait tidak berlaku dalam puisi moderen.
27. S – S. Roman Picisan ialah roman yang diterbitkan oleh penerbit swasta.
28. S – S. Drama tragedi ialah drama yang dapat menimbulkan ke-lucuan.
29. B – S. Drama ialah sandiwara yang dapat dipentaskan.
30. B – S. Legende ialah dongeng yang dihubungkan dengan alam.
31. B – S. Negeri asal ceritera binatang ialah India.
32. B – S. Yang mula-mula memperkenalkan nama angkatan '45 ialah Chairil Anwar.
33. B – S. Kata pendahuluan yang terdapat pada sebuah drama di-sebut dialoog.
34. B – S. Kutipan disebut fragmen.
35. B – S. Angkatan Pujangga Baru banyak dipengaruhi oleh angkatan de Tachtigers.
36. B – S. Sanusi Pane sebagai pelopor Pujangga Baru.
37. B – S. Penulis Drama "Kejahatan Membalas Dendam" ialah Usmar Ismail.
38. B – S. "Tindjaulah Dunia Sana", termasuk aliran simbolik.
39. B – S. Persamaan soneta Indonesia dengan soneta Itali terletak pada banyaknya baris.
40. B – S. Persamaan biografi dengan otobiografi terletak pada penulisan.

B. Lingkarilah hurup yang ada di depan jawaban yang betul untuk tiap pertanyaan:

1. Mencari Pencuri Anak Perawan ditulis :
 - a. Idrus.
 - b. Sutan Takdir Alisyahbana.
 - c. Suman Hs.
2. Pengarang Pujangga Baru yang dianggap sebagai penghubung antara angkatan Pujangga Baru dengan angkatan '45 ialah:
 - a. Mochtar Lubis.
 - b. Nur Sutan Iskandar.
 - c. Armyn Pane.
3. Roman Atheis termasuk roman.
 - a. Roman Picisan.
 - b. Roman Jiwa.
 - c. Roman Wanita.
4. Robohnya Surau Kami sebuah novel yang ditulis oleh:
 - a. Ayip Rosidi
 - b. Sitor Situmorang.
 - c. A.A. Navis.
5. Maria Amin termasuk pengarang wanita angkatan:
 - a. Angkatan '45
 - b. Angkatan Pujangga Baru.
 - c. Angkatan '66.
6. "Puntung Berasap", kumpulan puisi dari:
 - a. Amal Hamzah.
 - b. Armyn Pane
 - c. Usmar Ismail.
7. Puisi yang memuja Tuhan disebut:
 - a. Satire.
 - b. Ode
 - c. Hymne.
8. Yang mula-mula memperkenalkan nama angkatan '45 ialah:
 - a. Chairil Anwar.
 - b. Rosihan Anwar.
 - c. Idrus.
9. Buku roman yang menjadi korban Balai Pustaka ialah:
 - a. Siti Nurbaya.
 - b. Belenggu.
 - c. Layar Terkembang.

10. "Manusia Baru" ialah drama yang ditulis oleh:
 - a. Armyan Pane
 - b. Sanusi Pane.
 - c. Moch. Yamin.
11. Kawin paksa merupakan salah satu motif dalam roman-roman:
 - a. Angkatan Balai Pustaka.
 - b. Angkatan '45.
 - c. Angkatan Pujangga Baru.
12. Hamlet ialah sebuah drama yang ditulis oleh:
 - a. Charles Dickens
 - b. Reder Haggard.
 - c. W. Shakespeare.
13. Karangan terjemahan dari karya R. Tagore ialah:
 - a. Menantikan surat dari Raja.
 - b. Panca Tantera.
 - c. Kalilah dan Dimnah.
14. "Si Lembut Hati" ialah sebuah karya sastra:
 - a. L. Tolstoy
 - b. Vsevolod Ivanov.
 - c. F. M. Dostoyewski.
15. Saidjah dan Adinda" ialah karya sastra:
 - a. Abdul Moeis
 - b. HAMKA
 - c. Multatuli.
16. Buah Rindu, ialah kumpulan puisi:
 - a. Amal Hamzah
 - b. Sanusi Pane.
 - c. Amir Hamzah.
17. "Daun Kering" ialah kumpulan cerpen.
 - a. S.M. Ardan.
 - b. Trisno Sumardjo
 - c. Sukanto S.A.
18. "Tirani", ialah sebuah kumpulan puisi dari:
 - a. Gunawan Muhammad
 - b. W.S. Rendra.
 - c. Taufiq Ismail.

19. Kumpulan puisi Sitor Situmorang ialah:
- Suara
 - Pesta
 - Surat kertas Hijau.
20. Ceritera 1001 Malam termasuk ceritera :
- Tambo
 - Hikayat
 - Ceritera berbingkai.
- C. Jodohkanlah pernyataan di sebelah kiri dengan jawapan yang ada di sebelah kanan. Pindahkan nomer pernyataan di depan jawapan yang dianggap betul.
- Ceritera pertama dalam buku "Dari Ave Maria ke Jalan lain ke Roma" (.....) HAMKA
 - Majalah Pujangga Baru pada tahun 1952 diganti namanya menjadi (.....) Konfrontasi.
 - Gaya bahasa, ungkapan dan perbandingan yang sudah beku disebut (.....) Bahasa klise
 - Apabila lukisan romantik itu menimbulkan semangat untuk berjuang disebut (.....) Atheis.
 - Sebuah ceritera yang di dalamnya ada pula ceritera yang diceritakan lagi oleh pelaku dalam ceritera tersebut, disebut (.....) W.S. Rendra.
 - Kartini dan Hasan merupakan pelaku utama dalam roman (.....) Suman Hs.
 - Penulis kumpulan ceritera pendek "Kawan Bergelut" (.....) Aktif Romantik
 - Sasterawan Indonesia yang pernah dituduh melakukan plagiat. (.....) Essay.
 - Penyair dan dramawan yang sedang terkenal dewasa ini. (.....)Ceritera Berbingkai.
 - Karangan yang mengupas karangan orang lain. (.....)Ave Maria.

D. Jawablah kelima pertanyaan di bawah ini:

1. Terangkan dengan singkat bahwa karya sastra yang bermutu turut memberi sumbangan terhadap pembangunan mental bangsa!.
 2. Dengan apa agar karya sastra itu dapat dikenal dan dinikmati oleh masyarakat luas?
 3. Siapa yang disebut epigon itu?
 4. Apa yang disebut cauda dalam soneta Indonesia?
 5. Apa yang disebut plastik bahasa?
-

**UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
SUKABUMI TAHUN 1974**

**J u r u s a n : SASTRA SOSIAL (SOS).
H a r i / t a n g g a l : Senin, 18–11–1974.
W a k t u : 08.00 – 10.00 (120 menit).**

**UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA INDONESIA II**

- I. *Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu pernyataan itu benar, dan lingkarilah huruf S jika menurut pendapatmu pernyataan itu salah.*
1. B – S. Krisis dalam ceritera pendek (cerpen) tidak mengakibatkan perubahan nasib pelakunya.
 2. B – S. Ceritera rekaan dibeda-bedakan atas dasar kemungkinan adanya atau masuknya degresi.
 3. B – S. Essai ialah suatu pembicaraan, suatu kupasan tentang suatu objek kebudayaan atau seni.
 4. B – S. Essai bersifat subjektif.
 5. B – S. Kritik mengemukakan keberhasilan atau kelemahan-kelemahan yang dikritiknya.
 6. B – S. Opera bertujuan menampilkan dramanya, sedangkan musik dan nyanyian sebagai alatnya.
 7. B – S. Drama tragedi melukiskan kelucuan di samping menimbulkan perasaan sedih dan duka.
 8. B – S. Roman Siti Nurbaya merupakan roman pertama terbitan Balai Pustaka.
 9. B – S. Roman merupakan genre sastra Angkatan Balai Pustaka.
 10. B – S. Pujanga Baru mula-mula dipakai sebagai nama sebuah majalah.
 11. B – S. Angkatan 80 (De Tachtigers) banyak dipengaruhi angkatan Pujangga Baru.
 12. B – S. Nama Angkatan '45 sebenarnya dipakai sebagai perlambang kemerdekaan dalam kesusastraan.
 13. B – S. Hanya ada satu nama yang diajukan oleh para sastrawan Angkatan '45.
 14. B – S. Karya sastra Angkatan '45 bercorak idealisme.
 15. B – S. Armin Pane dan El-Hakim dianggap sebagai penghubung antara Pujangga Baru dengan Angkatan '45.

16. B – S. Satu di antara manifes Angkatan '45 ialah mementingkan wujud pengertian pikiran.
17. B – S. Puisi yang berjudul "Datang Dara Hilang Dara" ciptaan Chairil Anwar.
18. B – S. Epik mengutamakan pengertian.
19. B – S. Karya sastra yang bersifat lirik diantaranya ialah novel.
20. B – S. Determinisme ingin melukiskan keadaan yang sebenarnya cenderung kepada lukisan buruk.
21. B – S. Sifat-sifat individualisme nampak benar dalam sajak-sajak Chairil Anwar.
22. B – S. Idealisme ialah romantik yang didasarkan kepada ide pengarang semata-mata.
23. B – S. Karangan simbolis hanya kita jumpai pada karya sastra lama saja.
24. B – S. Plagiat bukan perbuatan tercela dalam kehidupan kesusastraan modern.
25. B – S. Licencia poetica ialah kebebasan yang diberikan kepada penyair dalam mengubah puisi.
26. B – S. Plastik bahasa merupakan salah satu unsur estetika.
27. B – S. Persamaan pantun dengan soneta terletak pada persamaan baris tiap bait.
28. B – S. Idrus dianggap pelopor Angkatan 66 dalam bentuk prosa.
29. B – S. Salah satu sifat prosa baru ialah anonim.
30. B – S. Angkatan '45 ingin melahirkan kebudayaan yang bersifat universal.
31. B – S. Ceritera picisan ialah ceritera yang bernilai sastra.
32. B – S. Plagiat ialah menyalin, mengutip, menterjemahkan atau menyadur karya orang lain.
33. B – S. Isi karya sastra Angkatan '45 bercorak realisme.
34. B – S. Hadiah nobel diberikan juga kepada pengarang yang menghasilkan karya sastra terbaik.
35. B – S. Kutipan dapat disebut fragmen.
36. B – S. Roman "Belenggu" dianggap korban peraturan Balai Pustaka.
37. B – S. Susunan bait dan sjak akhir soneta Italia dan soneta Inggris sama.
38. B – S. Cauda dalam soneta Indonesia merupakan intisari isi.
39. B – S. Sanjak bebas merupakan genre sastra Angkatan '45.
40. B – S. Kalilah dan Dimnah termasuk fabel.

II. Carilah pasangan yang cocok dari kolom sebelah kanan, untuk pernyataan yang ada di sebelah kiri, dengan menuliskan huruf pada titik-titik yang disediakan:

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Hikayat Seribu Satu Malam termasuk jenis ceritera (.....). | 1. assensi |
| 2. Sanjak pujaan kepada Tuhan disebut (.....). | 2. idealisme |
| 3. Sepatah kata diganti dengan kata lain yang memberikan pengertian lebih hebat, disebut (.....) | 3. Azab dan Seng-sara. |
| 4. Yang dikatakan mengandung arti sebaliknya dari apa yang sebenarnya dengan maksud menyindir (.....) | 4. H i n d u. |
| 5. Bila yang diulang terdapat diawal tiap-tiap baris, disebut sajak (.....) | 5. naturalisme |
| 6. Aliran romantik yang didasarkan kepada ide pengarang, disebut (.....) | 6. hymne |
| 7. Realisme yang cenderung kepada lukisan yang buruk, disebut (.....) | 7. berbingkai |
| 8. Apabila yang bersajak | 8. hiperbolisme |
| 9. | |
| 10. Hikayat Mahabarata dan Ramayana merupakan bukti adanya pengaruh (.....) | 9. ironi |
| 11. Hikayat Abdullah digolongkan ke dalam bentuk ceritera (.....) | 10. awal |
| 12. Roman pertama terbitan Balai Pustaka ialah roman (.....) | 11. sempurna |
| 13. Emansipasi wanita disinggung pula dalam roman (karangan St. Takdir) (.....) | 12. Layar Terkembang. |
| 14. Percakapan di antara dua orang pelaku dalam drama, disebut (.....) | 13. otobiografi |
| 15. Puncak roman kelima dalam sastra Indonesia diduduki oleh roman (.....) | 14. Tun Muhammad Sri Lanang. |
| 16. Penyusun "Sejarah Melayu" ialah (.....) | 15. sage |
| 17. Ceritera pertama dalam "Dari Ave Maria ke jalan ke Roma" ialah (.....) | 16. Panca Tantra |
| 18. Kehendak dan keinginan kami ialah supaya dia menjadi seorang yang berguna kelak ialah gaya bahasa (.....). | 17. dialoog |

- | | |
|---|---------------------|
| 19. Ceritera binatang yang diterjemahkan Abdul- | 18. Atheis |
| lah dari bahasa Tamil ialah (.....) | 19. Ave Maria |
| 20. Dongeng yang mengandungi sedikit unsur | 20. tautologi sino- |
| sejarah disebut (.....) | nim. |

III. Lingkarilah huruf yang ada di depan jawapan yang betul untuk tiap pertanyaan.

- | | |
|---|--|
| 1. Mencari Pencuri Anak Perawan ditulis oleh: | a. Idrus
b. St. Takdir Ali-syahbana.
c. Suman Hs. |
| 2. Pengarang Pujangga Baru yang dianggap sebagai penghubung antara angkatan Pujangga Bau dengan angkatan '45 ialah: | a. Mochtar Lubis
b. Nur Sutan Iskandar
c. Armyan Pane. |
| 3. Roman Atheis termasuk roman: | a. Roman Picisan
b. Roman Jiwa
c. Roman Wanita |
| 4. Robohnya Surau kami sebuah novel yang ditulis oleh: | a. Ayip Rosidi
b. Sitor Situmorang
c. A.A. Navis. |
| 5. Maria Amin termasuk pengarang wanita angkatan: | a. angkatan '45
b. angkatan Pujangga Baru.
c. angkatan '66 |
| 6. "Puntung Berasap", kumpulan puisi dari: | a. Amal Hamzah
b. Armyan Pane
c. Usmar Ismail |
| 7. Puisi yang memuja Tuhan disebut: | a. satire
b. ode
c. hymne |
| 8. Yang mula-mula memperkenalkan nama angkatan '45 ialah: | a. Chairil Anwar
b. Rosihan Anwar
c. Idrus |

9. Buku roman yang menjadi korban Balai Pustaka ialah:
- Siti Nurbaya
 - Belunggu
 - Layar Terkembang
10. "Manusia Baru" ialah drama yang ditulis oleh:
- Armyrn Pane
 - Sanusi Pane
 - Moh. Yamin.
11. Kawin paksa merupakan salah satu motif dalam roman-roman:
- angkatan Balai Pustaka.
 - angkatan '45
 - angkatan Pujangga Baru.
12. Hamlet ialah sebuah drama yang ditulis oleh:
- Charles Dickens
 - Roder Haggard
 - W. Shakespeare
13. Karangan terjemahan dari karya R. Tagore ialah:
- Menantikan surat dari Raja
 - Panca Tantera
 - Kalilah dan Dimnah.
14. "Si Lembut Hati" ialah sebuah karya sastra:
- L. Tolstoy
 - Vsevolod Ivanov
 - F.M. Dostoyewski.
15. "Saidjah dan Adinda" ialah karya sastra:
- Abdul Muis
 - HAMKA
 - Multatuli.
16. Buah Rindu, ialah kumpulan puisi:
- Amal Hamzah
 - Sanusi Pane
 - Amir Hamzah
17. "Daun Kering" ialah kumpulan cerpen:
- S.M. Ardan
 - Trisno Sumardjo
 - Sukanto S.A.

18. "Tirani", ialah sebuah kumpulan puisi dari:
- a. Gunawan Muhammad.
 - b. W.S. Rendra.
 - c. Taufiq Ismail.
19. Kumpulan puisi Sitor Situmorang ialah:
- a. Suara
 - b. Pesta
 - c. Surat Kertas Hijau.
20. Ceritera 1001 Malam termasuk ceritera:
- a. Tambo
 - b. Hikayat
 - c. Ceritera berbingkai.
-

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR TAHUN 1975
SMA NEGERI SUKABUMI**

**J u r u s a n : SASTRA SOSIAL
Hari/Tanggal : SABTU, 8 Nopember 1975.
W a k t u : 08.00 – 10.30**

**UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA INDONESIA II**

A. MENGARANG:

Pilihlah salah satu pokok karangan di antara kedua tugas di bawah ini. Tentu lebih dahulu harus kamu pertimbangkan, pokok mana yang paling menimbulkan kesan dan rangsangan jiwa padamu. Setelah cukup dipertimbangkan, buatlah karangannya.

- I. Perusahaan Pked Davis memerlukan tamatan SMA untuk bagian Tata usaha. Persyaratan yang diminta: sehat, bebas G.30,S, berkelakuan baik, belum kawin dan ada izin kerja dari Urusan Tenaga Kerja. Kamu aan melamar pekerjaan itu. Buatlah surat lamarannya!
- II. Sampai sekarang Majalah Diding Sekolah Kita telah tampil dalam beberapa nomor. Tentuk Kamu sudah mendapat gambaran tentang segala kegiatan, kebaikan, kekurangan dan hal-hal lain dari MDS tersebut.

Coba kamu buat karangan yang bersifat resensi atau timbangan sekitar MDS ini. Tentu saja harus memperhatikan ketentuan-ketentuan penyusunan resensi.

Panjang karangan minimum 1½ halaman.

B. KESUSASTRAAN.

- I. Lingkari huruf B jika pernyataan itu benar dan lingkari huruf S jika pernyataan itu salah!
 1. B – S.Irama ialah unsur penting dalam puisi lama.
 2. B – S.Dalam Pantun Modern masih terdapat sampiran.
 3. B – S.Dr. J.C. Baddu membagi kesusastraan menjadi 'Sastra Melayu dan Sastra Indonesia.
 4. B – S.Sajak aliterasi ialah bila yang bersajak itu bunyi-bunyi akhir tiap-tiap baris.
 5. B – S.Naskah ceritera yang dikirimkan ke Balai Pustaka baru dapat diterbitkan bila dalam naskah itu tidak menyinggung soal politik.

6. B – S. Pelopor-pelopor Pujangga Baru dalam manifestasinya bertujuan untuk ‘Membimbing semangat baru yang dinamis untuk membentuk kebudayaan baru, kebudayaan persatuan Indonesia’.
7. B – S. Pujangga Baru banyak dipengaruhi Pujangga Angkatan 80 Negeri Belanda.
8. B – S. Angkatan Balai Pustaka disebut juga Angkatan 30-an.
9. B – S. Pada masa Pujangga Baru pengarang-pengarang yang berasal dari Sumatra masih memonopoli karang-mengarang.
10. B – S. Armijn Pane menganggap bahwa Angkatan ’45 hanyalah lanjutan Angkatan Pujangga Baru.
11. B – S. Pada masa Angkatan ’45 semua pengarang setuju pemakaian nama Angkatan ’45.
12. B – S. Isi dan bahasa pada karya Pujangga Baru sama pentingnya.
13. B – S. Keterkenalan pujangga-pujangga luar negeri didukung oleh angkatan.
14. B – S. Epik ialah karangan yang melukiskan sesuatu secara obyektif.
15. B – S. Realisme ialah aliran yang mengutamakan rasa.
16. B – S. Persamaan pantun dengan talibun terletak pada banyaknya baris tiap bait.
17. B – S. Persamaan distichon dengan gurindam terletak pada banyaknya baris tiap bait.
18. B – S. Perbedaan soneta Inggris dan soneta Italia terletak pada susunan bait dan susunan sajak.
19. B – S. Soneta sebenarnya puisi curahan jiwa, curahan sukma, yang melampiaskan cinta kasih kepada kekasih.
20. B – S. Dari Italia soneta yang dimasukkan ke Indonesia.
21. B – S. Puisi Indonesia Modern bermula pada masa Pujangga Baru.
22. B – S. Romance ialah ceritera berbentuk prosa yang berisi luapan perasaan kasih sayang.
23. B – S. Satire ialah sajak yang berisi kritik atau sindiran yang pedas atas kepincangan yang terjadi dalam masyarakat.
24. B – S. Prosa Baru bersifat masyarakat sentris.
25. B – S. Prosa Melayu asli hidup secara lелuri.
26. B – S. Ceritera Panji berasal dari kesusastraan Melayu asli.
27. B – S. Dongeng ialah ceritera yang berdasarkan pada kejadian yang sebenarnya.

- 28.B – S. Siti Nurbaya termasuk roman adat.
- 29.B – S. Roman detektif dalam sastra Indonesia belum begitu banyak.
- 30.B – S. Roman Picisan ialah nama sindiran bagi ceritera roman yang tidak bermutu.
- 31.B – S. Dalam roman jiwa yang dilukiskan bukan hanya peristiwa tetapi terutama tingkah laku, tindak-tanduk para tokoh utama ceritera.
- 32.B – S. Azab dan Sengsara merupakan roman pertama terbitan Balai Pustaka.
- 33.B – S. Bagi sebuah ceritera yang tergolong bentuk novel tidak ditentukan oleh adanya digresi dan adanya peristiwa penting dan luar biasa yang dialami pelaku utamanya.
- 34.B – S. Perbedaan novel dan cerpen ditentukan oleh panjangnya ceritera.
- 35.B – S. Kisah dapat pula berarti ceritera.
- 36.B – S. Persamaan biografi dan otobiografi terletak pada penyusunnya.
- 37.B – S. Drama ialah sandiwara yang dialoognya diiringi musik sebagai latar belakang.
- 39.B – S. Melodrama ialah drama yang dialoognya diiringi musik sebagai latar belakang.
- 40.B – S. Pantomime ialah drama yang dilakukan tanpa kata-kata.
- 41.B – S. Novel "Surabaya" ceritera yang berdasarkan peristiwa sejarah.
- 42.B – S. Dalam kesusastraan lama (Melayu) tidak dikenal bahasa klise.
- 43.B – S. "Gema Tanah Air" susunan Dr. H.B. Yassin termasuk "Bunga Rampai".
- 44.B – S. L'art pour l'art ialah pendapat bahwa seni diciptakan untuk tujuan seni saja.
- 45.B – S. Di zaman Jepang berlaku sensor keras bagi setiap karangan yang dikirim ke majalah atau surat kabar.
- 46.B – S. Penyair ialah pengarang.
- 47.B – S. Menterjemahkan sastra asing ke dalam bahasa Indonesia merupakan usaha yang merendahkan martabat sastra Indonesia.
- 48.B – S. Bakat dan ketekunan belum cukup jadi jaminan bagi berhasilnya seorang pengarang.

- 49.B – S. Umur bagi seorang sastrawan menentukan syarat termasuk dalam suatu Angkatan.
- 50.B – S. Faktor bahasa menjadi rintangan bagi mengenal sastra asing.

II. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan, dengan cara melingkari huruf di depan jawaban!

1. Apa arti kesusastraan?
 - a. Ciptaan manusia dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan perasaan terharu.
 - b. Bahasa yang indah.
 - c. Isi yang baik.
2. Karangan yang bersifat subyektif, yang perasaan pengarang terdapat di dalamnya disebut (a. epik, b. lirik, c. didaktik).
3. Karangan yang tidak terikat oleh: sajak, irama dan banyaknya baris disebut? (a. puisi, b. prosa, d. drama).
4. Ceritera si Malin Kundang termasuk dongeng? (a. mite, b. legende, c. fabel).
5. Sejarah Melayu termasuk? (a. dongeng, b. tambo, c. hikayat).
6. Belunggu termasuk roman? (a. bertendens, b. masyarakat, c. jiwa).
7. Pelopor prosa angkatan '45? (a. Idrus, b. Rosihan Anwar, c. Maria Amin).
8. Hikayat Hang Tuah termasuk? (a. hikayat Melayu Asli, b. campuran, c. dari sastra asing).
9. Kumpulan puisi "Tanah Airku" karya? (a. Moh. Yamin, b. Rustam Effendy, c. Amir Hamzah).
10. Karangan yang mengandung kelucuan termasuk (a. dramatis, b. humoristis, c. tragedi).
11. Penulis roman "Kalau Tak Untung" (a. Maria Amin, b. Hamidah, c. Selasih).
12. Puisi yng berasal dari sastra Arab (a. pantun, b. syair, c. gurindam).
13. Nama Angkatan '45 diperkenalkan oleh (a. Chairil Anwar, b. Idrus, c. Rosihan Anwar).
14. Taufiq Ismail dari Angkatan '66 sebagai seorang (a. dramawan, b. penyair, c. kritikus).
15. "Sejarah Melayu" disusun oleh (a. Hamzah Fansuri, b. Raja Ali Haji, c. Tun Muhammad Sri Lanang).

16. Majalah yang khusus memuat karya sastra (a. Horizon, b. Intisari, c. Selecta).
17. Roman karya St. Takdir yang menyinggung emansipasi wanita (a. Dian yang tak kunjung padam, b. Tak putus dirundung malang, c. Layar Terkembang).
18. Kumpulan puisi Usmar Ismail (a. Puntung Berasap, b. Suara, c. Dalam Sajak).
19. Drama "Manusia" karya (a. Idrus, b. Sanusi Pane, c. Armijn Pane).
20. Negeri asal ceritera binatang (a. India, b. Persia, c. Tiongkok).

III. Jodohkanlah dengan pasangan yang tepat, dengan cara mengisikan nomor dalam kurung!

- | | |
|---|----------------------|
| a. Pengekor seorang pengarang/sastrawan terkenal (.....) | |
| b. Penjiplak karangan orang lain (.....) | 1. Taufiq Ismail |
| c. Karangan yang hanya memaparkan, melukiskan tentang obyeknya (.....) | 2. Cauda |
| d. Karangan yang mengupas suatu obyek kebudayaan (.....) | 3. Essay |
| e. Ceritera yang ada ceritera lagi di dalamnya (.....) | 4. Plagiator. |
| f. Seni yang digunakan untuk tujuan tertentu (.....) | 5. epik |
| g. Kebebasan yang diberikan kepada penyair untuk menyimpang dari aturan tata-bahasa (.....) | 6. berbingkai |
| h. Puisi yang berisi hikayat atau ceritera (.....) | 7. ballada |
| i. Penambahan baris dalam soneta Indonesia untuk menyempurnakan isi (.....) | 8. seni bertendens. |
| j. "Benteng" kumpulan puisi (.....) | 9. epigon |
| | 10. licencia poetica |
| | 11. fragmen. |

IV. Terangkan!

1. Apa yang disebut "plastik bahasa"?
 2. Apa yang disebut aliran naturalisme?
 3. Tuliskan tiga nama dramawan yang terkenal dewasa ini!
 4. Tuliskan dua penyair terkenal dewasa ini!
 5. Apa yang disebut epiloog!
-

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR TAHUN 1975
SMA NEGERI SUKABUMI**

Jurusan : SASTRA SOSIAL DAN PENG. ALAM
Hari/Tanggal : SELASA, 4 Nopember 1975.
Waktu : 08.00 – 09.30

**UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA INDONESIA I**

*Seminar Pengembangan Sastra tentang Situasi
Kehidupan Sastra Indonesia dewasa ini
dan Program Pengembangannya*

Seminar tersebut diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. P & K di gedung S D C Rawamangun, 4 September telah ditutup oleh Ketua Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dr. Amran Halim.

Berdasarkan kertas-kertas kerja serta memperhatikan pendapat peserta seminar dalam Sidang Lengkap maupun Sidang Kelompok, seminar telah meneruskan penilaiannya atas situasi sastra Indonesia dewasa ini, pengertian dasar serta tujuan pengembangan sastra, masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan, tujuan pengembangan sastra yang hendak dicapai dan usaha-usaha untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

Mengenai situasi sastra Indonesia, antara lain seminar berpendapat bahwa ada keadaan yang menghambat, tetapi ada pula keadaan yang dapat menunjang pengembangan sastra.

Keadaan yang dapat menghambat antara lain ialah Karya Sastra Indonesia masih kurang, baik jumlah atau mutu; apresiasi masyarakat terhadap karya-karya sastra sangat terbatas; minat baca sastra sangat sedikit; pendidikan apresiasi karya sastra di sekolah kurang memuaskan; penerbitan buku karya sastra kecil jumlahnya baik jumlah naskah yang dicetak maupun eksemplarnya; penyebaran karya sastra tidak meluas; perpustakaan, seperti Perpustakaan umum dan sekolah tidak terbina dengan baik; honorarium penulisan naskah sastra tidak mendorong untuk penciptaan sastra; kurangnya jumlah penerbit yang menspesialisasikan mencetak buku-buku sastra; kurangnya jumlah majalah sastra yang dapat menerbitkan karya sastra bervariasi; penerbitan majalah sastra yang selalu merugi; hak cipta pengarang yang belum

mantap; kurangnya terjemahan sastra asing/dunia yang bermutu, dan karya sastra daerah di Indonesia.

Disalin dari: *Harian Kompas*
tanggal 6-9-1975.

A. I. *Kemampuan bahasa.*

Bacalah baik-baik bacaan tersebut di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna!

1. Apa maksud seminar sastra itu diadakan?
2. Menurut pendapatmu, bagaimana cara pengembangan sastra yang paling berhasil?
3. Apa sebab dengan adanya penerbit yang menspesialisasikan mencetak buku sastra dapat mendorong pengembangan sastra?
4. Pada bacaan di atas terdapat bermacam-macam hambatan dalam pengembangan sastra, coba sebutkan beberapa keadaan yang dapat menunjang pengembangan sastra!

II. *Pengetahuan Bahasa.*

1. Carilah sinonim atau terangkan arti kata-kata yang bergaris di bawahnya pada bacaan tersebut di atas!
2. Jawab isinya saja!

Orang yang suka menolong disebut orang yang.....
1, Tempat menyimpan orang hukuman, dulu disebut
2, sekarang namanya3, O-
 rang penghuni lembaga tersebut, kini namanya.....
4. Orang buta kini disebut.....5,
 sedang orang yang tidak bekerja disebut
7.

Negara yang menanamkan modalnya di suatu negara di-
 sebut.....8. Bila kita turut merasakan dan
 bertanggung jawab terhadap sesuatu maka kita disebut
 ikut.....9. Yang ber.....10. di seko-
 lah yaitu Kepala Sekolah. Untuk pengairan sawah maka
 Pemerintah membangun.....11, di tiap desa. Se-
 luruh regu harus merupakan suatu kesatuan yang
12, artinya harus ada13.
 (Yaitu kerja sama antara semua pemain) yang baik. Hadiah

ini akan saya berikan pada waktunya nanti supaya lebih.....14. Ia sangat bersemangat atau.....
.....15. kalau diajak berekreasi.

3. Betulkanlah kalimat-kalimat yang salah di bawah ini!
 - a. Rumah tersebut tampaknya kelihatan sudah tua.
 - b. Dewasa ini penduduk Indonesia sedang meluas sekali perkembangannya.
 - c. Di ibu saya ada uang saya dapat pinjam.
 - d. Di hari Senin ini pekerjaan itu sudah terselesaikan beres.

4. Bacalah baik-baik kalimat-kalimat di bawah ini kemudian tuliskan peribahasanya!
 - a. Guru mersa jengkel dan kesal melihat muridnya yang nakal dan bandel itu.
 - b. Pencopet.
 - c. Kesalahan yang kita buat, kita jualah yang menanggungnya.
 - d. Banyak anak muda yang cinta kepada gadis yang cantik dan baik budi bahasanya itu.
 - e. Guru muda itu pendendam sebab tidak mudah memaafkan kesalahan murid-muridnya.
 - f. Sebulan ini ia terus-menerus ditimpa kemalangan.
 - g. Pengeluarannya lebih besar dari pada pendapatannya.
 - h. Bila berkelahi kedua-duanya akan menderita rugi atau cedera.
 - i. Pekerjaan yang tidak ada artinya.
 - j. Dalam zaman modern ini tak ada perbedaan antara si kaya dan si miskin.

B. *Tatabahasa.*

- I. Lingkarilah huruf yang ada di depan jawaban yang kau anggap betul!
 1. Apa arti ber pada kata berobat dalam kalimat :
Saya pergi berobat ke Balai Pengobatan.
 - a. mempunyai
 - b. untuk di
 - c. mengeluarkan
 - d. memakai

2. Apa arti **me** pada kata **menguning** dalam kalimat :
Daun pohon mangga **menguning**.
 - a. menjadi
 - b. arah
 - c. melakukan
 - d. mengerjakan dengan alat.
3. Apa arti **an** pada **ruangan** dalam kalimat:
Ruangan makan diubah menjadi tempat pesta.
 - a. alat
 - b. yang di
 - c. tempat
 - d. kumpulan
4. Apa arti **di** pada kata **ditahan** dalam kalimat:
Pencuri **ditahan** di kantor polisi.
 - a. tidak disengaja
 - b. proses masih berlangsung
 - c. tempat
 - d. penghormatan.
5. Apa arti **kan** pada kata **bersuntingkan** dalam kalimat:
Sanggul itu **bersuntingkan** bunga mawar.
 - a. kemerdekaan bunyi
 - b. sebagai kata depan
 - c. pekerjaan untuk orang lain
 - d. tanda obyek penderita.
6. Apa arti **ke** pada kata **kekasih** dalam kalimat:
Kekasih saya seorang dokter.
 - a. kata depan
 - b. dapat di
 - c. yang di
 - d. tingkat

II. Lingkari huruf B jika menurut pendapatmu benar, dan lingkari huruf S bila salah!

1. B – S. Lagu ini diperuntukkan bagi teman-temanku.
2. B – S. Berdasarkan atas perkiraan hal itu betul.
3. B – S. Kucapkan banyak terimakasih.
4. B – S. Kucing diberi makan oleh aku.
5. B – S. Ayah berbicara tentang hal itu.
6. B – S. Kakak memperdengarkan suaranya yang merdu.

III. Jodohkanlah antara deretan sebelah kiri dengan sebelah kanan sehingga terdapat pasangan yang tepat dengan cara menuliskan nomor di dalam kurung!

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| a. wang – uang (.....) | 1. Asimilasi |
| b. baharu – baru (.....) | 2. desimilasi |
| c. insaf – insyaf (.....) | 3. hiperkorek |
| d. petulis – menulis (.....) | 4. metatesis |
| e. empunya – punya (.....) | 5. apokope |
| f. teranjur – telanjur (.....) | 6. sinkope |
| g. upama – umpama (.....) | 7. aeferesia |
| h. ina – inang (.....) | 8. protesis |
| i. pelangit – pelangi (.....) | 9. epentesis |
| j. kencur – cekur (.....) | 10. paragoge |

IV. *Terangkan!*

1. Kata jadian ialah kata yang
2. Huruf ialah
3. Apa beda di pada "Tidak pula dititik beratkan" dengan "Di jalan banyak kendaraan"?
d.
d.
4. Fonologi ialah
5. Terhadap termasuk jenis kata

C. *Kesusasteraan.*

1. Lingkari huruf B, jika menurut pendapatmu pernyataan itu benar dan lingkari huruf S jika menurut pendapatmu pernyataan itu salah!
 - 1.B – S. Prosa Lama bersifat statis.
 - 2.B – S. Hymne ialah puisi pujian kepada orang yang besar jasanya terhadap masyarakat.
 - 3.Ĥ – S. Soneta Inggris mempunyai susunan bait dan sajak: abab, cded, efef, gg.
 - 4.B – S. Ceritera "berbingkai" ialah ceritera yang hanya terdiri dari ceritera inti saja.
 - 5.B – S. Buku "Sejarah Melayu" karya Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi.
 - 6.B – S. Ceritera "Sangkuriang" termasuk legende.
 - 7.B – S. Roman merupakan gendre sastra sastrawan Angkatan Pujangga Baru.
 - 8.B – S. "Pujangga Baru" mula-mula nama majalah tempat memuat karya sastra Angkatan 30 an.

- 9.B – S. Dalam novel ada krisis yang menentukan nasib pelaku.
 10.B – S. Licencia Poetica ialah kebebasan yang diberikan kepada penulis prosa.
 11.B – S. Sajak-sajak Amir Hamzah tergolong sentimentil.
 12.B – S. Isi karya sastra Angkatan '45 tergolong aliran romantik.
 13.B – S. Emile Zola terkenal sebagai bapak aliran naturalisme.
 14.B – S. Nama Angkatan '45 bagi sastrawan Angkatan '45 merupakan lambang kebebasan dalam kesusatraan.
 15.B – S. Sastrawan Angkatan '45 menolak segala pengaruh sastra asing.

II. Lingkarilah huruf yang ada di depan jawaban yang kau anggap betul.

1. Chairil Anwar tergolong
 a. penulis prosa.
 b. dramawan
 c. penyair
2. Kalau tak untung roman karya
 a. Maria Amin
 b. Hamidah
 c. Selasih
3. Ceritera yang tidak memiliki digresi.
 a. roman
 b. novel
 c. cerpen.
4. Roman Sutan Takdir yang menyinggung emansipasi wanita
 a. Dian tak kunjung padam
 b. Layar terkembang.
 c. Anak Perawan di Sarang Penyamun.
5. "Melawat ke Barat" karya Adinegoro termasuk
 a. roman
 b. kisah
 c. biografi
6. "Puntung Berasap" karya
 a. Idrus
 b. El Hakim
 c. Usmar Ismail

7. Aliran realisme yang cenderung pada lukisan-lukisan yang buruk atau mesum.
 - a. determinisme.
 - b. naturalisme
 - c. realisme
 8. Puisi Lama yang berasal dari Kesusasraan Tamil
 - a. talibun
 - b. syair
 - c. gurindam
 9. Idrus termasuk pelopor Angkatan '45 dalam bentuk
 - a. prosa lirik
 - b. puisi
 - c. prosa
 10. Nama Angkatan '45 mula-mula diperkenalkan oleh
 - a. Chairil Anwar
 - b. H.B Yassin
 - c. Rosihan Anwar.
- III. Jodohkanlah antara deretan sebelah kiri dengan sebelah kanan sehingga terdapat pasangan yang tepat dengan cara menuliskan nomor dalam kurung!
- a. Dua baris terakhir (distichon) dalam soneta Inggris yang merupakan intisari isi (.....) 1. humoristis
 - b. Puisi yang berisi luapan perasaan kasih sayang (.....) 2. essay
 - c. Pengarang yang menjiplak karangan orang lain (.....) 3. cauda
 - d. Karangan yang berisi kupasan atau pembicaraan tentang suatu obyek kebudayaan atau seni (.....) 4. romance
 - e. Drama yang melukiskan kelucuan di samping menimbulkan perasaan sedih dan duka, karena nasib buruk yang menimpa pelaku-pelakunya (.....) 5. tragedi komedi
6. plagiator.
- IV. Terangkan apa yang dimaksud!
1. plagiat
 2. aliran naturalisme
 3. ceritera Panji
 4. drama tragedi
 5. bahasa klise/schablone

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR TAHUN 1976
UJIAN UTAMA**

**J u r u s a n : SASTRA SOSIAL
Hari/Tanggal : SABTU, 13 Nopember 1976
W a k t u : 08.00 – 10.30 (150 menit).**

BAHASA INDONESIA II

- I. Lingkarilah huruf B jika pernyataan itu benar, dan huruf S jika pernyataan itu kau anggap salah!
- 1.B – S. Irama, sajak dan banyaknya baris tiap bait (kuplet) merupakan unsur penting dalam Puisi Baru.
 - 2.B – S. Luka dengan buka, batu dengan palu disebut bersajak terbuka.
 - 3.B – S. Masa Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi menurut pembagian Usman Effendi termasuk masa Kesusastraan Lama.
 - 4.B – S. Panca Tantra termasuk karya Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi.
 - 5.B – S. Sebuah buku yang diterbitkan setelah pengarangnya meninggal dunia disebut biografi.
 - 6.B – S. Angkatan '45 banyak dipengaruhi oleh pujangga Angkatan '80 negeri Belanda.
 - 7.B – S. Aliran expressionisme dipertentangkan dengan aliran romantik.
 - 8.B – S. Dalam manifest Angkatan '45 "nilai-nilai lama" harus dihancurkan.
 - 9.B – S. Trisno Sumarjo termasuk sastrawan Angkatan '45.
 - 10.B – S. Epik karangan yang melukiskan sesuatu secara obyektif.
 - 11.B – S. Ballada ialah puisi yang berisi luapan perasaan kasih sayang.
 - 12.B – S. Neo naturalisme ialah realisme yang cenderung pada hal-hal yang buruk dan mesum.
 - 13.B – S. Angkatan '45 ingin melahirkan kebudayaan Indonesia yang bersifat humanisme universal.
 - 14.B – S. Buku yang berjudul "Angkatan 66" karya Dr. H.B. Yassin termasuk bunga rampai.
 - 15.B – S. Percikan Permenungan ialah buku kumpulan puisi karya Usmar Ismail.
 - 16.B – S. Bila sebuah bait puisi baris kesatu bersajak dengan baris ketiga, dan baris kedua bersajak dengan baris keempat disebut bersajak silang.
 - 17.B – S. Novel tidak memiliki digresi.

- 18.B – S. Drama tragedi ialah drama yang mengandung kelucuan, dan menyebabkan orang tertawa.
- 19.B – S. Epigon ialah pengarang-pengarang yang termasuk dalam satu Angkatan.
- 20.B – S. Penyair-penyair Pujangga Baru menyenangi soneta.

II. Lingkarilah huruf yang ada di depan jawaban yang kau anggap tepat.

1. Bentuk puisi lama ialah:
 - a. soneta
 - b. pantun
 - c. sanjak empat seuntai
2. Sejarah Melayu termasuk:
 - a. hikayat
 - b. tambo
 - c. dongeng.
- c. Ceritera 1001 Malam termasuk:
3. Ceritera 1001 Malam termasuk:
 - a. Ceritera Panji
 - b. Ceritera Berbingkai
 - c. Dongeng.
4. Ceritera "Sangkuriang" termasuk:
 - a. legende
 - b. fabel
 - c. sage
5. Bustanu'ssalatin ialah karya:
 - a. Hamzah Fansuri
 - b. Nurrudin Ibn Ali al Raniri
 - c. Raja Ali Haji.
6. "Ayah membeli Fiat", termasuk gaya bahasa:
 - a. tropen
 - b. metonimia
 - c. litotes.
7. Sajak silang ialah sajak:
 - a. pantun
 - b. syair
 - c. gurindam.
8. Salah seorang pendiri Pujangga Baru ialah:
 - a. Sanusi Pane
 - b. Rustam Effendi
 - c. Armijn Pane.

9. "Soneta" merupakan genre sastra:
 - a. Angkatan '45
 - b. Angkatan '66
 - c. Angkatan Pujangga Baru.
10. Hikayat Kalilah dan Dimnah berasal dari kesusastaan:
 - a. Arab/Parsi
 - b. Barat
 - c. India.
11. Dua baris terakhir yang disebut cauda dalam soneta:
 - a. Itali
 - b. Inggris
 - c. Indonesia
12. Roman "Belenggu" termasuk jenis roman:
 - a. sejarah
 - b. bertendens
 - c. masyarakat.
13. Gaya bahasa metafora termasuk gaya bahasa:
 - a. perbandingan
 - b. sindiran.
 - c. penegasan.
14. Sanjak ang bersedih-sedih sukma meratap, batin yang merintih-rintih disebut'
 - a. eligi
 - b. romance
 - c. ode
15. Syair berisi kiasan atau sindiran ialah:
 - a. Syair Menteng
 - b. Syair Kiamat
 - c. Syair Burung Punguk
16. Hikayat Hang Tuah termasuk:
 - a. Hikayat Melayu Asli
 - b. Hikayat Campuran
 - c. Hikayat berasal dari sastra asing.
17. Ceritera roman banyak dihasilkan oleh pengarang-pengarang:
 - a. Angkatan '45
 - b. Angkatan '66
 - c. Angkatan Balai Pustaka.
18. Roman "Sukreni Gadis Bali" ialah karya:
 - a. Nur Sutan Iskandar.
 - b. I Gusti Nyoman Panji Tisna
 - c. Marah Rusli.

19. Ceritera yang berjudul "Pohon Mangga" ialah karya:
 - a. Nh. Dini
 - b. Selasih
 - c. Maria Amin
20. Guru dan lagu ialah kesatuan irama dalam puisi-puisi:
 - a. Sansekerta
 - b. Melayu
 - c. Jawa
21. Suara yang naik turun berulang-ulang dengan tetap disebut:
 - a. sajak
 - b. irama
 - c. metrum
22. Taufiq Ismail termasuk penyair angkatan:
 - a. '45
 - b. Pujangga Baru
 - c. '66
23. "Bukan beta bijak berper'i", b yang terdapat pada awal tiap kata disebut bersajak:
 - a. disonansi
 - b. asonansi
 - c. aliterasi
24. "Bukan hanya satu, sepuluh, seratus bahkan seribu buahpun akan kubeli", ini termasuk gaya bahasa:
 - a. anti klimaks
 - b. hiperbolisme
 - c. klimaks
25. "Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma", ialah buku kumpulan karangan:
 - a. Idrus
 - b. Rosihan Anwar
 - c. Ayip Rosyidhy
26. Krisis jiwa pelaku mengakibatkan perubahan nasib pada pelaku, terdapat dalam:
 - a. roman
 - b. cerpen
 - c. novel.
27. TIRANI dan BENTENG ialah dua buah buku kumpulan puisi karya:
 - a. Gunawan Muhammad
 - b. Sapardi Joko Damono
 - c. Taufiq Ismail.

28. "Mukanya pucat bagai bulan kesiangan hari", termasuk gaya bahasa:
- asosiasi
 - metafora
 - litotes
29. Untuk pertama kali nama Angkatan '45 diperkenalkan dalam majalah Siasat oleh:
- Chairil Anwar
 - Asrul Sani
 - Rosihan Anwar
30. Yang dianggap pelopor Angkatan '45 dalam bentuk prosa ialah:
- Rosihan Anwar
 - Idrus
 - Ayip Rosyidhy.

III. Pilihlah pasangan yang tepat antara lajur kiri dengan lajur kanan dan tuliskan nomornya dalam kurung pada lajur kanan:

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Idrus | a. (.....) Benteng |
| 2. A.A. Navis | b. (.....) Manusia Baru |
| 3. Armijn Pane | c. (.....) Dian Yang Tak Kunjung Padam |
| 4. Taufiq Ismail | d. (.....) Pesta |
| 5. Maria Amin | e. (.....) Buah Rindu |
| 6. Tulis Sutan Sati | f. (.....) Kejahatan Membalas Dendam |
| 7. Ayip Rosyidhy | g. (.....) Puntung Berasap |
| 8. Amir Hamzah | h. (.....) Lukisan Masa |
| 9. Sanusi Pane | i. (.....) Narumalia |
| 10. Takdir Alisyahbana | j. (.....) Robohnya Surau Kami |
| | k. (.....) Pohon Mangga |
| | l. (.....) Sengsara Membawa Nikmat. |

IV. Terangkan apa yang disebut:

- Licencia poetica
- Aliran Naturalisme
- Plastik Bahasa
- Hymne
- Metrum
- Irama
- Roman picisan
- Digresi.

V. Buatlah sebuah karangan dengan memilih salah satu judul karangan yang tersebut di bawah ini:

1. Sumpah Pemuda
 2. Koperasi Pelajar
 3. Palang Merah Remaja.
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR TAHUN 1976
 UJIAN UTAMA

J u r u s a n : PASTI ALAM/SASTRA SOSIAL
 Hari/Tgl. : SELASA, 9 Nopember 1976.
 W a k t u : 08.00 – 09.30

BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA

Bacalah baik-baik pertanyaannya, kemudian jawaban ditulis pada kertas jawaban.

DO'A

Kepada Pemeluk Teguh.

Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku masih menyebut nama Mu.....
 Biar susah sungguh
 Mengingat Kau penuh seluruh
 Caya Mu panas suci
 Tinggal kerdip lilin di kelim sunyi
 Tuhanku
 Aku hilang bentuk
 Remuk
 Tuhanku
 Aku mengembara di negeri asing
 Tuhanku
 Di pintu Mu aku mengetuk
 Aku tak bisa berpaling.

Karya Chairil Anwar.

- I. Sadurlah puisi di atas sebanyak-banyaknya 5 buah kalimat.
- II. Terangkan maksudnya.
 1. Tinggal kerdip lilin.
 2. Aku hilang bentuk.
 3. di pintu Mu aku mengetuk.
 4. Kepada Pemeluk Teguh.

III. Lanjutkan ungkapan berikut:

- Airpun ada
 Pecah menanti sebab, retak
 Kapal satu
 Seperti cacing
 Pipa kosong
 Berlayar bernau tua, berlayar
 Esa hilang
 Bagai bumi
 Air cucuran atap

IV. Isilah dengan istilah asing berikut, secara tepat. Tulis nomornya saja.

- | | | |
|----------------|--------------------|----------------|
| 1. konsentrasi | 2. coute que coute | 3. proforma |
| 4. inisiatif | 5. internist | 6. partisipasi |
| 7. konsensus | 8. konsultasi | 9. afdol. |
| 10. monster. | | |

- Setiap anak dianjurkan untuk memperkembangkan sendiri.
- Seorang dapat memberi pertolongan meniadakan gangguan perut misalnya.
- Untuk menghadapi sesuatu diperlukan.....
- Masyarakat adil bisa tercapai bila ada..... seluruh rakyat.
- Ujian bukan sebagai..... saja, tapi kesehatanpun harus baik.
- Begini akibatnya bila ingin memperoleh kemenangan.
- Karena barang tak sesuai dengan, maka pemesan mengembalikan barang tersebut.
- Wakil organisasi harus mengadakan..... lebih dahulu sebelum rencana itu dilaksanakan.
- Pancasila merupakan nasional.
- Sembahyang bersama, lebih....., dari pada sembahyang seorang diri.

V. *KHUSUS JURUSAN-SOSIAL.*

Buatlah Iklan untuk mencari pekerjaan!

VI. *KESUSASTERAAN (KHUSUS JURUSAN PASTI ALAM).*

I. Isilah dengan tepat.

Gurindam terdiri dari 1..... baris. Pantun terdiri dari 2..... dan harus mempunyai 3..... dan 4..... Puisi lama diucapkan oleh 5..... sebab bila tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan bisa menimbulkan 6..... Puisi baru didasarkan bentuknya pada jumlah baris seperti 7....., 8. dan 9..... Soneta Inggeris berumus sajak 10.....

II. Beri tanda B jika pernyataan itu benar dan S bila ternyata salah.

1. Talibun disebut pula pantun kilat.
2. Cauda ialah tambahan pada soneta.
3. Prosa baru bersifat statis.
4. Penggeli hati yaitu ceritera Roman.
5. Puisi Ch. Anwar sangat mementingkan bahasa dari pada isi.
6. Ceritera Panji atau di Bali dikenal Malat.
7. Roman yaitu ceritera mengenai percintaan.
8. Hikayat, tambo termasuk prosa baru.
9. Soneta Inggeris atau dikenal pula Soneta W. Shakespeare.
10. Hikayat 1001 Malam termasuk sebuah ceritera berbingkai.
11. Prosa Lama anonim.
12. Puisi Baru Soneta terdiri dari 14 baris.
13. Trubadur pekerjaan utamanya yaitu berceritera.
14. Fabel atau ceritera binatang.
15. Hikayat Bayan Budiman berisi didaktik.
16. Ballada yaitu puisi berisi kisah.
17. Cauda disebut pula sanza.
18. Puisi Angkatan '45 dipelopori oleh W.S. Rendra.
19. Epos ialah ceritera binatang.
20. Contoh prosa berirama yaitu Sabai Nan Aluih.

III. Jodohkanlah.

- | | |
|--|------------------|
| 1. Matahari dikatakan raja siang. | a. klimaks. |
| 2. Badai menderu-deru, lautan mengamuk. | b. litotes |
| 3. Bulan tersenyum simpul, menyaksikan kebahagiaan kedua insani. | c. personifikasi |

4. Tiap usaha hendaknya disertai semangat yang menyala. d. metafora.
 5. Lintah darat lambang pemerias. e. paradoks.
 6. Saya suka sekali mengisap Jarum. f. pleonasme.
 7. Datanglah ke gubuk kami. g. simbolik.
 8. Ia turun ke bawah.
 9. Bukan anya seratus, seribu, malah berjuta-juta.
 10. Seperti jatuh ke atas.
- IV.
1. Mengapa W.S. Rendra ianggap penyair terbaik antara tahun 66?
 2. Siapa pemenang sayembara sajak B B C tahun 1975?

Tata Bahasa.

I. Tulis S kalau salah dan B kalau betul.

1. Memeperindah (.....)
2. Memperhatikan. (.....).
3. Dimengerti. (.....).
4. Mengenyampingkan. (.....).
5. Mempengaruhi. (.....).

II. Isilah dan tulis nomornya saja.

- | | |
|----------------|---------------------------|
| 1. Katamajemuk | a. Putih metah. (.....) |
| 2. Kataulang | b. Besar Mulut (.....) |
| 3. Aneksi | c. Beras petas (.....) |
| | d. Langit-langit (.....) |
| | e. Akhir November (.....) |

III. Morphologi. Tulis nomornya saja.

1. me, 2. ber, 3. ter, 4. di, 5. ke, 6. per, 7. se.

Awalan apa yang berarti ?

- a. Reciprique. (.....)
- b. Menyerupai. (.....)
- c. Seperti (.....)
- d. Membentuk kata benda (.....)
- e. Refleksif (.....)
- f. Menyatakan arah. (.....)
- g. Mata pencaharian. (.....)
- h. Membuat (.....)
- i. Dalam keadaan (.....)
- j. Paling. (.....)

- IV. Jenis kata. Tulis nomornya saja. Tulis jeniskata apa yang bergaris.
1. Katabenda, 2. Katakkerja, 3. Katabilangan, 4. Katasifat, 5. Katadepan,
 6. Kataganti, 7. Kataketerangan, 8. Katasandang, 9. Adverbia.
- a. Berenang menyehatkan badan (.....)
 - b. Pak Amin ditegur di jalan (.....)
 - c. Kuganti mobilnya. (.....)
 - d. Mereka bekerja dari pagi sampai sore. (.....)
 - e. Burung Bangau terbang rendah. (.....)

T A T A B A H A S A. (Khusus untuk jurusan SOSIAL).

Tulis nomornya saja : 1. Morphologi, 2. etimologi, 3. phone, 4. huruf, 5. fonem.

- I.
 - a. Bunyi bahasa yang berdasarkan pengucapannya tanpa memperhatikan arti dan fungsinya ialah (.....)
 - b. Bunyi bahasa yang merupakan kesatuan bahasa terkecil dan berfungsi untuk menentukan atau membedakan arti tanpa memperhatikan pengucapannya ialah (.....)
 - c. Gambaran bunyi bahasa ialah (.....)
 - d. Ilmu yang menyelidiki atau membahas asal-usul kata ialah (.....)
 - e. Ilmu yang mempelajari morfem dinamakan (.....)

- II. Tulis nomornya saja.
 1. Kataulang, 2. katamajemuk, 3. aneksi.
 - a. Putih metah. (.....)
 - b. Besar mulut (.....)
 - c. Beras petas. (.....)
 - d. Langit-langit (.....)
 - e. Awal November (.....)

- III. Tulis nomornya saja.
 1. me, 2. ber, 3. ter, 4. di, 5. ke, 6. per, 7. se.
 Prefix apa yang berarti :
 - a. Reciproque. (.....)
 - b. Menyerupai (.....)
 - c. Seperti. (.....)
 - d. Membentuk katabenda. (.....)
 - e. Refleksif (.....)
 - f. Menyatakan arah. (.....)

- g. Mata pencaharian (.....)
- h. Membuat (.....)
- i. Dalam keadaan (.....)
- j. Paling (.....)

IV. Tulis B kalau betul dan S kalau salah.

- 1. Memperindah. (.....)
- 2. Memberhentikan (.....)
- 3. Dimengerti (.....)
- 4. Mengenyampingkan. (.....)
- 5. Mempengaruhi. (.....)

V. Tulis nomornya saja.

- 1. Kalimat tunggal bersahaja.
 - 2. Kalimat tunggal lanjutan.
 - 3. Kalimat majemuk setara.
 - 4. Kalimat majemuk setara rapatan.
 - 5. Kalimat majemuk bertingkat.
- a. Ketika bapak menanyakan soal itu, ia menjawab, bahwa ia tidak mengetahuinya sama sekali. (.....)
 - b. Api panas (.....)
 - c. Hujan turun lebat, dan petirpun menyambar. (.....)
 - d. Tadi anak-anak memasuki ruangan dengan tenang (.....)
 - e. Lela melempar mangga, dan Lulu mengambilnya. (.....).

VI. Gejala bahasa apa? Tulis nomornya saja.

- 1. Protesis, 2. Asimilasi, 3. desimilasi, 4. kontraksi, 5. epentesis, 6. paragoge, 7. aeferesis, 8. Sincope, 9. apacope.
- a. Maju. (.....) b. Kampak (.....) c. Emas (.....) d. Majalah (.....)
- e. Delapan (.....)

VII. Kata-kata yang digaris bawah berjenis kata apa?

Tulis nomornya saja.

- 1. Katabenda, 2. katakerja, 3. katabilangan, 4. katasifat, 5. katadepan,
- 6. kataganti, 7. kataketerangan, 8. katasandang, 9. adverbial.
- a. Berenang menyehatkan badan (.....)
- b. Mala ditegur di jalan. (.....)

- c. Kuganti mobilnya (.....)
 - d. Mereka bekerja dari pagi sampai sore (.....)
 - e. Burung Bangau itu terbang rendah (.....).
-

6. SMA Negeri Cianjur

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
DJURUSAN: BUDAYA
BAHASA & KESUSASTERAAN INDONESIA II
Udjian Tulis Utama**

Hari Sabtu, 7 Oktober 1967

Waktu: 07.30—09.30

(120 Menit)

Batjalah puisi di bawah ini baik-baik.

Do'a.

Dengan apakah kubandingkan pertemuan kita, kekasihku?

Dengan sendja samar sepoi, pada masa purnama meningkat naik.

Setelah menghalaukan panas pajah terik.

Angin malam menghembus lemah, menjedjuk badan, melambung rasa menajang pikir, membawa angan kebawah kursimu.

Hatiku terang menerima katamu, bagai bintang memasang lilinnya.

Kalbuku terbuka menunggu kasihmu, bagai sedap malam menjirap kelopak.

Aduah, kekasihku, isi hatiku dengan katamu, penuhi dadaku dengan tjahajamu.

Biar bersinar matakmu, sendu biar berbinar gelakku raju.

(dari njanji sunji).

I. Djawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, berdasarkan batjaan diatas.

1. Apa jang diminta oleh pengarang dalam do'a diatas?

2. Siapa jang disebut kekasih diatas?

3. Kepada siapa lagi kamu kasih?

4. Bolehkah kita berdo'a dengan bahasa Indonesia, djelaskan.

5. Sadur puisi diatas kedalam bahasamu sendiri?

II. Kemampuan bahasa.

1. Dari bahasa apakah asalnja kata do'a? Tjoba tjari 3 kata dari puisi diatas jang berasal dari bahasa tersebut. Dari bahasa apa asalnja

kata-kata dibawah ini: neraka, surga, sembahjang.

2. Buatlah kalimat dengan "bertempat tinggal", "meninggal" dan "meninggalkan" sehingga djelas beda arti ketiga kata itu.
3. Apakah bedanja kata-kata dibawah ini: hadiah-sedekah-dan anugerah.
4. Kalbuku terbuka menunggu kasihmu.
Daja bahasa apakah diatas? Tulis dua tjontoh lain gaja bahasa jang seperti diatas.
Gaja bahasa apakah dibawah ini, dan beri tjontoh lain.
Sunji itu duka
Sunji itu kudus
Sunji itu lupa
Sunji itu lampus.

III. Tatabahasa.

1. Peladjar-peladjar ketjil "atau" peladjar ketjil-ketjil?
Djelaskanlah djawabmu.
Apa arti ulangan dalam "mesdjid-mesdjid" dan dalam "lajang-lajang".
2. Chabar sekarang ditulis kabar, menurut edjaan siapa tjara menulis demikian itu?
Selain perubahan diatas, ada lagi perubahan-perubahan jang lain, antara edjaan sekarang dan sebelunja. Tuliskan perubahan apa, dan djelaskan dengan tjontoh.
3. Ketuhanan. Masuk djenis kata apa ketuhanan dalam tatabahasa? Kepanasan. Kata bendakah ini?
Kalau bukan kata apa?
Berilah tiga tjontoh seperti itu?
4. Guru sekolah. Dalam morphologi termasuk aneksi lokatif (susunan serangkai lokatif). Tulis 3 tjontoh lain seperti diatas. Apa jang dimaksud morphologi? Dapatkah kata dasar dan kata ulang dimasukkan morphologi, djelaskan.
5. Apakah arti awalan "me" dibawah ini?
Orang mengetam papan.
Ia membabi buta.
Ombak memetjah ditepi pantai
Lari kuda itu mendua.

IV. Kesusasteraan.

1. Hikajat Radja-radja Pasai.
Siapa pengarangnya? Bilamana dikarangkan? Dalam bentuk apa? Dimana terdjadinya? Apa isinja?
2. Siti Nurbaja.
Karangan siapa? Dalam bentuk apa? Apa tendensnja? Tulis pelaku-pelakunja?
Mengapa angkatan Balai Pustaka disebut angkatan Siti Nurbaja? Djelaskan.
3. Chairil Anwar.
Termasuk pudjangga angkatan mana? Apa karangannja? dan dalam bentuk apa? Mengapa ia disebut pelopor, dalam angkatan-nja?
4. Soneta.
Tulislah sedjarah perkembangan Soneta.
Mengapa Soneta digemari oleh Pudjangga Baru? Apakah persamaan Soneta dan Pantun? Puisi-puisi apa jang sedjaman dengan Soneta?
5. Drama.
Apakah drama itu?
Apakah arti proloog dalam drama?
Apa pula arti dialoog dalam drama?
Tulis 2 buku drama karangan Moh. Yamin.

V. Huruf Arab Indonesia.

Tuliskann kedalam huruf Arab Indonesia empat kalimat dari kalimat 1-4.

(Do'a diatas).

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
DJURUSAN : SOSIAL
BAHASA & KESUSASTERAAN INDONESIA II
UDJIAN TULIS UTAMA

Hari Djum'at, 6 Oktober 1967

Waktu: 07.30—09.00

(90 Menit)

Batjalah batjaan ini baik-baik.

Masalah "P" jang timbulkan tanggapan serba salah. Ketika pers Ibukota menanjakan kepada Kas Dam V/Djaja Kol. Mustafa Kamal, bagaimana keharusannya menertibkan pelatjuran di Ibukota dewasa ini, Kol. Mustafa Kamal menjatakan keluhannya tentang kesulitan melakukan penertiban terhadap para pelatjur tersebut. Kesulitan ini bukan hanja dalam menghadapi para pelatjur tok, tetapi djuga suka adanya rongrongan dari masjarakat.

Ditjeriterakan oleh Kol. Mustafa Kamal, bahwa beberapa waktu jang lalu ia telah melakukan penertiban terhadap para pelatjur di Tandjung Priuk jaitu dilokalisir pada tempat-tempat tertentu agar tidak bertebaran dimana-mana.

Dengan diadakannya tindakan tersebut kemudian timbul ketjaman ketjaman jang menjatakan bahwa pihak Pemerintah telah melegalisir tempat-tempat pelatjuran. Menurut Kol. Mustaf Kamal, tindakan tersebut bukan melegalisir tapi menertibkan jaitu mengusahakan agar djangan sampai tempat-tempat pelatjuran tersebut terletak dekat gedung sekolah, dekat Mesjid dan terdapat dihampir tiap kampung, jang sudah tentu akan membawa pengaruh-pengaruh buruk, chususnja bagi tunas-tunas muda.

Namun atas adanya tindakan ini masjarakat rupanja belum mengerti.

Dikutip dari "Berita Yudha"

Pertanjaan tentang isi.

1. Mengapa masalah "P" menimbulkan tanggapan jang serba salah. Terangkan djawabmu.
2. Apakah masalah "P" ini hanja timbul di Djakarta sadja. Terangkan.

3. Rongrongan apa jang timbul dari masjarakat terhadap masalah "P" ini. Djelaskan.
4. Apa pendapatmu mengenai masalah "P" ini.

Kemampuan Bahasa.

1. Sekarang ini banjak kita dapati kata-kata jang dipendekan dalam bahasa Indonesia. Apakah gunanja dan bagaimana tjaranja, terangkan dengan tjontoh-tjontoh.
2. Terangkan arti kata-kata.
tanggapan – tok – dilokalisir – melegalisir.
3. Buatlah kalimat dengan kata-kata:
 - a. serba salah
 - b. serba serbi.
 - c. turun tangan.
 - d. turun tanah.
 Terangkan pula artinja.
4. Gedjala bahasa apakah ini?
sarwa djadi serba
wadja djadi badja
watu djadi batu.
Sebutkan lagi gedjala bahasa jang lain (2 matjam) beserta tjontoh-tjontohnya (2 buah).
5. Buatlah peribahasa-peribahasa dengan kata-kata dibawah ini, beserta arti.
hudjan – tanduk – tiang – panas.

Tatabahasa.

1. Kartono biasalah pergi kerumahnja jang
Perlukah achiran lah pada biasalah? Djelaskan djawabanmu.
2. Kehudjanan, kata bendakah ini? Kalau bukan kata apa, apa artinja.
3. Sebutkan beberapa kata jang berawalan ke.
4. Ditepi dan dipanggil. Apa beda di pada kedua kata itu?
5. Uraikanlah menurut djabatannja dan djenis katanja.
Ada seorang lebai duduk pada antara dua kampung besar, jang ramai orangnja, ditepi sungai.

Kesusasteraan.

1. Terangkan bahwa dalam kesusasteraan itu ada aliran Expressionisme dan Impressionisme.
2. Apakah perbedaan antara sandiwara dan wajang orang.

3. Sebutkan dua orang pentjipta Drama pada angkatan '45 dengan hasil karjanja.
 4. Tjeriterakan dengan singkat tjerita Sabai nan Aluih. Terangkan apa bentuknja, siapa pengarangnja dan sebutkan karjanja jang lain.
 5. Buatlah tjontoh-tjontoh gaja bahasa:
Metafora – paradox – Metonimia – Euphemisme.
-

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1968
Selasa, 29 Oktober 1968 – Waktu: 10.00–12.00
(120 Menit)
Udjian Utama
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(Semua Kelompok Khusus)

Batjalah dengan saksama!

BERKEDJARAN DENGAN WAKTU

Kita telah berada dalam tahun 1968. Tjepat terasa, bukan? Setiap kali diharapkan pada realitas waktu, kita dikonfrontasikan pada kesadaran mengenai pembatasan jang ada pada manusia.

Oleh karena dalam hidup waktu amatlah terbatas, maka timbullah berbagai sikap orang terhadapnja. Sementara berpendirian, nikmatilah waktu jang tak banjaitu. "Carpe diem", nikmatilah waktu. Mereka hendak hidup senang dengan tjara memperoleh kekajaan dalam waktu singkat. Biasanja ditempuh djalan menjalah gunakan wewenangnja. Mereka hendak ber-senang-senang diatas kerugian orang banjak.

Sebagian lain terpanggil oleh kesadarannja akan beramal, mengisi seluruh waktunja dengan kerdja. Rekreasi waktu luang tak ada lagi baginja. Hidupnja seperti di-kedjar-kedjar. Setiap kali ketjewa apabila harus menjadari lagi, bahwa dalam waktu jang sudah lewat itu usahanja tidak berhasil. Perasaan demikian pada umumnja menguasai mereka jang mempunyai tanggung djawab besar dalam kedudukannja serta setia akan kewadjaban kedudukannja itu.

Jang terbaik tentulah djalan tengah. Waktu diisi dengan kerdja, sebab melalui kerdja jang berarti kreativitas, manusia mengembangkan kemampua-nja dan dengan demikian mendjadi lebih sempurna kemanusiaannja. Di samping itu kerdjapun memberikan nafkah jang diperlukan untuk hidup.

Tetapi karena manusia bukanlah mesin dan manusia untuk menjempurnakan dirinja membutuhkan aktivitas-aktivitas dibidang lain, maka bekerdja sadja tidaklah baik untuk kita. Diperlukan djuga waktu untuk mengembang-kan bakat-bakat lainnja atau menikmati keindahan alam dan kesenian.

A. *Djawablah pertanjaan-pertanjaan dibawah ini!*

1. Pentingkah waktu itu untuk seseorang? Djelaskan!
2. Bagaimanakah sikap orang-orang terhadap waktu itu? Sebutkan lah sikap-sikap itu!
3. Tundjukkanlah sikap jang merusak jang diperlihatkan oleh se-bagian orang terhadap waktu!
4. Bagaimanakah tjara kita menggunakan waktu jang sebaik-baik-nya?
5. Tahukah kamu apa maknaja/maksudnja: Waktu adalah uang?

B. *Kemampuan bahasa.*

1. Djelaskan arti kata-kata jang bergaris bawah dalam karangan diatas:
realitas, dikonfrontasikan, nikmatilah, wewenang, kesadaran, re-kreasi, kreativitas, nafkah, aktivitas, bakat!
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini sehingga djelas perbedaan artinja:

sadar	—	siuman
nafkah	—	rezeki
realitas	—	fakta
seluruh	—	semua
wewenang	—	sewenang-wenang
3. Apakah arti :
 - djalan tengah
 - djalan darurat
 - djalan bahasa
 - uang djalan
 - djalan buntu.
4. Kalimat-kalimat berikut ini salah. Perbaikilah!
 - a. Menurut surat kabar, bahwa banjak negara mau membantu Indonesia keluar dari kesulitan ekonominja.
 - b. Seperti kita tahu, bahwa kita selalu harus waspada karena masih berkeliaran sisa-sisa PKI.
 - c. Oleh Panglima mengharapkan, supaja rakjat turut serta dalam pembasmian sisa-sisa itu, jang mana sering kali memakai kedok ORBA.
 - d. Pertundjukkan itu sukses sekali.
 - e. Pembangunan gedung itu dimulai setahun lalu.

5. Apakah arti Peribahasa ini?
 - a. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.
 - b. Main api hangus, main air basah.

C. *Tatabahasa.*

1. Sementara berpendirian
 Manakah jang betul : ber + pendiri + an ataukah
 ber + pendirian? Djelaskan!
 Apakah arti awalan ber pada kata tersebut?
2. mengenai pembatasan jang ada pada ma-
 nusia.....
 Menilik djenisnja kata pembatasan termasuk djenis ka-
 ta.....
 Sebutkanlah tjara-tjara untuk membentuk kata benda (minimum
 3 tjara) !
3. Kata sadar kerap kali djuga diutjapkan "sadar".
 Apakah hubungannja dengan tekanan kata dalam Bahasa Indo-
 nesia?
 Djelaskanlah! Berikanlah tjontoh jang lain!
4. Kata tanggung-djawab termasuk kata djika ditilik dari
 sudut pembentukan kata.
 Apakah beda antara kata berulang dan kata madjemuk?
5. Kedudukan – kedudukan.
 Mana jang betul? Djelaskan apa sebab kaukatakan betul!

D. *Kesusasteraan.*

1. Siapakah pengarang buku-buku dibawah ini:
 - a. Salah Asuhan
 - b. Sitti Nurbaja
 - c. Belunggu
 - d. Tak putus dirundung malang
 - e. Laki-laki dan mesiu.
2. Apa jang dimaksudkan dengan aliran "ekspresionisme"?
 Siapakah pelopornja dalam kesusasteraan Indonesia?
3. Apakah jang disebut:
 - a. epik
 - b. lirik
 - c. lirik prosa
 - d. plagiat
 - e. essay.

4. Samakah tjerpen (tjeritera pendek) dengan roman? Djelaskanlah dan berikanlah tjontohnja masing-masing!
 5. H.B. Jasin terkenal dalam lapangan sastra Indonesia.
 - a. Apa sadja djasanja terhadap angkatan '45?
 - b. Dalam lapangan sastra pada umumnja ia terkenal sebagai apa?
 - c. Sebutkanlah buku jang dikarangnja (sedikit-dikitnja dua buah) !.
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1969**

**SENIN, 27 Oktober 1969 – Waktu: 10.00–12.00
(120 Menit)**

**UDJIAN SUSULAN
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(Semua kelompok khusus)**

Batjalah dengan saksama!

INDUSTRI TEKSTIL DALAM RODA PELITA

P.N. Industri Sandang telah mengundang beberapa wartawan ibukota untuk meninjau industri tekstil dari dekat: tentang kemajuan dan kekurangannya serta kebobrokan yang ada selama ini.

Adalah pasti, djika diarahkan dan diorganisir setjara baik, bahwa industri tekstil mempunyai kemampuan untuk berkembang setjara baik. Sifat yang mampu menampung banjak tenaga kerdja serta peranannya sebagai industri import menjebabkan bahwa pembangunan industri tekstil menduduki prioritas yang tinggi.

Dewasa ini terdapat kepintjangan antara kapasitas produksi pemintalan benang dengan kebutuhan benang tenun dari industri benang tenun. Praktis hanja separuh dapat dipenuhi kebutuhan dalam negeri. Kapasitas yang terpasang ialah 406.000 mata pemintalan dan yang dipergunakan sekitar 334.000 mata pemintalan atau 82%. Ini disebabkan kekurangan biaja, kurangnya spareparts, tiadanya dulu perentjanaan yang baik dimana mesin sudah datang tetapi pabrik belum ada, sehingga mesin-mesinnja djadi berkarat, rusak ataupun hilang.

Dikutip dari: *Harian Pedoman*
tanggal 4 April 1969.

- A. Batjalah kutipan di atas dengan saksama dan djawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
1. Bagaimanakah keadaan industri tekstil kita dewasa ini?
 2. Apa sebab industri tekstil harus menduduki prioritas tertinggi?
 3. Apakah ubungannya: industri tekstil dan industri pemintalan?

4. Apa sadja penjebab hambatan-hambatan dalam kedua industri di atas?
5. Dalam Pelita bagaimana seharusnya usaha kita untuk meningkatkannya?

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Djelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:
Industri – diorganisir – prioritas – kapasitas – spareparts – praktis – roda Pelita – mampu – peranan – pedoman.
2. Buatlah kalimat-kalimat dengan kata-kata dibawah ini, sehingga djelas perbedaan artinja :

a. kebobrokan	– kerusakan
b. peranan	– tokoh
c. berkembang	– terkembang
d. mampu	– kaya
e. rantjana	– rantjangan.
3. Apakah artinja :
 - a. hukum Allah
 - b. hukum pidana
 - c. tata hukum
 - d. badan hukum
 - e. lawan hukum.
4. Perbaikilah kesalahan-kesalahan jang dibawah ini menurut aturan bahasa Indonesia :
 - a. pertanggungangan djawab seharusnya
 - b. dikelak kemudian hari seharusnya
 - c. diberhentikan seharusnya
 - d. berhubung karena seharusnya
 - e. menengadahkan tangannya seharusnya
5. Apakah arti peribahasa dibawah ini:
 1. Jang bungkuk djuga dimakan sarung.
 2. Membungkus tulang dengan daun talas..
 3. Malang tak boleh ditolak, mudjur tak boleh diraih.
 4. Ibarat kerakap tumbuh dibatu, hidup segan mati tak hendak..

C. *Tatabahasa.*

1. mata pemintalan – mata pintal

Mana jang betul menurut pendapatmu!

Djelaskan djawabmu!

2. industri tekstil menduduki.....
Dapatkah kalimat tersebut kita ganti mendjadi :
..industri tekstil mendudukan.....
Djelaskan djawabmu!
3. tentang kedadjuan dan kekurangnja.....
Apakah arti achiran "nja" pada kata "kekuranganja".
4. "Sedar" sebenarnja dari kata "sadar". Bolehkah kata "teman"
kita ganti mendjadi "taman". Djelaskan djawabmu!
5. Manakah jang lebih tepat edjaannja :
 perobahan atau perubahan
 perdjuangan atau perdjoangan
 saptu atau sabtu
 dikutip atau dikutip
 kedudukan atau kedudukan.

D. Kesusasteraan.

1. Apakah jang dimaksud dengan 'arts brevis vita longa'?
Siapakah diantara pengarang-pengarang kita jang berhak mendapat djulukan demikian?
2. Tjeriterakan dengan lengkap perbedaan antara :
 roman
 novel
 tjerpén.
3. Siapakah pendiri Angkatan Pudjangga Baru?
Sebutkan masing-masing sebuah buku karangannja!
4. Apa sebabnja Angkatan Balai Pustaka disebut djuga Angkatan 22?
5. Sebutkanlah masing-masing sebuah buku karangannja:
 - a. Marah Rusli
 - b. I Gusti Njoman Pandji Tisna
 - c. J.E. Tatengkeng
 - d. Rukiah
 - e. Bur Rasuanto.

**UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI CIANJUR
TAHUN 1972**

Jurusan : Sastra-Sosial dan I. Pasti-Pengetahuan Alam

Rabu, 15 Nopember 1972 – Waktu: 08.00–10.00

**Ujian Tulis Utama
BAHASA INDONESIA
(120 Menit)**

Nomor Ujian :

-
- A. Lingkarilah huruf B apabila menurut pendapatmu pernyataan disebelahnya itu benar dan lingkarilah huruf S, bila pernyataannya salah.
- B – S. Seseorang dikatakan "Sasterawan", kalau orang itu mengetahui benar-benar akan teori-teori sastera.
- B – S. Kalimat inversi ialah pembalikan susunan kata yang tidak berdasarkan hukum DM.
- B – S. Polemik yaitu perdebatan yang dilaksanakan dalam suatu rapat atau pertemuan yang dihadiri oleh para cendekiawan.
- B – S. Suatu ceritera dikatakan plastis, apabila ceritera itu dapat dibayangkan dengan terang dalam angan-angan si pembaca.
- B – S. Dalam Bahasa Indonesia, kata-kata yang berasal dari Bahasa Sansekerta banyak terdapat dalam lapangan pengetahuan dan perdagangan.
- B – S. Kata "kepustakaan" berarti kumpulan buku-buku bernilai atau tempat meminjamkan buku-buku, yang bernilai sastera atau ilmu pengetahuan.
- B – S. Rumpun bahasa Austronesia, di sebelah utara dibatasi oleh Pulau Taiwan, di sebelah timur oleh Pulau Paska, di sebelah selatan oleh P. New Zealand dan di sebelah barat dibatasi oleh P. Madagaskar.
- B – S. Bahasa-bahasa yang terdapat di P. Halmahera sebelah utara menurut teori Pater Wilhem Schimdt, tidak termasuk rumpun bahasa Austronesia.
- B – S. Ilmu fonetik ialah bagian dari tata bahasa yang menyelidiki arti sebuah kata.
- B – S. Ceramah yaitu ucapan atau sambutan atau pelahiran isi hati di muka orang banyak.

- B – S. Kata suram-muram termasuk kata majemuk berubah bunyi dan kata yang kedua itu gunanya untuk mengeraskan.
- B – S. Tempat bagian mulut yang menjadi sempit atau tertutup waktu membentuk suara disebut orang artikulasi.
- B – S. Kertas normalisasi yaitu kertas untuk surat-menyurat dalam perdagangan yang di sebelah atasnya tercetak nama dan alamat pengirimnya dan dengan ukuran yang tertentu pula.
- B – S. Beda awalan pe dan per ialah awalan pe dapat menimbulkan huruf sengau, sedangkan kata benda yang berawalan per tidak menimbulkan huruf sengau.
- B – S. Arti peribahasa "Tangan mencengang bahu memikul" ialah mengerjakan beberapa macam pekerjaan dalam suatu waktu dengan hasil yang memuaskan.
- B – S. Huruf P pada awal kata dasar, tidak luluh menjadi M jika mendapat awalan me, apabila kata dasarnya betul-betul kata Indonesia asli.
- B – S. Salah satu arti akhiran kan ialah mengerjakan untuk orang lain.
- B – S. Kalimat intransitif yaitu kalimat yang tidak berpelengkap penderita.
- B – S. Predikat ialah bagian kalimat yang menyatakan sesuatu mengenai subjek; apa yang dilakukan oleh subjek atau dalam keadaan apa subjek itu.
- B – S. Orang yang sentimental ialah orang yang sangat dipengaruhi oleh perasaan sentimen, perasaan yang berlebih-lebihan.
- B – S. Sinecdokhe toem pro parto yaitu gaya bahasa yang menyebut keseluruhan dengan maksud menyatakan sebagian.
- B – S. Metafora ialah gaya bahasa sindiran yang agak tajam, contohnya "Sampah masyarakat".
- B – S. Personifikasi ialah gaya bahasa perbandingan yang melukiskan benda mati, sebagai manusia atau makhluk hidup; contohnya angin berbisik.
- B – S. Dikatakan sajak aliterasi, apabila yang bersajak itu konsonan pertama daripada kata yang terletak dalam satu baris atau baris yang berlainan.
- B – S. Essay ialah karangan tentang suatu pengetahuan, karangan atau ideologi yang disusun secara populer dan kerap kali merupakan kritik atau kupasan.
- B – S. Sebuah buku dikatakan Roman ditektif apabila pelaku utamanya seorang ditektif.

- B – S. H.B. Yassin dengan "Gema Tanah Air"-nya telah berjasa dalam memperkenalkan Angkatan Pujangga Baru kepada khalayak ramai.
- B – S. Angkatan Pujangga Baru terpengaruh oleh sastrawan-sastrawan Barat seperti oleh Slauerhoff, Marsman dan Nietzsche.
- B – S. Dalam hal isi, Angkatan Pujangga Baru bercorak idealisme, sedangkan Angkatan '45 bercorak realisme.
- B – S. Angkatan Pujangga Baru yang dimulai sejak zaman pendudukan Jepang, dipelopori oleh St. Takdir Alisyahbana dan Nur St. Iskandar.
- B – S. Angkatan '66 dalam Kesusasteraan Indonesia diproklamkan oleh A.G' Taufik Ismail dengan tokoh-tokohnya antara lain H.B. Yassin dan Ayip Rosidi.
- B – S. Buku kumpulan sajak Khairul Anwar yang terkenal berjudul "Aku".
- B – S. Hymne ialah sanjak yang berisi pujaan kepada Tuhan atau sanjak yang mengagung-agungkan Tuhan.
- B – S. Ode ialah sanjak yang sengaja dibuat untuk menghormati pahlawan yang di dalamnya mengandung kata-kata yang bersemangat.
- B – S. Drama ialah rentetan kejadian atau peristiwa yang dapat dipentaskan.
- B – S. Ceritera berbingkai bertujuan untuk mendidik manusia agar berbuat baik terhadap sesamanya dengan kata lain bertujuan didaktis.
- B – S. Sebuah kalimat dikatakan sempurna apabila kalimat itu mempunyai subjek dan predikat.
- B – S. Kompositum ialah rangkaian kata-kata yang menentukan tetapi tidak membentuk pengertian baru.
- B – S. Kalimat nominal eliptis, yakni kalimat yang predikatnya bukan kata kerja melainkan kata benda atau kata keadaan.
- B – S. Subjek tak dapat diselakan (disisipkan) di antara predikat dan pelengkap penderita karena pelengkap penderita adalah keterangan predikat yang amat rapat hubungannya dengan predikat.
- B. Lingkarilah huruf B bila pernyataan yang terdapat di samping benar dan lingkari huruf S, bila pernyataannya salah. Apabila kamu melingkari huruf S, harus kamu tuliskan perbaikannya pada kelompok yang telah disediakan.

B – S. Dikatakan "pertandingan" apabila yang ikut serta lebih dari 2 orang atau 2 pihak dengan masing-masing memperlihatkan kepandaianya.

B – S. Kata kerja reflexief yakni sebuah kata yang mempunyai arti berbalas-balasan.

B – S. Kutipan yakni salinan yang sama dengan aslinya, tidak ada perubahan.

B – S. Kalimat tindak yang berpelengkap penderita mudah dibalikkan menjadi kalimat tanggap.

B – S. Peribahasa adalah kalimat-kalimat yang pendek dan sudah dibiasakan orang banyak, melalui beberapa zaman dan bermakna nasihat atau pedoman dalam segala hal.

B – S. Pe – an pada penghidupan berarti cara hidup sedangkan ke – an pada kehidupan menyatakan keadaan hidup.

B – S. Contoh Pleonasme ialah: Lautan manusia, nyiur melambai-lambai.

B – S. Awalan ber berubah menjadi be apabila dihubungkan dengan katakerja intransitif.

B – S. Epik ialah karangan yang bersifat subjektif, perasaan pengarang dimasukkan ke dalamnya.

B – S. Realisme ialah aliran dalam kesusastraan sebagai reaksi atas Romantik yang menginginkan segala lukisan didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya serta seobjektif-objektifnya.

C. Tuliskan pasangannya yang sesuai dengan pernyataan yang ada di sebelahny. Tuliskan nomor pasangannya yang sesuai itu pada titik-titik yang disediakan.

- | | | | | |
|----|-----------------|----------|-------|----------------------------|
| a. | Percobaan Setia | karangan | | 1. H.B. Yassin |
| b. | Citra | karangan | | 2. St. Takdir Alisyahbana. |

- c. Madah Kelana karangan 3. Abdul Muis
- d. Keluarga Suroso karangan 4. Trisnojuwono
- e. Tirani karangan 5. Sanusi Pane
- f. Pertemuan Jodoh karangan 6. Khairil Anwar
- g. Layar Berkembang karangan 7. Usmar Ismail
- h. Deru Campur Debu karangan 8. AG. Taufik Ismail
- i. Tifa Penyair dan karangan 9. Suman Hs.
Daerahnya
- j. Laki-laki dan mesiu karangan 10. Idrus.

- a. kembali adalah jenis kata 1. ganti penghubung
- b. dari adalah jenis kata 2. benda
- c. Mekah adalah jenis kata 3. katakerja.
- d. didengar adalah jenis kata 4. kata depan
- e. nya adalah jenis kata 5. kataganti orang ketiga.
- f. kabar adalah jenis kata 6. katabenda nama diri
- g. ada adalah jenis kata 7. kata kerja pasif
- h. diantara adalah jenis kata 8. kata kerja intransitif.
- i. karibnya adalah jenis kata
- j. yang adalah jenis kata
- k. berpulang adalah jenis kata

- Contoh Protesis ialah 1. arif bijaksana
- Contoh Apheresia ialah 2. uang sekolah
- Contoh Paragoge ialah 3. mas jadi emas
- Contoh Syncope ialah 4. bodo jadi bodoh
- Contoh Apakope ialah 5. tetamu
- Contoh Anakhronisme ialah 6. sudah jadi udah
- Contoh Paradoks ialah 7. pelangit jadi pelangi.
- Contoh Hybridis ialah 8. cahari jadi cari
- Contoh Reduplikasi ialah 9. Gajah Mada naik Patas.
- Contoh Aneksi final ialah 10. jatuh ke atas.

- Semantik ialah ilmu yang membicarakan... 1. bunyi bahasa
- Etymologi ialah ilmu yang membicarakan... 2. bentuk kata
- Morphologi ialah ilmu yang membicarakan... 3. tata kalimat
- Fonetik ialah ilmu yang membicarakan..... 4. arti kata
- Syntaksis ialah ilmu yang membicarakan..... 5. asal kata.

- Contoh kalimat berita 1. Belumkah engkau tahu
- Contoh kalimat tanya persatuan

Contoh kalimat seru	2. Beca itu meluncur dengan cepat.
Contoh kalimat pinta	3. Tadi pagi ia ke mesjid.
Contoh kalimat inversi	4. Neneknya sakit keras di rumah sakit.
Contoh kalimat nominal	5. Bukan main pentingnya air bagi manusia.
Contoh kalimat verbal	6. Menolehlah mereka itu sambil tersenyum.
Contoh kalimat nominal elip	7. Sekarang dia sudah bebas.

8. Mudah-mudahan engkau selamat.

partisipasi	berarti	1. teguh kepada pendapatnya sendiri.
aktif	berarti	2. dapat dipercaya dalam bidang usaha.
konfrontasi	berarti	3. suara bulat.
komplikasi	berarti	4. usaha percepatan suatu garapan.
konsekwen	berarti	5. daya yang kuat dan penuh semangat.
bonafide	berarti	6. anggaran belanja.
akselerasi	berarti	7. berbagai kesulitan.
aklamasi	berarti	8. dihadapkan
budget	berarti	9. ikut ambil bagian.
dinamika	berarti	10. giat.

- D. Isilah titik-titik di bawah ini, sehingga sempurna!
 Ayah bertanya kepadanya, "Di mana engkau simpan tongkatku".
 Kalimat ini disebut kalimat majemuk

Induk	kalimatnya :
	subyek :
	predikat :
	pelengkap :
Anak	kalimatnya :
	predikat :
	subjek :
	pelengkap :

Berdarah laut	=
Berdarah putih	=
Berdarah tua	=
Kambing hitam	=
Naik ke atas	=

D. Isilah titik-titik di bawah ini, sehingga sempurna!

Isilah titik-titik dalam kalimat berikut dengan kata-kata yang berkurung setelah diberi imbuhan yang sesuai!

- Karena telah (buka) rahasianya, tiada berani lagi ia (lihat) dirinya.
- (kata) orang yang tak suka dicela itu hendak-nya..... (benar) saja.
- Siapa pula yang (tidur) tikar sembahyang ayah?
- Karena (curi) itu (senjata), tak seorang-pun berani (keluar) ia.
- Sesudah ayahnya..... (tinggal) tidak ada lagi orang lain yang dapat..... (gantung)nya, hanyalah ibunya seorang saja.

E. Pergunakanlah huruf besar dan tanda baca sesuai dengan EYD, kutipan di bawah ini!

bapak guru achmad bertanja kepada si ali seorang anak jang tidak tergolong anak tjerdas dikelasnja ali taukah engkau apa arti repelita si ali mendjawab setelah berpikir sedjenak tidak tahu pak tjari dalam kamus wjs purwadarminta kata pak achmad sambil tertawa.

**UJIAN SEKOLAH 1973
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
C I A N J U R**

**Hari : KAMIS, tanggal: 15 NOPEMBER 1973 – Waktu : 08.00 – 10.00
Mata Ujian : BAHASA INDONESIA II
(120 Menit)**

PETUNJUK UMUM.

1. Janganlah membuka soal-soal ini sebelum ada perintah pengawas.
2. Semua jawaban harus kau kerjakan pada lembaran jawaban, yang telah kami sediakan pada halaman-halaman terakhir.
3. Janganlah sekali-kali memulai atau mengotori berkas soal soal ini, sebab berkas soal ini harus kau serahkan kembali kepada pengawas.
4. Soal-soal ini terdiri atas beberapa bagian yang tiap-tiap bagiannya mempunyai petunjuk-petunjuk tersendiri.
Bacalah petunjuk-petunjuk tersebut dengan teliti sebelum menjawab soal-soal.
5. Bekerjalah seteliti-telitinya dengan memperhatikan waktu yang disediakan.

BAHASA INDONESIA II

Bacalah Sanjak di bawah ini baik-baik!

Kita adalah Pemilik Syah Republik ini.

tidak ada lagi pilihan lain kita harus
berjalan terus
karena berhenti atau mundur
berarti hancur
apakah akan kita jual keyakinan kita
dalam pengabdian tanpa harga
akan maukah kita duduk satu meja
dengan para pembunuh tahun yang lalu
dalam setiap kalimat yang berakhiran

”Duli Tuanku?”

tidak ada lagi pilihan lain kita harus
berjalan terus

kita adalah manusia bermata sayu yang ditepi jalan
mengacungkan tangan untuk oplet dan bus yang penuh
kita adalah berpuluh juta yang bertahun hidup sengsara
dipukul banjir gunung api kutuk dan hama
dan bertanya-tanya diam inikah yang namanya merdeka
kita yang tak punya kepentingan dengan seribu slogan
dan seribu pengeras suara yang hampa suara
tidak ada lagi pilihan lain kita harus
berjalan terus.

- A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan hanya melingkari kemungkinan jawaban (a – b – c – d) salah satu diantaranya yang kau anggap paling tepat pada lembaran jawaban yang telah disediakan.
1. Siapakah yang dimaksud dengan ”Pemilik Syah Republik ini”?
 - a. Para pemimpin dalam pemerintah
 - b. Para Menteri dalam susunan kabinet
 - c. Seluruh rakyat Indonesia
 - d. Para Pemuda di seluruh Nusantara.
 2. Mengapa kita harus berjalan terus dalam membela kebenaran dan menegakkan keadilan?
 - a. Karena tujuan kita belum tercapai
 - b. Kalau tidak terus kita sendiri akan hancur
 - c. Banyak sekali alangan dan rintangan
 - d. Masih banyak pemimpin yang belum sadar.
 3. Yang dimaksud oleh kalimat ”Dalam setiap kalimat yang berakhiran ”Duli Tuanku”, ialah:
 - a. Orang yang selalu sopan dan beradab
 - b. Orang yang tergolong Yes Man
 - c. Orang yang mengukuh feodalisme
 - d. Orang yang tergolong ahli dalam vaknya.
 4. Tunjukkanlah kalimat mana yang menyatakan bahwa rakyatlah yang selalu hidup sengsara dan menderita!
 - a. Dalam pengabdian tanpa harga
 - b. Tak punya kepentingan dengan seribu slogan
 - c. Diam inikah yang namanya merdeka
 - d. Berpuluh juta yang bertahun hidup sengsara.

5. Apakah yang dimaksudkan dengan : "seribu pengeras suara yang hampa suara?"
- Wakil-wakil rakyat yang tidak menyuarakan hati nurani rakyat.
 - Wakil-wakil rakyat yang sudah tidak menyenangkan pidato-pidato muluk tanpa kenyataan
 - Pemimpin-pemimpin yang sudah melupakan rakyat yang mengangkatnya.
 - Para pemimpin yang jujur yang sedikit bicara tetapi banyak bekerja.

B. Lingkarilah huruf B jika menurut pendapatmu benar dan lingkarilah huruf S jika menurut pendapatmu salah.

- B – S. 1. Realisme ialah aliran yang menghendaki kenyataan.
- B – S. 2. Naturalisme ialah aliran yang mengemukakan keindahan saja walaupun bersifat khayal.
- B – S. 3. Ilmu Fonetik ialah bagian dari tata bahasa yang menyelidiki arti sebuah kata.
- B – S. 4. Suatu ceritera dikatakan plastis, apabila ceritera itu dapat dibayangkan dengan jelas dalam ingatan atau angan-angan si pembaca.
- B – S. 5. Prosa ialah karangan-dalam bentuk terikat.
- B – S. 6. Dalam Bahasa Indonesia kata-kata yang berasal dari Bahasa Sanskerta banyak terdapat dalam lapangan ilmu pengetahuan dan perdagangan.
- B – S. 7. Beda awalan pe dan per ialah pe dapat menimbulkan bunyi sengau, sedangkan kata benda yang berawalan per tidak menimbulkan bunyi sengau.
- B – S. 8. Definisi kesusasteraan menurut Usman Effendi ialah: "Kesusasteraan, ialah ciptaan manusia dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa keindahan".
- B – S. 9. Ode ialah sanjak yang berisi sanjungan atau pujian kepada Tuhan .
- B – S. 10. Yang dinamakan sanjak kembar ialah bila kata-kata yang bersajak itu letaknya berselang-seling, misalnya baris pertama bersajak dengan baris ketiga dan baris kedua bersajak dengan baris keempat.
- B – S. 11. Hymne ialah sanjak yang berisi pujaan atau sanjungan terhadap seorang yang besar jasanya kepada masyarakat.

- B – S. 12. Essay ialah suatu kupasan tentang sesuatu obyek kebudayaan atau seni.
- B – S. 13. Kalimat Inversi ialah pembalikan susunan kata yang tidak berdasarkan hukum DM.
- B – S. 14. Komedi ialah lukisan drama yang menimbulkan kesedihan.
- B – S. 15. Yang dinamakan sajak terbaik yaitu bila yang bersajak itu kata yang diakhiri oleh huruf hidup yang sama.
- B – S. 16. Shaik Nuruddin Ibnu Ali al-Raniri adalah seorang pujangga lama yang hidup di Istana Sultan Aceh.
- B – S. 17. Orang yang sentimental ialah orang yang sangat dipengaruhi oleh perasaan sentimen, perasaan berlebih-lebihan.
- B – S. 18. Sinisme ialah gaya bahasa penegas, contohnya "Ia turun ke bawah".
- B – S. 19. Kalimat nominal eliptis ialah kalimat yang predikatnya bukan kata kerja melainkan kata benda atau kata keadaan.
- B – S. 20. Sinecdokhe totem proparte yaitu gaya bahasa yang menyebutkan keseluruhan dengan maksud menyatakan sebagian.
- B – S. 21. Arti peribahasa "Bagai ayam kena kepala" ialah tak dapat berbuat apa-apa karena malu.
- B – S. 22. Sebuah kalimat dinamakan sempurna apabila kalimat itu mempunyai subyek dan predikat.
- B – S. 23. Pantun yang terdiri dari dua baris dinamakan Talibun.
- B – S. 24. "Seperti bunga ditimpa panas" adalah contoh tamsil.
- B – S. 25. Arti peribahasa "Mengepit kepala harimau" yaitu memperbesar perselisihan.
- B – S. 26. Bagian sungai yang deras airnya disebut riam.
- B – S. 27. Personifikasi ialah gaya bahasa perbandingan yang melukiskan benda mati sebagai manusia atau sebagai makhluk hidup, contohnya nyiur melambai-lambai.
- B – S. 28. Pemeo ialah kata-kata baik yang mengandung ejekan maupun yang mengandung semangat yang ditiru dari ucapan seseorang.
- B – S. 29. Suatu sajak dinamakan sajak sempurna apabila seluruh kata itu bersajak.
- B – S. 30. Khairil Anwar adalah pelopor Angkatan Pujangga Baru dibidang puisi.

- B – S. 31. Sajak asosiasi yaitu bila yang bersajak itu vokal yang menjadi rangka kata itu, contoh tumbang-mundam.
- B – S. 32. Homonem ialah satu karya yang mengandung banyak arti.
- B – S. 33. Buku kumpulan sanjak Khairil Anwar yang terkenal ialah "Puntung berasap".
- B – S. 34. Hamka ialah pelopor Angkatan '45 dibidang prosa.
- B – S. 35. Tujuan Pujangga Baru yaitu "Membimbing semangat baru yang dinamis untuk membentuk kebudayaan baru, kebudayaan persatuan Indonesia.
- B – S. 36. Istana sentris ialah salah satu sifat kesusasteraan baru.
- B – S. 37. Propaganda ialah pikiran atau cita-cita yang disiarkan dengan tujuan menarik keuntungan.
- B – S. 38. Tambo ialah dongeng-dongeng binatang yang dilukiskan sebagai kehidupan manusia.
- B – S. 39. Angkatan Pujangga Baru terpengaruh oleh sastrawan-sastrawan Barat seperti Slauerhoff, Marsman dan Nietzsche.
- B – S. 40. Hybridis ialah gejala bahasa yang terjadi dari dua buah kata yang masing-masing berasal dari bahasa asing yang berlainan tetapi dalam bahasa Indonesia menjadi kata majemuk, misalnya arif bijaksana.

C. Lingkarilah huruf B jika pernyataan ini benar dan lingkarilah huruf S apabila pernyataan ini salah. Apabila melingkari huruf S harus kamu tuliskan perbaikannya pada kolom yang telah disediakan.

- B – S. 1. Pantun Mulia ialah pantun yang hampir semua kata-katanya bersajak, serta antara sampiran dan isi memperlihatkan adanya hubungan yang erat.
.....
- B – S. 2. Kata kerja reflesief ialah sebuah kata yang mempunyai arti berbalas-balasan.
.....
- B – S. 3. Isi karangan Pujangga Baru bersifat realisme, sedangkan karangan Angkatan '45 bercorak idealisme.
.....
- B – S. 4. Syair merupakan hasil kesusasteraan Indonesia asli serta pada syair terdapat sampiran dan isi.
.....

- B – S. 5. Pe – an pada penghidupan berarti cara hidup, sedangkan ke – an pada kehidupan menyatakan keadaan hidup.
.....
- B – S. 6. Contoh Tamsil ialah: "Ibarat bunga, segar dipakai layu dibuang".
.....
- B – S. 7. Kalimat ialah kumpulan bunyi yang terkecil yang mengandung pengertian yang lengkap.
.....
- B – S. 8. Seorang vitalis ialah seorang yang mempunyai tenaga hidup, mempunyai keuletan, mempunyai semangat besar serta selalu siap sedia berjuang.
.....
- B – S. 9. Awalan ber berubah menjadi be apabila menghadapi kata yang huruf awalnya huruf R dan apabila menghadapi kata yang suku awalnya berakhir dengan huruf R.
.....
- B – S. 10. Lyrik ialah suatu karangan yang kena pengaruh oleh perasaan pengarangnya, jadi lyrik ialah, karangan yang subyektif.
.....

D. Tuliskan pasangannya yang sesuai dengan pernyataan yang ada di sebelahnya. Tuliskan nomor pasangannya yang sesuai pada titik-titik yang disediakan dengan menuliskan angka-angka yang sesuai pada lembar jawaban.

- | | | |
|---------|-------------------------------------|--------------------------------|
| D.1. a. | La Hami dikarang oleh | 1. Willibrordus Surendra Broto |
| b. | Pangeran Diponegoro | 2. Sanusi Pane. |
| c. | Malam pengantin di Bukit Kera | 3. St. Takdir Alisyahbana. |
| d. | Indonesia, Tumpah Darahku | 4. Mochtar Lubis. |
| e. | Anak Perawan di Sarang Penyamun | 5. Suamn Hasibuan. |
| f. | Jalan tak ada untung | 6. Toto Sudarto |
| g. | Sandyakala ning Majapahit | 7. Bachtiar. |
| h. | Ballada orang-orang tercinta | 8. Marah Rusli |
| i. | Suara | 9. Taufiq Ismail |
| j. | Anak dan kemenakan | 10. Motinggo Busje |
| | | 10. Muhammad Yamin. |

- D.2. a. Anjing menyalak tiada mengigit adalah. 1. Pemeo.
 b. Makan darah adalah 2. Kata Arif.
 c. Berkayuh ke hilir tertawa buaya adalah. 3. Ibarat.
 d. Bagai durian dengan mentimun adalah. 4. Pepatah.
 e. Ibarat bunga segar dipakai layu 5. Peribahasa.
 dibuang adalah 6. Bidal
 f. Sekali merdeka tetap merdeka adalah. 7. Perumpamaan
 g. Ketika ada jangan dimakan, kalau 8. Carmina
 tak ada baru dimakan adalah
 h. Kalau terpelihara kuping kabar 9. Gurindam
 yang jahat tiada damping adalah ...
 i. Gendang gendut, tali kecapi, Ken- 10. Ungkapan.
 nyang perut, senanglah hati adalah .
 j. Anak itu berperut karet adalah
- D.3. a. Contoh Hyperbolisme 1. Angin berbisik
 b. Contoh Allusio 2. Yulius Caesar naik
 c. Contoh Metonimia bemo.
 d. Contoh Simbolik 3. Silahkan makan
 seadanya.
 e. Contoh Assosiasi 4. Hujan turun dari atas
 f. Contoh Metafora 5. Ia menjadi **sampah**
 masyarakat.
 g. Contoh Pleonasme 6. Mukanya pucat bagai
 bulan kesiangan.
 h. Contoh Litotes 7. Lintah darat.
 i. Contoh Anachronisme 8. Dikutip dari Tanah
 air.
 j. Contoh Personifikasi 9. Kura-kura dalam pe-
 rahu.
 10. Harga barang dewasa
 ini memuncak.
- D.4. a. Ideologi artinya 1. Pemerintahan sendiri
 b. Prinsip artinya 2. Kekuasaan kaum agama
 c. Konsekwen artinya 3. Teguh pada pendapatnya
 nya sendiri.
 d. Partisipasi artinya 4. Undang-undang Dasar.
 e. Flexible artinya 5. Berbagai kesulitan.

- | | | | | | |
|------|------------|-------------------------------|-------|-----|--|
| f. | Legal | artinya | | 6. | Pandai membawa diri dalam berbagai keadaan |
| g. | Komplikasi | artinya | | 7. | Terang-terangan |
| h. | Konstitusi | artinya | | 8. | Ikut ambil bagian. |
| i. | Herarchi | artinya | | 9. | Keyakinan. |
| j. | Homerule | artinya | | 10. | Pandangan Hidup. |
| | | | | | |
| D.5. | a. | Contoh Fabel | | 1. | Sabai nan Aluih. |
| | b. | Contoh Myte | | 2. | Hikayat Amir Hamzah. |
| | c. | Contoh Sage | | 3. | Seribu satu Malam. |
| | d. | Contoh Legende | | 4. | Dalang Indera Kusumah |
| | e. | Contoh Penggeli hati..... | | 5. | Silsilah Melayu Bugis. |
| | f. | Contoh Tambo | | 6. | Abu Nawas. |
| | g. | Contoh Ceritera Panji | | 7. | Si Malin Kundang. |
| | h. | Contoh Ceritera Berbingkai | | 8. | Lutung Kasarnug |
| | i. | Contoh Hikayat | | 9. | Mahabarata. |
| | j. | Contoh Pelipur Lara | | 10. | Si Kancil. |
| | | | | | |
| D.6. | a. | Contoh Kal. Berita | | 1. | Surat itu dari Jakarta. |
| | b. | Contoh Kal. Tanya | | 2. | Alangkah bahayanya jika gunung itu meletus |
| | c. | Contoh Kal. Inversi | | 3. | Moga-moga Tuhan mengampuni dosanya. |
| | d. | Contoh Kal. Verbal | | 4. | Sekarang dia sudah lulus. |
| | e. | Contoh Kal. Nominal | | 5. | Kami mendirikan perusahaan. |
| | f. | Contoh Kal. Seru | | 6. | Subur benar kebun itu. |
| | g. | Contoh Kal. Permintaan | | 7. | Tahukah engkau bahayanya hayanya menjadi seorang mormpinist? |
| | h. | Contoh Kal. Nominal Elip..... | | 8. | Mira telah meninggal dunia karena kecelakaan. |
| | i. | Contoh Kal. Pengandaian | | 9. | Bila kamu betul-betul giat, kamu akan lulus. |
| | j. | Contoh Kal. Perjanjian | | 10. | Jika tuan menjadi burung maka saya menjadi dahan. |

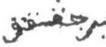
- E. Lingkarilah huruf a, b, atau c pada pernyataan/jawaban yang kau anggap paling tepat.
1. Bahasa ialah:
 - a. Ucapan pikiran dan perasaan manusia dengan teratur dengan memakai alat bunyi.
 - b. Sebagai alat komunikasi.
 - c. Alat untuk berbicara dengan sesama manusia.
 2. Bahasa Indonesia diresmikan pada tanggal:
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 28 Oktober tahun 1928
 - c. Pada masa Pendudukan Jepang tahun 1942.
 3. Konperensi atau rapat kerja:
 - a. Perundingan resmi antara kepala-kepala jawatan atau antara negara-negara.
 - b. Perundingan antara cabang-cabang perkumpulan atau partai politik, diadakan pada waktu yang ditetapkan.
 - c. Tempat berkumpulnya tokoh-tokoh dengan tujuan untuk merundingkan suatu masalah.
 4. Karangan ialah:
 - a. Tulisan tentang sesuatu, hanya mementingkan isi, tidak mementingkan keindahan bahasa.
 - b. Karangan indah bahasa dan isinya, berbentuk prosa, puisi atau drama. Biasanya curahan kalbu.
 - c. Uraian mengenai suatu masalah yang disusun seorang populer sehingga mudah dipahami oleh umum.
 5. Terjemahan:
 - a. Menceriterakan kembali isi karangan dalam suatu bahasa dengan tepat, kalimat demi kalimat ke dalam bahasa lain.
 - b. Menulis kembali seperti aslinya, tidak ada yang menyimpang atau diubah sedikitpun.
 - c. Sama dengan menyadur suatu karangan dari bahasa asing ke dalam bahasa sendiri.
 6. Symposium:
 - a. Pertemuan antara tokoh-tokoh seniman atau ahli-ahli dalam suatu pengetahuan, tempat beberapa orang berbicara tentang suatu hal, yang didiskusikan dengan teman-teman yang sama vaknya.
 - b. Berpidato di muka umum yang bernadakan politik.
 - c. Bertukar fikiran dalam suatu forum tertentu yang diungkapkan secara bebas.

7. Hasil karya Rosihan Anwar:
 - a. Radio Masyarakat.
 - b. Keluarga Surono.
 - c. Tiga menguak Takdir.
8. Pelopor Angkatan 45.
 - a. Ayip Rosidi
 - b. Chairil Anwar
 - c. Asrul Sani
9. Pelopor Angkatan 66
 - a. H.B. Yassin
 - b. Motinggo Busje
 - c. A.G. Taufik Ismail.
10. Pujangga yang dapat digolongkan ke dalam Angkatan Lama.
 - a. Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi.
 - b. Hamzah Fansuri
 - c. Amal Hamzah.
11. Bola Lampu dikarang oleh:
 - a. Idrus
 - b. Rivai Apin
 - c. Asrul Sani
12. Yang menyusun Maha Bharata:
 - a. Walmiki
 - b. Wyasa
 - c. Amir Hamzah
13. Realisme:
 - a. ialah aliran dalam kesusasteraan yang ingin mengemukakan sesuatu berdasarkan kenyataan yang terdapat dalam masyarakat.
 - b. Merupakan curahan yang terasa dalam jiwanya.
 - c. Aliran dalam kesusasteraan yang penguraiannya didasarkan atas kenyataan-kenyataan tetapi cenderung kepada yang mesum.
14. Idealisme:
 - a. Dalam aliran ini terasa ciptaan-ciptaan yang bernafaskan Ketuhanan.
 - b. Aliran romantik yang didasarkan pada ide pengarang semata-mata.
 - c. Aliran yang mengutamakan ide atau cita-cita sebagai pokok tujuan tidak memperdulikan apakah yang ditulisnya itu dapat terlaksana atau tidak.

15. Ballada ialah:
 - a. Puisi yang berisi kisah atau hikayat boleh bersifat epik atau lirik.
 - b. Puisi yang berisi luapan perasaan kasih sayang terhadap kekasih.
 - c. Puisi yang mementingkan isi daripada bahasa, kalau perlu syarat-syarat bahasa harus tunduk kepada kepentingan isi.
16. Ode:
 - a. Sanjak yang berisi pujian dan sanjungan terhadap seseorang yang besar jasanya dalam masyarakat.
 - b. Sanjak bersedih-sedih, suara sukma yang meratap, batin yang merintih.
 - c. Penghormatan pada pagi hari yang dilaksanakan dengan senam masal serta nyanyi bersama di tanah lapang.
17. Yang dimaksud dengan aneksi ialah:
 - a. Rangkaian kata-kata yang tidak saja menentukan, tetapi juga membentuk pengertian baru.
 - b. Rangkaian kata-kata yang menentukan tetapi tidak membentuk pengertian baru.
 - c. Hubungan dua buah kata yang sangat erat berpadu dan mempunyai arti yang luas.
18. Kalimat oratoris ialah kalimat:
 - a. Yang predikatnya kata kerja, akan tetapi karena sudah dimaklumi orang kemudian kata kerja itu dihilangkan.
 - b. Tanya yang tidak menghendaki jawaban yang dipergunakan dalam bahasa lisan, misalnya dalam waktu berpidato.
 - c. Yang biasa terdapat waktu orang berpidato dengan maksud untuk mendapatkan perhatian dari si pendengar.
19. Kata sifat yang bertindak sebagai atributif terdapat dalam contoh-contoh di bawah ini:
 - a. Saya baru mengetahui bahwa di kota Cianjur ada bangunan yang sangat tinggi.
 - b. Rumah si Karim itu tepat berada di samping rumah tinggi di Jalan Mayor Harun Kabir itu.
 - c. Semua orang telah mengetahui bahwa orang itu terlalu tinggi hati.
20. Menurut Sutan Takdir Alisyahbana, tekanan kata dalam bahasa Indonesia itu.....

- a. jatuh pada suku kata pertama daripada kata dasar.
 - b. jatuh pada suku kata kedua dari belakang daripada suatu kata dasar.
 - c. jatuh pada suku kata terakhir daripada kata-kata, baik yang belum maupun yang sudah berimbuhan.
21. Yang dimaksud dengan reduplikasi ialah:
- a. bentuk perulangan kata, tetapi tidak seluruhnya melainkan hanya serta bunyi permulaan yang diikuti oleh pepet.
 - b. suatu bentuk perulangan yang terjadi karena persamaan rangka kata saja sedangkan bunyinya berubah, seperti beras petas, mundur-mandir.
 - c. bentuk perulangan kata yang tidak hanya kata dasarnya saja tetapi seluruhnya misalnya: surat kabar-surat kabar, warga negara-warganegara, dan sebagainya.
22. Pelengkap penderita, tiada lain daripada:
- a. bagian kalimat yang menderita pekerjaan yang dilakukan oleh subyek.
 - b. keterangan predikat yang amat rapat hubungannya dengan predikat.
 - c. jabatan kalimat yang selalu berada di belakang subjek dan predikat.
23. Gejala bahasa "synkope" ialah:
- a. gejala penghilangan sebuah huruf atau lebih pada akhir sebuah kata.
 - b. gejala penghilangan sebuah huruf atau lebih pada awal sebuah kata.
 - c. gejala penghilangan sebuah huruf atau lebih di tengah sebuah kata.
24. Arti pepatah "Lancar kaji karena diulang, pasar jalan karena ditempuh" ialah:
- a. sama dengan arti pepatah "alah bisa oleh biasa"
 - b. terasa ringan karena sudah biasa dikerjakan.
 - c. menjadi pandai karena rajin.
 - d. tidak menjadi patah semangat.
25. Arti pepatah "Kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang penggalah", ialah:
- a. orang tua harus menyayangi anaknya.
 - b. anak belum tentu menyayangi orang tuanya.
 - c. kasih sayang orang tua kepada anaknya lebih besar dari pada kasih sayang anak kepada orang tuanya.

- d. haruslah terjalin rasa saling menyayangi antara orang tua dan anak.
26. "Kami harus mengadakan pertemuan sekarang" kalau kalimat tersebut diubah ke dalam bentuk pasif menjadi:
- pertemuan harus diadakan oleh kami sekarang.
 - Kami harus adakan pertemuan sekarang.
 - Harus kami adakan pertemuan sekarang.
 - Pertemuan kami harus adakan sekarang.
27. "Soal itu tak mungkin terpecahkan olehmu". Bentuk aktifnya ialah:
- Kamu tak mungkin memecahkan soal itu.
 - Kamu tak mungkin dapat memecahkan soal itu.
 - Soal itu tak mungkin kamu memecahkannya.
 - Olehmu soal itu tak mungkin dapat memecahkannya.
28. "Para pelajar sedang menyanyi di halaman sekolah", kalimat tersebut tidak dapat diubah menjadi kalimat pasif, sebab.....
- kalimat tersebut sudah berbentuk pasif
 - kalimat tersebut bukan merupakan kalimat langsung
 - kalimat tersebut tidak berobjek penderita
 - kalimat tersebut termasuk kalimat transitif.
29. Perbaiki kalimat: "Para hadirin tidak boleh hubungan dengan lain orang", yaitu:
- Para hadirin tidak boleh hubungan dengan orang lain.
 - Para hadirin tidak boleh berhubungan dengan lain orang.
 - Hadirin tidak boleh berhubungan dengan orang lain.
 - Hadirin tidak boleh hubungan dengan orang lain.
30. "Mereka belum laporkan ke kepala regunya tentang adanya penyakit menular di daerahnya", kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi.....
- Mereka belum laporkan kepada kepala regunya tentang adanya penyakit menular di daerahnya.
 - Belum mereka laporkan kepada kepala regunya tentang adanya penyakit menular di daerahnya.
 - Oleh mereka belum dilaporkan ke kepala regunya tentang adanya penyakit menular di daerahnya.
 - Mereka belum melaporkan ke kepala regunya tentang adanya penyakit menular di daerahnya.

31. Ciri khas yang membedakan bentuk pantun dengan syair ialah:
- perbedaan jumlah baris dalam setiap bait.
 - pantun termasuk puisi lama sedangkan syair termasuk puisi baru.
 - pantun bersampiran sedangkan syair merupakan satu rangkaian cerita.
 - pantun terikat oleh persyaratan sajak akhir, sedangkan syair tidak mementingkan sajak akhir.
32. "Kata "regu" ditulis dengan huruf Arab Melayu sebagai berikut :
- 
 - 
 - 
 - 
33. Kata "Jakarta" ditulis dengan huruf Arab Melayu sebagai berikut:
- 
 - 
 - 
 - 
34. "Berjongkok" ditulis dengan huruf Arab Melayu:
- 
 - 
 - 
 - 
35. _____, harus kita baca sebagai berikut:
- saling
 - silang
 - selang
 - sulung.
-

UJIAN SEKOLAH TAHUN 1974
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI
C I A N J U R
Hari: SABTU, Tanggal: 16 NOPEMBER 1974, Waktu: 07.30–09.00
”BAHASA INDONESIA”
(90 menit)

PINJAMAN UANG TANPA BUNGA DALAM RANGKA HARI RAYA
IDULFITRI UNTUK PEGAWAI NEGERI GOLONGAN I DAN PENSIUNAN.

Jakarta, Kompas.

Pemerintah menyediakan anggaran sebesar Rp. 3,3 milyar untuk keperluan pinjaman Hari Raya Idulfitri mendatang bagi sejumlah 931.000 pegawai Negeri golongan I (yang terendah, antara lain sopir, pesuruh), termasuk ABRI, dan para pensiunan yang semuanya berjumlah 471.000 orang itu.

Kebijaksanaan itu diputuskan hari Selasa dalam sidang Kabinet Terbatas Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kesra) yang dipimpin langsung oleh Presiden Soeharto di Bina Graha.

Menteri Penerangan Mashuri SH, yang mengumumkan kebijaksanaan itu, menambahkan bahwa menurut ketentuan untuk setiap pegawai sipil/ABRI yang termasuk dalam golongan I itu disediakan pinjaman sebesar R.3000,—. Sedang bagi para pensiunan itu disediakan pinjaman sebesar Rp.1.500,— seorangnya. Pinjaman-pinjaman tersebut, katanya, dapat dibayar kembali secara berangsur-angsur selama lima bulan dan sama sekali tidak dikenakan bunga!

Diingatkan kembali oleh Menteri Mashuri, bahwa pada Hari Raya Idulfitri, larangan memberi ataupun menerima hadiah-hadiah masih tetap berlaku.

KUTIPAN DARI KOMPAS.
Rabu, 25 September 1974.

A. PERTANYAAN BACAAN:

1. Rp. 3,3 milyar; tuliskan dengan angka.
2. Siapa yang dimaksud pegawai Negeri Golongan I?
3. Apa yang dimaksud dengan pegawai Sipil?

4. Apa yang dimaksud dengan Kabinet terbatas?
 5. Pemerintah menyediakan anggaran, apa maksudnya?
 6. Terangkan tentang pinjaman dengan bunga!
 7. Siapa yang memimpin Sidang Kabinet Bina Graha?
 8. Siapakah yang dimaksud Menteri Mashuri tidak boleh menerima dan memberi hadiah?
- B. PENGETAHUAN BAHASA :
1. Singkatan dari kata-kata apakah ini?
 - a. Kesra, b. ABRI, c. OSIS, d. Kabin SMA.
 2. Apa arti kata-kata di bawah ini dan dari bahasa mana:
 - a. Bina Graha, b. Idulfitri, c. Sejahtera, d. Bijaksana.
 3. Apakah arti ungkapan ini:
 - a. Hati nurani, b. Makan hati, c. Murah hati, d. Rendah hati, e. Besar hati, f. Tangkai hati.
- C. TATA BAHASA :
1. Beri contoh: a. Kata dasar, b. Kata berulang, c. Kata bersambung-an.
 2. Berikan contoh:
 - a. Senyawa (kata majemuk) kopelatif.
 - b. Senyawa determinatif, c. Senyawa posesif.
 3. Uraikan menurut jabatannya:
 - a. Suatu hari saya mendapat kiriman dari gadis sahabat saya itu.
 - b. Mahasiswa telah meninggalkan ruang kuliahnya karena demonstrasi.
 - c. Aminah diberi Siti uang.
- D. KESUSASTERAAN:
1. Bentuk puisi lama Indonesia berbentuk apa?
 2. Bagaimana syarat-syarat sebuah pantun, beri contoh pantun 1 bait.
 3. Siapakah bangsa asing yang pernah menyelidiki pantun, bagaimana pendapatnya.
- E. SALIN KE DALAM HURUF ARAB MELAYU :
1. Kupu-kupu ada di Indonesia.
 2. Janganlah engkau ke rumahku.
 3. Kami suka tolong-menolong.
 4. Kawanku bermain-main di halaman.
-

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
TAHUN 1975.**

**Jurusan: SASTRA—SOSIAL
Sabtu, 8 Nopember 1975, Waktu: 08.00 — 10.30
BAHASA INDONESIA II
(150 menit)**

BIDANG KESEHATAN

Selain di bidang pendidikan, Pemerintah dalam tahun anggaran 1975/1976 ini juga menyediakan biaya Rp. 15,5 milyar untuk pembangunan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang baru dan untuk merehabilitasi Puskesmas yang lama. (Tahun 1974/1975 berjumlah Rp. 5 milyar).

Puskesmas baru yang akan didirikan tahun 1975/1976 ini berjumlah 500 buah, sedang yang akan direhabilitir 1500 buah. Pembangunan fasilitas kesehatan ini menurut Prof. Widjojo dibarengi dengan penyediaan obat-obatan, peralatan tenaga-tenaga medis, termasuk seorang dokter untuk setiap Puskesmas.

Penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan ini dibiayai dari anggaran dan termasuk dalam Inpres Bantuan Pembangunan SD dan Inpres Kesehatan (Puskesmas).

Kecuali itu, untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan lainnya di seluruh propinsi Pemerintah juga menyediakan biaya. Antara lain untuk perbaikan jalan-jalan pengairan dan lain-lain.

I. *Pertanyaan bacaan:*

1. Apakah tugas Puskesmas?
2. Indonesia dibagi dalam berapa propinsi?
3. Akhir-akhir ini ada kejadian apa di pulau Timor?
4. Orang-orang primitif biasanya kurang mementingkan kesehatan, apa sebabnya?
5. Apakah beda antara dokter dan Doktor?
6. Di Indonesia ada kawasan-kawasan di 3 pulau yang tidak termasuk pemerintah Indonesia, pulau-pulau apakah itu?
7. Apa yang dimaksud dengan kesenian?
8. Bagaimana definisi bahasa?
9. Apa yang dimaksud dengan kalimat?
10. Apa arti mensana incorporisano?

11. *Lingkari huruf B apabila pernyataannya benar dan lingkari huruf S, bila pernyataannya salah. Tidak diperkenankan ada corengan.*
1. Daratan di bawah tebing disebut lembah.
 2. Daratan yang ditumbuhi rumput disebut padang tekukur.
 3. Tempat mula-mula air keluar disebut muara.
 4. Yang dimaksud dengan pelengkap, tiada lain
 5. Di pada kata diambil berbeda fungsinya dengan di pada kata di sekolah, tapi kedua-duanya merupakan awalan.
 6. Kalimat pasif ialah kalimat yang predikatnya berawalan ber.
 7. Kata dunia berasal dari bahasa Sansekerta, yang arti sesungguhnya bumi dan langit serta isinya.
 8. Homonim berarti persamaan kata, atau kata yang sepadan artinya, seperti kata sosial sama dengan masyarakat.
 9. Polemik yaitu perdebatan mengenai politik atau kebudayaan dalam suatu pertemuan para ahli.
 10. Plagiat sama dengan pencurian karangan orang lain, yang disiarkannya sebagai hasil ciptaannya sendiri.
 11. Aubade yaitu senam masaal atau nyanyi bersama di lapangan terbuka dan dilakukannya pada malam hari.
 12. Kata sudah dapat dipakai di muka atau di belakang kata yang diterangkan.
 13. Sesuat dinamakan ternama, apabila orang banyak telah mengetahui kebaikannya ataupun keburukannya.
 14. Karangan yang bersifat epik, yaitu karangan atau hasil sastra yang subyektif yang dimasuki perasaan serta pertimbangan si pengarang.
 15. Poliklinik yakni tempat merawat orang-orang yang menderita sakit.
 16. Sisipan el-em-er diletakkan di tengah-tengah kata dasar, seperti telunjuk.
 17. Yang dimaksud dengan pluralis mayestis, yaitu pemakaian kata kami atau kita yang diucapkan oleh orang yang sombong yang berarti aku.
 18. Bentuk syair bukanlah bentuk puisi lama Indonesia asli, sebab syair itu berasal dari kesusasteraan Hindu.
 19. Daam hal pantun St. Tadir Alisyahbana berpendapat bahwa antara sampiran dan isi pada pantun tidak ada hubungannya.
 20. Raja penyair angkatan pujangga baru ialah Amir Hamzah.
 21. Sebab-sebab prosa lama kraton sentris, ialah karena para pujangga hidup di lingkungan keraton.

22. Soneta ialah sanjak yang berasal dari Inggris dan tokohnya ialah Shakespeare.
23. Guna dari pada ceritera berbingkai ialah untuk mendidik manusia supaya senantiasa tidak berbubuat jahat dan lalim terhadap sesamanya.
24. Untung Surapati karangan Marah Rusli.

III. *Lingkari 1 atau 2 jawapan yang betul dari jawapan-jawapan yang sudah tersedia di sebelah bawah soal ini:*

1. Lairnya Angkatan 66 disebabkan karena:
 - a. ingin melenyapkan kebathilan dari bangsanya sendiri.
 - b. menonjolkan dirinya sebagai sastrawan terbaru.
 - c. sudah tertutupnya kesusastraan jaman Angkatan '45.
 - d. timbulnya kesadaran harus adanya orde baru.
2. Dalam roman-roman Balai Pustaka ceritera selalu berakhir dengan:
 - a. golongan tua menang
 - b. golongan muda menang
 - c. kebudayaan Barat ditolak
 - d. adat dipertahankan dan kebudayaan Barat diterima.
3. Majalah yang diterbitkan oleh Balai Pustaka ialah:
 - a. Parahiyangan.
 - b. Varia
 - c. Panji Pustaka
 - d. Siasat.
4. Pelaku-pelaku dari Salah Asuhan ialah:
 - a. Hanafi
 - b. Rodiah
 - c. Corry
 - d. Handani.
5. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi adalah keturunan:
 - a. Cina
 - b. Arab
 - c. Melayu
 - d. India
6. Ceritera Seribu Satu Malam termasuk:
 - a. ceritera bersambung
 - b. ceritera berbingkai
 - c. ceritera roman
 - d. ceritera pahlawan.

7. Roman Panji berasal dari:
 - a. ceritera Hindu
 - b. ceritera Melayu
 - c. ceritera Sansekerta
 - d. ceritera Jawa.
8. Bentuk ceritera jaman sekarang kebanyakan:
 - a. bentuk Novel
 - b. bentuk Roman
 - c. bentuk Cerpen
 - d. bentuk Hikayat
9. Mahabharata dan Ramayana termasuk:
 - a. Ephos
 - b. Mythe
 - c. Legende
 - d. Fabel.
10. Tokoh sastrawan Angkatan 66 ialah:
 - a. s H.B. Yassin
 - b. A.G. Taufik Ismail
 - c. Chairil Anwar
 - d. St. Takdir Alisyahbana.

IV. Cocokkanlah hasil karya ini dengan pengarangnya. (Hanya mengisi titik-titik dengan nomor yang kau anggap benar).

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Kerikil tajam dan yang terhempas dan terputus. | a. Bur Rasuanto |
| 2. Gurindam 12 | b. Ayip Rosidi |
| 3. Tirani | c. Motinggo Busye |
| 4. Cari muatan | d. A.A. Navis |
| 5. Tahun-tahun kematian | e. Idrus |
| 6. Grotta Azorra | f. Taufiq Ismail |
| 7. Jalan lain ke Roma | g. Chairil Anwar |
| 8. Robohnya surau kami | h. St. Takdir Ali Sajahbana |
| 9. Benteng | i. Raja Ali Haji |
| 10. Singapura dimakan api | j. Abdullah Munsyi |
| 11. Madah kelana | k. Hamka |
| 12. Azab dan sengsara | l. Sanusi Pane |
| 13. Nyanyi sunyi | m. Merari Siregar |
| 14. Siti Nurbaya | n. Amir Hamzah |
| 15. Di bawah lindungan Ka'abah | o. Marah Rusli. |

V. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat:

1. Sjak Tiga menguak takdir adalah hasil karya bersama antara.....,dan.....
2. Pelaku-pelaku dari ”Salah Asuhan” ialah....., dan.....
3. Manusia universil menurut anggapan Angkatan ’45 harus memenuhi 3 unsur, yaitu.....,dan
4. Cerpen Dua dunia adalah buah karya dari..... yang dimaksud dua dunia oleh pengarang ialah.....
5. Kesusasteraan masa purba sifatnya.....
6. Tokoh Angkatan 66 ialah
7. Inti sasaran dari Angkatan 66 ialah
8. Chairil Anwar adalah tokoh sastra dalam bentuk
9. Abdullah Munsyi termasuk sastrawan Angkatan
10. Sastrawati Angkatan ’45 ialah

Salin ke dalam huruf Arab Melayu:

11. Kumbang termasuk serangga =
12. Itu sebangsa kambing =
13. Gambar itu dua gunting =
14. Bambu ini tambah panjang =
15. Lompat kera itu tidak tinggi =

VI. Buatlah karangan dengan memilih salah satu judul di bawah ini!

1. Kebudayaan Nasional untuk memperkuat kepribadian bangsa.
2. Memupuk kesadaran hukum.
3. Hari Pahlawan.

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
TAHUN 1975.**

**Jurusan : SASRA—SOSIAL/PASPAL
Kamis, 13 Nopember 1975, Waktu: 08.00 – 09.30.
BAHASA INDONESIA I
(90 menit)**

10.000 SD Dibangun Tahun 1975 – 1976.

Jakarta, Kompas.

Pemerintah dalam tahun anggaran 1975–1976 ini akan membangun 10.000 gedung sekolah SD baru dan sekaligus akan merehabilitasi 10.000 gedung sekolah SD yang lama di seluruh Indonesia. Menteri EKUIN Prof. Widjojo Nitisastro kepada pers di Bina Graha, Selasa kemarin sehabis pertemuan dengan Presiden Suharto, mengumumkan langkah ini bertujuan untuk secara bertahap meratakan kesempatan pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar. Dikatakan, biaya yang disediakan berjumlah Rp.49,9 milyar, meliputi biaya pembangunan, pencetakan 37 juta buku baru SD, pengangkatan 40.000 guru baru serta biaya penataran 200.000 guru lainnya. Widjojo mengakui, penyediaan fasilitas pendidikan tersebut, belumlah mencukupi untuk menampung semua anak yang sudah mencapai usia sekolah pada waktu ini. Namun fasilitas seperti ini akan disediakan pemerintah setiap tahun secara bertahap sehingga pada akhirnya diharapkan semua anak-anak dapat ditampung seluruhnya. Pembangunan gedung-gedung sekolah SD baru yang memerlukan biaya sekitar 5 sampai 7 juta rupiah sebuahnya, sudah harus selesai pada bulan Januari 1976, sesuai dengan dimulainya masa sekolah baru.

I. *Pertanyaan bacaan :*

1. Apa yang dimaksud dengan rehabilitasi?
2. Apa yang dimaksud dengan tahun anggaran Pemerintah?
3. Apa salah satu tugas Menteri EKUIN?
4. Dari bahasa apa kata Bina Graha?
5. Apa yang dimaksud dengan penataran?
6. Mengapa Pemerintah mendahulukan pembangunan gedung-gedung SD?
7. Apa yang dimaksud dengan kata inpres?
8. Sebutkan beberapa fasilitas pendidikan?

9. Apa pula yang diperlukan selain pendidikan kecerdasan, untuk menjadi manusia Pancasila?
10. Apa sebab Pemerintah berusaha keras untuk menampung anak-anak bersekolah?

II. Lingkari huruf B, apabila pendapatmu benar, dan lingkari huruf S, bila kau anggap salah. Usahakan jangan ada coretan-coretan.

1. Yang dimaksud dengan subyek dalam suatu kalimat ialah bagian kalimat itu yang dianggap kurang penting.
2. Konsonan sengau ialah bunyi yang melalui hidung seperti: m, n, ng, c, d, p.
3. Ter pada terkejut, berbeda fungsinya dengan ter pada kata terbang, tetapi keduanya berfungsi sebagai awalan.
4. Kata kerja transitif ialah kata kerja yang tidak memerlukan obyek.
5. Kata kerja refleksi ialah kata kerja yang dilakukan oleh dua pihak atau berbalasan.
6. Fungsi akhiran i berarti pula berkali-kali dilakukan seperti menduduki kursi.
7. Awalan ber menjadi be bila suku pertama kata dasar berakhiran r atau suku pertama dimulai dengan r, misalnya berterbangan, berevolusi, berenang.
8. Kalimat pasif biasanya predikatnya berawalan me atau ber.
9. Compositum sama dengan aneksi ialah hubungan dua kata atau lebih yang mempunyai pengertian baru. Seperti sputangan, matahari.
10. Tekanan kata dalam bahasa Indonesia menurut S. Takdir jatuh pada suku kedua dari belakang.
11. Kata titian berarti jalan melalui parit dihubungkan dengan bambu atau sebangsanya supaya dapat pergi ke seberang.
12. Saya mengucapkan p.f. kepadanya karena ia baru saja ditinggal mati oleh ibunya.
13. Kertas normalisasi yaitu kertas untuk surat menyurat dalam perdagangan yang sebelah atasnya tercetak nama dan alamat perusahaan.
14. Orang sentimentil ialah orang yang sangat dipengaruhi perasaan sentimen, perasaan yang berlebihan.
15. Egoistis yaitu sifat yang sangat baik ialah orang yang mementingkan keperluan orang lain atau masyarakat.
16. Metafora ialah gaya bahasa sindiran yang agak tajam, seperti sampah masyarakat.

17. Essay ialah karangan tentang suatu pengetahuan atau seni yang disusun secara populer dan kerap kali merupakan kritik atau kupasan.
18. Angkatan 66 dalam kesusasteraan Indonesia diproklamkan oleh A.G. Taufiq Ismail dengan tokoh-tokohnya H.B. Yassin, dan Ayip Rosidi.
19. Sanjak Chairil Anwar yang terkenal ialah "Aku".
20. Ceritera Panji yaitu hikayat yang berasal dari Jawa yang berpokok pada empat buah kerajaan di Jawa, kemudian menyebar sampai ke daerah Melayu dan Siam.
21. Bentuk soneta berasal dari Inggeris dan terdiri dari tiga kwatryn dan distison.
22. Raja penyair Angkatan Pujangga Baru ialah Amal Hamzah.
23. Hymne ialah sanjak yang sengaja dibuat untuk menghormati pahlawan yang di dalamnya mengandungi kata-kata yang bersemangat.
24. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi termasuk sastrawan peralihan.
25. Dinamai, maut, disukai, huruf-huruf yang digaris adalah diftong.

III. Lingkari 1 atau 2 jawapan yang kau anggap betul, dari jawapan-jawapan yang sudah tersedia di sebelah bawah soal-soal ini:

1. Kata Pemberhentian, Kata dasarnya ialah:
 - a. henti
 - b. berhenti
 - c. perhentian
 - d. berhentian.
2. Dilemparnya kodok di tengah sawah, kedua di tersebut adalah:
 - a. prefiks atau awalan
 - b. preposisi atau kata depan
 - c. di (lemparnya) = awalan
 - d. di (tengah sawah) = kata depan.
3. Kata pengetahuan, merupakan sebuah morfem :
 - a. bebas
 - b. terikat
 - c. kompleks
4. Kelompok kata sambil-lalu, merupakan sebuah:
 - a. frase
 - b. aneksi
 - c. kata majemuk
 - d. clause.

5. Kata kesederhanaan, adalah sebuah:
 - a. kata benda konkrit
 - b. kata benda abstrak
 - c. kata sifat
 - d. kata keadaan.
6. Kata meninjau, terdiri dari :
 - a. fonin
 - b. 7 fonin
 - c. 8 fonin
 - d. kata.
7. Kelembutan adalah orang yang tepat untuk mengatasi kemarahan.
Kalimat ini termasuk:
 - a. kalimat ellips
 - b. kalimat tunggal
 - c. kalimat majemuk setara
 - d. kalimat majemuk bertingkat.
8. Kata untuk pada kalimat no. 7 adalah:
 - a. kata tambah (adverb)
 - b. kata depan (preposisi)
 - c. kata sambung (konjugasi)
 - d. kata ganti.
9. Majalah-majalah yang memuat sastra bahasa Indonesia ialah:
 - a. Siasat
 - b. Seleka
 - c. Sastra dan budaya
 - d. Varia.
10. Pelaku-pelaku dari buku "Belunggu" ialah:
 - a. Tini
 - b. Harsono
 - c. Wartini
 - d. Sukartono.

IV. Tuliskan pasangannya yang sesuai dengan pernyataan di sebelahnya.
Caranya hanya menempatkan angka yang sesuai dalam titik-titik.

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Kata yang termasuk jenis kata | a. Kata kerja aus. |
| 2. Kata tempat termasuk jenis kata | b. Kata depan. |
| 3. Kata tiba termasuk jenis kata..... | c. Kata ganti penghubung |
| 4. Kaa dengan termasuk jenis kata | d. Kata keadaan |
| 5. Kata besar termasuk jenis kata | e. Kata benda |
| 6. Kata dan termasuk jenis kata | f. Kata benda abstrak |

- | | |
|--|-----------------------------|
| 7. Kata itu termasuk jenis kata | g. Kata ganti tak tentu |
| 8. Kata kami termasuk jenis kata | h. Kata ganti orang I jamak |
| 9. Kata barang siapa termasuk jenis kata | i. Kata ganti penunjuk |
| 10. Kata kebaikan termasuk jenis kata | j. Kata sambung |
| 11. Aneksi subyektif contohnya | k. Penyerahan pimpinan |
| 12. Aneksi posesif contohnya | l. Uang Sekolah |
| 13. Aneksi partitip contohnya | m. Baju ibu |
| 14. Aneksi final contohnya | n. Sisa-sisa makanan |
| 15. Aneksi obyektif contohnya | o. Lukisan Sidin |
| | p. Kecantikan pacarku. |

V. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat:

1. Musik ialah suatu cabang daripada
2. Kesenian ialah suatu cabang daripada
3. Cabang-cabang lain dari pada kesenian yaitu;; (93 jawaban).
4. Seorang ahli seni laki-laki disebut.....; wanita disebut.....
5. Pemimpin orkes dinamakan
6. Seorang yang ahli dalam menggubah lagu-lagu disebut
7. Lagu..... ialah lagu yang dimainkan tanpa iringan suara.
8. Lagu..... adalah lagu Kebangsaan kita.
9. Sosial lawan katanya
10. Normal lawan katanya
11. Komplit lawan katanya
12. Modern lawan katanya
13. Simpati lawan katanya
14. Egois lawan katanya
15. Tuna wisma lawan katanya

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR SMA TAHUN 1976.**Mata pelajaran : BAHASA INDONESIA I****Kelas III Jurusan : PASPAL/SASTRA – SOSIAL****W a k t u : 90 menit****Hari dan tanggal : Selasa, 9 Nopember 1976.**

- I. Lingkari huruf B, bila kamu anggap benar dan lingkari huruf S bila kamu anggap salah!.
- B – S. 1. Pagi-pagi kubangun pukul enam.
- B – S. 2. Kalimat tanya retorik ialah kalimat tanya yang memerlukan jawaban.
- B – S. 3. Segala kekayaan habis di sita.
- B – S. 4. Pembentukan kata seniman beranalogi kepada kata budiman.
- B – S. 5. Surat dari padamu sudah saya terima.
- B – S. 6. Surat darimu sudah saya terima.
- B – S. 7. Kambingku ada dipaman.
- B – S. 8. Ibu sedang pergi kepasar.
- B – S. 9. Akhiran an pada umumnya pembentuk katabenda.
- B – S. 10. Kata kerja bentuk aktif yang berakhiran kan atau i merupakan katakerja transitif.
- B – S. 11. Akhiran i menyatakan objek diam.
- B – S. 12. Akhiran kan menyatakan objek bergerak.
- B – S. 13. Dalam memperjuangkan hidup, semua orang harus maju ke depan.
- B – S. 14. Dimana mana tempat sedang giat menanam jagung.
- B – S. 15. Ter pada terkecuali berbeda fungsinya dengan ter pada terbang, tetapi keduanya sebagai awalan.
- B – S. 16. Anak-anak sedang menaikkan bendera.
- B – S. 17. Kata kerja repliksi ialah katakerja yang dilakukan oleh dua pihak.
- B – S. 18. Pulau; damai; huruf au dan ai disebut diptong.
- B – S. 19. Seniman dan seniwati mempunyai tugas yang sama.
- B – S. 20. Kami persilakan bapak untuk menyampaikan sambutan.
- II. Pilih salahsatu jawaban yang paling tepat dengan jalan melingkari huruf yang ada di depannya!

1. Pemberian sesuatu dari seorang raja kepada raja yang menaklukkannya ialah:
 - a. anugerah
 - b. karunia
 - c. upeti.
2. Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut:
 - a. imigrasi
 - b. urbanisasi
 - c. transmigrasi.
3. Sisipan dalam bahasa Indonesia disebut:
 - a. sufik
 - b. infik
 - c. prefik
4. Ilmu yang mempelajari asal-usul kata ialah:
 - a. etimologi
 - b. semantik
 - c. sintaksis.
5. Hak-hak azasi manusia pernah diselenggarakan di Bandung.
 - a. sidang
 - b. konperensi
 - c. seminar.
6. Bantuan dari luar negeri digunakan untuk memperbaiki ekonomi.
 - a. prasaran
 - b. sarana
 - c. prasarana
7. yang tidak wajar terhadap dirinya menyebabkan perselisihan.
 - a. selaku
 - b. kelakuan
 - c. perlakuan.
8. terhadap karangan itu dapat ditindak berdasarkan hukum yang berlaku.
 - a. pertentangan
 - b. penentangan
 - c. tentangan.
9. Anggaran Belanja Negara masih harus dibahas oleh DPR'
 - a. rencana
 - b. rancangan
 - c. perkiraan

10. tidak puas atas hasil yang dicapainya.
 - a. pelaksana
 - b. penyelenggara
 - c. panitia.
11. Kera itu..... dari pohon ke pohon.
 - a. lari
 - b. lompat
 - c. loncat.
12. Kendaraan itu..... barang ke gudang.
 - a. mengangkat
 - b. menarik
 - c. mengangkut.
13. Si Ali masih layang-layangnya, meskipun sudah tinggi.
 - a. meninggikan
 - b. dipertinggi
 - c. mempertinggi.
14. Orang itu.....jalan.
 - a. menyebrangkan
 - b. menyebrangi
 - c. sebrang.
15. yang ada di perempatan itu ditanami bunga-bunga.
 - a. bundaran.
 - b. bulatan.
 - c. lingkaran.

III. Isilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan salah satu di antara kata-kata berikut!

spesialisasi, sentral, rehabilitasi, integral, struktur, potensi, pase, partisipasi, tipe, wawasan, individualisme, gagasan, gamblang, kosakata, tokoh buronan, daluwarsa, bakhantam.

1. Dalam pembinaan masyarakat secara komunikasi yang baik mempunyai peranan yang sangat penting.
2. Masyarakat Indonesia yang modern hanya dapat dicapai dengan seluruh rakyat.
3. Semua kegiatan bertalian dengan Hari Proklamasi diatur secara ..
4. Dengan pengarahan semua yang terdapat dalam masyarakat, tujuan Pemerintah mudah-mudahan tercapai.

5. Hanya dengan yang mendalam, dapat diharapkan kreasi sastra yang bernilai.
 6. untuk segera memperbanyak gedung-gedung SD mendapat dukungan dari berbagai pihak.
 7. Sumbangan bahasa-bahasa Daerah, terutama menyangkut penambahan..... bahasa Indonesia.
 8. antara kedua belah pihak, hanya disebabkan oleh salah pengertian.
 9. Semua perkara yang dianggap selesai.
 11. Di kota-kota besar, sifat-sifat sangat menonjol.
 12. Dari pengalaman, kita kenal bermacam-macam kalimat.
 13. Tiap-tiap jalan pikiran minta pengucapan yang tertentu bentuk dan susunannya.
 14. Tujuan tatabahasa yang terutama, ialah memperkenalkan bahasa itu.
kenalkan..... bahasa itu.
 15. Bangunan Pemerintah yang sudah tua, sudah waktunya di
- IV. Jodohkan pernyataan sebelah kiri dengan sebelah kanan, dengan memindahkan huruf-huruf di depan pernyataan sebelah kanan ke titik titik sebelah kiri!
- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Dua kata, tetapi mempunyai arti sama. | a. relasi komparatif |
| 2. Satu kata, tetapi mempunyai arti berlainan. | tif. |
| 3. Ilmu yang mempelajari bunyi bahasa. | b. aposisi |
| 4. Ilmu yang mempelajari arti kata. | c. pertanyaan retorik |
| 5. Ilmu yang mempelajari asal-usul kata. | d. sintaksis |
| 6. Ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk kata: | e. pertanyaan biasa |
| 7. Ilmu yang mempelajari data kalimat. | f. etimologi |
| 8. Jabatan dalam kalimat sama dengan kata yang diterangkannya. | g. morfologi |
| 9. Si Ali memukul anjing. | h. transitif |
| 10. Bunga itu merah warnanya. | i. intransitif |
| 11. Adik menangis. | j. semantik |
| | k. kalimat nominal |

- | | |
|---|-------------------|
| 12. Adik menangis kue. | l. kalimat verbal |
| 13. Siapakah yang sakit? | m. sinonim |
| 14. Di mana yang mati, hidup kembali? | n. fonetik |
| 15. Makin tinggi, makin kecil tampaknya. | o. preposisi |
| | p. preposisi |
| | p. homonis |
| | q. interjeksi. |

V. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan ringkas tapi jelas!

1. Apakah perbedaan hadiah dengan persen?
2. Bagaimanakah definisi kalimat menurut kretirium intonasi?
3. Sebutkan empat syarat perubahan di menjadi pada!
4. Buat peribahasa yang artinya: "Dalam satu waktu dapat mengerjakan beberapa pekerjaan".
5. Ubah kalimat di bawah ini menjadi kalimat langsung!
Ayah mengatakan, bahwa bajunya yang baru dibeli sudah kotor.
6. Apa bedanya antara
Profesor Nyonya Soegandie dengan
Nyonya Profesor Soegandie.

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR SMA TAHUN 1976.**Mata pelajaran : BAHASA INDOENSIA II****Kelas III Jurusan : SASRA SOSIAL****W a k t u : 150 menit.****Hari dan tanggal : Sabtu, 13 Nopember 1976.****Perhatian : JAWABLAH PADA KERTAS TERLAMPIR.**

Sejak sigaret dihubungkan dengan penyakit kanker, para penyelidik telah semakin terpacu untuk mencari cara-cara menghilangkan zat-zat kimia yang bersifat karsinogen (berdaya menghasilkan penyakit kanker) dari tembakau. Dalam usaha-usaha untuk mengganti daun tembakau sebagai isi rokok, maka di Rumania orang telah mencoba membuat sigaret dari daun tomat. Di Florida Amerika Serikat, pada tahun 1963 pernah diproduksi sigaret dari bahan daun sayuran tertentu. Setahu kemudian perusahaan itu sudah gulung tikar. Tetapi lima tahun kemudian, muncul pula di Florida, sebuah permintaan untuk mendapatkan hak patent atas suatu proses pembuatan sigaret dari daun kobis yang dikeringkan.

Sepuluh tahun yang lalu, sebuah pabrik kecil di Jepang telah membuat suatu sigaret untuk penyakit asma yang mengandung daun-daun kering tanaman hydrangea dan suatu ramuan bahan-bahan timur. Sampai sekarang masih banyak orang Jepang yang suka mengisap sigaret itu dengan maksud untuk menghentikan kebiasaan merokok tembakau.

Penjelasan/petunjuk :

Alinea I Usaha para peneliti untuk menghilangkan zat kimia yang bersifat karsinogen dari tembakau dengan mengganti daun tembakau sebagai pengisi sigaret.

Alinea II Sampai sekarang di Jepang banyak orang mengisap sigaret yang mengandung daun-daun kering tanaman hydrangea untuk menghentikan kebiasaan merokok daun tembakau.

I. Lingkari huruf B, kalau menurut pendapatmu pernyataan-pernyataan itu benar, tetapi lingkari huruf S, bila menurut pendapatmu pernyataan-pernyataan itu salah.

Tidak diperkenankan ada coretan-coretan.

B – S. Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa Austronesia bagian timur.

- B – S. Bahasa Indonesia mulai ditempatkan menjadi bahasa Perseatuan, bahasa resmi dan bahasa pengantar di sekolah-sekolah sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus tahun 1945.
- B – S. Menguasai suatu bahasa secara aktif, berarti kita dapat memahami pembicaraan orang lain, tetapi belum tentu pandai bercakap-cakap dalam bahasa itu.
- B – S. Kata ganti diri "Kami" dapat dipakai untuk menunjukkan tunggal.
- B – S. Kalimat pasif ialah kalimat yang mempergunakan awalan di.
- B – S. Kata "beliau" termasuk kata ganti diri orang ketiga tunggal.
- B – S. "Konsonan", biasa juga disebut huruf hidup, seperti b, d, r, g.
- B – S. "Berdasarkan jenisnya, kalimat itu dapat diuraikan atas subjek dan predikat.
- B – S. Huruf besar hanya dapat dipakai pada permulaan kalimat.
- B – S. Prosa, ialah karangan dalam bentuk bebas, yakni karangan yang tidak terikat oleh banyaknya baris, banyaknya suku kata dan sajak.
- B – S. Hasil cipta tiap-tiap pujangga pada tiap-tiap zaman itu berbedabeda, selalu memperlihatkan serta mencerminkan sifat dan corak masyarakat zaman itu.
- B – S. Awalan ber- menjadi be- bila suku pertama kata dasar berakhiran r atau suku pertama dimulai dengan r, misalnya berterbarangan, berevolusi.
- B – S. Ter- pada kata terpentil, berbeda fungsinya dengan ter- pada kata terjun, tetapi keduanya berfungsi sebagai awalan.
- B – S. Yang dimaksud dengan subjek dalam suatu kalimat ialah bagian kalimat yang kurang penting.
- B – S. Kata kerja transitif ialah kata kerja yang tiada memerlukan objek.
- B – S. Kalimat aktif biasanya predikatnya berawalan me- atau ber-.
- B – S. Kalimat majemuk, ialah bila dalam kalimat ada dua atau lebih subjek atau predikat misalnya: saya dan adik pergi ke sekolah.
- B – S. Tekanan kata dalam bahasa Indonesia menurut Takdir Alisyahbana jatuh pada suku kedua dari belakang.
- B – S. Sisipan el - em - er diletakkan di tengah kata dasar seperti telunjuk - gemetar - gerigi.
- B – S. Kata titipan berarti jalan melewati parit dihubungkan dengan bambu atau sebagainya supaya dapat pergi ke seberang.
- B – S. Kata sayur-mayur termasuk kata majemuk berubah bunyi dan kata yang kedua itu menegaskan arti.

- B – S. Metafora ialah gaya bahasa sindiran yang agak tajam, contohnya Dia sudah menjadi sampah masyarakat.
- B – S. Raja penyair Angkatan Pujangga Baru ialah Hamzah Fansuri.
- B – S. Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi termasuk sastrawan angkatan Pujangga Baru.
- B – S. Dinamai – maut – disukai, huruf-huruf yang bergaris adalah diftorng.
- B – S. Kertas normalisasi yaitu kertas untuk surat menyurat dalam dunia perdagangan yang sebelah atasnya tercetak nam dan alamat perusahaan.
- B – S. Essay ialah karangan tentang suatu pengetahuan atau kesenian yang disusun secara populer dan kerap kali merupakan kritik atau kupasan.
- B – S. Angkatan 66 dalam kesusasteraan Indonesia diproklamkan oleh A.G. Taufiq Ismail dengan tokoh-tokohnya antara lain H.B. Yassin dan Ayip Rosidi.
- B – S. Buku kumpulan sajak Chairil Anwar yang terkenal berjudul "Aku".
- B – S. Bentuk soneta berasal dari Inggeris dan terdiri dari tiga kwatrain dua distichon.
- B – S. Di sekolah, ke rumah, di kantor, di dan ke di sini adalah awalan.
- B – S. I dan E adalah vokal bundar.
- B – S. Setahun – awalan se di sini artinya banyak.
- B – S. Membantu – awalan me di sini artinya memberi.
- B – S. Yang penting apabila kita bicara adalah mulut.
- B – S. Dongeng ialah ceritera fantasi.
- B – S. Buku "Belunggu" termasuk roman masyarakat.
- B – S. Hasil-hasil karya lama biasanya anonim.
- B – S. Kehilangan Mestika karangan Hamidah.
- B – S. Kesusasteraan lama bersifat statis.
- B – S. Hymne ialah sajak yang sengaja dibuat untuk menghormati pahlawan yang di dalamnya mengandung kata-kata yang bersemangat.
- B – S. Roman ialah ceritera sekitar istana.
- B – S. Berita-berita dalam koran bersifat subjektif.
- B – S. Ceritera Sangkuriang termasuk fabel.
- B – S. Untung Surapati karangan Marah Rusli.
- B – S. Ceritera Wayang dipengaruhi Hindu.
- B – S. Seribu Satu Malam, termasuk ceritera berbingkai.

- B – S. Nenek moyang kita, sebelum bisa membaca-menulis, menyampaikan cerita secara leluri.
- B – S. Masa Abdullah bin Abdulkadir Munsyi disebut juga masa peralihan.

- II. Pilihlah jawaban-jawaban di bawah ini (A–B–C–D–E) yang sesuai dengan teks di atas:
1. Karangan di atas ini pada umumnya membicarakan persoalan:
 - A. Hubungan sigaret dengan penyakit kanker.
 - B. Usaha para penyelidik untuk menghilangkan zat karsiogen dari daun tembakau.
 - C. Pembuatan sigaret dari bahan baku daun tembakau.
 - D. Sigaret obat penyembuh penyakit asma.
 - E. Usaha para peneliti untuk menggantikan rokok yang berkadar zat kasiogen dengan rokok yang bebas dari pada zat itu.

 2. Gagasan utama dari pada alinea pertama menguraikan:
 - A. Tembakau penyebab penyakit kanker.
 - B. Adanya hubungan gejala antara penyakit kanker dengan merokok, telah mendorong para peneliti mencari pemecahannya.
 - C. Percobaan pembuatan rokok dari daun-daun tomat, sayuran dan daun kobis.
 - D. Usaha pendaftaran hak patent atas proses pembuatan sigaret dari daun kobis yang dikeringkan.
 - E. Beberapa upaya untuk menghilangkan zat karsinogen dari daun tembakau.

 3. Alinea kedua mengandung gagasan:
 - A. Pembuatan rokok penyembuh penyakit asma dan suatu ramuan bahan-bahan timur oleh sebuah pabrik di Jepang.
 - B. Pembuatan rokok penyembuh penyakit asma oleh sebuah pabrik kecil di Jepang.
 - C. Kebiasaan orang Jepang mengisap sigaret penyembuh penyakit asma.
 - D. Usaha orang-orang Jepang untuk menghentikan kebiasaan mengisap rokok tembakau.
 - E. Usaha orang-orang Jepang untuk menghentikan kebiasaan merokok.

4. Yang tidak dibicarakan penulis dalam karangan di atas ialah:
- Proses cara-cara menghilangkan zat kimia yang bersifat karsinogen dari daun tembakau.
 - Usaha untuk mengganti daun tembakau dengan daun-daun lainnya sebagai isi rokok.
 - Beberapa percobaan pembuatan sigaret dari daun-daun bukan tembakau.
 - Usaha pembuatan rokok yang berkhasiat sebagai obat penyembuh penyakit asma.
 - Keinginan orang-orang Jepang untuk menghilangkan kebiasaan merokok tembakau.
5. Manakah judul yang paling baik untuk karangan di atas?
- Kebiasaan merokok adalah penyebab penyakit kanker.
 - Bahaya merokok.
 - Usaha menghilangkan zat kasinogen dalam rokok.
 - Proses pembuatan rokok dari daun-daun bukan tembakau.
 - Kebiasaan orang Jepang.

Lingkari salah satu huruf (A—B—C—D—E) yang paling tepat untuk melengkapi kalimat yang belum selesai di bawah ini:

6. Sejak sigaret dihubungkan dengan penyakit kanker
- Banyak orang tidak suka lagi mengisap rokok.
 - Banyak ahli mencari zat karsinogen untuk bahan penelitiannya.
 - Para ahli yang sedang melakukan penelitian di bidang itu semakin terdorong untuk mencari cara-cara menghilangkan zat karsinogen dari dalam daun tembakau.
 - Banyak ahli berusaha mencari jenis rokok yang lain.
 - Orang-orang Jepang berusaha menghentikan merokok daun tembakau.
7. Orang telah mencoba membuat sigaret dari daun sayuran
- untuk didaftarkan sebagai hak patent.
 - untuk diproduksi sebagai pengganti rokok.
 - karena rasanya lebih sedap.
 - sebagai usaha untuk mengganti daun tembakau sebagai isi rokok.
 - untuk obat penyakit asma.

8. Sigaret yang mengandung daun tembakau hydrangea.....
 - A. banyak diisap orang Jepang.
 - B. banyak diisap orang Jepang untuk menghentikan kebiasaan merokok tembakau.
 - C. banyak disukai orang-orang Jepang.
 - D. banyak diisap sebagai pengganti rokok tembakau.
 - E. banyak diisap orang, karena ramuan bahan timurnya menghilangkan penyakit kanker.

9. Setelah para ahli mengetahui adanya zat karsinogen dalam daun tembakau.
 - A. mereka berusaha menghilangkannya dari dalam rokok tembakau.
 - B. mereka menghbungkannya dengan penyakit kanker.
 - C. mereka berusaha mencari pengganti daun tembakau.
 - D. mereka menganalisisnya sebagai penyebab penyakit kanker.
 - E. mereka menganjurkan orang-orang agar tidak mengisap rokok.

10. Sigaret penyembuh penyakit asma.....
 - A. mengandung daun-daun kering tanaman hydrangea.
 - B. mengandung suatu ramuan bahan-bahan timur.
 - C. mengandung daun-daun kering tanaman hydrangea dan ramuan-ramuan bahan timur.
 - D. dipakai sebagai obat untuk menghentikan kebiasaan merokok tembakau.
 - E. banyak beredar di pasaran Jepang.

III. Isilah dengan kata-kata yang sesuai:

1. Ayah saya selalu mengisap Gudang Garam.
Kata-kata yang bergaris termasuk gaya bahasa
2. Adik sedang tidur; tidur adalah kata kerja tanpa awalan, atau kata kerja.....
3. Temanku menundukkan badan, takut kena lemparan bola;
kata-kata bergaris termasuk kata.....
4. Chairil Anwar pernah membuat puisi saduran/terjemahan yang diakuinya sebagai hasil karyanya sendiri, istilahnya dia sebagai.....
5. Sudah 2 jam adikku berdandan belum juga selesai.
berdandan termasuk kata kerja
6. Dalam peralatan banyak tamu-tamu dan keluarga yang datang dari jauh.
tamu-tamu dilihat dari bentuknya termasuk kata ulang

7. Berdiri sama tinggi duduk
8. Sabtu menjadi Saptu atau beduk menjadi bedug.
Gejala bahasa ini disebut gejala
9. Daerah mulut yang menjadi sempit atau tertutup sama sekali,
tempat pembentukan bunyi disebut daerah
10. Yang termasuk pantun modern ialah.....

IV. Jodohkanlah (mengisi titik-titik dengan huruf yang sesuai).

- | | |
|---|---|
| 1. Buku Belunggu karangan..... | a. Achdiat Kartamihar-
dja |
| 2. Buku Anak Perawan di sarang penyamun. | b. Nur . St. Iskandar |
| 3. Buku Atheis karangan..... | c. I. Gusti Nyoman
Pandji Tisna |
| 4. Buku Tebaran Mega karangan | d. Walmiki |
| 5. Rindu dendam karangan | e. St. Takdir Alisyahba-
na |
| 6. I Swasta setahun di Bedahulu karangan. | f. W.S. Rendra |
| 7. Hulubalang Raja karangan..... | g. Taufik Ismail |
| 8. Ramayana karangan..... | |
| 9. Karmila karangan..... | h. Armyn Pane |
| 10. Tirani dan Bentang karangan..... | i. J.E. Tatengkeng
j. Marga T.
k. Abdul Muis. |

V. Kerjakan pada kertas terlampir; jawaban singkat tapi jelas.

1. Apakah yang mempengaruhi lahirnya Angkatan 66?
2. Ceriterakan sedikit tentang kesusasteraan masa Jepang!
3. Apa yang dimaksud dengan angkatan Peralihan dalam sastra?
4. Bagaimana pendapatmu tentang seni drama hasil karya W.S. Rendra?
5. Salin ke dalam huruf Arab Melayu:
Sepuluh tahun yang lalu sebuah pabrik kecil di Jepang telah membuat suatu sigaret untuk penyakit asma.

7. SMA Negeri Subang

**UJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA TAHUN: 1966)**

**KELOMPOK KHUSUS : SOSIAL
UJIAN TULIS : UTAMA**

**H a r i : Jum'at, 7 Oktober 1966
Waktu : 07.30 – 0.900.**

Mata–Ujian: BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
Bahasa Indonesia dan Manipol.

.....
Adakah hubungannya: Bahasa Indonesia dan Revolusi Indonesia?

Ada, bahkan banyak dan erat sekali. Revolusi Indonesia didahului, malahan 28 Oktober 1928 kita selalu ingat dan selalu taat akan Sumpah itu. Dengan rasa, jiwa serta semangat kesatuan yang diikrarkan itu kita menggalang kesatuan Indonesia, kita membulatkan tekad kita untuk merdeka, sehingga akhirnya dapat kita kobarkan dan kita menangkan Revolusi Nasional Indonesia, dengan memproklamasikan Negara Keatuan Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Tanpa rasa, jiwa dan semangat kesatuan, yang selalu dipelihara dan dipertebal serta diperkukuh oleh penggunaan Bahasa Indonesia, Bahasa Kesatuan kita, mungkin hasil Revolusi kita tidak segemilang dan tidak pula semultikompleks seperti yang telah kita capai, yaitu Negara Kesatuan, meskipun terjadi atas berpuluh-puluh daerah dengan suku bangsanya masing-masing.

Selain itu yang juga kita capai dengan Revolusi kita ialah Revolusi Bahasa, yang belum pernah terjadi di mana dan bilamanapun.

Amin Singgih.

Membina Bahasa Indonesia
P.N. Bala Pustaka
Jakarta 1963.

I. Pertanyaan bacaan:

1. Uraikanlah dengan singkat tepat, menurut pendapatmu hubungan Bahasa Indonesia dan Revolusi Nasional Indonesia!
2. Apakah yang mendahului dan menjiwai Revolusi Indonesia?

3. Apakah tujuan kita menggalang kesatuan dan membulatkan tekad?
4. Sebutkanlah guna bahasa Indonesia, menurut bacaan diatas!
5. Terangkanlah maksud dan tujuan Revolusi Bahasa Indonesia!

II. *Pengetahuan bahasa:*

1. Sebutkanlah arti atau sinonim kata-kata di bawah ini: *revolusi, nasional, menggalang, memproklamasikan, dan multi-kompleks.*
2. Manakah yang benar, *memperklomasikan* atau *memperklamirkan*. Kemukakan alasanmu, yang membenarkan pendapat itu!
3. Carilah lawan kata-kata: *nasional, revolusi, merdeka, taat* dan *kobarkan*.
4. Bagaimanakah bunyinya tulisan yang terdapat pada Lambang Negara Republik Indonesia? Siapakah yang mula-mula menemukan istilah itu?
5. Uraikanlah, hubungan antara Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dengan arti dan makna istilah *Bhinneka Tunggal Ika*.

III. *Tatabahasa:*

1. Terangkanlah *arti imbuhan*, dalam kata-kata di bawah ini: *kesatuan, persatuan, mempersatu, mempersatu* dan *disatukan*.
2. Berikanlah contoh-contoh yang membuktikan perbedaan ejaan Melayu dengan ejaan Soewandi (ejaan R.I.).
3. Sebutkanlah fonem-fonem Bahasa Indonesia yang berasal dari fonem-fonem Bahasa Asing?
4. Kalimat-kalimat di bawah ini salah. Betulkanlah!
 - a. Peringatan Sumpah Pemuda mengambil tempat di Gedung Fron Nasional.
 - b. Mulai tahun yang lalu pelajaran Bahasa Arab dipelajarkan di SMA.
5. Terangkanlah perbedaan-perbedaan kalimat di bawah ini!
 - a. Presiden telah memerintahkan penertiban Bahasa Indonesia.
 - b. Penertiban Bahasa Indonesia telah diperintahkan oleh Presiden.

IV. *Kesusasteraan:*

1. Apakah bedanya *Kesusasteraan Indonesia* dengan *Kesusasteraan di Indonesia*.

2. Pada garis besarnya kesusasteraan di Indonesia terbagi atas *tiga babakan* (zaman) Sebutkanlah ketiga zaman itu!
 3. Sebutkanlah ciri-ciri atau bentuk-bentuk kesusasteraan lama!
 4. Sebutkanlah karangan sastrawan-sastrawan di bawah ini:
Merari Siregar, Abdul Muis, Maria Amin, Selasih, Seleguri, Nh. Dini, Walujati dan Motinggo – Busye.
 5. Pilihlah salah satu *buku*, karangan pengarang yang tersebut pada nomor empat di atas. Ceriterakanlah secara singkat *isi ceritanya!*
-

UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1965/1966
Kelompok Dasar
Selasa, 4 Oktober – Waktu: 07.30 – 09.30
Ujian Tulis Utama
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(2 Jam).

Berkepribadian dalam kebudayaan.

Apakah yang lebih indah daripada ini, Saudara-saudara?

Bukan saja bumi dan air dan udara kita kaya-raya, juga kebudayaan kita kaya-raya. Kesusasteraan kita, senirupa kita. Senitari kita, musik kita, semuanya kaya-raya. Juga untuk membangun kebudayaan baru itu harus berkepribadian nasional yang kuat dan harus tegas mengabdikan kepada Rakyat. Dengan menapis yang lama, kita harus menciptakan yang baru. Sikap kita terhadap kebudayaan lama maupun kebudayaan asing adalah sikapnya revolusi nasional-demokratis pula: dari kebudayaan lama itu kita kikis feodalismenya, dari kebudayaan asing kita punahkan imperialismenya. Maka itu tepat sekali film-film imperialis Inggris dan A.S. diboikot, juga tepat sekali pemberantasan "musik beatle", literatur picisan, dansa-dansi gila-gilaan dan sebagainya. Pada panji kebudayaan nasional kita tuliskan dengan tinta-emas K-nya Usdek kita! Kebudayaan kita haruslah kebudayaan yang revolusioner, yang seperti kukatakan di Sala tempo hari harus menjadi "duta masa dan duta massa". Kita bukan hanya "trahing kusumo, rembesing madu" tetapi kita juga "trahing buruh tani lan prajurit, rembesing revolusi"!

.....
 Dari: "Capailah bintang-bintang dilangit"

I. Pertanyaan tentang isi:

1. Bagaimana seharusnya kebudayaan Indonesia itu?
2. Apa-apakah yang termasuk kebudayaan menurut bacaan di atas itu?
3. Apakah yang harus dilenyapkan dari kebudayaan kita yang lama?
4. Bolehkah kita mengambil kebudayaan asing atau tidak?
5. Apa sebab film-film Inggris dan A.S. harus kita boikot?

II. Kemampuan bahasa.

1. Berilah kata lain untuk kata "pribadi".
Apakah arti kata "peri" yang sebenarnya? (3 macam).
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini, sehingga jelas perbedaan artinya:
 - a. semua, semuanya
 - b. membangun, membangunkan
 - c. untuk, buat.
 - d. kepastakaan, perpustakaan
3. Apa arti pepatah: Di mana bumi tidak bercacing?
4. Apa pula artinya: Mayat tidak diterima bumi?
5. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan:
Kebudayaan kita harus menjadi "duta masa dan duta massa"?

III. Tatabahasa

"kita tuliskan dengan tinta-emas"

1. Adakah fungsi akhiran "kan" dalam kata "tuliskan" diatas itu?
Jelaskanlah!
2. Dan bagaimana pula dalam kalimat berikut:
Ia menuliskan nama ibunya diatas kertas itu.
3. Apakah arti imbuhan "ke-an" dalam kata-kata berikut ini.
 - a. kebudayaan
 - b. kesurupan
 - c. kebesaran (2 macam)
 - d. keemasan
 - e. kehijauan.
4. "pemberantasan" berasal dari kata "berantas".
Ada yang mengubah kata itu, menjadi "banteras". Gejala bahasa apakah itu? Berilah contoh seperti itu 4 buah lagi!
5. Ada kata 'Inggris' dan aa kata "Inggelan".
Samakah arti kedua kata itu? Jelaskanlah!

IV. Kesusasteraan.

1. Ceriterakanlah dengan singkat isi salah sebuah karangan yang tersebut di bawah ini:
 - a. Gadis Bekasi
 - b. Citra
2. Bagaimana pendapatmu tentang karangan pilihanmu itu mengenai bahasanya, tendensinya dan pendirian pengarangnya?

UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1965/1966
Kelompok Dasar

Kamis, 26 Mei 1966 – Waktu: 10.00 – 12.00
Ujian Tulis Susulan
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(2 Jam).

BELAJARLAH SEBANYAK—BANYAKNYA.

Marilah pada saat-saat yang bahagia ini kita belajar sebanyak-banyaknya dari Agustus yang agung, belajar sendiri-sendiri maupun belajar bersama. Sekarang pun pelajaran yang bisa kita timba dari pengalaman 20 tahun ini luar biasa banyaknya, Luarbiasa! Dan dengan pasti aku bisa mengatakan, bahwa pelajaran itu tidak akan tumbuh habis! Kelak saudara-saudara, manakala kita sudah lebih jauh terjarak dari masa sejarah sekarang ini, pelajaran yang bisa dan yang akan ditimba orang akan lebih banyak lagi.

Akhli-akhli sejarah, sarjana-sarjana lain, politikus-politikus, sastrawan-sastrawan, seniman-seniman, jurnalis-jurnalis semuanya kelak akan mempelajari sejarah kita, zaman kita, revolusi kita. Dan dengan menggeleng-gelengkan kepala mungkin mereka akan berkata dengan takjub: "Hebat! Hebat! Bagaimana dalam masa sependek itu bisa ditunaikan hal-hal sebesar itu!"

Sedarilah, insyafilah wahai saudara-saudara sekalian, bahwa engkau, dan engkau, dan engkau. Kesemuanya dan masing-masing, ambil bagian dari proses sejarah yang besar itu. Seperti berkali-kali aku memperingatkan, janganlah ada diantara kalian yang berfikir: "ah, aku toh cuma satu orang; tanpa aku perjuangan juga berjalan," lalu orang itu lebih suka thenguk-thenguk dan onggang-onggang. Revolusi kita ini begitu maha dasyatnya, sehingga tidak ada satu keluargapun, tidak ada satu makhlukpun yang tidak tersangkut didalamnya. Atau orang yang memihak revolusi dan ikut berevolusi. Atau orang menolak revolusi dan ikut menentang revolusi! Yang netral tidak ada dan tidak mungkin ada.

Dari: "Capailah bintang-bintang dilangit".

I. Pertanyaan tentang isi :

1. Nama apakah "Capailah bintang-bintang dilangit" itu?
2. Apakah nama yang lain untuk judul itu?
3. Berilah 4 buah contoh pelajaran yang dapat kita timba dari pengalaman yang 20 tahun ini!
4. Mengapa dapat dengan pasti lebih dahulu diramalkan, bahwa pelajaran itu tidak junjung habis?
5. Menurut kutipan di atas penduduk Indonesia hanya ada 2 macam. Jelaskan!

II. Kemampuan Bahasa.

1. "20 tahun". Untuk istilah yang diatas biasa juga kita gunakan kata-kata dari bahasa Sanskerta. Bagaimankah bunyinya?
2. "Tidak akan kunjung habis".
 - a. apakah arti "kunjung" diatas itu?
 - b. pakailah kata itu dalam sebuah kalimat dengan arti yang lain.
3. Apakah yang dimaksud dengan:
 - a. Sejarah
 - b. Hadis
 - c. Firman
 - d. Khotbah
 - e. Iklan.
4. Buatlah kalimat dengan kata "pelajaran" dan "pengajaran" sehingga jelas perbedaan artinya.
5. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan:
 - a. Kelak
 - b. Kemarin
 - c. Besok
 - d. Lusa
 - e. Tulat

III. Tatabahasa

1.
 - a. Ceraikanlah kata "pelajaran" atas suku-sukunya
 - b. Apakah awalan dan apapula akhiran kata itu? Jelaskanlah!.
2. "Kesemuanya dan masing-masing....."
 - a. Apakah arti awalan ke pada kata "Kesemuanya".
 - b. Bolehkah awalannya itu dihilangkan? Mengapa begitu?

3. "Se-banyak-banyak-nya".
Kata di atas itu mempunyai "angka 2". Menurut ejaan siapakah itu?
4. Manakah yang betul:
Perjoangan atau perjuangan
insaf atau insyaf
fihak atau pihak
misal atau mitsal
5. Kata "sadar" dahulu diucapkan "sadar".
Adakah kiranya hal itu berhubungan dengan hukum tekanan dalam bahasa Indonesia? Berikanlah 5 buah contoh lagi yang serupa itu.

IV. Kesusasteraan.

1. Siapakah pengarang buku-buku dibawah ini:
 - a. Nyanyi Sunyi
 - b. Rindu Dendam
 - c. Cinta Tanah Air.
 2. Ceritakanlah dengan singkat isi salah satu buku tersebut diatas dan bagaimana pendapatmu tentang:
bahasa, tendens dan pendirian pengarangnya.
-

UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1965/1966
Kelompok Dasar
Rabu, 29 Juni 1966 – Waktu: 07.30 – 09.30
Ujian Tulis Penentuan Susulan
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(2 Jam).

Sesungguhnya, Saudara-saudara, Tuhan Seru Sekalian Alam mengaruniai kita Tanah-air dan alam Indonesia yang kaya-raya, yang segera harus kita oleh menjadi barang-barang pakai untuk kita sendiri dan seluruh umat manusia. Jika Rakyat kita dan para pemimpinnya bersungguh-sungguh mengembangkan daya kreasinya, pastilah kita tidak akan kekurangan barang keperluan sehari-hari, bahkan kita akan dapat mengexport barang-barang keperluan itu, hingga terlaksanalah prinsip: "Berdiri di atas kaki sendiri" dalam Ekonomi!

Hendaknya Saudara-saudara sekalian menumpahkan segala daya-upaya untuk menggerakkan Rakyat kita seluruhnya melaksanakan Program Perjuangan Ekonomi ini dengan mengerahkan segala kekuatan dan sarana yang ada pada kita.

Dari "Berdiri diatas kaki sendiri"

I. Pertanyaan tentang isi:

1. Pada kesempatan manakah pidato di atas itu diucapkan?
2. Sebagai apakah P.J.M. Presiden mengucapkan pidato itu?
3. Apakah yang diwajibkan di dalam pidato itu?
4. Bagaimanakah kita dapat melaksanakan prinsip "Berdikari" dalam Ekonomi itu? Jelaskanlah!
5. Apakah yang kita maksud dengan "Trisakti"?

II. Kemampuan bahasa.

1. "Tuhan seru sekalian alam"
 - a. Apakah arti "seru" di atas itu?
 - b. Apakah artinya yang lain? (2 macam)
 - c. Dari bahasa apakah asal kata itu?
 - d. Apa sebabnya bunyinya berubah? Jelaskanlah!

2. Katakanlah Tuhan "seru sekalian alam" dalam bahasa Arab!
3. "kaya-raja"
 - a. Apakah arti "raja" dalam kata di atas itu?
 - b. Samakah artinya dengan "raja" dalam "hari raya"?
 - c. Apa pula artinya: "Kita merayakan tanggal 17 Agustus secara besar-besaran"?
 - d. "Orang Kaya. dapat juga nama panggilan. Kepada siapakah nama itu dipergunakan?
4. Apakah yang dimaksud dengan:
 - a. karunia
 - b. anugerah
 - c. persembahan
 - d. derma
 - e. fitrah.
5. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini, sehingga jelas perbedaan artinya:

Pertumbuhan, perkembangan
kekurangan, pengurangan

III. Tatabahasa.

1. Dulu kata "rakyat" ditulis "ra'yat" (koma terbalik)
Menurut ejaan siapakah itu?
2. Apakah nama ejaan kita sekarang?
3. Tanah-air, daya-upaya, kaya-raja dan lain-lain kita namakan dalam bahasa Indonesia.....
4. Program Perjuangan Ekonomi" kita namai..... atau ...
5. "Berdiri diatas kaki sendiri"
 - a. Apakah arti awalan "ber" pada kata "berdiri"?
 - b. Apa pula artinya pada kata-kata berikut:
bertelur, berdua, bertumbuh (2 macam).

IV. Kesusasteraan.

Ceriterakanlah dengan singkat isi salah satu buku tersebut dibawah ini. Uraikanlah pula pendapatmu mengenai: bahasa, jalan ceritera dan tendens buku itu:

- a. Luntung Kasarung.
 - b. Sukreni, Gadis Bali.
 - c. Aku dan Toba.
-

**UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1967
KELOMPOK DASAR
Selasa, 3 Oktober 1967 – Waktu: 07.30 – 09.30
Ujian Tulis Utama
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(120 menit)**

PANCASILA DAN ANAK KITA

.....

Apabila kita dimasa Orde Baru ini menginginkan mental, moral dan moril bangsa menjadi luhur, haruslah kita berpegang pada pengertian yang pokok, bahwa seluruh tubuh Pancasila kita dijiwai oleh Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan berpegang kepada pengertian ini, tidaklah mungkin demokrasi dan moral Indonesia akan dapat menyeleweng.

Adapun tujuan daripada pendidikan Nasional Pancasila kepada anak-anak kita adalah untuk memberikan kepada mereka sifat-sifat yang penuh susila, rendah hati, lemah-lembut, toleran, demokratis dan sosial. Semua ini merupakan pancaran daripada sifat-sifat Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian akan terjaminlah moral dan tata tertib yang baik di dalam diri anak-anak kita. Hasil-hasilnya tentu akan merupakan kebencian mereka terhadap kecurangan dan kebatilan, terhadap fitnah dan kekasaran. Dalam garis besarnya hal-hal inilah yang merupakan unsur-unsur bagi nation dan kharakter building dan pembentukan jiwa raga bangsa yang sehat.

.....

Dikutip dari surat kabar "Merdeka"
tanggal 6 April 1967.

I. Pertanyaan mengenai isi kutipan diatas:

1. Apakah yang dimaksud dengan "Orde Baru"?
2. Dan apa pula yang dimaksud dengan "Ampera"?
3. Sejak kapankah ada Orde Baru itu?
4. Mengenai apakah isi kutipan di atas itu?
5. Sifat-sifat yang manakah harus dimiliki oleh Orde Baru?
6. Bagaimanakah cara mencapai tujuan itu?

II. Kemampuan Bahasa:

- a.
 1. "Pancasila" berasal dari bahasa..... dan artinya ialah:
 2. Apa pula arti kata-kata berikut ini:
eka, catur, dwi, nawa, hasta dan dasa.
 3. Carilah dalam kutipan diatas 5 buah lagi kata-kata yang berasal dari bahasa Sansekerta.
 4. Tuliskanlah pula 5 buah kata dalam kutipan diatas yang berasal dari bahasa Arab.
 5. Gantilah "character building" dengan bahasa Indonesia.

- b.
 1. Buatlah kalimat dengan kata-kata "jiwa" dan "nyawa" sehingga jelas perbedaan artinya.
 2. Buatlah demikian dengan kata-kata "seluruh" dan "semua".
 3. "dimasa Orde Baru".
 - a. kata "di" diatas ini lebih baik diganti dengan kata yang berasal dari bahasa dan berarti.....
 - b. arti "masa" diatas itu berarti..... tetapi dapat juga berarti..... (dulu dua s-nya).
 4. Gantilah kata "demokrasi" dengan kata lain.
 5. "terhadap fitnah"
 - a. tepatkah sudah ungkapan diatas itu? Jelaskanlah jawabmu!
 - b. Jelaskanlah dengan singkat apa arti "fitnah".

III. Tatabahasa.

1. Masuk jenis kata apakah kata "moral" dan kata "moril"?
2. Kata "apabila." terjadi dari 2 buah kata. Kata apakah namanya kata-kata yang demikian?
3. "pengertian"
 - a. Apakah kata dasarnya?
 - b. Apa pula imbuhan?
 - c. Masuk jenis kata apakah dasarnya itu?
4. Jelaskanlah perbedaan artinya dalam kalimat:
menginginkan dan mengingini.
menjalankan dan menjalani.
5. Kata "mungkin" berasal dari kata "mumkin".
Apa sebab mum berubah bunyinya? Jelaskanlah!

IV. *Kesusasteraan.*

1. a. Sadurlah sanjak dibawah ini dengan kata-kata sendiri:

M e n y e s a l

Pagiku hilang sudah melayang
 Hari mudaku sudah pergi,
 Sekarang petang datang membayang,
 Batang usiaku sudah tinggi.

Aku lalai dihari pagi,
 Beta lengah dimasa muda,
 Kini hidup meracun hati,
 Miskin Ilmu, miskin harta.

Ach, apa guna kusesalkan,
 Menyesal tua tiada berguna,
 Hanya menambah luka sukma,

Kepada yang muda kuharapkan,
 Aturan beraisan dihari pagi,
 Menuju ke arah padang bakti!

- b. Apa nama sanjak di atas itu?
 c. Siapa nama pengarangnya?
2. Siapakah nama pelopor-pelopor sanjak yang begitu di Indonesia?

-----Ind-----

**UJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA) TAHUN 1967.**

Kelompok Khusus : Sosial.
Ujian Tulis : Penentuan.
Hari dan Tanggal : Jum'at, 3 Nop. '67.
W a k t u : 07.30 – 09.00 (90 menit).
Mata Ujian : *BAHASA & KESUSASTERAAAN
INDONESIA II.*

1. *Seperti bulan.*

Bulan bermimpi dipadang nilam
 Yang ditaburi kesuma bintang
 Gelap-gelita semua hilang,
 Mandi diperak semesta Alam.

Memandang cahaya gilang-gemilang,
 Sedang sendiri dicandi malam,
 Bangun kembali cinta yang silam
 Membikin jiwa cerlang cemerlang.

Seperti bulan menjadi pelita,
 Menerangi malam gelap gelita,
 Demikianlah engkau, sari jelita.

Menjadi suluh-pelita jiwaku,
 Sampaikan maut meminta nyawaku,
 Menyerikan sinar dalam dadaku.

2. *Mawar setangkai (mimpi)*

Aku mendapat mawar setangkai,
 Dari kekasih tanda cintanya,
 Sambil mengasih tersenyum permai,
 Berseri-seri cahaya matanya.

Kuminum caya badan nan lampai,
 Kutelan lagu musik katanya,
 Terjatuh mawar karena lalai.
 Dibawa sungai kemuaranya.

Kekasih senyum sambil berkata,
 ”Selamat jalan tamzilan cinta,
 Bawa salamku pada gelombang.

Sekarang baru mengerti beta.
 Mawar terlepas artinya cinta
 tiada sampai, diambil prang.

(IPIH : Pujangga Baru).

A. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:*

1. Apa yang ditaburi bintang-bintang itu?
2. Setelah memandang cahaya gemilang apa yang tergores dalam hatinya?
3. Bagaimana keadaan jiwa dia sekarang?
4. Diibaratkan apa bulan itu oleh penulis?
5. Siapa yang wajahnya menjadi pelita kita itu?
6. Meskipun maut tiba, bagaimana perasaan dia sekarang?
7. Ia menerima bunga apa dari kekasihnya itu?
8. Menandakan apa maka seseorang memberikan bunga mawar?
9. Mengapa mawar itu sampai terjatuh?
10. Apa maknanya mawar terlepas itu?

B. *Pengetahuan bahasa.*

1. Ganti dengan sinonimnya, atau terangkan kata-kata dibawah ini: nilam, kesuma, alam semesta, cinta, jelita, suluh nyawa, permai, lalai, muara, tamzil, gelombang, beta, pelita, senyum.
2. Gelap-gelita. Termasuk kata apa? Apa bedanya kata ulang dengan katamajemuk?
3. Menerangi malam, apa artinya?
4. Buatlah kalimat dengan kata melalui dan melakukan: mendapati dan mendapatkan.
5. Pelita jiwa dapat diganti dengan.....
6. Cahaya jadi cahaya. Gejala bahasa apakah itu? cari lagi contoh!
7. Coba termasuk gejala bahasa apa kata-kata dibawah ini: mentari, kini, pulau, pelangi, saya.
8. Buatlah kalimat dengan meninggi dan mempertinggi sehingga jelas perbedaannya.

9. Buatlah peribahasa dengan kata-kata ini dan sekalian terangkan artinya! air, gunung, tanah, harimau, panas.
10. Terangkan pengertian kata-kata ini: lalu lintas, sepintas lalu, lalu lalang.

C. *Tatabahasa.*

1. Kalimat ini uraikan menurut fungsinya (jabatannya)!
2. Kalimat diatas termasuk kalimat majemuk atau kalimat tunggal? Jelaskan pendapatmu!
3. Coba uraikan kalimat no. 1 diatas itu menurut jenis katanya!
4. Setangkai bunga. Setangkai termasuk jenis kata apa?
5. Tahukah kau katabantu kerja? coba tulis 2–3 buah contohnya.
6. Apakah yang disebut kalimat verbal? contohnya!
7. Apa pula yang disebut kalimat nominal? contohnya!
8. Apa yang dimaksud dengan kalimat aktif transitif? contohnya!
9. Betulkah kalimat ini: Mengumpulkan benda-benda logam adalah dilarang di Jerman.
10. Pengaruh mana pemakaian kata adalah itu? coba buat kalimat memakai kata adalah dengan tepat!

D. *Kesusasteraan.*

1. Tahun berapa terbitnya Majalah Pujangga Baru?
2. Coba sebut 5 orang sastrawan yang tergolong Pujangga Baru!
3. Ada berapa orang pengarang wanita yang kaukenal? Sebut satu persatu! dan apa pula hasil karya mereka itu?
4. Coba bedakan antara: syair, gurindam dan pantun!
5. Bagaimana mestinya sajak soneta?
Bait-bait mana yang harus jadi sampirannya?
Dan bait-bait mana isinya?
Apa nama sajak pada 4 baris soneta no. 1 diatas itu?

-----Ind.-----

**UJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA) TAHUN 1967.**

KE

Kelompok Khusus : Budaya
Ujian Tulis : Penentuan Susulan.
Hari dan Tgl. : Sabtu, 11 Nopember 1967
W a k t u : 07.30 @ 09.30 (90 menit)
**Mata Ujian : BAHASA & KESUSASTERAAAN
INDONESIA II.**

P E L A U T.

Lonceng dianjungan dipukul empatkali dua tong. Jam nol. Dan mualim mengadakan timbang terima penjagaan jauh malam. Haluan Tenggara di kanan seprapat kata mualim III yang mengoper pernjagaan. Tempat kapal di sini, sambungnya, menunjuk pada suatu titik tempat persilangan dua garis baringan di peta. Ia menunjuk dengan pantat pinsil yang kemudian dilemparkannya di atas meja dengan sembarangan.

Mualim yang sekarang bertugas, mualim II, meng-ukur-ukur dengan jangka dan menghitung-hitung dalam mulutnya, kemudian menyampaikan pendapatnya kalau begitu besok pagi kita sudah mencapai Tanjung Cina, dan besoknya lagi sampai di Priok-Cepat juga ya? Terlalu cepat! sahun yang diajak bicara. Ini kapal jalan seperti gila. Aku mau ia tenggelam saja di lautan Hindia ini!

E, mengapa begitu sinis! Engkau tak suka Jakarta?

Jakarta boleh mampus saja! Mualim II benci juga mendapat jawaban yang singkat dan kasar, oleh sebab itu ia mengusir koleganya pergi tidur. Engkau tidur saja Ed, ujarnya, kemudian dengan agak mengejak: Siapa tahu malam ini kau mimpi tentang Hollywood.

Kusnadi meringis dongkol. Ia turun kebawah: Makin turun tangga ia makin ringan perasaannya, karena telah bebas dari tugas kewajibannya. Tapi ia tidak pergi tidur. Didek kedua dekat tangga dilihatnya Bram yang baru saja naik dari kamar mesin sedang membersihkan badannya dari kotoran-kotoran minyak. Ed, Bram menegor, lepas jaga engkau. Kusnadi tidak menjawab. Ia lewat dengan menundukkan kepala. Edi, engkau pergi tidur? Bram memanggil lagi. Sekarang Edi terpaku. Engkau kira aku bisa tidur? Geramnya. Aku juga tidak bisa tidur. Kusnadi dan Bram Matulessy adalah opsir-opsir yang termuda di kapal.

(Kutipan dari "Analisa" Karangan H.B. Jassin).

A. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:*

1. Mengapa lonceng kapal itu dibunyikan pada jam nol?
2. Siapa sekarang yang jadi mualim? Kemana arah tujuannya kapal itu?
3. Apa maksud mualim II mengukur peta dengan jangka? Kapan dapat tiba di Tjung Cina, dan bilamana akan sampai kepelabuhan Priok?
4. Dilaut mana kapal itu sedang berlayar? Apa nama laut itu sekarang?
5. Bagaimana jelannya kapal itu pendapat mualim III? Siapa nama mualim itu?
6. Mengapa ia berkata sangat sinisnya? Apa yang mengganggu perasaannya itu?
7. Mengapa mualim III mengejek Kusnadi?
8. Dengan siapa Kusnadi bertemu? Apa tugasnya itu? Mengapa badannya kotor?
9. Mimpi tentang Hollywood! Tempat apa Hollywood itu? Jelaskan pendapatmu!
10. Kusnadi dan Bram itu apa pangkatnya dan apa tugasnya?

B. *Kemampuan bahasa.*

1. Mualim, asal bahasa apa? Apa sinonimnya?
2. Jam nol, biasa disebut jam berapa lagi? Jam nol waktu Indonesia Barat, Jam berapa di London?
3. Persilangan dua garis artinya.....Garis bagi artinya..... Garis tengah artinya.....Garis besarnya artinya.....
4. Betulkan kalimat ini: Ini kapal jalan seperti gila!
5. Beri penjelasan tentang asimilasi! Beri contohnya!
6. Apa bedanya katakerja aus dan katakerja mutatif dan imutatif, berikan contoh-contohnya!
7. Berikan contohnya kataulang sejati, dan kataulang yang berubah suara!
8. Cari contoh-contohnya beberapa kataulang semu!
9. Sekolahaan, jalanan, betulkan pemakaian an di sini? Pengaruh bahasa apa?
10. Beri contohnya:
 - a. gejala bahasa syncope
 - b. gejala bahasa crasis
 - c. gejala bahasa contractio
 - d. gejala bahasa metatesis.

5. Apa artinya: Gila hormat, gila pangkat, gila wanita, berkata sinis, koleganya, berdiri terpaku.
6. Apa pula artinya: harga mati, simpul mati, mati syahid, rindu dendam, muda belia.
7. Apa peribahasanya:
 - a. Mengerjakan sesuatu jangan kepalang, harus selesai.
 - b. Mengerjakan dua macam pekerjaan sekali gus.
 - c. Tak usah terburu-buru, asal hasil saja.
 - d. Perkara yang sudah terang dan jelas.
 - e. Sedikit demi sedikit, lama-lama jadi manfaat.
8. Buatlah kalimat dengan kata-kata ini: lembut hati, patah hati, buah hati, pelita hati, berhati baja.
9. Ulat morana artinya.....Sakitnya merana artinya.....
..... Badannya merana artinya.....
10. Apa yang dimaksud dengan inversi! Beri contohnya!

C. *Tatabahasa.*

1. Terangkan arti awalan pe ini; pelaut, penjagaan, peraba, pekasih, pendahulu, pelaku, pedagang, pejabat.
2. Apa yang disebut "pluralis majestatis"? "contohnya dalam kalimat!
3. Berikan contohnya perbedaan ejaan van Ophuizen dan ejaan Suwandi S.H.!
4. Sebutkan macam-macam pembagian konsonan!
5. Beri penjelasan tentang asimilasi! Beri contohnya!
6. Apa bedanya katakerja aus dan katakerja mutatif dan imutatif, berikan contoh-contohnya!
7. Berikan contohnya kataulang sejati, dan kataulang yang berubah suara!
8. Cari contoh-contohnya beberapa kataulang semu!
9. Sekolahahan, jalanan, betulkan pemakaian an di sini? pengaruh bahasa apa?
10. Beri contohnya:
 - a. gejala bahasa syncope
 - b. gejala bahasa crasis
 - c. gejala bahasa contractio
 - d. gejala bahasa metatosis.

D. *Kesusasteraan:*

1. Beri contohnya:
 - a. gejala bahasa paradox
 - b. gejala bahasa metaphora
 - c. gejala bahasa sinisme
 - d. gejala bahasa pars pro toto.
2. H.B. Jassin, termasuk pujangga mana dia itu? Apa saja karyanya di bidang sastra?
3. Karangan siapa buku-buku di bawah ini:
 - a. Gajahmada
 - b. Tajussalatin
 - c. Katak hendak jadi lembu
 - d. Salah Asuhan.
 - e. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - f. Syair Singapura dimakan api.
 - g. Hang Tuah
 - h. Syair Perahu
 - i. Gurindam duabelas.
 - j. Kasih tak terlarai.
4. Buat ikhtisarnya *Salahsatu* diantara buku-buku dibawah ini:
 1. Siti Nurbaya.
 2. Azab dan Sengsara
 3. Ramayana
 4. Jeumpa Aceh
 5. Mereka yang dilumpuhkan
 6. Dibawah lindungan ka'abah.
 7. Roro Mendut.—

**UJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS
(SMA) TAHUN 1976.**

Kelompok Khusus: Sosial.

Ujian Tulis

U T A M A

Hari & Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 1967
W a k t u : 07.30 — 09.00 (90 menit)
Mata Ujian : *BAHASA & KESUSASTERAAAN
INDONESIA II.*

PELUKIS KELANA.

Angin petang mulai berembus. Daun-daunan berdesir gemersik. Matahari bersinar lunak. Dan lereng bukit dilembah sana ditaburi cahaya-merah merata. Dan padi menguning dibawah kaki, lemah gemulai tertahan-tahan, merupakan alun ombak samudra, dibawah tinjauan cahaya menjelang senja.

Hampir serupa tapi.....belum serupa benar. Tertegunlah "Pelukis Kelana" lalu merenung.

Tiba-tiba dengan gaya sigap dan tergepoh-gopoh, seolah-olah ia menemui sesuatu yang sedang dicari, dan khawatir akan hilang kembali, kuning, agak hitam, menyuram..... dan mulailah ujung pensilnya menari-nari dibawah rumpun bambu dalam "teraannya" itu.

Tertegun pula ia sebentar.

Sekonyong-konyong berserilah air mukanya. Karena campuran warna yang menyuram itu, sudah hampir sama dengan alam yang dihadapinya, tapi.....belum pula sempurna benar.

Ia kembali tegak merenung.

Dalam pada itu matahari makin kebawah dan sinarnya makin pudar. Siang berganti senja kala.

Pelukis Kelana merasa kecewa. Sambil menarik napas panjang ia berkata. Sudah dulu khayali, besok kita teruskan lagi.

Dari: "Terhempas dan terkandas"

I. JAWAB PERTANYAAN DIBAWAH INI!

1. Pada jam berapa kira-kira lukisan ceritera di atas itu?
2. Dimana seorang pelukis ini mengerjakan lukisannya?
Jelaskan jawabmu!

3. Sekonyong-konyong ia berseri, tetapi merenung kembali. Apakah sebabnya?
4. Sudah berhasilkah lukisannya? Mengapa?
5. Apakah yang dilukisnya, dan apa sebagai latar belakangnya?

II. PENGETAHUAN BAHASA.

- A.
1. Terangkan arti kata-kata dibawah ini!
 - bersinat lunak.
 - lemah gemulai.
 - gaya sigap.
 - bercekat-cekat.
 2. "Dan padi menguning dibawah kaki, lemah gemulai ter-tahan-tahan merupakan alunan ombak samudra".
Diumpamakan apa- padi pada kalimat diatas? Gaya bahasa apa namanya?
Apa pula yang dinamakan gaya bahasa Metonomia?
Beri contohnya!
 3. "bercekat-cekatanlah ia, mengaduk, mencampur" Adakah perbedaan *mengaduk* dengan *mencampur*?
Jelaskan jawabnya! Bubuhkan kata-kata itu dalam kalimat, sehingga jelas perbedaan artinya.
 4. Apakah perbedaan *lembah* dengan *jurang*?
Apakah pula arti peribahasa dibawah ini?
Lembah tak 'kan bersua dengan bukit.
Tak ada lembah yang tak dapat dituruni, tak ada bukit yang tak dapat didaki.
Dalam lembah kehidupan.
 5. Uraikan kalimat dibawah ini menurut jabatan kata-katanya.
 - a. Yang buta dipimpin yang lumpuh diusung.
 - b. Mati itu tunangan hidup.
 - c. Pusat jala pumpunan ikan.
- B.
1. "Padi menguning"
Apakah fungsi awalan *se-* pada kata menguning?
Apa pula arti awalan *me* pada: menyejuk — men-darat — melengah.
 2. Apakah maksud kalimat:
"Mentari bersinar lembut".
Angin sepoi-sepoi bahasa.
Cahaya pudar melengkung ke gaib langit dan laut.

3. Katakan kalimat dibawah ini dengan kata-katamu sendiri!
"..... dan mulailah ujung pensilnya menari-nari dibawah
rumpun bambu dalam teraannya itu".
4. Jelaskan fungsi *yang* pada alimat dibawah ini.
 - a. *Yang* buta dipimpin, *yang* lumpuh diusung.
 - b. Kepala *yang* berkepentingan.
 - c. Suara *yang* tetap dan pasti serta penuh kepercayaan.
5. Jelaskan perbedaan bentuk kata
senja kala – dan warna-warni.

III. TATABAHASA.

1. Apakah perbedaan bentuk kata *gemerecik* dengan kata "gemulai".
Jelaskan jawabmu!
2. "dibawah tinjauan cahaya menjelang senja".
Apakah fungsi akhiran *an* pada tinjauan? Samakah fungsinya
dengan akhiran *an* pada "besaran"?
Jelaskan!
3. Sebutkan tiga macam compositum, *be* serta contohnya masing-
masing.
Apakah perbedaan compositum dengan anokasi?
4. Kata "daun-daunan" sering berubah menjadi dedaunan, laki-laki
menjadi lelaki. Gejala bahasa apa namanya?
Berikan 2 contoh yang lain lagi.
5. "dimengerti"
Menurut bentuknya, betulkah kata dimengerti itu?
Mengapa! Jelaskan!

IV. KESUSASTERAAN.

1. Apakah perbedaan kesusasteraan Angkatan Pujangga Baru dengan
Angkatan '45 pada:
 - a. bahasanya.
 - b. dalam isinya.
 Apa pula arti "Angkatan '45 Realis-individualis"
2. Apakah yang kau tahu tentang buku "Terempas dan terkandas"?
Siapa pengarangnya? Termasuk Angkatan berapa?
3. Masa Abdullah termasuk masa peralihan dalam kesusasteraan.
Jelaskan peralihan dalam hal apa?
Dapatkah perpindahan angkatan Pujangga Baru '45 disebut masa
peralihan? Jelaskan!

4. Buku apakah yang menjadi sumber ceritera wayang?
Siapa pengarangnya? Dari mana asal buku itu?
Sebutkan 3 parwa yang pertama!
5. "Kalau tak untung"
Siapa pengarangnya?
Sebutkan pelaku-pelaku utama dalam buku itu.
Ceriterakan garis besar isi buku itu.

-----Ind-----

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1967
KELOMPOK DASAR
Rabu, 8 Nopember 1967 – Waktu: 07.30–09.30
Udjian Tulis Penentuan
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(120 Menit).

.....
 Sukurlah bahwa Orde Baru sekarang mengutamakan pendidikan agama, terutama jang ditudjukan untuk membentuk pribadi jang bermoral agama, berdjawa kemanusiaan dan bersikap mempertinggi harga diri serta mentjintai kebenaran dan keadilan.

Singkatnja membentuk benteng moral jang pokok untuk menghindarkan diri dari segala tindakan jang bertentangan dengan perikemanusiaan. Hanja pendidikan agamalah jang dapat mendjamin nilai2 ini.

Dengan sendjata Pantjasila jang disinari oleh Ketuhanan Jang Maha Esa, maka perlu sangatlah dimasa Orde Baru ini meninggikan taraf pendidikan agama dan mutunja, dari Sekolah Taman Kanak-kanak sampai kepada Universitas.

.....

Dikutip dari surat kabar "Merdeka"
 tanggal 6 April 1967.

I. *Pertanjaan mengenai isi kutipan diatas:*

1. Apakah inti (sari) dari pada kutipan diatas itu?
2. Mengapa dikatakan "pendidikan" agama dan bukan "peladjaran" agama.
3. Bagaimanakah kita meninggikan mutu pendidikan agama itu?
Berikanlah tjontoh-tjontoh!
4. Apakah maksudnja "Pantjasila jang didinari oleh Ketuhanan Jang Maha Esa"?

II. *Kemampuan Bahasa.*

1. Tjarilah 5 buah kata jang berasal dari bahasa Sanskerta dalam kutipan diatas.
2. Dan 3 buah kata pula jang berasal dari bahasa Arab.

3. Tjarilah kata lain untuk kata2 berikut ini:
sjukurlah, tindakan, menghindarkan, berhubungan, taraf.
4. Kata "benteng" berasal dari "benteng".
 - a. Gejala bahasa apakah jang terdapat di situ?
 - b. Berilah 4 buah tjontoh lagi seperti kata "benteng".
5. "Sekolah Taman Kanak-kanak".
 - a. Kata apakah jang berlebih diatas itu?
 - b. Apakah nama gejala bahasa jang begitu?
 - c. Apa beda "anak-anak" dan "kanak-kanak"?

III. *Tatabahasa.*

1. Apa sebab kata "pendidikan" satu "k"nja, sedangkan "mendidik-kan" dua "k"nja.
2. Djelaskanlah beda "mempertinggi" dan meninggikan".
3. "kebenaran dan keadilan"
 - a. Apakah arti imbuhan "ke-an" dalam kedua kata itu?
 - b. Samakah artinja dengan "ke-an" dalam kata-kata:
keteguran, keresidenan, kehutanan, kesimpulan; keemasan.
4. Dulu kata "mentjintai" harus diberi bertitik dua, sekarang tidak. Apa sebab tidak?
 - a. Apakah arti awalan "ter" pada kata "terutama"?
 - b. Adakah kamu melihat keanehan dalam kata "terpeladjar"?
Djelaskanlah!

IV. *Kesusasteraan.*

1. Tjeriterakanlah dengan singkat apa jang kamu ketahui tentang pengarang Marah Rusli.
 2. Pilihlah salah satu, lalu tjeriterakanlah isinja dengan singkat:
 - a. Siti Nurbaja.
 - b. Belunggu.
-

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1967
Rabu, 11 Oktober 1967 – Waktu: 10.00 – 12.00
Udjian Tulis Susulan
BAHASA dan KESUSASTERAAAN INDONESIA
(120 menit).

PERGERAKAN REPUBLIK INDONESIA.

Sebagai akibat pendidikan setjara barat, begitu pula dengan timbulnya persurat-kabaran di Indonesia, rakjat Indonesia mulai insjaf dan sadar akan dirinja. Mula-mula tudjuannja belum djelas dan sebagai akibat muslihat Belanda, kesadaran bangsa Indonesia ini dipantjing oleh Belanda dan dimasukkan dalam saluran jang sudah digali, ialah kearah pengluasan pendidikan.

Perkumpulan politik jang tertua ialah Budi Utomo jang didirikan pada tahun 1908 oleh orang-orang terpeladjar dibawah pimpinan dokter Wahidin Sudirohusodo.

.....
 Dikutip dari buku: Sedjarah Indonesia
 oleh. Drs. R.M. Sutjipto Wirjosaputro.

I. *Pertanyaan mengenai kutipan diatas:*

1. Apakah jang menjadikan bangsa Indonesia sadar akan dirinja?
2. Politik apakah namanja jang dipergunakan Belanda untuk menjalurkan kesadaran itu kearah jang dikehendakinja?
3. Apakah akibat dari pada politik bangsa Belanda itu setjara langsung bagi bangsa Indonesia?
4. Apakah Budi Utomo pada waktu itu telah ingat akan kesatuan Indonesia? Djelaskan djawabanmu.
 Apa pula arti singkatan "Ampera"?

II. *Kemampuan Bahasa.*

1. "persurat-kabaran"
 Bentuk seperti diatas itu ialah bentukan baru dalam bahasa Indonesia. Berilah 5 buah tjontoh lagi jang seperti itu!

2. Mana jang betul edjaannya:

insjaf	—	insaf
fatsal	—	fasal
mitsal	—	misal
hadir	—	hadlir
fahala	—	pahala
3. "mempertinggi akan kemadjuan matapentjaharian"
 - a. Kata apakah jang berlebih diatas itu?
Apa sebabnja berlebih?
 - b. Apakah arti "mata" pada kata "matapentjaharian"
 - c. Apa pula artinja mata datjing, mata kail mata hati dan mata surat.
 - d. "orang-orang terpeladjar"
Apakah arti kata "terpeladjar" diatas itu?
4. Dulu nama "Budi Utomo" disingkat mendjadi "B.O".
Tahukah kamu apa sebabnja dengan "O" dan bukan dengan "U"?
Djelaskanlah!

III. *Tatabahasa*

1. Dulu "rajkat" ditulis dengan "koma ain", dan sekarang dengan "k". Menurut edjaan siapakah itu?
2. Kata "sadar" sudah lazim diutjapkan orang "sedar".
Mengapa begitu? Akan tetapi kata "sarang" tidak pernah di-
utjapkan "serang". Mengapa begitu?
3. Djelaskan lah apa beda:
Mempertinggi, meninggikan.
Memperlengkap, melengkapi.
4. Bagaimana pendapatmu tentang kata-kata:
"terpeladjar" dan "memperbolehkan".

IV. *Kesusasteraan*.

Tjriterakanlah dengan singkat sebuah:

- a. legende,
 - b. mythe
 - c. fabel.
-

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
 Tahun 1967
KELOMPOK DASAR
 Selasa, 14 Nopember 1967 – Waktu : 07.30 – 09.30
 Udjian Tulis Susulan Penentuan
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
 (120 menit)

Pengalaman masa lampau, keadaan masa kini
 dan harapan untuk masa depan.

Persoalan politik kita sekarang ini, seperti djuga halnja dengan persoalan2 kita dalam bidang2 jang lain, pada dasarnya dapat kita tindjau berdasarkan:

1. Pemahaman kita masing2 mengenai pengalaman2 kita dimasa lampau
2. Interpretasi kita masing2 mengenai keadaan sekarang ini dan
3. Harapan kita masing2 untuk masa depan.

Djelaslah, bahwa dalam masjarakat kita berlain-lainan, berhubung dengan ketiga hal tadi, sehingga konsepsi2 mengenai perkembangan tata politik kita dimasa depan agaknja mengandung perbedaan2 pula. Namun kesadaran, bahwa pasti akan timbul "orde jang lain" apabila "Orde Baru" kita gagal untuk membawa "modernizing Revolution" kita ketaraf jang lebih madju ditahun-tahun jang datang, agaknja dapat mendorong untuk mentjapai suatu persetujuan megenai tjara2 kerdjasama dan tjara2 saling mengoreksi diantara kekuatan2 dalam masjarakat kita, jang bertekad bulat untuk membuktikan, bahwa tanpa Komunisme dan tanpa orang2 Komunis, masjarakat kita akan mentjapai kemadjuan2 jang tjukup pesat dalam transformasinja mendjadi masjarakat modern jang adil dan makmur.

Dikutip dari surat kabar "Berita Yudha"
 tanggal 6 April 1967.

- I. Pertanjaan mengenai isi kutipan diatas:
 1. Apa sebab dalam masjarakat kita terdapat bermatjam-matjam pandangan?

2. Apakah menurut kutipan diatas perbedaan pokok antara "Orde Lama" dan "Orde Baru"?
3. Apa jang mendorong "Orde Baru" untuk bekerdja keras dalam mentjapai kerdja-sama dan saling mengoreksi dalam masjarakat kita?
4. Aliran manakah menurut kutipan diatas, jang akan beruntung, mana kala "Orde Baru" gagal dalam perjuangannya?

II. Kemampuan bahasa.

1. Djelaskanlah bagaimana terdjajnja kata "depan" dan kata "kini"
2. "persoalan politik"
Djelaskanlah bahwa kata "persoalan" diatas itu lebih tepat pemakaiannya daripada kata "soal-soal".
3. Djelaskanlah dalam kalimat perbedaan arti "soal" dan "masalah".
4. Buatlah kalimat dengan kata-kata:
pertumbuhan, perkembangan, pandangan, pemandangan dan pembuktian.

III. Tatabahasa.

1. Kata "pemahaman" berasal dari kata dasar "faham".
Mengapa dapat mendjadi kata "pemahaman"? Djelaskan!
2. Kata "interpretasi" ialah kata benda.
Tjebalah djadikan kata kerdja pasif, orang ketiga.
3. "ber-lain2-an"
Dulu ditulis kata itu begini: berlain-lainan.
Menurut edjaan siapakah itu?
4. Kata "tekad" ditulis dengan "d".
Djelaskanlah apa sebab demikian.
5. "djelaslah"
Achiran "lah" mempunjai 2 arti jang berlawanan.
Djelaskanlah keduanja dalam kalimat.

IV. Kesusasteraan.

1. Djelaskanlah apa jang dinamai:
 - a. mimi.
 - b. pantomimik.
 - c. momoloog.
 - d. dialoog.
 - e. epiloog.

2. Tjeriterakanlah dengan singkat isi sebuah drama, jang pernah kamu batja.

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S.M.A.) TAHUN 1967.
Kelompok Khusus : Budaja.
Udjian Tulis
U T A M A**

Hari & Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 1967.
W a k t u : 07.30 – 09.30 (120 menit).
Mata Udjian : BAHASA & KESUSASTRAAN INDONESIA II.

RINDUKAN SIANG GEMILANG.

Djauh menjamar sinar lampu
Pelita kabur suram buram
djalan djauh mesti kutudju
dalam hudjan dimalam kelam

Alam muram disekitarku
langitpun hidjau kelam legam
badju mengandung keluh saja
djerit djiwa di tengah malam!

Demikian engkau, Djiwaku
waktu dulu didalam gelap
menudju lampu sinar harap

Engkau penuh berisi rindu
pada pagi gilang gemilang
pada pagi gilang gemilang

Bujung Saleh.

- I. Djawab pertanjaan dibawah ini!
1. Pada waktu apakah puisi ini dibuat? Buktikan dengan menunjukkan sebuah kalimat.
 2. Apakah jang akan ditudju oleh penjair menurut puisi diatas?

3. Apakah sebabnja djiwa penjair mendjerit?
4. Djelaskan keadaan djiwa penjair waktu dahulu dan waktu sekarang.
5. Dengan apakah djiwa penjair dibandingkan.

II. A. *PENGETAHUAN BAHASA.*

1. Apakah maksud kata "modjang" pada baris ke-1 bait ke 1 diatas?
Dan apa pula arti nama samaran?
"Pada suatu hari Daud Dahlan berdjalan-djalan dikota dengan menjamar". Apakah arti menjamar disini?
2. "pelita kabur"
Apakah sebenarnya jang kabur itu? Dapatlah pelita itu kabur?
Terangkan djawabmu!
Betulkan kalimat pada baris ke-2 bait ke 1 diatas?
Dan apakah arti kabur disini?
3. "Suram buram"
Adakah perbedaan arti kata "suram" dengan "buram"?
Djelaskan! Apakah kata *buram* dalam hubungan kata "suram buram".
Menurut bentuknja apakah perbedaan "suram-buram" dengan kata "tjompang-tjamping" Djelaskan!
"Kali ini *suram* sadja air mukanja" Apakah arti *suram* di sini?
4. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatan kata2nja!
Djauh menjamar sinar lampu, pelita kabur suram buram.
5. Gaja bahasa apakah jang digunakan pada: "baju mengan-dung keluh saju djerit djiwa ditengah malam".
Apa pula jang dimaksud dengan gaja bahasa tautologi?
Berikan tjontohnja!
- B. 1. Apakah arti kalimat "Alam muram disekitarku"?
Terangkan pula arti peribahasa dibawah ini:
 - Tak ada bumi jang tak bertjatjing.
 - Ringan tangan berat perut.
 - Kalau langit djatuh dapatkah ditahan dengan telun-djuk?
2. "Engkau penuh berisi rindu."
Apakah perbedaan "rindu" dengan "kasih"
Buatlah kalimat dengan kata2: rindu — kasih — sajang, sehingga djelas perbedaan artinja!

3. Kata *baju* sering berubah menjadi *waju*.
Terangkan apakah sebabnja! Tjari 3 buah tjontoh jang lain lagi!
4. Apakah jang dimaksud dengan *compositum*?
Ada berapa matjam *compositum*? Berikan tjontoh masing2
Apakah perbedaan *compositum* dengan *aneksi*. Djelaskan!
5. Apakah padan kata2 dibawah ini.
Keluh.....lampai.
sara.....dendam

III. TATABAHASA:

1. "Sinar2 lampu atau sinar lampu2" Djelaskan djawabmu.
Apakah arti ulangan pada kalimat dibawah ini.
Kepala saja pening2
Lekas-lekas engkau pergi.
Diambilnja dengan *diam*2.
2. Pembagian 10 djenis kata menurut sistim Aristoteles didalam bahasa Indonesia kurang tjotjok. Tjoba djelaskan keberatan2 sistim itu dalam bahasa Indonesia.
3. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatan kata2nja.
 - a. Jang hitam tergiling oto.
 - b. Buruknja nasib mereka salahnja sendiri.
4. Dapatkan kata "pemberi tahuan" kita anggap salah? Djelaskan.
Djawabmu, dengan memberikan tjontohnja sebagai bukti.
5. "Dierit djiwa ditengah malam."
"Djeritan djiwa ditengah malam"
"Mendjerit djiwa ditengah malam"
Apakah perbedaan arti *djerit* pada kalimat2 diatas? Djelaskan!

IV. KESUSASTERAAN:

1. Termasuk puisi apakah sandjaknja diatas? Berikan pendjelasan sebagai bukti kebenaran djawabmu! Dan apa namanja?
2. Puisi diatas adalah sebuah sandjak dari bahasa asing. Sebutkan asal puisi itu, dan siapa jang membawa sandjak itu ke Indonesia (tiga orang)
3. Masa-Abdullah disebut Masa peralihan. Peralihan dalam hal apa jang dimaksud? Djelaskan! Sebutkan beberapa buah buku karja Abdullah jang membuktikan kebenaran djawabmu!
4. Djelaskan perbedaan antara *roman*, *nopel* dan tjerita pendek?
Berikan tjontohnja masing2.

5. a. Siapa pengarang buku2 dibawah ini:
- Madah kelana
 - Setinggi Timur
 - Si Dul Anak Betawi
 - Tjinta dan kewadajiban
 - Andang Teruna.
 - Kalau tak Untung.
- b. Uraikan isi tjerita "Kalau tak untung"
- b. Uraikan isi tjerita "Kalau tak untung"

UJIAN PENGHABISAN.
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1968.
Selasa, 29 Oktober 1968 – Waktu: 10.00–12.00
(120 menit)
Udjian Utama
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(Semua Kelompok Khusus).

Batjalah dengan saksama!

BERKEDJARAN DENGAN WAKTU

Kita telah berada dalam tahun 1968. Tjepat terasa, bukan? Setiap kali diharapkan pada *realitas* waktu, kita *dikomprotasikan* pada kesadaran mengenai pembatasan jang ada pada manusia.

Oleh karena dalam hidup waktu amatlah terbatas, maka timbullah berbagai sikap orang terhadapnja. Sementara berpendirian *nikmatilah* waktu jang tak banjak itu.

”Carpe diem”, nikmatilah waktu. Mereka hendak hidup senang dengan tjara memperoleh kejayaan dalam waktu singkat. Biasan a ditempuh djalan menjalah gunakan wewenangnja. Mereka hendak ber-senang² diatas kerugian orang banjak.

Sebagian lain terpanggil oleh *kesadarannja* akan beramal, mengisi seluruh waktunja dengan kerdja. *Rekreasi*, waktu luang tak ada lagi baginja. Hidupnja seperti di-kedjar². Setiap kali ketjewa apabila harus menjadari lagi, bahwa dalam waktu jang sudah lewat itu usahanja tidak berhasil. Perasaan demikian pada umumnja menguasai mereka jang mempunyai tanggung djawab besar dalam kedudukannja serta setia akan kewadajiban kedudukannja itu.

Jang terbaik tentulah djalan tengah. Waktu diisi dengan kerdja, sebab melalui kerdja jang berarti *kreativitas*. Manusia mengembangkan kemampuannya dan dengan demikian mendjadi lebih sempurna kemanusiaannya. Di samping itu kerdjapun memberikan *nafkah* jang diperlukan untuk hidup.

Tetapi karena manusia bukanlah mesin dan manusia untuk menjempurnakan dirinja membutuhkan *aktivitas*² dibidang lain, maka bekerja sadja tidaklah baik untuk kita. Diperlukan djuga waktu rekreasi, waktu untuk mengembangkan *bakat*² lainnja atau menikmati keindahan alam dan kesenian.

A. Jawablah pertanjaan2 dibawah ini!

1. Pentingkah waktu itu untuk seseorang? Djelaskan!
2. Bagaimanakah sikap orang2 terhadap waktu itu? Sebutkanlah sikap2 itu!
3. Tundjukkanlah sikap jang merusak jang diperlihatkan oleh sebagian orang terhadap waktu!
4. Bagaimanakah tjara kita menggunakan waktu jang se-baik2nja?
5. Tahukah kamu apa maknanja/maksudnja: Waktu adalah uang?

B. Kemampuan Bahasa.

1. Djelaskanlah arti kata2 jang ditjetak dengan huruf tebal dalam karangan diatas:
realitas, dikomfrontasikan, nikmatilah, wewenang, kesadaran, rekreasi, kreativitas, nafkah, aktivitas, bakat!
2. Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini sehingga djelas perbedaan artinja:
sadar – siuman
nafkah – rezeki
realitas – fakta
seluruh – semua
wewenang – se-wenang2
3. Apakah arti:
djalan tengah
djalan darurat
djalan bahasa
uang djalan
djalan buntu.
4. Kalimat2 berikut ini salah. Perbaikilah!
 - a. Menurut surat kabar, bahwa banjak negara mau membantu Indonesia keluar dari kesulitan ekonominja.
 - b. Seperti kita tahu, bahwa kita selalu harus waspada karena masih berkeliaran sisa2 PKI.
 - c. Oleh Panglima mengharapkan, supaja rakjat turut serta dalam pembasmian sisa2 itu, jang mana sering kali memakai kedok ORBA.
 - d. Petundjukan itu sukses sekali.
 - e. Pembangunan gedung itu dimulaikan setahun lalu.

5. Apakah arti Peribahasa ini?
 - a. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing
 - b. Main api hangus main air basah.

C. Tata Bahasa

1. Sementara berpendirian
 Manakah jang betul: ber + pendiri + an ataukah
 ber + pendirian? Djelaskan!
 Apakah arti awalan ber pada kata tersebut?
2. mengenai pembatasan jang ada pada manusia.....
 Memilik djenisnja kata pembatasan termasuk djenis kata
 Sebutkanlah tjara2 untuk membentuk kata benda (minimum 3
 tjara)!
3. Kata sadar kerap kali djuga diutjapkan "sadar"
 Apakah hubungannja dengan tekanan kata dalam Bahasa Indo-
 nesia
 Djelaskanlah! Berilah tjontoh jang lain!
4. Kata tanggung-djawab termasuk kata.....djika ditilik dari
 sudut pembentukan kata.
 Apakah benda antara kata berulang dan kata madjemuk?
5. Kedudukan – kedudukan.
 Mana jang betul? Djelaskan apa sebab kaukatakan betul!

D. Kesusasteraan.

1. Siapakah pengarang buku-buku dibawah ini:
 - a. Salah Asuhan
 - b. Siti Nurbaja
 - c. Belunggu.
 - d. Tak putus dirundung malang
 - e. Laki-laki dan mesiu.
2. Apa jang dimaksudkan dengan aliran "ekspresionisme"?
 Siapakah pelopornja dalam kesusasteraan Indonesia?
3. Apakah jang disebut :
 - epik
 - lirik
 - lirik prosa
 - plagiat
 - essay?

4. Samakah tjerpen (tjeritera pendek) dengan roman? Djelaskanlah dan berikanlah tjontoh masing2!
5. H.B. Jassin terkenal dalam lapangan sastra Indonesia.
 - a. Apa saja djasanja terhadap angkatan '45?
 - b. Dalam lapangan sastra pada umumnja ia terkenal sebagai apa?
 - c. Sebutkanlah buku jang dikarangnja (sedikit-dikitnja dua buah)!.

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun 1968.
Senin, 4 Nopember 1968— Waktu : 10.00 — 12.00
(120 menit)
Udjian Susulan
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(Semua Kelompok Khusus)

Batjaan.

Pada achirnja dalam tahap konsolidasi kita dapat pula meminta dari pimpinan nasional kita pentjaran inspirasi dan pemberian kesadaran arah (sense of direction) jang lebih kuat pada seluruh rakjat banjak mempunjai satu gambaran hari depan jang djelas untuk dapat menguatkan dan meng-gembirakan hati melalui hari berat jang masih harud kita hadapi.

Inspirasi dan kesadaran arah tidak selalu harus dikeluarkan oleh pribadi Djenderal Soeharto sebagai pemimpin-bangsa jang baru. Dia harus pandai mengumpul dan mengarahkan orang-orang dan pikiran-pikiran jang dapat membantunja agar tahap konsolidasi mentjapai sukses.

Djika pemerintah dalam tahap konsolidasi berhasil memberi satu perbaikan sadja, betapapun sedikitnja dalam beban hidup jang dirasakan oleh orang banjak, maka ini akanmerupa an daja pendorong jang amat besar dalam kemadjuan langkah-langkah pembinaan orde baru seterusnya.

Disamping ini rakjat semuanja harus pula memberi bantuan sepenuhnya pada setiap usaha pemerintah untuk memperbaiki keadaan.

Pemerintah akan mengutamakan prioritas penyelesaian dari penjusunan Undang-undang Pemilihan Umum dan Undang-undang Susunan M.P.R. Dp.R. D.P.R.D.

Dalam hubungan ini maka akan dipersiapkan programming jang realistis tentang perkiraan djangka waktu dari tahap-tahap pelaksanaanja.

Ketjuali itu pemerintah djuga akan mengadakan rentjana-rentjana Undang-undang tentang kewarganegaraan, tentang peradilan tata usaha Negara dan tentang pengusutan penuntutan dan pemeriksaan tindak pidana korupsi.

Dikutip dari "KOMPAS"
 tanggal 28-7-1967.

I. Batjalah kutipan diatas dengan seksama dan djawablah pertanjaan dibawah ini dengan ringkas dan tepat:

1. Apakah jang diharapkan oleh rakjat dari pimpinan nasional kita pada tahap konsolidasi itu?
2. Agar tahap konsolidasi mentjapai sukses, usaha apakah jang perlu didjalankan oleh pimpinan nasional kita?
3. Apakah pula kewadajiban rakjat terhadap pimpinan nasional kita?
4. Pemerintah akan menjiapkan peraturan Pemilihan Umum. Matjam-matjam peraturan apa lagi jang akan disiapkan oleh pemerintah?
5. Menurut pendapatamu, apakah jang dapat disumbangkan oleh para peladjar kepada pemerintah kita agar perdjoangan orde baru mentjapai sukses?

II. Kemampuan Bahasa.

1. Apakah arti/maksud kata-kata di bawah ini:
tahap; konsolidasi; inspirasi; orde baru; prioritas?
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini sehingga djelas perbedaan artinja:

sadar	—	insaf
mementingkan	—	mengutamakan
orang banjak	—	banjak orang
seluruh	—	semua
patokan	—	petundjuk.
3.
 - a. Gantilah "programing jang realistik" dengan bahasa Indonesia!
 - b. Apakah arti ungkapan dibawah ini:
 - b.1..... melalui hari berat jang masih harus kita hadapi.
 - b.2. Bertambah berat otakku melihat peristiwa.
 - b.3. Kawanku berat lidah benar.
 - b.4. Di sini perlu didirikan industri berat.
4. Kalimat-kalimat dibawah ini salah semuanja. Perbaikilah!
 - a. Pada permulaan bulan April telah ditandai dengan usaha-usaha untuk membawa soal peperangan tersebut kemedja perundingan.
 - b. Pelanggaran terhadap kenaikan harga akan ditindak tegas.
 - c. Sepandjang keterangan jang dapat dikumpulkan, bahwa masih banjak barang tertimbin di Tandjung Priok menunggu diangkut.

- d. Berkatalah protokol: "Sekarang kita akan mendengar uraian Bapak S..... Waktu kami persilahkan!"
 - e. Untuk menutupi defisit itu, oleh pemerintah telah mengambil kebidjaksanaan dengan menaikkan harga minjak bumi.
5. Terangkanlah arti peribahasa ini:
 - a. Ringan sama didjindjing, berat sama dipikul.
 - b. Beladjar sampai ke pulau, berdjalan sampai kebatas.

III. Tata Bahasa.

1. Apakah arti awalan pe dan kombinasi imbuhan pe – an pada kata-kata dibawah ini:
perbaikan; pendorong; peraturan; penuntutan; pemuda.
2. Dalam hal ini.....
Termasuk djenis kata apa kata dalam pada kalimat tersebut?
Termasuk djenis kata apa pula kata dalam dibawah ini:
 - a. Sumur itu sangat dalam.
 - b. Dalamnja 15 m.
 - c. Karena sudah dangkal, parit itu diperdalam.
 - d. Pikirkan dalam-dalam perkara itu.
3. Berumah atau berumah? Mana jang betul?
Djelaskanlah djawabmu!
4. Apakah jang disebut inversi dan apakah gunanja orang memakai inversi itu?
Berikanlah tjontoh!
5. Apakah bedanja kedua kalimat ini:
 - a. Saja berdjual beras.
 - b. Saja mendjual beras.

IV. Kesusasteraan.

1. Masuk prosa atau puisikah kutipan harian jang kaubatja tadi?
Apakah perbedaan antara prosa puisi?
2. Berikanlah uraian sedikit tentang peranan Balai Pustaka dalam perkembangan kesusasteraan Indonesia.
Sebutkan sekurang-kurangnja dua pengarang Balai Pustaka dengan nama bukunja!
3. Siapakah pengarang buku:
Sitti Nurbaja
Kalau tak untung
Kehilangan mestika
Azab dan Sengsara.
Dari Ave Maria Kedjalan lain ke Roma?

4. Siapakah nama pelopor Angkatan '45.
Sebutkanlah dua kumpulan puisinya!
 5. Apakah yang dimaksud dalam kesusasteraan dengan:
realisme; idealisme; naturalisme; expressionisme; impressionisme.
-

**TEST PENENTUAN UPSMA TAHUN 1968
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
Hari Senin, 21 Oktober 1968 – Waktu: 08.00 – 10.00
(120 menit)**

PERTAJA DAN TJURIGA

Semen adalah sesuatu alat pengikat.

Dipinggir djalan terletak suatu tumpukan batu, jang digunakan untuk membaharui tanggul sungai. Dilihat dari djauh tumpukan itu merupakan sesuatu timbunan jang dapat. Seorang anak perempuan menumbukkan "kereta-permainannya" kepada tumpukan itu dan meruntuhkan timbunan itu.

Ternjata, bahwa anggokan itu hanja suatu keseluruhan jang rapuh, jang mudah rubuh. Apakah jang menjebakkannya? Batu2 itu tindih-menindih, akan tetapi tidak dipadu oleh sesuatu alat pengikat. Djika orang menghendaki, supaja batu2 itu merupakan bangunan jang kokoh-kuat, maka batu2 itu harus dipadu jang satu dengan jang lain dengan memakai semen sebagai alat pengikat. Maka dengan demikian bangunan itu dapat berdiri ber-abad2 lamaanja.

Masyarakatpun kadang2 demikian djuga halnja dan anggauta2nja di-misalkan batu2 itu.

Boleh djadi karena itulah, maka ada kalanja masyarakat itu lemah dan gojah keadaannya, sebab anggauta2-nja tidak dipertalikan jang satu dengan jang lain; mereka hanaja hidup berdampingan dan tidak dipertalikan oleh semen-kepertajaan. Dapat dikatakan, bahwa orang2 itu tidak terikat kokoh, bahkan karena itulah mereka djauh-mendjauhi dan terpisah-pisah oleh sesuatu ratjun ketjurigaan, jang melemahkan segala sendi-persatuan.

(Dari Madjalah "Mimbar Indonesia")

I. *Pertanyaan tentang isi:*

1. Dalam kutipan diatas pengarang melukiskan suatu perbandingan. Sebutkan perbandingan itu.
2. Apakah sebabnja, maka timbunan batu itu dapat dengan mudah diruntuhkan?
3. Apakah jang menjebakkan keadaan suatu masyarakat lemah dan gojah?

4. Sebutkan akibat, jang ditimbulkan oleh anggota2 masjarakat jang tidak bersatu!
5. Menurut pendapat kamu bagaimanakah tjaranja, supaja keadaan jang demikian dapat diatasi?

II. Kemampuan berbahasa.

1. merupakan *sesuatu* timbunan jang padat.
Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini, sehingga djelas beda artinja:
 - a) sesuatu
 - b) suatu
 - c) satu-satu
 - d) persatuan
 - e) kesatuan.

2. jang mudah *rapuh*.
Kata jang manakah yang betul diantara pasangan kata2 dibawah ini?
 - a) rubuh atau roboh
 - b) kukuh atau kokoh
 - c) anggauta atau anggota
 - d) insjaf atau insaf
 - e) sah atau sjah

3. dapat berdiri *ber-abad2* lamanja.
 - a) Apakah arti "abad" dalam kalimat diatas?
 - b) Terangkanlah apapula arti kata2, jang diberi bergaris dibawah ini:
Segala jang hidup didunia ini tidak *abadi*.
Selama hidupnja ia *mengabdi* kepada nusa dan bangsa.
Pak Direktur *diabadikan* ber-sama2 dengan murid2-nja.

4. Ubahlah kalimat2 dibawah ini, sehingga tidak ada salah jang ketinggalan:
 - a) Semen adalah sesuatu alat pengikat.
 - b) Seperti saja telah katakan, bahwa tjita2-nja telah dapat tertjapai.
 - c) Hasil dari usahanja i u sangat merugikan bagi keluarganja.

III. *Tata bahasa.*

1. "..... batu itu merupakan *bangunan* jang kokoh kuat".
 - a) Apakah arti imbuhan dalam kata2 "bangunan" dan "pembangunan".
 - b) Buatlah kalimat dengan kata2 itu, sehingga djelas beda artinja!
2. "*Dipinggir* djalan terletak suatu tumpukan batu.....".
Dipukulnja andjing itu.
 - a) *Dipinggir*; di ialah djenis kata.....
 - b) *Dipukul*; di ialah.....
3. ".....ter-pisah2 oleh sesuatu *ratjun ketjurigaan*"
 - a) Apakah nama gaja bahasa, jang terdapat dalam kalimat diatas?
 - b) Sebutkanlah nama2 gaja bahasa, jang tertera dalam kalimat-kalimat dibawah ini:
Ombak ber-kedjar2-an dilaut.
Samudra luas terbentang dimuka kami.
"Bolehkah saja pergi kebelakang?" kata murid itu kepada gurunja.

IV. *Kesusasteraan.*

1. Apakah jang disebut:
 - a) essay
 - b) legende
 - c) aliterasi.
2. Siapakah jang dianggap pelopor Angkatan '45 dalam:
 - a) bidang puisi
 - b) bidang prosa
3.
 - a) Apakah jang mendjadi thema isi roman2 Balai Pustaka?
 - b) Sebutkan nama tiga orang pengarang Balai Pustaka dengan 2 buah karangan masing2!

UDJIAN PENGHABISAN
SÉKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
Tahun: 1969.
Selasa, 21 Oktober 1969 – Waktu: 10.00 – 12.00
(120 menit)
UDJIAN UTAMA
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(semua kelompok khusus)

Batjalah dengan saksama!

PERSTATISTIKAN DI INDONESIA DAN HUBUNGANNJA
DENGAN REPELITA

Progress report daripada setiap kegiatan projek, seharusnya selain melaporkan hal2 jang sifatnja kwalitatif, misalnja pekerjaan sudah beres, para karjawan gadjinja tjukup dan lain sebagainja, disertai djuga dengan keterangan kwantitatif berupa data statistik, misalnja target sudah didalam pawi 5% gadji rata2 bagi para pegawai/karjawan Rp.5000,- sebulan. Dan selaku disesuaikan dengan kenaikanindex biaja hidup dan lain sebagainja. Keterangan2 seperti keadaan keuangan, tenaga kerdja jang dibutuhkan, keperluan bahan mentah, djumlah produksi jang bisa ditjapai perlu djuga diikut sertakan untuk melengkapi progress report.

Dengan jalan demikian, maka akan segera bisa diatur segala kemacetan atau paling tidak telah diketahui faktor-faktor jang menyebabkan kemacetan untuk kemudian dijadikan jalan keluar.

Dikutip dari Harian Kompas
 Tgl. 13 – 2 1969.

- A. Bacalah kutipan diatas dengan seksama dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
1. Apa sebenarnya yang dimaksudkan dengan hal-hal yang bersifat kwalitatif? Dan kwalitatif dalam bacaan di atas?
 2. Untuk melengkapi suatu progress report, apa saja yang harus diperhatikan?
 3. Mengapa didalam menghadapi Repelita data statistik sangat diperlukan?

4. Faktor-faktor apakah yang mengakibatkan kemacetan dalam menyusun suatu progress report?
5. Bagaimana jalan keluar untuk mengatasinya?

B. *Kemampuan Bahasa*

1. Jelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:
Perstatistikan – progress report – kualitatif – kuantitatif – index – target – karyawan – faktor – proyek – kompas.
2. Buatlah kalimat-kalimat dengan kata-kata dibawah ini, sehingga jelas perbedaan artinya:
 - a. laporan – keterangan
 - b. kegiatan – ketangkasan
 - c. harus – wajib
 - d. petunjuk – patokan
 - e. memerlukan – membutuhkan
3. Apakah artinya:
 - a. gambar hidup
 - b. hikayat hidup
 - c. huruf hidup
 - d. matahari hidup
 - e. sikap hidup
4. Perbaikilah kalimat-kalimat dibawah ini:
 - a. Target yang dicapainya dalam meninggikan mutu kehidupan.
 - b. Segala kemacetan – kemacetan yang dihadapi harus dicari jalan keluar.
 - c. Gajih – gajihnya para karyawan tidak mencukupi hidup.
 - d. Kenaikan harga barang yang melumpuhkan kegiatan ekonomi segera ditindak oleh Pemerintah.
 - e. Semua tamu – tamu berdiri dan membungkukkan kepala.
5. Selesaikan peribahasa dibawah ini dan apakah artinya:
 - a. Buruk muka.....
 - b. Besar pasak.....
 - c. Anak dipangku dilepaskan.....

C. *Tatabahasa*

1. Para karyawan gajihnya Rp. 5.000,- sebulan.
Apakah arti awalan *se* pada kata *sebulan*.
Sebutkan macam-macam arti *awalan se* dengan contohnya.
2. Telah diketahui faktor-faktor yang menyebabkan.....

- a. menyebabkan kata dasarnya sebab, mengapa tidak menyebabkan?
- b. Berikan perbedaan dan persamaan awalan : me dan ber.
3. Sasaran-sasaran tentang Repelita harus dapat *terlihat* dengan jelas.
 - a. Tepatkah pemakaian awalan *ter* pada *terlihat* dalam kalimat diatas? Jelaskan jawabanmu!
 - b. Dapatkah dipakai bentuk *ke.....an* sehingga kalimat itu berbunyi:
Sasaran-sasaran tentang Repelita harus dapat *kelihatan* dengan jelas.
Jelaskan jawabanmu!
4. Tjita-tjita
 - a. Masuk djenis kata apa? Sebutkan pembagian dan tjontohnja!
 - b. Apa bedanja dengan kata madjemuk?
5. Kata *bapa* kadang2 berubah mendjadi *bapak*.
 - a. Gedjala bahasa jang demikian disebut gedjala bahasa
 - b. Sebutkan 4 gedjala bahasa lainnja masing2 dengan tjontoh!

D. Kesusasteraan

1. Gaja karangan aliran Pudjangga Baru ialah gaja impresi, sedang gaja karangan penulis2 Angkatan Zaman Dejpgang ialah ekspresi. Terangkanlah apa tjiri2 pokok kedua gaja karangan tersebut!
2. Apakah djasa Angkatan '45? Siapakah pelopornja? Apakah nama bukunja?
Sebutkanlah nama2 lain untuk Angkatan tersebut!
3. Djelaskanlah apa jang disebut:
 - a. prosa liris
 - b. soneta
 - c. novel.
4. Dalam roman "Lajar Berkembang" pengarang mengemukakan beberapa tjita-tjita.
 - a. Apakah tjita2 jang dikemukakan oleh Pengarang?
 - b. Siapakah nama pelaku-pelakunja?
 - c. Bagaimana achir tjeritera buku itu?
5. Siapakah pengarang buku2 dibawah ini:
 - a. Djiwa Berdjiwa
 - b. Tjinta dan Kewadjiaban
 - c. Tiga menguak Takdir
 - d. Sedih dan Gembira
 - e. Dua Dunia

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN : 1969
SENIN, 27 Oktober 1969 – Waktu: 10.00 – 12.00
(120 menit)
UDJIAN SUSULAN
BAHASA DAN KESUSASTERAAN INDONESIA
(Semua kelompok khusus).

Batjalah dengan seksama:

INDUSTRI TEKSTIL DALAM RODA PELITA.

P.N. Industri Sandang telah mengundang beberapa wartawan ibukota untuk meninjau industri tekstil dari dekat; tentang kemandjuaan dan kekurangannya serta kebobrokan jang ada selama ini.

Adalah pasti, djika diarahkan dan diorganisir setjara baik, bahwa industri tekstil mempunjai kemampuan untuk berkembang setjara baik, sifatnja jang mampu menampung banjak tenaga kerdja serta peranannya sebagai industri import menjebakkan bahwa pembangunan industri tekstil menduduki prioritas jang tinggi.

Dewasa ini terdapat kepintjangan antara kapasitas produksi pemintalan benang dengan kebutuhan benang tenun dari industri benang tenun. Praktis hanja separuh dapat dipenuhi kebutuhan dalam negeri. Kapasitas jang terpasang ialah 406.000 mata pemintalan dan jang dipergunakan sekitar 334.000 mata pemintalan atau 82%. Ini disebabkan kekurangan biaja, kurangnya spareparts, tiadanya dulu perentjanaan jang baik dimana mesin sudah datang tetapi pabrik belum ada, sehingga mesin-mesinnja djadi berkarat, rusak ataupun hilang.

Dikutip dari: Harian Pedoman
 tgl. 4 April 1969.

- A. Batjalah kutipan diatas dengan seksama dan djawablah pertanjaan-pertanjaan dibawah ini.
1. Bagaimanakah keadaan industri tekstil kita dewasa ini?
 2. Apa sebab industri tekstil harus menduduki prioritas tertinggi?
 3. Apakah hubungannya: industri tekstil dan industri pemintalan?

4. Apa sadja penjebab hambatan-hambatan dalam kedua industri diatas?
5. Dalam Pelita bagaimanakah seharusnya usaha kita untuk meningkatkannya?

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Djelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:
industri – diorganisir – prioritas – kapasitas – spareparts – praktis @ roda Pelita – mampu – peranan – pedoman.
2. Buatlah kalimat-kalimat dengan kata-kata di bawah ini, sehingga djelas perbedaan artinya:
 - a. kebobrokan – kerusakan
 - b. peranan – tokoh
 - c. berkembang – terkembang
 - d. mampu – mampu kaja
 - e. rentjana – rantjangan.
3. Apakah artinja:
 - a. hukum Allah
 - b. hukum pidana
 - c. tata hukum
 - d. badan hukum
 - e. lawan hukum.
4. Perbaikilah kesalahan-kesalahan jang dibawah ini menurut aturan bahasa Indonesia:
 - a. Pertanggungangan djawab seharusnya
 - b. dikelak kemudian hari seharusnya
 - c. diberhentikan seharusnya
 - d. berhubung karena seharusnya
 - e. menengadahkan tangannya seharusnya
5. Apakah arti peribahasa dibawah ini:
 1. Jang bungkuk djuga dimakan sarung.
 2. Membungkus tulang dengan daun talas.
 3. Malang tak boleh ditolak, mandjur tak boleh diraih.
 4. Ibarat kerakap tumbuh dibatu, hidup segan mati tak Hendak.

C. *Tatabahasa.*

1. mata pemintalan – mata pintal
mana jang betul menurut pendapatmu?
Djelaskan djawabmu!

2.industri tekstil menduduki.....
Dapatkah kalimat tersebut kita ganti menjadi:
..... industri tekstil mendudukan
Djelaskan djawabmu!
3. tentang kemajuan dan kekurangnja
Apakah arti achiran "nja" pada kata "kekurangnja".
4. "Sedar" sebenarnja dari kata "sadar". Bolehkah kata "teman"
kita ganti menjadi "teman". Djelaskan djawabmu!
5. Manakah jang lebih tepat edjaannya :
perobahan atau perubahan
perduangan atau perdoangan
saptu atau sabtu
dikutip atau dikutib
kedudukan atau kedudukan.

D. *Kesusasteraan.*

1. Apakah jang dimaksud dengan "arts brevis vita longa"?
Siapakah diantara pengarang2 kita jang berhak mendapat djuluk-
an demikian?
 2. Tjeriterakan dengan lengkap perbedaan antara:
— roman
— novel
— tjerpen
 3. Siapakah pendiri Angkatan Pudjangga Baru?
Sebutkan masing-masing sebuah buku karangannya!
 4. Apa sebabnja Angkatan Balai Pustaka disebut djuga Angkatan
'22?
 5. Sebutkanlah masing-masing sebuah buku karangannya:
 - a. Marah Rusli.
 - b. I Gusti Njoman Pandji Tisna.
 - c. J.E. Tatengkeng.
 - d. Rukiah.
 - e. Bur Rasuanto.—
-

UDJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1970

Djurusan: I.PASTI/PENG. ALAM

Hari Selasa, tgl. 13 Oktober 1970 – Waktu: 03.00 – 10.00

Udjian Tulis Utama

BAHASA INDONESIA

(120 menit)

Protein hewan perlu bagi tubuh

Protein hewani sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, seperti halnya tubuh kita membutuhkan kalori dan vitamin, demikian menurut ahli-ahli nutrisi P.B.B. di Roma.

Makanan hewan kaja dengan protein jang bermutu tinggi jang mengandung amino acid dalam perbandingan jang lebih baik dari pada protein jang terkandung dalam sajur-majur dan djuga mengandung unsur-unsur essenssil lainnja, kata mereka.

Amino acid sangat vital bagi pertumbuhan djasmani jang merupakan masalah jang paling ditjemaskan oleh ahli-ahli nutrisi dari Organisasi Pertanian dan Bahan Makanan P.B.B. (FAO), jang kini sedunia di Den Haag tanggal 15 – 30 Djuni j.a.d.

Para ahli FAO mengatakan, bahwa manusia membutuhkan protein hewani sebanjak kebutuhannja akan kalori dan vitamin. Karenanja kampanye menjediakan lebih banja hewan untuk bahan makanan.

Dikutip dari:

”Yudha Minggu”, 24 Mei 1970.

- A. Batjalah kutipan diatas dengan seksama dan djawablah pertanjaan-pertanjaan dibawah ini:
1. Kalimat-kalimat manakah jang mendjelaskan, bahwa protein hewan sangat penting bagi tubuh manusia?
 2. Apakah kelebihan protein hewan dari protein jang terkandung dalam sajur-majur?
 3. Pentingkah amino acid bagi tubuh manusia? Djelaskanlah.
 4. Apakah kira-kira tugas FAO?
 5. Berapa banjak protein hewan dibutuhkan oleh manusia?

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Tjarilah kata-kata jang berasal dari bahasa asing sebanjak 10 (sepuluh) buah dari teks diatas.
2. Apakah arti ungkapan-ungkapan dibawah ini?

patah siku	lampu merah
makan hati	dunia terbalik
turun tangan	kambing hitam
djatuh keatas	batu lontjatan
makan tangan	kepala batu.
3. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini sehingga djelas perbedaan artinja:

seluruh	—	semua
mulai	—	sedjak
menghuni	—	penduduk
sukar	—	sulit
bangkit	—	bangun
4. Betulkan kalimat-kalimat ini bila salah:
 - a. Tuan-tuan dipersilahkan berdiri sedjenak.
 - b. Rombongannja Bapak Presiden ke Amerika akan diperketjil lagi.
 - c. Berulang-ulang saja telah katakan bahwa perbuatanmu itu keliru.
 - d. Seluruh anggota-anggota perkumpulan itu telah menjatakan kesediaannja.

C. *Tatabahasa.*

1. Djelaskan dengan singkat perkembangan bahasa Melaju hingga menjadi bahasa Indonesia.
2. Sebutkanlah kekurangan-kekurangan edjaan Republik.
3. Manakah jang benar:
 - a. menghentikan atau memberhentikan.
 - b. mentertawakan atau menertawakan?
4. Sebutkanlah bentuk-bentuk kata-ulang jang kau ketahui dengan tjontoh-tjontoh.
5. Kata-kata *djika* dan *kalau*, menjadi *djikalau*. Gejala bahasa apakah itu? Sebutkanlah sebab-sebab terdjadinja gejala bahasa itu?

D. *Kesusasteraan.*

1. Karangan diatas berbentuk prosa atau puisikah? Djelaskan. Sebutkan apa perbedaan prosa dengan puisi.
2. Apakah jang dimaksudkan dengan dongeng modern? Apa bedanja dengan legende?
3. Sebutkanlah apa tudjuan dan usaha-usaha Balai Pustaka:
4. Siti Nurbaja dikarang oleh siapa? Siapa-siapa pelaku utamanja dan bagaimana sifat-sifatnja?
5. Apakah jang dimaksud dengan naturalisme? Apakah bedanja dengan realisme? Sebutkan tokoh-tokoh naturalisme jang terkenal.—

**UDJIAN PENGHABISAN SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS**

Tahun 1970.

Djurusan : SOSIAL BUDAJA

Hari Selasa, tgl. 20 Oktober 1970. Waktu: 08.00—10.00

Udjian tulis: Susulan.

B A H A S A I N D O N E S I A.

(120 menit)

MORAL DAN ACHLAK ADALAH HAL TERPENTING.

Hari tanggal 1 Djuli sebagai Hari Bhayangkara adalah merupakan simbolik dari peristiwa-peristiwa bersendjata 23 tahun j.l., jang telah melahirkan Angkatan Kepolisian Republik Indonesia, maka merupakan sumber dari pada mental, etik dan ideologis serta fungsi dari AKRI sebagai Aparat Negara didalam pengabdiannja terhadap Masyarakat, Bangsa dan Tanah Air Indonesia.

Hikmah dari sedjarah kelahiran dan kesadaran tersebut adalah jang menentukan sifat dan kepribadian Bhayangkara AKRI yang mengandung mental etik PENGABDIAN kepada terlaksanaja. Aspirasi Rakjat Bangsa, terwujudnja Masyarakat jang adil dan makmur berdasarkan Pantjasila dan membentuk Achlak jang menegakkan kebenaran dan keadilan dalam perikehidupan Rakjat di Masyarakat, sehingga membawa kebahagiaan hidup lahir dan bathin bagi seluruh Rakjat Bangsa. Kemerdekaan Negara dan Bangsa diproklamasikan atas nama SELURUH Rakjat Bangsa, maka SEGENAP warga Republik Indonesia BERHAK mendapatkan dan menikmati Kebahagiaan hidup, kesedjahteraan hidup lahir dan bathin didalam Masyarakat Indonesia Merdeka ini, sesuai dengan hak dan bakatnja masing2.

Kutipan dari Madjalah
Momont Agustus 1969.

A. Batjalah kutipan diatas dengan saksama lalu djawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Apa jang dimaksudkan dengan Hari Bhayangkara?
2. Apakah sebab hari itu penting bagi AKRI?
3. Apakah jang menentukan sifat dan kepribadian Bhayangkara AKRI?

4. Apakah kiranja jang dimaksudkan dengan aspirasi rakjat?
5. Istilah apakah jang dipergunakan sekarang untuk pengganti istilah AKRI?

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Perbaiki susunan kalimat-kalimat dibawah ini:
 - a. Hari tanggal 1 Djuli sebagai Hari Bhayangkara adalah merupakan simbolik dari peristiwa² bersedjarah 23 tahun jang lalu.
 - b. Pulau Bali dimana tempat kami dilahirkan, pada dewasa ini berpenduduk kurang lebih dua djuta jiwa.
 - c. Apa saudara telah pernah berbuat salah sama kita?
 - d. Pada waktu ini Djakarta sedang diselenggarakan pertemuan Menteri-Menteri se Asia.
2. Djelaskanlah arti ungkapan dibawah ini:

a. rendah hati	f. tertangkap basah
b. buah hati	g. menangkap angin
c. besar mulut	h. anak emas
d. salah tangkap	i. buah tutur
e. turun tangan	j. djantung hati.
3. Sebutkanlah 5 (lima) buah istilah kemiliteran, sedapat mungkin disertai singkatan!
4. Djelaskanlah arti kata-kata dibawah ini:

a. publikasi	f. dekadensi
b. nasionalisme	g. prestise
c. historis	h. prestasi
d. kritis	i. dialog
e. interview	j. diskusi.

C. *Tatabahasa.*

1. Apakah jang dimaksudkan dengan "dialek"?
Apakah sebab-sebabnja maka terdjadi dialek itu?
Sebutkan beberapa dialek jang kauketahui!
2. Bilakah suatu konsonan dikatakan tadjam, lembut atau bersengau?
Berikanlah tjontoh masing-masing!
3. Apa beda arti sisipan dalam kata-kata dibawah ini:
 - a. geletar — gemetar
 - b. gigi-geligi — gigi - gerigi
 - c. tali-temali — terali.

Termasuk sisipan semukah kata-kata dibawah ini?

Djelaskan djawabmu!

- a. remadja
- b. melati
- c. terlentang.

Uraikanlah kalimat dibawah ini menurut djabatan dan djenis katanja!

”Bila engkau lulus dalam udjian achir ini, kemana engkau akan meneruskan peladjaran?”

5. Djelaskan pembagian kata madjemuk menurut Sutan Takdir Alisjahbana!

D. *Kesusasteraan.*

1. Sebutkan djenis-djenis puisi lama dan katakan mana jang asli Indonesia dan mana jang mendapat pengaruh asing dan distichon!
 3. Apakah ”roman” itu? Djenis roman apa sadja jang kauketahui? Mengapa dewasa ini ”roman” tidak banjak dihasilkan lagi?
 4. Siapa pengarang ”Gadis Bekasi”? Siapa pelaku utamanja dan bagaimana achir tjeriteranja? bagaimana achir tjeriteranja?
 5. Termasuk Angkatan mana Trisno Sumardjo? Apa djasa-djasanja dalam bidang kebudajaan pada umumnja? Sebutkanlah sebuah tjerpennja jang terbaait!
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1971**

Djurusan: Sastra Sosial/I. Pasti & Peng. Alam.
Hari: Selasa, Tgl. 28 September 1971 Waktu: 8.00 – 10.00

Udjian Tulis Utama.
BAHASA INDONESIA
(120 Menit)

**Para Investor Banjak Masuk Ke Indonesia Setelah
Agustus Nanti.**

Sesudah hasil pemilu diumumkan Agustus nanti investor2 luar negeri akan lebih berkembang asal tidak terdjadi perubahan kebidjaksanaan jang drastis.

Demikian kesimpulan team study Gabungan Importir Seluruh Indonesia (Ginsi) jang selama lebih kurangdua minggu telah mengadakan study di berbagai negara seperti Djepang, Korsel, Hongkong, Taiwan, Muangthai, Pilipina dan Singapura.

Menurut Zahri Achmad, Wakil Ketua Ginsi Pusat, para pengusaha dinegara2 jang dikundjungi itu mengikuti dengan tjermat pemilihan Umum di Indonesia. "Mereka meletakkan harapan besar pada hasil2 Pemilu kita" katanja menambahkan.

(Pikiran Rakjat No. 94/1971).

I. Djawablah pertanjaan dibawah ini:

1. Mengapa para investor luar negeri baru akan lebih berkembang sesudah Agustus nanti?
2. Apa hubungannya investor2 luar negeri dengan hasil pemilu di Indonesia?
3. Apakah tugas team study Ginsi?
4. Bagaimana sikap negara2 asing terhadap team study Ginsi?
5. Bagaimana sikap negara2 asing terhadap pemilu di Indonesia?

II. KEMAMPUAN BAHASA.

1. Djelaskan arti kata2 dibawah ini:
Investor—kebidjaksanaan—drastis—team—study—
importir—berkembang—kesimpulan—diberbagai—lebih kurang

2. Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini sehingga djelas bedanja.
 - a. Seluruh – semua.
 - b. kegiatan – keterampilan.
 - c. harus – wadajib
 - d. sekali2 – se-kali2
 - e. kehidupan – penghidupan.
3. Perbaikilah kalimat2 ini bila salah.
 - a. Sebagaimana kita ketahui, bahwa bahaya narkotik telah menghebat dalam lingkungan muda-mudi kita.
 - b. Sangat mengetjewakan peristiwa jang terdjadi dinegeri kita.
 - c. Banjak orang2 meramalkan masjarakat akan tenang setelah pemilu.
 - d. Semua para undangan2 berdiri dan membungkukkan kepala.
4. Selesaikan peribahasa dibawah ini dan terangkan artinja:
 - a. Buah manis.....
 - b. Masuk kandang kambing.....
 - c. Buruk muka.....
 - d. Kalau takut dilembur.....
5. Apakah arti ungkapan dibawah ini:

hati ketjil	ketjil hati
hati murni	langkah kanan
pemerintah pusat	tangan hampa.
pusat pemerintahan	buah tangan
tangan kanan	buah hati.

III. TATABAHASA.

1. Sesudah pemilu diumumkan
Apakah arti awalan "se" pada sesudah?
Sebutkan matjam" awalan se dengan tjontohnja.
2. Mengadakan, asal dari me+adakan, mendapat bunji sengau pelantjar "ng"
Apakah nama gedjala bahasa bahasa sematjam itu?
Sebutkan 5 buah gedjala bahasa jang lain dengan tjontoh-nja!
3. Surat2kabar atau suratkabar2? Djelaskan djawabmu!
4. Apakah bedanja:

berkundjung dengan mengundjungi
mengikut dengan mengikuti?

5. Djelaskan dengan singkat mengapa bahasa Melaju jang mendjadi standar bahasa Indonesia?

IV. *KESUSASTERAAN.*

1. Buku "Hikajat Abdullah" sebenarnja bukan hikajat. Apa sebabnja bukan?
 2. Sebutkan beberapa faktor jang menjebabkan para pengarang Angkatan '45 dan seterusnya, lebih banja menulis tjerita2 pendek dari pada roman jang tebal?
 3. Apa bedanja Angkatan '45 dengan Angkatan '66?
 4. Sonetta.
 - a. Tjeritakan dengan singkat sedjarah Sonetta Masuk sampai di Indonesia?
 - b. Siapakah bapak Indonesia?
 - c. Apakah sebabnja bentuk Sonetta sangat disenangi tokoh2 Pudjangga Baru?
 - d. Siapakah bapak soneta Indonesia?
 - e. Ha..
 5. Apa jang kauketahui tentang drama modern? Sebutkan tokoh2-nja!
-

**UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TH. 1971
Hari: Selasa 21 September 1971. Waktu: 8.00–10.00.
Udjian Tulis Utama.
BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA.
(120 menit).**

TINGKATKAN DISIPLIN LALULINTAS.

Redaksi I.R. Jth.

Kami sangat ketjewa karena hingga kini belum terdapat peningkatan disiplin dan sopansantun para pemakai djalan, terutama jang mengendari kendaraan bermotor.

Untuk menegakkan hal2 tersebut saja kira usahanja haruslah dimulai dari peningkatan pelajanan dari setiap instansi dan petugas dalam penjeesaian surat2 kelengkapan seperti jang disjaratkan pada suatu kendaraan bermotor al. BPKB, BBN nomor bewys dan lain-lain.

Pengalaman selama ini selalu menunjukkan bahwa untuk mengurus surat2 tsb, masjarakat harus mengeluarkan biaja2 jang tidak sedikit karena permainan tjalo2, apakah itu dilakukan oleh orang dalam sendiri atau orang luar. Hal ini tidak perlu dikomentari lagi karena memang sudah djadi rahasia umum. Rahasia umum tjalon2.

(Indonesia Raja No. 160/1971).

- I. Djawablah pertanjaan dibawah ini.
 1. Dalam bentuk apakah karangan diatas?
 2. Mengapa penulis merasa sangat ketjewa?
 3. Apa sebabnja masjarakat harus mengeluarkan banjak biaja?
 4. Apakah jang suda mendjadi rahasia umum dimasjarakat djaman sekarang?
 5. Apa sebabnja masih terdapat petugas jang tidak disiplin?

- II. Kemampuan Bahasa.
 1. Djelaskan arti kata2 dibawah ini:
Ketjewa—disiplin—sopan-santun—instansi—disjaratkan masjara-
kat—biaja—tjalo orang daam—rahasia umum.

2. Buat kalimat dengan kata2 dibawah ini sehingga djelas bedanja:
 - a. masa-masa b. sedih-susah
 - b. sedih-susah c. semua-segala
 - c. rimbun-rindang.
 - e. tjalo-tjalon.
3. Selesaikan peribahasa2 dibawah ini dan terangkan:
 - a. Hudjan emas dinegeri.....
 - b. Harimau mengaum.....
 - c. Ajam ditamba.....
 - d. Besar kaju.....
4. Apakah beda antara:

tjinta-kasih-sajang. Tegaskan dalam kalimat!
5. Kata "Sopan-santun" merupakan katamadjemuk. Isilah titik2 dibawah ini sehingga terbentuk kata madjemuk dan terangkan artinja!

hormat..... tjiap.....

porak..... hulu.....

bukit..... tjentang.....

udjung..... serta.....

mara..... gagah.....

III. TATABAHASA.

1. Apa beda antara kata madjemuk dengan anekasi. Berilah tjontohnja!
2. Apa arti imbuhan pada kata2:

Peningkatan	Pelajanan
Pengalaman	Mengendarai

Terdapat.
3. Perulangan katabenda dalam bahasa Indonesia bukanlah semata-mata menundjukkan djamak.

Apa jang ditudjukannya? Berilah tjontohnja!
4. Dari bentuk kata "Dewa-dewi", kita dapati membentuk kata jang lain seperti muda-mudi-siswa-siswi dll.

Gedjala bahasa apakah itu?

Sebutkan 4 buah gedjala bahasa jang lain dengan tjontoh2nja!
5. Djelaskan dengan singkat perkembangan bahasa Melaju hingga mendjadi bahasa Indonesia!

IV. KESUSASTERAAN.

1. Djelaskan apa jang dinamai:
 - a. prosa liris
 - b. tersina
 - c. talibun
 - d. essay.
2.
 - a. Siapa nama "radja penjair" Balai Pustaka?
 - b. Sebutkan hasil karjanja!
3. Apa jang kauketahui tentang:
 - a. Rosihan Anwar.
 - b. H.B. Yasin.
 - c. W.S. Rendra.
 - d. Moh. Yamin.
4. Sebutkan alasan2 lahirnja angkatan '66!
5. Apa jang ditulis oleh:
 - a. Adinegoro.
 - b. Sanusi Pane.
 - c. Usmar Ismail.
 - d. Taufik Ismail.
 - e. Motinggo Busje.

V. Salin ke dalam huruf Arab Melaju!.

Bunglon.

Melajang gagah meluntjur rampis.
 Menentang tenang alam samadi.
 Tiada sadar mara bahaja.
 Alam semesta memberi sendjata.

Selajang terbang kerumpun bambu
 Pindah meluntjur ke padi masak.
 Bermain mesra dibelai dahan.
 Tiada satu dapat mengganggu.

UJIAN SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SUBANG
TAHUN 1972
JURUSAN : SASTERA SOSIAL
Hari Rabu, 15 Nopember 1972 – Waktu: 08.00 – 10.00
UJIAN TULIS UTAMA
BAHASA INDONESIA I
(120 Menit)

*SIKAP NON EKONOMIS MASYARAKAT
 MENGHADAPI LEBARAN*

Pada umumnya kita sangat disusahkan dan digembirakan oleh keadaan menghadapi Hari Raya Idul Fitri yang terkenal dengan sebutan "Lebaran" di tanah air ini. Susah disebabkan karena pengaruh tradisi yang seolah-olah menghadapi Hari Raya yang seharusnya kita semua gembira menyambut kedatangannya itu. Terpaksa susah karena secara ekonomis kita tidak dapat memenuhi tuntutan tradisi yang seolah-olah serba harus mengadakan sesuatu yang serba baru, pakaian baru, sepatu baru, kain kebaya baru, pakaian lengkap anak dan sebagainya.

Kalau sikap kita tidak menunjukkan suasana agembira, kita disangka kawan sebagai kurang bersyukur terhadap pemberian dan karunia Tuhan, padahal sikap susah itu disebabkan pengaruh tradisi yang nilai bobotnya terhadap ajaran agama sendiri tidak diharuskan mengadakan di luar kemampuan yang ada.

Kalau sikap ini terlalu menonjol, kata seorang ekonom, maka kita dikatakan tidak bertindak ekonomis.

Harian Abadi tanggal
 31 Oktober 1972.

A. *Jawablah pertanyaan di bawah ini:*

1. Perasaan apakah yang terkandung pada masyarakat umumnya dalam menghadapi lebaran?
2. Wajibkah di dalam berlebaran kita makan mewah dan berpakaian baru?
3. Apakah kewajiban bagi umat Islam yang mampu dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri?

4. Sebutkan beberapa tradisi masyarakat kita dalam menghadapi lebaran.
5. Berikan beberapa tjontoh tindakan non ekonomis dalam waktu lebaran.

B. *Kemampuan Bahasa.*

1. Apakah arti kata-kata di bawah ini:

Hari Raya	nilai bobot
tradisi	serba baru
ekonomis	ekonom
karunia	Idul Fitri
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata ini agar jelas beda artinya:

kehidupan	penghidupan
bergantian	penggantian
sekali-sekali	sekali-kali
agak	hampir
3. Kata "dahulu" biasa menjadi dulu.
Apakah nama gejala bahasa tersebut?
Apakah maksud dan beri contoh gejala bahasa berikut:
metathesis – apokope – assimilasi – dissimilasi.
4. Perbaikilah kesalahan di bawah ini menurut bahasa Indonesia.
pertanggung jawaban diberhentikan
membungkukkan kepala dikelak kemudian hari.

C. *Tata bahasa.*

1. Apakah arti imbuhan pada kata-kata:

lebaran	pakaian
kecamatan	kedengaran
2. Apa yang dimaksud dengan "analogi"?
Beri contoh!
3. Sebutkan ejaan-ejaan yang pernah dipakai dalam menuliskan bahasa Indonesia, lengkap dengan tahunnya!
4. Kalimat pertama pada teks di atas uraikan menurut:
 - a. jenis katanya
 - b. jabatan katanya.

D. *Kesusasteraan.*

1.
 - a. Bentuk prosa apakah kutipan yang anda baca tadi?
 - b. Apa sebabnya disebut demikian?

2. Apakah fungsi kritik sastra bagi para pembaca dan bagi para sastrawan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan :
 - a. sajak
 - b. sanjak bebas
 - c. ceritera pendek
 - d. roman
4.
 - a. Apa sebabnya roman "Belenggu" dianggap sebagai salah satu buku korban "Balai Pustaka"?
 - b. Siapakah pengarangnya dan termasuk angkatan mana?

**UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SUBANG
TAHUN 1972.**

Hari Rabu, 15 Nopember 1972 – Waktu : 08.00 – 10.00

**JURUSAN : PAS PAL
BAHASA INDONESIA
(120 Menit)**

”DE GRASSE” berlabuh di Jakarta.

Kapal penjelajah ”De Grasse” yang disertai sebuah kapal tanker ”La Charente” Kamis pagi berlabuh di Tg. Priok dan akan melakukan kunjungan empat hari di Indonesia.

Kapal itu berartileri berat pun anti pesawat terbang.

Kecepatannya 33 knot/jam memungkinkannya untuk menghindarkan diri dari sergapan kapal selam musuh. Panjangnya 110 meter dan bertonage 200.000 ton.

Kapal itu sebenarnya mulai dibuat tahun 1939. Tetapi waktu itu hanya ”badan”-nya sajalah yang diselesaikan akibat pecahnya perang dunia kedua. Sebagai kapal perang, ”De Grasse” baru dapat digunakan pada tahun 1956 ”De Grasse” melakukan perjalanan keliling dunia sebagai ”kapal bendera” untuk memperkenalkan Perancis.

”Kami ingin memperlihatkan dan mengenalkan pada pelaut-pelaut kami akan adanya berbagai macam bangsa dan kebudayaan di dunia” kata Kol. Herve Jaquen, Komandan kapal itu kepada pers lukota.

De Grasse kawan Washington.

De Grasse adalah nama seorang laksamana Perancis yang hidup di abad XVIII, teman karib Washington. Selain berjasa untuk negerinya, ia besar pula jasanya membantu rakyat Amerika mencapai kemerdekaannya. Di York Town AS kini didirikan monument ”De Grasse”.

Dari : Kompas 21 Oktober 1972.

- I. 1. Siapakah sebenarnya De Grasse?
2. Dalam rangka apakah ”De Grasse” berlabuh di Tanjung Priok?
3. Bila dan berapa lamakah ”De Grasse” dibuat?
4. Untuk apa di York Town didirikan monument ”De Grasse”?
5. Apakah yang dimaksud dengan:
 - a) berartileri berat pun anti pesawat terbang.
 - b) bertonage 200.000 ton.

- II. Lingkarilah jawaban a, b atau c jika benar.
1. Bahasa yang dipakai oleh jurnalis dalam surat kabar disebut: a. bahasa umum, b. bahasa pers, c. bahasa kitab.
 2. Induk karangan dalam surat kabar disebut:
 - a. judul
 - b. tajuk rencana
 - c. iklan
 3. Seorang jurnalis disebut juga:
 - a. ratu dunia
 - b. kuli tinta
 - c. nyamuk pers
 4. Menilik isinya bahasa koran disebut:
 - a. epik
 - b. lirik
 - c. dramatik
 5. Pengumuman dalam koran disebut:
 - a. reklame
 - b. propaganda
 - c. advertensi
 6. Suatu karangan yang diambil dari karangan lain dengan mengadakan perubahan yaitu menambah atau mengurangi disebut:
 - a. terjemahan
 - b. kutipan
 - c. saduran
 7. Uraian tentang baik buruknya hasil ciptaan yang menunjukkan kebaikan-kebaikan atau segi-segi baiknya, juga menunjukkan kelemahan-kelemahan atau segi kelemahannya disebut:
 - a. resensi
 - b. kritik
 - c. essay
 8. Kecakapan menyusun kalimat atau ilmu menyusun kalimat disebut:
 - a. sintaksis
 - b. retorik
 - c. ilmu saraf
 9. Orang yang ahli ilmu falak atau ilmu perbintangan disebut:
 - a. angkasawan
 - b. astrolog
 - c. astronom.

10. Neil Amstrong yang pernah menjelajahi bulan disebut:
 - a. angkasawan
 - b. cosmonout
 - c. antariksawan

III. Lingkarilah B jika benar dan S jika salah.

1. B – S. Bahasa Indonesia sama betul dengan bahasa Melayu.
2. B – S. Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28–10–1928.
3. B – S. E Y D (Ejaan Yang Disempurnakan) dipakai/diajarkan pula di Singapura.
4. B – S. Bangsa Indonesia dan Malaysia berbahasa yang sama.
5. B – S. Bangsa Indonesia dan Malaysia menggunakan ejaan yang sama.
6. B – S. Bahasa Indonesia masuk rumpun bahasa-bahasa Austronesia.
7. B – S. Salah satu faktor yang menghambat tumbuhnya bahasa Indonesia ialah bahasa Daerah.
8. B – S. Tata bahasa ialah ilmu yang membicarakan bagaimana orang memakai bahasa.
9. B – S. Pengajaran tata bahasa Indonesia dapat membantu memudahkan murid mempelajari bahasa asing.
10. B – S. Bahasa Indonesia belum sanggup dijadikan bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan kebudayaan sebab masih sangat miskin akan istilah-istilah.

IV. Isilah/Sempurnakanlah.

1. Ilmu yang mempelajari bentuk kata dalam kalimat disebut.....
2. Bunyi bahasa yang dibubuhkan pada akar kata untuk membentuk kata jadian disebut.....
3. Sedangkan yang dibubuhkan pada kata dasar untuk membentuk kata jadian disebut.....
4. Proses peralihan bunyi bahasa disebabkan oleh pengaruh bunyi bahasa di muka atau di belakangnya disebut.....
5. Perubahan konsonan bersuara menjadi tak bersuara atau sebaliknya (dari tak bersuara menjadi bersuara/karena pengaruh bunyi bahasa di muka atau di belakangnya disebut.....
6. Kata tulis mendapat awalan me + bunyi dengan pelancar n menjadi menulis. Peristiwa ini disebut.....
7. Kata berajar dan perajar mengalami perubahan menjadi belajar dan pelajar, peristiwa ini disebut.....
8. Kata brantas menjadi bantras, peristiwa ini disebut.....

9. Kata matahari berubah menjadi mentari mengalami peristiwa.....
10. Kalimat yang predikatnya mendahului subyek disebut kalimat.....

V. Lingkarilah jawaban yang paling tepat.

1. Tulisan seseorang mengenai dirinya asal usulnya, pendidikannya, pekerjaannya serta pengalaman-pengalamannya disebut :
 - a. kisah
 - b. auto biografi
 - c. sejarah
2. Dongeng tentang binatang yang menganggap binatang-binatang itu dapat bercakap-cakap satu dengan lainnya disebut :
 - a. legende
 - b. parabel
 - c. fabel
3. Dongeng yang memegang perannya dewa-dewi, jin peri disebut:
 - a. sage
 - b. mythe.
 - c. legende
4. Drama yang menggambarkan lakon-lakon yang menyedihkan, yaitu memegang perannya selalu gagal atau kalah dalam perjuangannya melawan nasib disebut:
 - a. drama tragedi
 - b. drama komdei
 - c. drama melankholik
5. Cerita tentang kehidupan sepasang manusia atau beberapa manusia mengenai pegalan segi yaitu suka dukanya, cinta kasihnya serta adat istiadat negeri tempat kejadian cerita itu disebut:
 - a. biografi
 - b. roman
 - c. novel.
6. Buku Salah Asuhan tergolong:
 - a. roman psychologi
 - b. roman adat
 - c. roman tendens.
7. Buku roman yang mula-mula diterbitkan oleh Balai Pustaka ialah:
 - a. Salah Asuhan.
 - b. Siti Nurbaya.
 - c. Azab dan Sengsara.

8. Buku Belenggu ditulis oleh:
 - a. Sanusi Pane
 - b. Amir Hamzah
 - c. Armijn Pane
9. Dua Dunia ditulis oleh:
 - a. N. H. Dini
 - b. HAMKA
 - c. Anas Ma'ruf
10. Robohnya Surau Kami ditulis oleh:
 - a. A.A. Navis.
 - b. HAMKA
 - c. Bachrum Rangkuti.

VI. Coretlah yang salah.

1. Perulangan suara atau persamaan bunyi disebut:
 - a. sanjak
 - b. sajak
 - c. purwakanti
2. Jika perulangan suara itu hanya konsonannya saja maka disebut:
 - a. assonansi.
 - b. disonansi
 - c. sajak rangka.
3. Angkatan Pujangga Baru berdiri pada tahun:
 - a. 1928
 - b. 1933
 - c. 1942.
4. Chairil Anwar telah mulai mengarang pada tahun:
 - a. 1942
 - b. 1945
 - c. 1949
5. Asap rokoknya ditiup-tiupkan dan diembus-embuskan ke atas.
 - a. gaya bahasa tantologi.
 - b. gaya bahasa repetisi
 - c. gaya bahasa personifikasi
6. Pensilnya menari-nari di atas kertas.
 - a. gaya bahasa metapora
 - b. gaya bahasa personifikasi
 - c. gaya bahasa litotes.
7. SMA dalam pertandingan sepak bola itu dapat mengalahkan SMEA :

- a. gaya bahasa totem pro parte
 - b. gaya bahasa pais pro toto
 - c. gaya bahasa synech doche
8. Aliran kesenian yang mengutarakan segala sesuatu berdasarkan alam cita-cita seseorang, baginya apakah cita-cita itu dapat terwujud atau tidak itu bukan soal, yang penting cita-cita harus disebar luaskan supaya banyak pendukungnya, segalanya ditinjau dengan kacamata ideal dengan norma-norma ideal pula. Aliran ini disebut:
- a. futurisme
 - b. idealisme
 - c. naturalisme
9. Seniman yang menganggap bahwa hasil keseniannya harus dibagikan kepada masyarakat, negara atau suatu cita-cita disebut penganut:
- a. L'art pour l'art, b. L'art engagee, c. seni tendens.
10. Mencari Pencuri Anak Perawan, karya Suman HS dapat digolongkan pada:
- a. roman adat
 - b. roman jiwa
 - c. roman detektif.
-

**UJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI SUBANG
TAHUN 1972.**

**Hari Sabtu, 18 Nopember 1972 – Waktu: 08.00 – 10.00
JURUSAN : SASTERA SOSIAL
BAHASA INDONESIA II
(120 menit)**

**UNIVERSE CAMPUS”
Sebuah Universitas Terapung Tiba di Priok**

Hari Jum'at 13 Oktober ini akan tiba di Tanjung Priok sebuah universitas terapung. Universe Campus membawa ratusan mahasiswa dan lektor dari berbagai negeri, untuk mengikuti sebuah kurikulum satu semester secara unik.

Kapal ini adalah milik C.Y. Tung, seorang raja kapal yang mempunyai cita-cita mengembangkan pengertian internasional melalui kerjasama di bidang pendidikan, ia berpendapat bahwa pendidikan di atas kapal bukan hanya memungkinkan para mahasiswa mempelajari berbagai masalah di tempatnya, melainkan juga membangun saling pengertian dengan jalan mengadakan hubungan antara para mahasiswa dan perguruan tinggi dari berbagai bangsa.

Keadaan kapal.

Kapal "Universe Campus" mempergunakan AC untuk seluruh ruangan-ruangannya dan dilengkapi dengan stabilisator. Kapal mempunyai perlengkapan cukup bagi mahasiswa-mahasiswa untuk belajar dan sarana-sarana bagi satu perguruan tinggi. Kecepatannya 20 knot/jam memungkinkannya menyinggahi berbagai pelabuhan yang diinginkannya. Kapal ini dapat memberi tempat kepada 600 mahasiswa.

Sejak 1971 Yayasan "Seawise" yang dipimpin oleh C.Y. Tung telah memberikan beasiswa kepada mahasiswa-mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti program Campus Terapung di atas kapal "Universe Campus".

Dari: Kompas, 13 Oktober 1972.

- I. 1. Apakah yang dimaksud dengan universitas terapung?
2. Apakah yang dimaksud dengan campus?

3. Kepunyaan siapakah kapal "Universe Campus"?
4. Bagaimana keadaan kapal itu?
5. Apa tujuan pemilik kapal itu maka diadakan universitas terapung?

II. Lingkarilah jawaban a, b atau c jika benar.

1. Bahasa yang dipakai oleh jurnalis dalam surat kabar disebut :
a) bahasa umum, b). bahasa pers, c) bahasa kitab.
2. Induk karangan dalam surat kabar disebut:
a) judul
b) tajuk rencana
c) iklan
3. Sorang jurnalis disebut juga:
a). ratu dunia
b). kuli tinta
c). nyamuk pers
4. Menilik isinya bahasa koran disebut:
a). epik
b). lirik
c). dramatik
5. Pengumuman dalam koran disebut:
a). reklame
b). propaganda
c). advertensi
6. Suatu karangan yang diambil dari karangan lain dengan mengadakan perubahan yaitu menambah atau mengurangi disebut:
a). terjemahan
b). kutipan
c). saduran.
7. Uraian tentang baik buruknya hasil ciptaan yang menunjukkan kebaikan-kebaikan atau segi-segi baiknya, juga menunjukkan kelemahan-kelemahan atau segi kelemahannya disebut:
a) resensi
b) kritik
c) essay
8. Kecakapan menyusun kalimat atau ilmu menyusun kalimat disebut:
a). sintaksis
b). retorika
c). ilmu syaraf

9. Orang yang ahli ilmu falak atau ilmu perbintangan disebut:
 - a). angkasawan
 - b). astrolog
 - c). astronom
10. Neil Amstrong yang pernah menjelajahi bulan disebut:
 - a). angkasawan
 - b). kosmonot
 - c). antariksawan

III. Lingkarilah B jika benar dan S jika Salah.

1. B – S. Bahasa Indonesia sama betul dengan bahasa Melayu.
2. B – S. Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28–10–1928.
3. B – S. E Y D (Ejaan Yang Disempurnakan) dipakai/diajarkan pula di Singapura.
4. B – S. Bangsa Indonesia dan Malaysia berbahasa yang sama.
5. B – S. Bangsa Indonesia dan Malaysia menggunakan ejaan yang sama.
6. B – S. Bahasa Indonesia masuk rumpun bahasa-bahasa Austronesia.
7. B – S. Salah satu faktor yang menghambat tumbuhnya bahasa Indonesia ialah bahasa Daerah.
8. B – S. Tata bahasa ialah ilmu yang membicarakan bagaimana orang memakai bahasa.
9. B – S. Pengajaran tata bahasa Indonesia dapat membantu memudahkan murid mempelajari bahasa asing.
10. B – S. Bahasa Indonesia belum sanggup dijadikan bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan kebudayaan sebab masih sangat miskin akan istilah-istilah.

IV. Isilah/Sempurnakanlah.

1. Ilmu yang mempelajari bentuk kata dalam kalimat disebut
2. Bunyi bahasa yang dibubuhkan pada akar kata untuk membentuk kata dasar disebut
3. Sedangkan yang dibubuhkan pada kata dasar untuk membentuk kata jadian disebut
4. Proses peralihan bunyi bahasa disebabkan oleh pengaruh bunyi bahasa di muka atau di belakangnya disebut
5. Perubahan konsonan bersuara menjadi tak bersuara atau sebaliknya (dari tak bersuara menjadi bersuara/karena pengaruh bunyi bahasa di muka atau di belakangnya disebut

6. Kata tulis mendapat awalan me + bunyi dengan pelancar n menjadi menulis. Peristiwa ini disebut.....sebab
7. Kata berajar dan perajar mengalami perubahan menjadi belajar dan pelajar, peristiwa ini disebut.....
8. Kata brantas menjadi bantras, peristiwa ini disebut.....
9. Kata matahari berubah menjadi mentari mengalami peristiwa.....
10. Kalimat yang predikatnya mendahului subyek disebut kalimat.....

V. Lingkarilah jawaban yang paling tepat.

1. Tulisan seseorang mengenai dirinya asal usulnya, pendidikannya, pekerjaannya serta pengalaman-pengalamannya disebut :
a) kisah, b). autobiografi, c). sejarah.
2. Dongeng tentang binatang yang menganggap binatang-binatang itu dapat bercakap-cakap satu dengan lainnya disebut:
a). legende, b). parabel, c). fabel.
3. Dongeng yang memegang perannya dewa-dewi jin peri disebut:
a) sage, b). mythe, c). legende.
4. Drama yang menggambarkan lakon-lakon yang menyedihkan, yaitu pemegang perannya selalu gagal atau kalah dalam perjuangannya melawan nasib disebut:
a). drama tragedi, b). drama comedi, c). drama melancholic.
5. Cerita tentang kehidupan sepasang manusia atau beberapa manusia mengenai pegalan segi yaitu suka dukanya, cinta kasihnya serta adat istiadat negeri tempat kejadian cerita itu disebut:
a). biografi, b). roman, c). novel.
6. Buku Salah Asuhan tergolong:
a). roman psikologi, b). roman adat, c). roman tendens.
7. Buku roman yang mula-mula diterbitkan oleh Balai Pustaka ialah:
a). Salah Asuhan, b). Siti Nurbaya, c). Azab dan Sengsara.
8. Buku Belenggu ditulis oleh:
a). Sanusi Pane, b). Amir Hamzah, c). Armijn Pane.
9. Dua Dunia ditulis oleh:
a). N.H. Dini, B). HAMKA, c). Anas Ma'ruf.
10. Robohnya Surau Kami ditulis oleh :
a). A.A. Navis, B). HAMKA, c). Bachrum Rangkuti.

VI. Coretlah jawaban yang salah.

1. Perulangan suara atau persamaan bunyi disebut:
a). sanjak, b). sajak, c). purwakanti.

2. Jika perulangan suara itu hanya konsonannya saja maka disebut:
 - a). assonansi, b). disonansi, c). sajak rangka.
3. Angkatan Pujangga Baru berdiri pada tahun:
 - a). 1928, b). 1933, c). 1942.
4. Chairil Anwar telah mulai mengarang pada tahun:
 - a). 1942, b). 1945, c). 1949.
5. Asap rokoknya ditiup-tiupkan dan diembus-embuskan ke atas.
Gaya Bahasa :
 - a). tantologi, b). repetisi, c). personifikasi.
6. Pensilnya menari-nari di atas kertas. Gaya bahasa:
 - a). metafora, b). personifikasi, c). litotes.
7. S.M.A. dalam pertandingan sepak bola itu dapat mengalahkan S.M.E.A. Gaya bahasa:
 - a). totem pro parte, b). pais pro toto, c). synech doche.
8. Aliran kesenian yang mengutarakan segala sesuatu berdasarkan alam cita-cita seseorang, baginya apakah cita-cita itu dapat terwujud atau tidak itu bukan soal, yang penting cita-cita harus disebar luaskan supaya banyak pendukungnya, segalanya ditinjau dengan kacamata ideal dengan norma-norma ideal pula. Aliran ini disebut:
 - a). futurisme, b). idealisme, c). naturalisme.
9. Seniman yang menganggap bahwa hasil keseniannya harus diabadikan kepada masyarakat, negara atau suatu cita-cita disebut penganut:
 - a). L'art por L—art, b). L'art enggee, c). seni tendens.
10. Mencari Pencuri Anak Perawan karangan Suman HS dapat digolongkan pada :
 - a). roman adat, b). roman jiwa, c). roman detektif.

VII. Tulislah dengan huruf Arab.

C a n d i

Engkau menahan empasan kala
Tunggal berdiri indah permai
Mengabaikan serangan gala
Megah kuat tiada terperai.

Engkau berita waktu yang lalu
Masa Indonesia masyur maju
Dilayan putera bangsawan kalbu.
Dijunjung tinggi penaka ratu.

Aku memandang suka dan duka
Berganti-ganti di dalam hati
Terkenang dulu dan waktu nanti.

Apakah gerang masa-masa di muka
Jadi bangsa yang kucintai ini
Adakah tanda megah kembali?

Sanusi Pane
dari Lagak Ragam Bahasa Indonesia III.

UJIAN SEKOLAH
Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri Subang
Tahun 1973

Jurusan : Semua Jurusan

Hari : Rabu. Tanggal: 7 Nopember 1973. Waktu: 08.00–10.00

Ujian Tulis Utama

BAHASA INDONESIA

(120 menit)

PETUNJUK :

1. Jawaban harus diberikan khusus pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Janganlah sekali-kali menulisi atau mengotori lembar soal.
3. Lingkarilah jawaban yang benar sesuai dengan nomornya.
4. Masukkanlah lembar jawaban pada lembar soal ini.
5. Bekerjalah seteliti-telitinya dengan memperhatikan waktu yang disediakan.

SEMBILAN TUGAS POKOK BAPPENAS

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) kini punya sembilan tugas pokok dalam menjalankan fungsinya membantu Presiden menetapkan kebijaksanaan perencanaan pembangunan nasional dan menilai pelaksanaannya. Tugas-tugas tersebut ditentukan dalam Keputusan Presiden RI No. 35/1973, tertanggal 24 September.

Kesembilan tugas tersebut: (1) menyusun rencana-rencana pembangunan nasional untuk jangka panjang, sedang maupun pendek; (2) melakukan koordinasi perencanaan dan mengusahakan keserasian di antara rencana-rencana bagian sektoral maupun regional, dan mengadakan pengintegrasian rencana-rencana tersebut ke dalam suatu rencana pembangunan nasional; (3) menyusun RAPBN bersama Departemen Keuangan; (4) menyusun kebijaksanaan perkreditan dan kebijaksanaan penanaman modal bersama-sama dengan lembaga-lembaga yang bersangkutan; (5) menyusun kebijaksanaan penerimaan serta penggunaan kredit dan bantuan luar negeri untuk pembangunan bersama-sama dengan lembaga-lembaga yang bersangkutan; (6) mengamati persiapan dan pengembangan pelaksanaan rencana pembangunan nasional, serta mengusahakan sinkronisasi di antara program-program serta proyek-proyeknya; (7) melakukan penilaian pelaksanaan rencana pembangunan nasional dengan mempertimbangkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan pada program-program dan proyek-proyeknya; (8) melakukan usaha-usaha survey dan penelitian yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan

tugas-tugas perencanaan serta penilaian pembangunan nasional, dan (9) melakukan kegiatan-kegiatan lain yang ditugaskan Presiden.

Kompas; Kamis, 25 Oktober 1973.

1. Garis besar tugas Bappenas ialah:
 - a. Merencanakan pembangunan nasional hanya untuk pusat.
 - b. Merencanakan pembangunan nasional bersifat menyeluruh.
 - c. Hanya mengusulkan saja suatu rencana kepada pemerintah.
 - d. Memberi nasihat kepada pemerintah dalam melaksanakan rencana pembangunan.
2.
 - a. Rencana pembangunan nasional yang bersifat regional boleh saja menyimpang dari pada rencana pembangunan nasional.
 - b. Rencana pembangunan nasional yang bersifat regional harus disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional.
3. Bappenas ialah:
 - a. Badan Swasta
 - b. Badan Resmi
 - c. Badan Setengah resmi
 - d. Badan gabungan antar Departemen.
4. Bagaimanakah sikap Pemerintah terhadap keputusan-keputusan Bappenas?
 - a. Boleh melaksanakan kebijaksanaan sendiri.
 - b. Pemerintah harus menjalankan apa yang telah ditetapkan oleh Bappenas.
 - c. Pemerintah tidak usah terikat oleh Bappenas.
 - d. Pemerintah memakai pedoman segala keputusan Bappenas dalam melaksanakan pembangunan nasional.
5. Bappenas dibentuk oleh:
 - a. DPR
 - b. MPR
 - c. Presiden
 - d. Badan eksekutif bersama-sama badan legislatif.
6. Bappenas perlu kerjasama dengan:
 - a. DPR
 - b. Duta-duta Negara Asing yang ada di Indonesia.
 - c. Duta-duta Negara Indonesia yang ada di luar negeri
 - d. Departemen PUTL.

7. Tokoh-tokoh dalam Bappenas harus mempunyai keahlian dalam bidang :
 - a. Teknik.
 - b. Sastra
 - c. Militer
 - d. Filsafat.
8. Bappenas perlu:
 - a. Mengawasi pelaksanaan pembangunan nasional
 - b. Tak usah mengawasi langsung pembangunan nasional
 - c. Tidak ada gunanya dengan pelaksanaan pembangunan nasional.
 - d. Cukup menilai saja sampai di mana pelaksanaan pembangunan nasional.
9. Repelita disusun oleh siapa?
 - a. Bappenas
 - b. Pemerintah
 - c. DPR/MPR
 - d. Pemerintah bersama-sama Bappenas.
10. Tugas Bappenas antara lain:
 - a. Sekedar membuat rencana dan tidak usah bertanggung jawab sampai pelaksanaannya.
 - b. Di samping membuat rencana (pembangunan) secara moril harus bertanggung jawab pula sampai terlaksananya pembangunan.
 - c. Jika ada kemacetan dalam pelaksanaan pembangunan Bappenas tak perlu turun tangan.
 - d. Jika ada kemacetan dalam pelaksanaan pembangunan, Bappenas perlu mencari way out-nya.
11. Bappenas dapat disebut:
 - a. pseudonim
 - b. akronim
 - c. anonim.
12. Koordinasi:
 - a. Gotong Royong
 - b. kerjasama
 - c. Persekutuan.
13. Pengintegrasian:
 - a. persatuan
 - b. pengarahan
 - c. penyatuan.

14. Regional:
 - a. Wilayah
 - b. Daerah
 - c. Kawasan.
15. Kelengkapan dari RAPBN ialah:
 - a. Rencana Anggaran Pengeluaran Belanja Negara.
 - b. Rencana Anggaran Penerimaan Belanja Negara.
 - c. Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Negara.
16. Sinkronisasi:
 - a. Penyesuaian
 - b. Penyegaran.
 - c. Pembaruan.
17. Gejala epentesis terdapat pada kata:
 - a. jumlah
 - b. sastra
 - c. banding.
18. Gejala kontaminasi terdapat pada kata / kelompok kata :
 - a. Perdanamentri
 - b. kadangkala
 - c. kalakian
 - d. terang benderang.
19. Gejala metatesis terdapat pada kata / kelompok Kata :
 - a. bergelora
 - b. bersemayam
 - c. bergejolak
 - d. merah padam.
20. Gaya pleonastis terdapat pada kalimat:
 - a. Para teknisi diharap menyumbangkan tenaganya dalam pembangunan.
 - b. Berangsur-angsur situasi yang bobrok itu kita perbaiki.
 - c. Lain golongan lain pula pendapatnya
 - d. Tak jadi apa berangkatlah hari ini juga.
21. Gejala hiperkorek terdapat pada kalimat :
 - a. Peraturan yang syah.
 - b. Hak-hak asasi manusia
 - c. Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
 - d. Mengadakan riset.
22. Gaya personifikasi terdapat pada kalimat:
 - a. Tak lama kemudian menarilah penaku pada kertas putih bersih bagaikan kapas ini.

- b. Dia lari bagaikan anak panah lepas dari busurnya
 - c. Teriakannya tembus ke langit ketujuh.
 - d. Pengacau itu telah diamankan pihak yang berwajib.
23. Gejala asimilasi terdapat pada:
- a. belajar
 - b. menari
 - c. menamai
 - d. berbicara.
24. Telah diciptakan orang untuk pengganti istilah up-grading:
- a. perbaikan
 - b. penyegaran
 - c. peningkatan
 - d. penataran.
25. Siapakah Arief Budiman?
- a. Seorang politikus.
 - b. Seorang pengarang Angkatan 66
 - c. Seorang Pelukis yang telah melawat ke Amerika
 - d. Seorang pengarang angkatan pujangga Baru.
26. Perintis Angkatan Pujangga Baru ialah:
- a. Hamka
 - b. Mirari Siregar
 - c. Taufik Ismail
 - d. St. Takdir Alisyabana.
27. Balai Pustaka didirikan dengan maksud:
- a. memberi bacaan kepada bangsa Belanda di Indonesia.
 - b. memberi bacaan bagi penduduk bumi putra Hindia Belanda.
 - c. Supaya rakyat Indonesia tidak memberontak.
 - d. Pemerintah kolonial Belanda berdagang buku.
28. Siapakah pengarang buku "Belenggu"?
- a. Bur Rasuanto
 - b. Sanusi Pane
 - c. Armijn Pane
 - d. Abdul Muis
29. Siapakah yang mula-mula mencetuskan nama Angkatan 45?
- a. Chairil Anwar
 - b. Idrus
 - c. Mochtar Lubis
 - d. Rosihan Anwar.

30. Kita mengambil kata "hamil" dari bahasa Arab, dan kata "istri" dari bahasa Sanskerta. Maksud peminjaman kata-kata itu ialah:
- Menambah kegagahan si pembicara.
 - Memperjelas pengertian kata yang telah ada.
 - Menambah perbendaharaan kata Indonesia, karena istilah tersebut. Belum ada dalam bahasa Indonesia.
 - Memperhalus kata Indonesia yang telah ada.
31. Ejaan yang disempurnakan (EYD) berlaku sejak tanggal:
- 1 Januari 1972
 - 1 Januari 1973
 - 16 Agustus 1972
 - 17 Agustus 1973.
32. Harganya murah barang itu laku.
Kata penghubung yang tak dapat dipakai untuk kalimat di atas ialah:
- walaupun
 - karena
 - apabila
 - sehingga.
33. Sudikah anda mampir ke gubuk reyot saya ini?
Kalimat di atas bergaya bahasa:
- Litotes
 - eufemisme
 - alegori
 - sarkasme.
34. Ayahku suka Gudang garam.
- Paradoks
 - metonimia
 - metatisia
 - metafora.
35. Menjelang akhir tahun 1973, SMA Negeri Subang akan mengadakan study tour ke Bali. Kalimat di atas bergaya bahasa:
- Sinekdoche totem pro parte
 - Sinekdoche pars pro toto
 - Sinisme
 - ironi.
37. Kumpulan sanjak Angkatan 66 antara lain berjudul:
- Benteng
 - Deru campur debu
 - Menunggu Godot
 - Madah Kelana.

38. Sastrawan ialah:
- Orang yang mampu menciptakan hasil sastra yang baik.
 - Orang yang dapat mengajarkan ilmu kesusasteraan.
 - Orang yang paham betul tentang seluk-beluk sastra.
 - Orang yang menerbitkan buku-buku kesusasteraan.
39. Kalimat yang berkata kerja transitif terdapat pada:
- Ia melantai semalam suntuk
 - Berdasarkan peraturan yang berlaku
 - Awas kau jangan lari, nanti kutembak!
 - Telah limabelas hari pasukan itu naik gunung turun gunung.
40. Kalimat verbal yaitu:
- Predikatnya mendahului subyek.
 - Predikatnya kata kerja
 - Predikatnya terdiri dari dua buah kata kerja
 - Predikatnya kata kerja aktif transitif.
41. Sedih dan Gembira adalah nama:
- Majalah yang dikeluarkan oleh H.B. Yassin
 - Sebuah drama karangan Usmar Ismail
 - Sebuah buku roman Psychologi
 - Otobiografi seorang tokoh Angkatan Pujangga Baru.
42. Hasil karya Abdullah bin Abdulkadir Munsyi bersifat:
- Kraton centris
 - Naturalis
 - Idealis
 - Realistis.
43. Atheis, hasil karya:
- Akdiat Kartamiharja
 - Aoh Karta Hadimaja
 - Abas Sutan Pamuncak
 - Muhammad Kasim.
44. Dewi Reni karya Dr. Abu Hanifah:
- Simbolik
 - psychologisme
 - Misticisme
 - Surrealisme.
45. Hatinya berontak, berontak dan berontak ingin kebebasan.
Kalimat di atas bergaya bahasa:
- Paralelisme
 - Repetisi
 - Tautologi
 - Klimaks.

46. Senanglah hatiku mendengar kabar itu.
Menurut susunannya kalimat ini:
- retoris
 - oratoris
 - inversi
 - intransitif
47. "Sekelumit nyanyi Sunda" karya:
- Nh. Dini.
 - Motinggo Busye
 - Nasyah Jamin
 - WS Rendra.
47. "Sekelumit nyanyi Sunda" karya:
- Nh. Dini
 - Motinggo Busye
 - Nasyah Jamin
 - WS Rendra.
48. Pengarang ANgkatan 66 yang lebih memusatkan perhatiannya dalam genre drama:
- Gunawan Muhammad
 - A.A. Navis.
 - Ayip Rosidi
 - W.S. Rendra.
49. Barang siapa menemukan anak yang hilang, harus dikembalikan ke ayahnya.
Kalimat ini salah dan harus dibetulkan dengan:
- Barang siapa menemukan anak yang hilang, harap dikembalikan kepada ayahnya.
 - Barang siapa menemukan anak yang hilang, harap mengembalikannya ke ayahnya.
 - Barang siapa menemukan anak yang hilang, harap dikembalikan olehnya kepada ayahnya.
 - Barang siapa menemukan anak yang hilang, harap mengembalikannya kepada ayahnya.
50. Bahasa Indonesia di dalam Undang-Undang Dasar 45 disebutkan sebagai:
- Bahasa Resmi
 - Bahasa Nasional
 - Bahasa Negara
 - Bahasa Persatuan.
-

BAHASA INDONESIA
(90 MENIT)

MENGIKUTI DISKUSI DENGAN KETUA IGGI

"Wah, ini pertama kali saya dijamu sambil bekerja!" kata Menteri Kerjasama Pembangunan Belanda, Ketua IGGI, Drs. J.P. Pronk pada akhir jamuan makan siang yang diselenggarakan Menteri Perhubungan Dr. Emil Salim Kamis yang lalu di Oriental Room, Hotel Indonesia.

Begitu hadirin duduk, langsung Menteri Emil Salim dengan caranya yang khas, konkrit, terbuka dan relaks, menyatakan bahwa pertemuan ini informil, dan dimaksudkan secara informil pula. Maksudnya agar dapat diadakan tukar-fikiran secara terbuka "mengenai masalah apa saja yang dirasakan perlu oleh kedua belah pihak, sambil menikmati hidangan, berhubung waktu menteri Pronk sangat terbatas"

Pertemuan sambil makan siang ini dikatakan oleh Menteri Emil Salim sebagai "diskusi dari hati ke hati dengan unsur kaum cendekiawan. Selain kedua menteri tersebut, beserta dua besar Belanda, Jalink, dan staf menteri Pronk, hadir pula dalam pertemuan itu unsur-unsur dari berbagai perguruan tinggi, Bappenas, Lipi, DPR, dan Deplu. Umumnya mereka tergolongkan muda atau "setengah muda".

Di dalam diskusi yang cukup mengasyikkan itu beberapa masalah pokok diajukan kepada ketua IGGI.

Kompas, 19 Nopember 1973.

A. *Jawablah Pertanyaan di bawah ini:*

1. Apa sebabnya maka perlu diadakan diskusi dengan Ketua IGGI?
 - a. Banyak hal-hal yang prlu diketahui.
 - b. Agar dapat diadakan tukar-rikiran secara terbuka mengenai beberapa masalah.
 - c. Untuk memperkenalkan hidangan asli Indonesia kepada tamu dari Negeri Belanda.
 - d. Supaya tidak timbul salah paham.
2. Apa sebabnya Menteri merasa aneh dalam pertemuan itu?
 - a. Sebab di dalam pertemuan itu diadakan jamuan makan siang.
 - b. Untuk pertama kalinya dia makan.

- c. Di negerinya tidak biasa diadakan jamuan sambil bekerja.
 - d. Pertemuan itu dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia.
3. Yang dimaksud dengan pertemuan informil ialah:
- a. Tidak resmi.
 - b. Setengah Resmi.
 - c. Dihadiri oleh unsur-unsur cendikiawan.
 - d. Resmi karena dihadiri oleh Orang-orang penting.
4. Mengapa Menteri Pronk perlu datang ke Indonesia?
- a. Untuk memperbaiki hubungan antara Indonesia dan Belanda.
 - b. Karena Indonesia terkenal keindahannya.
 - c. Untuk mengetahui langsung tentang bantuan yang akan diberikan IGGI.
 - d. Untuk melihat dari dekat pembangunan di Indonesia.

B. *Pengetahuan Bahasa :*

Sempurnakan kata-kata yang berkurung.

5. Untuk (jalan) roda organisasi kepariwisataan dieprlukan tenaga-tenaga yang terlatih.
- a. jalan-jalan
 - b. menjalankan
 - c. perjalanan
 - d. menjalani
6. Janganlah berusaha memperoleh sesuatu melalui (jalan) belakang.
- a. jalan.
 - b. perjalanan
 - c. berjalan
 - d. sejalan.
7. Timbullah penyesalannya serta didengarnya, bahwa ia harus (jalan) hukuman.
- a. menjalankan
 - b. jalani
 - c. menjalani
 - d. jalankan

Isilah titik-titik pada kalimat berikut.

8. Di Samudra Beach Hotel di Pelabuhanratu, sekedar suatu..... juga disediakan lapangan golf dan tenis serta suatu "hunting area".
 - a. akomodasi
 - b. guide
 - c. service
 - d. atraksi.
9. R. Ajeng Kartini ialah..... kemajuan wanita Indonesia.
 - a. perintis
 - b. penyebar
 - c. penyiar
 - d. pelopor.
10. Sebagai..... penunjuk jalan oleh pendaki-pendaki gunung biasa dipilih laki-laki yang berbadan tegap.
 - a. Perintis
 - b. penyebar
 - c. penyiar
 - d. pelopor.
11. Tikus dapat menjadi..... penyakit pes.
 - a. perintis
 - b. penyebar
 - c. penyiar
 - d. pelopor.

Terangkan arti ungkapan ini.

12. Karena ia suka *mengambil muka* kepada majikannya, kawan-kawannya benci padanya.
 - a. berkhianat
 - b. berpura-pura baik
 - c. menipu
 - d. menjilat.
13. Bagi orang yang *tebal muka* sindiran sekasar-kasarnya pun takkan mempan.
 - a. Tidak punya pendirian yang tetap.
 - b. tidak punya rasa malu.
 - c. Kurang rasa malu.
 - d. Pemberani.

14. Melayang dompetku disambar *sicepat tangan*.
 - a. Pencuri.
 - b. Penipu
 - c. Pencopet
 - d. Pembajak.
15. Maunya *tangan di bawah* saja.
 - a. Suka memberi
 - b. Suka meminta
 - c. Suka memukul.
 - d. Rajin bekerja.
16. Sepeninggal orang tuanya, si Aliah sebagai anak tertua *menghidupi* seluruh keluarga.
 - a. Mengurus
 - b. merawat
 - c. memberi makan
 - d. mengobati.

Apakah arti Peribahasa di bawah ini:

17. Minum serasa duri, makan serasa lilin, tidur tak lena, mandi tak basah.
 - a. Dalam keadaan bersedih hati.
 - b. Dalam keadaan marah
 - c. Sedang bergembira
 - d. Merasa sakit hati atas perbuatan orang lain yang sangat dikasihi.
18. Adat teluk timbunan kapal, adat gunung tepatan kabut.
 - a. Orang kaya bertambah kaya, orang pandai bertambah pandai.
 - b. Orang bersaudara yang berselisih karena hasutan orang lain.
 - c. Dikatakan kepada dua orang yang bersahabat karib.
 - d. Orang kaya tempat meminta orang pandai tempat bertanya.

Sebutkan peribahasanya.

19. Orang yang pendiam, jangan dikira tidak berisi atau tidak berilmu.
 - a. Air beriak tanda tak dalam
 - b. Air yang tenang jangan dikira tidak berbuaya.
 - c. Air tenang menghanyutkan.
 - d. Ibarat air di daun keladi.

20. Pertolongan yang sangat tepat.
- Orang yang mengantuk disorongkan bantal
 - Jauhari juga yang mengenal manikam
 - Bagaikan pinang dibelah dua
 - Seciap bagaikan ayam, sedencing bagaikan besi.
- C. *Tatabahasa.*
21. "WAH", termasuk jenis kata:
- Benda
 - kerja
 - sifat
 - seru.
22. Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa:
- Austro Asia
 - Australia
 - Austronesia
 - Melayu
23. Yang mula-mula memberi nama Indonesia, ialah:
- Sutan Takdir Alisyahbana
 - Mr. Muh. Yamin
 - Adolf Bastian
 - Wage Rudolf Supratman.
24. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, menelorkan.....bahasa Indonesia.
- Pengakuan
 - pembentukan
 - peresmian
 - pemakaian.
25. Bahasa yang dipakai untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, disebut:
- Bahasa ilmiah
 - Bahasa resmi
 - Bahasa sekolah
 - Bahasa Pengantar.
26. Salah satu ciri khas bahasa Indonesia ialah berhuruf:
- DM
 - MD
 - RDL
 - Campuran.

27. Di dalam UUD–RI 1945, bahasa Indonesia disebutkan sebagai bahasa:
 - a. Nasional
 - b. Persatuan
 - c. Resmi
 - d. Negara.
28. Cendekiawan..... Akhiran wan sama dengan man, berasal dari pengaruh bahasa:
 - a. Arab
 - b. Sanskerta
 - c. Belanda
 - d. Jepang.
29. Ilmu yang menyelidiki bunyi bahasa disebut:
 - a. fonem
 - b. fonetik
 - c. semantik
 - d. Tatabahasa.
30. Menurut teori Prof. Dr. H. Kern, nenek moyang bangsa/bahasa Indonesia mungkin berasal dari daerah
 - a. Cochin China – Campa
 - b. India dan Arab
 - c. Kepulauan Filifina
 - d. Mongolia.
31. Sebelum ejaan yang dipakai sekarang (EYD), bahasa Indonesia ditulis dengan mempergunakan ejaan:
 - a. Ch. A. van Ophuysen
 - b. Soewandi
 - c. Belanda
 - d. Malindo.
32. Ber+ajar, menjadi belajar; karena menghindari dua fonem yang sama Gejala bahasa semacam ini disebut:
 - a. Assimilasi
 - b. Dissimilasi
 - c. Aneksi
 - d. Kontraksi.
33. Koni, Lipi, DPR, Deplu, IGGI, dan sebagainya adalah singkatan singkatan yang dipakai dalam bahasa Indonesia. Singkatan-singkatan semacam itu disebut:
 - a. Assimilasi
 - b. Dissimilasi
 - c. Aneksi
 - d. Kontraksi.

34. Menurut bentuknya kata-kata bahasa Indonesia terdiri dari:
- Kata dasar dan kata majemuk
 - Kata turunan dan kata bersambungan
 - Kata asal dan kata jadian
 - Suku kata dan akar kata.
35. "Berdiri aku ditepi pantai". Menurut susunannya kalimat itu termasuk:
- Ellips
 - Inversi
 - Verbal
 - Nominal.
36. Berdasarkan jabatannya pada kalimat di atas (35) maka kata "*berdiri*" berfungsi sebagai:
- Subyek
 - Predikat
 - Keterangan
 - Obyek.
37. Bunga layu menjerit mendambakan air. Kalimat ini bergaya bahasa:
- Pleonasme
 - Metaphora
 - Litotes
 - Personifikasi.
38. Mari mampir ke gubuk reyot saya!
- Pleonasme
 - Metaphora
 - Litotes
 - Personifikasi.
39. Dia bersepeda ke sekolah.
Fungsi prefix pada kata bersepeda menunjukkan:
- Mempunyai
 - memakai
 - mengendarai
 - menunggang.
40. Dua kata atau lebih yang mempunyai satu pengertian disebut kata:
- berulang
 - turunan
 - majemuk
 - Aneksi.

D. *Kesusasteraan:*

41. Bentuk sastra yang paling tua:
 - a. prosa
 - b. puisi
 - c. prosa liris
 - d. pantun.
42. Seorang pengarang memerlukan inspirasi atau petunjuk dari Tuhan dalam menciptakan karangannya. Petunjuk itu disebut:
 - a. Wahyu
 - b. Mimpi baik
 - c. Ilham
 - d. Fantasi.
43. Orang yang faham betul akan seluk-beluk kesusasteraan disebut:
 - a. Sasterawan
 - b. Ahli sastra
 - c. Pujangga
 - d. Ahli bahasa.
44. Sanjak ialah:
 - a. Persamaan bunyi
 - b. Karangan yang bebas tidak terikat
 - c. Bahasa berirama
 - d. sama dengan puisi.
45. Selain berfungsi sebagai pelipur lara, dongeng-dongeng binatang (fabel) mengandung pula segi-segi:
 - a. epik
 - b. lirik
 - c. didaktik
 - d. dramatik.
46. Dalam kesusasteraan Indonesia terkenal pula ceritera-ceritera pinjaman dari kesusasteraan Arab, a.l:
 - a. Ceritera-ceritera Panji
 - b. Hikayat Kalilah dan Dimnah
 - c. Hikayat Si Miskin
 - d. Pancatantra.
47. Ceritera berasal dari India, a.l. :
 - a. Ceritera-ceritera Panji
 - b. Hikayat Kalilah dan Dimnah
 - c. Hikayat Si Miskin
 - d. Pancatantra.

48. Sifat-sifat kesusasteraan lama menggambarkan masyarakat lama, di antaranya bersifat:
 - a. Realistis
 - b. Idealis
 - c. Romantis
 - d. Statis.
49. Karangan-karangan hasil karya Abdullah bin Abdulkadir Munsyi bersifat:
 - a. Realistis
 - b. Idealis
 - c. Romantis
 - d. Statis.
50. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi banyak bergaul dengan orang-orang barat, a.l:
 - a. Jan Pieter Zoon Coon
 - b. Lord Minto
 - c. Raffles
 - d. Daendels.
51. Suatu hal yang sangat menguntungkan dalam perkembangan sastra Indonesia pada tahun 1908, ialah dengan didirikannya:
 - a. Budi Utomo
 - b. Balai Pustaka
 - c. Pujangga Baru
 - d. Kongres Bahasa Indonesia.
52. Roman Balai Pustaka yang pertama kali diterbitkan ialah karangan Merari Siregar dengan judul:
 - a. Si Jamin dan Si Johan.
 - b. Salah Asuhan
 - c. Salah Pilih
 - d. Azab dan Sengsara.
53. Bentuk kesusasteraan berasal dari Italia:
 - a. Syair
 - b. Sonetta
 - c. Rubai
 - d. Gurindam.
54. Tajussalatin dikarang oleh:
 - a. Nuruddin Ar-Raniri
 - b. Buhari Al Jauhari
 - c. Raja Ali Haji
 - d. Tun Sri Lanang.

55. Gurindam XII dikarang oleh:
- Nuruddin Ar-Raniri
 - Buhari Al Jauhari
 - Raja Ali Haji
 - Tun Sri Lanang
56. Salah satu karangan yang bersifat Otobiografi karangan Buya Hamka, ialah:
- Kenang—kenangan Hidup
 - Merantau ke Delli
 - Kenangan masa Kecil
 - Di bawah Lindungan Kaabah.
57. Senyap di sini, di sana sunyi,
Satupun tidak ada berbunyi,
Hanyalah Jengkerik mengangkat nyanyi
Di dalam rumput ia sembunyi.

Bentuk sastra semacam ini disebut :

- Sonetta
 - Pantun
 - Syair
 - Quatrain.
58. Asam kandis asam gelugur,
Kedua asam seriang-riang,
Menangis mayat dalam kubur,
Meningat badan tidak sembahyang.
Bentuk ini disebut :
- Sonetta
 - Pantun
 - Syair
 - Quatrain.
59. Angkatan yang timbul sesudah Pujangga Baru ialah:
- Angkatan 66
 - Angkatan Gelanggang
 - Angkatan Balai Pustaka
 - Ketiganya Salah.
60. WS Rendra menjadi terkenal karena:
- Urakannya
 - Rambutnya gondrong
 - Kekayaannya
 - Hasil karyanya.

UJIAN SEKOLAH
Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri Subang
Tahun 1974
Jurusan : Semua Jurusan
Hari Selasa. Tanggal 12 Nopember 1974. Waktu 08.00 – 10.00
Ujian Tulis Utama
BAHASA INDONESIA
(120 menit)

PETUNJUK :

1. Jawaban harus diberikan khusus pada lembar jawaban.
2. Tidak dibenarkan mencoret-coret/menulis sesuatu pada kertas pertanyaan ini.
3. Kertas pertanyaan ini harus dikembalikan dalam keadaan utuh bersama-sama hasil pekerjaan anda.

JEPANG AKAN BANGUN PIPA GAS DI JABAR

Suatu konsortium Jepang telah menerima pesanan perusahaan minyak Indonesia, Pertamina, seharga 60.000 juta Yen (£86 juta) untuk membangun pipa gas alam sepanjang 136 mil di Jawa Barat, demikian diberitakan hari Rabu di Tokyo oleh perusahaan minyak "Far East".

Perusahaan Far East menyatakan bahwa pesanan tersebut merupakan proyek pekerjaan konstruksi besi terbesar yang akan dilakukan di luar Negeri oleh Jepang.

Pipa-pipa itu akan menghubungkan lapangan minyak didasar laut "Arjuna" dengan cilegon lewat Cilamaya.

Consortium tersebut terdiri dari perusahaan Toyo Menka Kaisha, Mitsui Marubeni Corporation dan perusahaan Dagang Minyak Far East.

Pihak Jepang menurut siaran Far East, diharapkan menerima imbalan dari Pertamina berupa minyak, tetapi perincian lebih lanjut masih akan dibicarakan lagi.

Kira-kira sebanyak 40.000 ton pipa besi berukuran 24 inci akan digunakan bagi proyek itu. Pekerjaan Konstruksi diperkirakan akan dimulai akhir tahun ini dan diharapkan selesai pada akhir tahun 1976.

- A. 1. Atas kehendak siapakah Jepang akan membangun pipa gas di Jabar?
- Pemerintah Indonesia
 - Pemerintah Jepang.
 - Perusahaan Minyak Indonesia.
 - Perusahaan Tambang Minyak Negara.
2. Di manakah dipasanginya pipa gas itu?
- Di seluruh Jawa Barat.
 - Di antara lautan Arjuna dengan Cilegon.
 - Di antara lapangan minyak Arjuna lewat Cilamaya.
 - Di antara sumur minyak Arjuna dengan Cilegon.
3. Berapa tahunkah pemasangan pipa gas itu diharapkan selesai?
- Satu tahun.
 - Satu setengah tahun.
 - Dua tahun.
 - Tiga tahun.
4. Jepang menerima pesanan itu karena:
- Jepang negara Industri.
 - Pihak Jepang mengharapkan minyak Indonesia.
 - Proyek pekerjaan konstruksi besi yang terbesar yang akan dikerjakan di luar negeri Jepang.
 - Sangat menguntungkan bagi pihak Jepang.
5. Untuk apakah gas alam ini dialirkan?
- Untuk penerangan di rumah-rumah dan pabrik.
 - Untuk pembakaran tanur tinggi Krakatau Steel.
 - Keperluan masak memasak di kota-kota besar.
 - Pembuatan pupuk yang sangat dibutuhkan pada masa pembangunan.
6. Menurut bentuk dan isinya, teks diatas termasuk:
- Puisi
 - Prosa
 - Essay
 - Ketiga-tiganya salah.
7. Konsortium :
- Gabungan
 - Perserikatan.
 - Perusahaan Negara.
 - Kumpulan musik.

8. Konstruksi:
 - a. Bentuk
 - b. Susunan.
 - c. Bangunan
 - d. Jembatan.
9. Lapangan minyak:
 - a. Tempat menyimpan minyak
 - b. Tambang minyak
 - c. Padang luas tempat menimbun minyak
 - d. Pompa minyak
10. Musuh jangan dicari-cari, bersua jangan dielakan. Peribahasa ini berarti:
 - a. Jangan dicari perselisihan, tetapi jika ia datang jangan pula lari ketakutan.
 - b. Segala daya upaya akan dilakukan asal cita-cita tercapai.
 - c. Menyuruh orang yang enggan melakukan sesuatu pekerjaan.
 - d. Di tempat yang penduduknya tidak tahu apa-apa si bodoh mengaku dirinya pandai.
11. Bagai kambing dihalau ke air. (lihat no. 10).
12. Dimana tiada lang, kata belalang: "Akulah lang". (lihat no. 10).
13. Tak kayu Jengjang dikeping. (lihat no. 10).
14. Karangan yang bersifat obyektif, perasaan pengarang tak dimasukkan ke dalamnya:
 - a. Epik.
 - b. Lyrik
 - c. Dramatik.
 - d. Prosa lyrik.
15. Jepang akan bangun pipa gas di Jabar: Kalimat ini bergayabahasa:
 - a. Pleonastis
 - b. Metonimia
 - c. Sarkasme
 - d. Sinekdose.
16. konstruksi besi terbesar....., arti imbuhan pada kata terbesar, berarti:
 - a. dapat di.....
 - b. paling.....
 - c. tidak disengaja
 - d. perbuatan sudah selesai.
17. Arti awalan ter pada terperi, berarti : (lihat no. 16).
18. Arti awalan ter pada terjatuh, berarti : (lihat no. 16).

19. Pengaruh struktur kalimat bahasa asing terdapat pada :
 - a. Kami telah menerima karangan Saudara, karangan mana akan kami muat dalam nomor yang akan datang.
 - b. Mana bisa kita pergi sekarang, hari sudah larut malam.
 - c. Ke mana kita pergi dan di mana kita berada Insya Allah akan dilindungi Tuhan yang Maha Esa.
 - d. Buanglah mana-mana yang salah.
20. Kelebihan yang tidak perlu terdapat pada kalimat:
 - a. Komandan berkata: "Sebelum dibunuh musuh, kau harus membunuh dulu."
 - b. Dia mendapat hukuman mati karena terbukti membunuh orang dengan direncanakan terlebih dahulu.
 - c. Obat itu dipergunakannya sebagai alat untuk membunuh hama.
 - d. Membakar sampah berarti membunuh bibit penyakit.
21. Ilmu yang mempelajari kalimat disebut:
 - a. Etnologi
 - b. Morfologi
 - c. Semantik
 - d. Semuanya tidak benar.
22. Awalan yang menyatakan superlatif terdapat pada kata:
 - a. Mempertinggi.
 - b. Tertinggi.
 - c. Setinggi.
 - d. Ketinggian.
23. Akhiran kan yang tidak perlu terdapat pada :
 - a. Menanamkan padi di sawah.
 - b. Mendengarkan berita radio.
 - c. Menyeberangkan pohon kayu.
 - d. Berdasarkan kepada UUD '45.
24. Ejaan yang berlaku sekarang ini, berdasarkan:
 - a. Ejaan malindo
 - b. Ejaan Republik.
 - c. Ejaan yang disempurnakan
 - d. Ejaan Mashuri.
25. Bentuk aktif dan kata "dikesampingkan" ialah:
 - a. Mengenyampingkan.
 - b. Mengesampingkan.
 - c. Mengkesampingkan.
 - d. Menyampingkan.

26. Kalimat yang benar ialah:
- Saya telah nasihatkan supaya ia belajar baik-baik.
 - Kasihlah anak itu uang pembeli makanan.
 - Apa isi perjanjian itu?
 - Sikap demikian bermaksud untuk mengelabui mata rakyat saja.
27. Kelakuannya seperti bajingan saja.
Kalimat di atas bergayabahasa :
- Hyperbul.
 - Sinisme
 - Sarkasme
 - Hiperbal.
28. Bahasa merupakan cermin masyarakatnya. Kalimat ini bergaya-bahasa:
- retorik.
 - metafora.
 - ironi.
 - asosiasi.
29. Bentuk kata jadian yang tidak tepat terdapat pada kata :
- memindahkan hak.
 - digaris bawah.
 - keblanda-blanda.
 - pertanggungan jawab.
30. Karangan angkatan '45:
- romantis.
 - realistis.
 - naturalis.
 - idealis.
31. Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi banyak bergaul dengan orang barat; di antaranya:
- Jan Pieter Zoon Coen
 - Raffles
 - Daendels
 - Lord Minto
32. Orang yang sejaman dengan Abdullah ialah:
- Raja Ali Haji.
 - Hamka.
 - Abdul Muluk.
 - Arief Budiman.

33. Hasil karya Abdul Muis, antara lain:
 - a. Pertemuan jodoh.
 - b. Salah pilih.
 - c. Muda teruna.
 - d. Tak Disangka.
 34. Nur Sutan Iskandar mengarang (lihat no. 33).
 35. Muhammad Kasim antara lain mengarang: (lihat no. 33).
 36. Perintis Angkatan Pujangga Baru ialah:
 - a. Chairil Anwar.
 - b. A.A. Navis.
 - c. Merari Siregar.
 - d. Sutan Takdir Alisyahbana.
 37. Usmar Ismail, terkenal sebagai pengarang:
 - a. Roman.
 - b. Essay.
 - c. Kritik.
 - d. Drama.
 38. Angkatan 66 dalam sastra lahir karena:
 - a. Meledaknya pemberontakan PKI.
 - b. Ingin menegaskan keadilan dan kebenaran.
 - c. Solidaritas dengan dunia Internasional.
 - d. Tidak ingin kembali ke jaman pujangga lama.
 39. W.S. Rendra terkenal karena:
 - a. Urakannya.
 - b. Kekayaannya.
 - c. Rambutnya gondrong.
 - d. Hasil karyanya.
 40. Kumpulan sanjak Angkatan 66, antara lain:
 - a. Mastodon dan Burung Condor.
 - b. Madah Kelana.
 - c. Deru Campur Debu.
 - d. Benteng.
- B. Buatlah sebuah surat lamaran pekerjaan kepada PERTAMINA, yang menyatakan anda telah lulus dari SMA dan ingin bekerja mengurangi beban orang tua. Jangan lupa lampiran-lampiran yang diperlukan.
-

BAHASA INDONESIA II
AKIBAT ADANYA KRISIS MORIL.

Kurang menghiraukannya hukum-hukum dan peraturan-peraturan hidup ini terjadilah di sana sini perbuatan-perbuatan manusia yang dengan sengaja memang melanggar hukum itu.

Tengoklah di sana sini terjadi korupsi, penipuan, uang sogok dan sebagainya. Yang semuanya itu akibat tidak diturutinya hukum-hukum tertentu.

Katakan itu tidak!!!

Semuanya itu akibat tidak puasnya dengan keadaan sewajarnya, yang sebenarnya perasaan tidak puas itu diukur oleh dirinya sendiri yang sukar mendapat kepuasan. Lihat cara orang bekerja sekarang! Sukar mencari orang-orang yang sungguh-sungguh memenuhi kewajibannya. Tidak pandang tempat dan golongan, semuanya sama saja. Semuanya kurang mentaati hukum dan peraturan. Dan orang yang sungguh-sungguh tahu akan kewajibannya, akhirnya terseret pula ke daerah kecurangan dan daerah pelanggaran. Katakanlah itu tidak!!!

Kekrisisan moril dalam segi seks atau kelamin merupakan sebagian atau kelanjutan dari pada kekrisisan materiil, yang sebenarnya tidak krisis. Krisis dengan ukuran diri sendiri. Krisis dengan hawa nafsu.

Kekrisisan bangsa Indonesia disuburkan dengan kurang ditaatinya hukum-hukum dan peraturan hidup. Lain tidak. Orang-orang yang sedikit atau banyak melalaikan kewajibannya, turut serta menyuburkan tumbuhnya bahaya krisis moril, yang apa bila hal ini tidak segera mendapat penyelesaian, dapat membawa nusa dan bangsa ke kehancurannya.

(Kutipan dari "ETIKA", no. 7/th. II).

I. KEMAMPUAN BAHASA.

Bacalah baik-baik teks tersebut di atas, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan kalimat-kalimat yang sempurna:

1. Sebutkan perbuatan-perbuatan manusia sebagai akibat adanya krisis moril!
2. Rasa tidak puas yang terdapat pada hampir tiap manusia, mengandung pula unsur-unsur kebaikan. Sebutkan akibat-akibat baik dari adanya rasa tidak puas tersebut!
3. Bagai manakah caranya untuk mengatasi adanya krisis moril?

4. Apakah hubungannya yang ada antara hukum dan peraturan-peraturan dengan moril?
5. Negara kita adalah negara hukum. Berikan penjelasan mengenai hal ini dengan contoh!

II. PENGETAHUAN BAHASA.

1. Kata-kata di bawah ini carilah sinonimnya atau jelaskan artinya:
 - a. Krisis;
 - b. Moril;
 - c. Korupsi;
 - d. Mental;
 - e. Aspirasi.
2. Jelaskan perbedaan arti pasangan kata-kata di bawah ini, dan buatlah contoh-contoh kalimat dengan kata-kata tersebut:
 - a. Etiket – Itikat
 - b. Otonomi– Otorisasi
 - c. Aktipitas–Aktiva
 - d. Moneter–Monittor.
3. Buatlah contoh-contoh kalimat dengan ungkapan-ungkapan di bawah ini:
 - a. Turun tangan.
 - b. Campur tangan.
 - c. Mengeraskan kebenaran
 - d. Lampu merah.
4. Jelaskan perbedaan arti kata-kata yang bergaris bawah dalam kalimat-kalimat sebagai berikut:
 - a. Asni bertempat tinggal di *Komplek* Colombo.
 - b. Ia mendapat tugas yang sangat sulit dan *Kompleks*.
 - c. Pemerintah mengeluarkan peraturan *baru* untuk tatakota.
 - d. *Baru* mengangkat lima kali saja, ia sudah kehabisan tenaga.
 - e. *Hidup* matinya tergantung negara lain.
5. Singkatan dari apakah: PATA, ASEAN, KNPI, IGGI, CIA, BUTSI, TC, FIPA.

III. TATABAHASA.

- A. Berilah tanda kurung untuk B bila pertanyaan di bawah ini betul, dan untuk S, bila kamu anggap salah.
 - B – S. 1. Fonem ialah unsur bahasa terkecil yang berfungsi membedakan arti.

- B – S 2. Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mem-
bicarakan seluk beluk morfem.
- B – S 3. Setiap kata dalam morfem dan setiap morfem
belum tentu kata.
- B – S 4. Cara membentuk kata jadian dalam bahasa Indo-
nesia, cukup dengan menambahkan affiks pada
kata-kata dasar.
- B – S 5. Cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk
beluk frase disebut sintaksis.
- B – S 6. Kalimat tak sempurna disebut pula kalimat ellipsis.
- B – S 7. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari
dua clause atau lebih.
- B – S 8. "Habis gelap terbitlah terang", merupakan sebuah
kalimat nominal.
- B – S 9. Kalimat berita dapat dijadikan kalimat tanya,
hanya dengan mengubah lagunya.
- B – S 10. "Itu dia", subyeknya "itu" dan "Itu dia" subyek-
nya "dia".

B. Lingkari nomor-nomor yang anda anggap betul:

1. Kata meninjau, terdiri dari: a. 1. fonim b. 7 fonim c. 8 fonim.
2. Kata pemberhentian, kata dasarnya adalah: a. henti b. berhenti, c. perhentian.
3. Kata pengetahuan, merupakan sebuah morfem: a. bebas b. terikat c. kompleks.
4. Kelompok kata sambil lalu, merupakan sebuah:
 - a. Frase
 - b. Aneksi
 - c. Kata Majemuk.
5. Kata kesederhanaan, adalah sebuah:
 - a. Kata benda kongkrit.
 - b. Kata benda abstrak.
 - c. Kata sifat.
6. Ditepu air di dulang terpercik muka sendiri. Kedua di tersebut adalah:
 - a. Prefiks atau awalan.
 - b. Preposisi atau kata depan.
 - c. Di (tepu) : awalan di (dulang) : kata depan.

7. Kelincahan adalah cara yang tepat untuk mengatasi kekuatan. Kalimat tersebut adalah:
 - a. Kalimat tunggal.
 - b. Kalimat setara.
 - c. Kalimat majemuk bertingkat.
8. Kalimat tersebut no. 7, subyeknya adalah:
 - a. Kelincahan.
 - b. Cara yang tepat.
 - c. Tidak ada (diellipskan).
9. Kata untuk pada kalimat soal no. 7 adalah:
 - a. Kata tambah (adverb).
 - b. Kata depan (preposisi).
 - c. Kata sambung (konjungsi).
10. Tong kosong bunyinya nyaring. Pola kalimat tersebut adalah:
 - a. S/P.
 - b. S/P/O.
 - c. S/ P
S 1) – P (1)

C. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat:

1. Vokal rangkap disebut juga..... seperti.....
Dan konsonan rangkap disebut....., Contohnya.....
2. *Prangko baru* sebagai kata majemuk artinya
sedang sebagai aneksi artinya.....
3. Bentuk perulangan di bawah ini artinya ialah:
 - a. Bunga-bunga :
 - b. Orang-orangan :
 - c. Mati-matian :
4. Kata *dominasi*, menurut jenisnya adalah kata.....
Kata sifatnya ialah dan kata kerjanya.
5. Habis gelap terbitlah terang.
 - a. Subyeknya ialah.....
 - b. Predikatnya.....
 - c. Dengan susunan (konstruksi) seperti itu kalimat ini disebut kalimat.....

D. Isilah kurung-kurung di belakang nomor-nomor pernyataan pada lajur kiri, dengan salah satu nomor jawaban/pemindahan pada lajur kanan:

- | | | |
|-------------|---|--------------------------------------|
| 1. (.....) | Suatu konstruksi frase yang mengandung subyek dan predikat | a. artileksikal
b. arti gramatika |
| 2. (.....) | Suatu kalimat yang predikatnya mendahului subyek. | c. deretan morfologis. |
| 3. (.....) | Kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban | d. pluralis mayestatis. |
| 4. (.....) | Arti kata yang lebih kurang tetap seperti dalam kamus-kamus. | e. kata kerja intransitif. |
| 5. (.....) | Arti yang timbul sebagai akibat proses gramatis. | f. kalimat retorik |
| 6. (.....) | Bentuk singkat dalam perulangan seperti pada "pepohonan". | g. clause. |
| 7. (.....) | Tabungan dua kata atau lebih yang bukan kata majemuk. | h. frase |
| 8. (.....) | Kata "kita" yang maksudnya "saya" | i. reduplikasi |
| 9. (.....) | Kata kerja yang tidak memerlukan obyek | y. kalimat inversi. |
| 10. (.....) | Suatu daftar yang memuat kata-kata *mempunyai hubungan bentuk dan arti. | |

IV. KESUSASTERAAN.

A. Tulislah dengan huruf B (betul) atau S (salah) di sebelah kiri soal.

- (.....) Kesusastraan jaman peralihan adalah kesusastraan melayu yang coraknya berbeda dengan sastra Melayu sebelumnya.
- (.....) Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi telah berhasil mengadakan pemburuan didalam sastra, karena mempunyai banyak pengikut.
- (.....) Sebab utama lahirnya angkatan Balai Pustaka karena rakyat Indonesia haus akan bacaan.

4. (.....) Suatu usaha yang dijalankan oleh Komisi Bacaan Rakyat (Balai Pustaka) ialah mengadakan taman-taman perpustakaan.
5. (.....) Angkatan Pujangga Baru adalah nama suatu aliran yang bertujuan membentuk kebudayaan baru yang dinamis.
6. (.....) Lahirnya Pujangga Baru karena akibat timbulnya gerakan de Tachtiger di Negeri Belanda.
7. (.....) Salah satu karakter Angkatan '45 adalah tidak mengabdikan pada salah satu isme, tetapi mengabdikan pada kemanusiaan.
8. (.....) Sebutkan seorang "anarchis" pada diri Chairil, Anwar terdapat pada baris sanjaknya yang berbunyi: "Aku mau hidup seribu tahun lagi.
9. (.....) "Angkatan kerja" adalah nama lain dari Angkatan 50 yang diberikan oleh Ayip Rosidi.
10. (.....) Angkatan 50 tidak mempunyai konsepsi yang esensial

B. Lingkarilah satu atau dua jawaban yang betul dari jawaban-jawaban yang telah tersedia di sebelah bawah soal ini:

1. Lahirnya PB disebabkan karena:
 - a. Timbulnya rasa kesadaran nasional.
 - b. Menonjolkan dirinya sebagai sastrawan terbaru.
 - c. Sudah tertutupnya kesusastraan jaman BP.
 - d. Ingin menonjolkan kebudayaan pengaruh Barat.
2. Majalah-majalah yang diterbitkan oleh Angkatan Pujangga Baru ialah:
 - a. Daulat Rakyat.
 - b. Siasat.
 - c. Timbul.
 - d. Parahiyangan.
3. Genre-genre prosa Angkatan Balai Pustaka ialah:
 - a. Kritik.
 - b. Novel.
 - c. Drama.
 - d. Cerpen.

4. Dalam roman-roman Balai Pustaka, cerita selalu berakhir dengan:
 - a. Golongan tua menang.
 - b. Golongan muda menang.
 - c. Kebudayaan Barat ditolak.
 - d. Adat dipertahankan dan kebudayaan Barat diterima.
 5. Palaku-pelaku Sunarto dan Ratna terdapat dalam buku:
 - a. Cinta dan kewajiban
 - b. Golongan muda menang
 - c. Kebudayaan Barat ditolak
 - d. Percobaan Setia.
 6. Pelaku-pelaku dari buku "Belenggu" ialah:
 - a. Tini
 - b. Harsono
 - c. Wartini
 - d. Sukartono.
 7. Dalam buku "Salah Asuhan inti pokok cerita terletak pada:
 - a. Pengaruh kebudayaan Barat yang berlebihan.
 - b. Pemuda yang tidak mempunyai pendirian.
 - c. Perkawinan campuran.
 8. Hasil karya Angkatan 45 pada umumnya bercorak:
 - a. Humanisme Universal.
 - b. Romantis Idealistis.
 - c. Romantis Realistis.
 - d. Individualisme yang mendalam.
 9. Pengertian "Human Dignity" menurut Angkatan 45:
 - a. Harga diri kemanusiaan.
 - b. Individualisme yang menonjol.
 - c. Menghargai Individu-individu lain.
 - d. Rasa tanggung jawab dari sendiri.
 10. "Hujan kepagian" adalah karya dari:
 - a. Motinggo Busye.
 - b. W.S' Rendra.
 - c. Ayip Rosidi
 - d. Nugroho Notokusanto.
- C. Isilah titik-titik pada soal di bawah ini:
1. Sajak "Tiga menguak Takdir" adalah hasil karya bersama antara..... dan
 2. Pelaku-pelaku dari buku "Ave Maria." adalah: dan

3. Sedangkan dalam drama "Citra" pelakunya adalah dan
 4. Ciri Khas dari karya Angkatan '45 adalah..... dan.....
 5. Manusia Universil menurut anggapan Angkatan 45 harus memenuhi tiga unsur yaitu..... dan
 6. Orang yang berjasa mempopulerkan nama Angkatan '45 ialah..... tugasnya sebagai.....
 8. Cerpen "Dua Dunia" adalah buah karya dari..... yang dimaksud *dua dunia* oleh pengarang ialah.....
- D. Pilihlah dengan memberi huruf yang sama pada pasangan yang tepat antara soal dari lajur sebelah kanan:
- a. Plagiat 1. (.....). Teknik mengarang yang dimulai dari bagian akhir lebih dahulu
 - b. Back Tra-2. (.....). Perdebatan secara tertulis antara seniman dengan seniman yang terdapat dalam majalah atau surat kabar.
 - c. Polemik 3. (.....). Curian dari karangan orang lain yang diakui sebagai hasil karyanya sendiri.
 - d. Scenario 4. (.....). Aliran dalam kesusasteraan yang mengutamakan perasaan.
 - e. Romantik5.(.....). Ucapan pendahuluan oleh sutradara sebelum pertunjukan drama dimulai.
 - f. Proloog 6. (.....). Karangan yang memuat garis-garis besar tentang cara memainkan sandiwara/Film.
 - g. Novel 7. (.....). Sajak yang mengecam atau mengeritik keadaan karena tidak menyetujuinya.
 - h. Satyre 8. (.....). Cerita dalam bentuk prosa yang agak pendek dan sederhana, karena hanya menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan seseorang sekiranya lahirlah suatu konflik yang mengakibatkan adanya perubahan nasib pelakunya.

V. HURUF ARAB MELAYU :

Alinia pertama pada teks di muka salin ke dalam huruf Arab Melayu.

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
SMA NEGERI No. 204 SUBANG TAHUN 1975.**

TULIS – UTAMA

Mata pelajaran : Bahasa & Sastra Indonesia III
J u r u s a n : Sastra Sosial
H a r i, t a n g g a l : Sabtu, 8 Nopember 1975.
W a k t u : 08.00 – 10.00.

S I A P A

Tersebar engkau kaum sengsara
 Duduk meratap di seluruh kota
 Dan s'ware tangismu membumbung, memilukan hati.

Berbilang kali terdapat badan
 'lah bangkar terdampar di tepi jalan
 Dan lekaslah meyatmu diusung orang pergi.

Penaka mentari, bersinar atas pohon berdaun lebat,
 menyebabkan tanah di bawah bertelu-telau;
 Sebagian tetap gelap,
 Sebagian pula terang di sinar kuat,
 Bertanaman subur, penuh berbunga,
 sedangkan di gelap tangkai menjualng
 mendambakan cahya.

Demikian engkau, kaum penderita;
 Melihat sesamamu di sinar bahagia,
 Memotong dahan penuh berdaun,
 penghalang bahagia ke bumi turun?

Waluyati.

- I. *Ceritakan dengan bebas isi sanjak di atas.*

II. *Jawab pertanyaan di bawah ini:*

1. Siapakah yang dilukiskan pengarang dalam sanjaknya?
2. Dengan apa dibandingkannya hidup sisengsara dan si berbahagia?
3. Apakah karena nasib atau karena hal lain orang semacam itu sengsara? Jelaskan!
4. Pada pikiran anda, bagaimana cara menolong kaum sengsara itu?
5. Faktor-faktor apa yang menyebabkan banyak orang lebih suka tinggal di kota dari pada di desa?

III. *Lingkari B kalau pernyataan di bawah ini benar, Lingkari S apabila salah.*

1. B – S. Dalam Undang-undang Dasar 45 Bab XV pasal 36 disebutkan bahwa:
Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia.
2. B – S. Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa Austronesia.
3. B – S. Membaca dalam hati dilaksanakan dengan mulut komat-kamit.
4. B – S. Keterampilan menulis (mengarang) dapat kita capai dengan seringnya berlatih.
5. B – S. Surat lamaran pekerjaan tidak perlu ditulis dengan rapi dan ejaan yang benar, karena sekarang dapat dipergunakan mesin tik.
6. B – S. Bahasa Indonesia diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1928.
7. B – S. Di dalam pertumbuhannya bahasa Indonesia tidak menerima pengaruh-pengaruh dari bahasa daerah dan bahasa asing.
8. B – S. Kita bangsa Indonesia berkewajiban memelihara dan membina bahasanya sendiri yaitu bahasa ibu.
9. B – S. Bahasa ialah alat komunikasi antar manusia.
10. B – S. Fonim ialah unsur bahasa terkecil yang berfungsi membedakan arti.
11. B – SS. Morfologi ialah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk morfem.
12. B – S. Kalimat tidak sempurna disebut kalimat ellips.
13. B – S. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua clause atau lebih.
13. B – S. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua clause atau lebih.

14. B – S. Habis manis sepah dibuang, kalimat ini merupakan kalimat nominal.
15. B – S. Penguraian atas suku kata dari kata "pembangunan" ialah: pem-ba-ngu-nan.
16. B – S. Kesusasteraan jaman peralihan adalah kesusasteraan Melayu yang coraknya berbeda dengan sastra Melayu sebelumnya.
17. B – S. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi telah berhasil mengadakan pembaharuan dalam sastra, karena mempunyai banyak pengikut.
18. B – S. Angkatan Pujangga Baru adalah nama suatu aliran yang bertujuan membentuk kebudayaan yang statis.
19. B – S. Salahsatu karakter Angkatan '45 ialah tidak mengabdikan pada salahsatu isme atau golongan, tetapi mengabdikan kepada kemanusiaan (humanisme universal).
20. B – S. Angkatan '66 dalam sastra telah berdiri untuk menegakkan keadilan dan kebenaran yang hakiki.

IV. *Lingkari jawaban yang paling tepat.*

1. Kata "menyesuaikan" terdiri dari: a. 12 fonim b. 10 fonim c. 5 fonim d. 4 fonim.
2. Kata "pembangunan" kata asalnya ialah:
a. bangun b. pembangun c. membangun d. bangunan.
3. Kata "pengetahuan" merupakan sebuah morfem:
e. terikat b. bebas c. campuran d. a, b, c semuanya salah.
4. Kata "kemampuan" adalah sebuah kata:
a. benda konkrit b. abstrak c. sifat d. kerja.
5. Kata "lauk pauk" termasuk kata:
a. majemuk b. ulang c. asal d. aneksi.
6. Kalincahan adalah cara yang tepat untuk mengatasi kekuatan.
Kalimat tersebut adalah:
a. kalimat tunggal b. kalimat setara c. kalimat majemuk bertingkat d. kalimat inversi.
7. Orang-orang Timor Portugis banyak yang mengungsi ke wilayah Indonesia.
Kalimat ini termasuk:
a. kalimat b. kalimat a pasif.
c. kalimat seru d. kalimat tanya.

8. Peribahasa yang menyatakan: Seseorang itu hanya berkuasa pada tempatnya masing-masing.
 - a. Lain padang, lain belalang lain lubuk lain ikannya.
 - b. Besar berudu di kubangan, besar buaya di lautan.
 - c. Di mana tiada lang, akulah lang kata belalang.
 - d. Di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung.
9. Kelompok kata "sambil lalu" merupakan sebuah:
 - a. frase b. aneksi c. kata majemuk d. kata asal.
10. Genre-genre prosa Angkatan Balai Pustaka ialah:
 - a. kritik b. drama c. novel d. cerpen.
11. Majalah-majalah yang diterbitkan oleh Pujangga Baru ialah:
 - a. Daulat Rakyat b. siasat
 - c. Varia d. Parahiyangan.
12. Buku "Belunggu" karya Armiyn Pane:
 - a. Naturalisme b. simbolik
 - b. Idealisme c. romantik.
13. Tak Putus Dirundung Malang, karya:
 - a. Idrus c. St. Takdir Alisyahbana
 - b. Marah Rusli d. Dr. Abu Hanifah.
14. Taufik Ismail salah seorang tokoh:
 - a. Angkatan Pujangga Baru b. Angkatan Pembangunan
 - c. Angkatan '66 d. Angkatan 45.
15. Salah satu karya Chairil Anwar ialah:
 - a. Ballada orang-orang tercinta b. Tirani
 - b. Surabaya d. Tiga Menguak Takdir.
16. W.S. Rendra mendapat hadiah seni dari:
 - a. Pemerintah Republik Indonesia
 - b. Bang ALi, Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 - c. Taman Ismail Marjuki
 - d. Akademi Jakarta. Di bawah pimpinan Prof. Sultan Takdir Alisyahbana.
17. Dalam buku "Salah Asuhan" inti pokok cerita terletak pada:
 - a. Pemuda yang salah didik
 - b. Pemuda yang tidak berkepribadian
 - c. Pemuda yang tidak mempunyai pendirian
 - d. Kawin campuran yang berbahagia.
18. Parasasti, advertensi, skripsi, paper, surat permohonan dan sebagainya, termasuk:
 - a. kesusasteraan umum b. kesusasteraan khusus
 - c. kesusasteraan campuran d. bukan kesusasteraan.

19. Perjuangan Suku Naga termasuk genre : (karya Rendra)
 - a. essay b. drama c. study d. cerpen.
20. Lahirnya Pujangga Baru disebabkan karena:
 - a. Timbulnya kesadaran nasional.
 - b. Menonjolkan dirinya sebagai pahlawan.
 - c. Sudah tertutupnya kesusasteraan jaman Balai Pustaka.
 - d. Ingin menonjolkan kebudayaan pengaruh barat.

V. *Jodohkan, dengan jalan memberi huruf pada pasangan yang sesuai antara soal lajur sebelah kanan.*

- | | | | |
|----|------------------------|---------|--|
| a. | arti leksikal | 1. | Suatu konstruksi frase yang mengandung subyek dan predikat. |
| b. | arti gramatika | 2. | Suatu kalimat yang predikatnya mendahului subyek. |
| c. | pluralis mayestatis. | 3. | Kalimat tanya yang tak memerlukan jawab. |
| d. | clause | 4. | Arti kata seperti pada kamus-kamus |
| e. | kata kerja intransitif | 5. | Arti yang timbul akibat proses gramatis. |
| f. | kalimat retorik | 6. | Bentuk singkat dalam perulangan seperti.....pepohonan |
| g. | deretan morfologis. | 7. | Gabungan dua kata atau lebih yang bukan kata majemuk. |
| h. | frase | 8. | Kata "kita" yang maksudnya "saya" |
| i. | reduplikasi | 9. | Kata kerja yang tak memerlukan obyek. |
| j. | kalimat inversi. | 10..... | Suatu daftar kata-kata hubungan bentuk dan arti. |
| k. | plagiat | 11. | Teknik mengarang yang dimulai dari bagian akhir. |
| l. | Back Tracing | 12. | Perdebatan tertulis antara seniman yang dimuat dalam koran atau majalah. |
| m. | Scenario | 13. | Curian dari karangan orang lain. |
| n. | Romantik | 14. | Aliran dalam sastra yang mengutamakan perasaan. |
| c. | Proloog | 15. | Ucapan pendahuluan oleh sutradara sebelum pertunjukan drama dimulai. |
| p. | Novel | | |
| q. | Satyre | | |
| r. | Biografi | | |

- s. Polemik
t. 1943.
16. Sajak yang mengecam atau mengeritik keadaan karena tidak menyetujuinya.
 17. Cerita prosa yang sederhana, karena hanya menceritakan suatu kejadian dalam kehidupan seseorang, yang menimbulkan perubahan nasib pelakunya.
 18. Karangan yang memuat garis-garis besar tentang main sandiwara atau film.
 19. Ayahku karya Hamka
 20. Chairil Anwar, tokoh Angkatan '45.

VI. *Isilah titik di bawah ini.*

1. Arti *kaum* sebenarnya ialah.....
2. Membubung artinya.....
3. Bubungan atap ialah.....
4. Kita merasa pilu, apabila.....
5. Penaka mentari, kata lainnya ialah.....
6. Kata lain dari bangkar yaitu.....
7. Bertelau-telau berarti.....
8. Beda meratap dan menangis ialah.....
9. Yang dimaksud dengan kontaminasi ialah.....
10. Dari kata putra-putri kita membentuk kata siswa-siswi, gejala semacam itu disebut.....
11. "Kaum keluarga". Kata majemuk campuran ini, ialah dari bahasa..... dan dari bahasa.....
12. Yang dimaksud dengan kontraminasi ialah..... Contohnya.....
13. Arti awalan ter pada kata *tersebar* ialah.....
14. Arti afiks pada kata *bertanaman* ialah.....
15. Bunga gugur putikpun gugur, tua gugur masakpun gugur. Peribahasa ini menunjukkan.....
16. Kalau kita lihat cara pengarang mengubah sanjak di atas, dia dapat dimasukkan pujangga angkatan.....
17. Bentuk soneta berasal dari.....
18. Sastrawan Indonesia yang mendapat julukan "Bapak Soneta" ialah.....
19. Drama "Bunga Rumah Makan" karya.....
20. H.B. Yassin telah berhasil menterjemahkan buku Max Havelar karya.....

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR SMA NEGERI NO' 204
Jln. Monginsidi No. 87 SUBANG
TAHUN 1975.

TULIS UTAMA Paspal/Sos.

Mata Pelajaran : Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia I
Hari dan tanggal : Selasa, 4 – 11 – 1975.
W a k t u : 08.00 – 09.30.

Peranan Surat kabar di Pedesaan Lebih Baik dari pada Media Lainnya
 Presiden Soeharto Terima Peserta Seminar Pengembangan Pers Pedesaan.

Presiden Soeharto mengakui bahwa peranan Surat kabar untuk daerah pedesaan dan masyarakat pedesaan amat penting dan lebih baik dari pada media lainnya, seperti radio ataupun T V. Sebab surat kabar dapat memuat hal-hal yang lebih lengkap, dapat diikuti terus dan tak terbatas pada kurun saat itu saja. Malah kalau dikumpulkan dapat menjadi dokumentasi yang baik. Demikian Presiden ketika menerima para peserta seminar "Pengembangan Pers Daerah Pedesaan" di Istana Merdeka Senin kemarin.

Tetapi menurut Presiden, yang menjadi soal sekarang adalah masyarakat daerah pedesaan sendiri belum mampu membiayai sesuatu penerbitan untuk daerah sekitarnya sendiri, di samping keterbatasan dalam kemampuan membaca. "Tetapi jangka jauhnya kita mengusahakan masyarakat bebas dari tidak bisa membaca, sehingga mereka dapat menjadi penggemar, pendukung surat kabar. Dukungan itu adalah sesuatu yang mutlak diperlukan", katanya.

Menurut Presiden untuk sementara ini Pemerintah membantu dengan langkah-langkah permulaan seperti penyediaan radio pedesaan serta direncanakan pula T V setelah satelit domestik diluncurkan tahun depan. Dikatakan, kinipun dengan radio telah tampak manfaatnya. Karena siaran-siaran radio pedesaan itu berhasil membentuk kelompok-kelompok pendengar, yang kemudian saling dapat berdiskusi maupun memberi "umpan balik" yang diperlukan. "Tetapi lewat surat kabar memang lebih baik. Kalaupun belum seluruhnya dapat membaca baik, maka dapat dibantu dengan gambar-gambar yang sudah dimengerti".

Oleh kepala negara ditekankan, peranan media massa dalam pembangunan masyarakat pedesaan amat penting, mengingat 85 pCt rakyat Indonesia tinggal di pedesaan yang meliputi skitar 56.000 desa. Apa lagi pembangunan sekarang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup mereka,

sehingga rakyat itu tidak hanya jadi obyek, tetapi juga subyek pembangunan. Dan iapun menilai keputusan-keputusan seminar penting untuk mendorong usaha-usaha pengembangan pers pedesaan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

”saya menghargai keputusan-keputusan tersebut” katanya.

Dari: Harian Kompas No. 96 Tahun ke XI

PETUNJUK :

1. Kerjakan pada lembar jawab.
2. Pertanyaan pertanyaan No. 1 s/d 10 kerjakan pada kertas yang disediakan.

1. Apakah yang dimaksud dengan Media Massa.
2. Media massa untuk daerah pedesaan sangat penting. Apa sebabnya.
3. Apakah yang dimaksud dengan seminar.
4. Di mana seminar Pengembangan Pers untuk Daerah Pedesaan itu diadakan.
5. Bilakah Pemerintah akan menyediakan T V untuk daerah pedesaan.
6. Menurut Presiden Pembangunan itu terutama ditujukan untuk siapa dan apa tujuannya.
7. Apa yang dimaksud dengan rakyat tidak hanya menjadi obyek, tetapi juga menjadi subyek pembangunan.
8. Apa yang dimaksud dengan pembangunan di segala bidang.
9. Apa yang dimaksud pembangunan mental spirituil.
10. Apa yang dimaksud satelit domestik. Untuk apa itu.
Lingkarilah a b atau d yang tepat sebagai jawab atau yang paling cocok dengan pertanyaan atau uraian di atasnya.
11. Karangan yang sengaja ditulis untuk dinaikan diatas panggung disebut :
a) roman b) drama c) novel d) opera.
12. Suatu cerita yang dilukiskan dalam panil-panil bergambar disebut :
a) komik b) layar putih c) film d) reklame.
13. Cerita tentang perjalanan yang ditulis oleh pengarang mengenai apa-apa yang dilihat dan didengarnya dalam suatu perjalanan disebut:
a) hikayat b) biografi c) kisah d) dongeng.
14. Suatu karangan yang ditulis secara subyektif: disamping apa-apa yang dilihat dan didengarnya penulis menambahkan pula perasaan dan pertimbangannya ke dalam karangan itu maka karya itu disebut:
a) epik b) lirik c) didaktik f) sensasionil.

15. Hasil menulis kembali karangan orang dengan mengadakan perubahan-perubahan yaitu menambah atau mengurangi, mengganti atau memindahkan tempat kejadian cerita, mengadakan penyesuaian kadang-kadang dengan alih bahasa:
a) gubahan b) terjemahan c) saduran d) salinan.
16. Uraian secara populair mengenai sesuatu hal yang menarik perhatian umum dan perhatian penulis. Diuraikan secara subyektif:
17. Cerita tentang kehidupan manusia yang menyangkut segala segi baik tentang sukadukanya, cinta-kasihnya serta adat-istiadat negeri tempat kejadian peristiwa itu pada waktu buku (cerita) itu ditulis atau beberapa tahun sebelumnya.
a) hikayat b) histori c) biografi d) sejarah
18. Suatu cerita yang mungkin berdasarkan kenyataan tetapi dijalin dengan hal-hal yang tak masuk akal. Yang menjadi pola dalam cerita ini perihal kegagah-beranian seorang pahlawan atau puttera raja dalam membela negerinya, kekasihnya. Berakhir dengan kemenangan, dinobatkan menjadi raja, memerintah negerinya dengan aman, kawin dengan puteri yang menjadi idamannya (happy-end).
a) sejarah b) dongeng c) hikayat d) roman.
19. Suatu cerita yang tak pernah terjadi dan tak mungkin terjadi disusun dengan maksud memberi pengajaran hidup dan menghibur kesedihan hati.
a) sage b) dongeng c) tambo d) kaba.
20. Cerita lengkare sejenis cerita yang tak pernah terjadi tetapi karena dihubungkan dengan keajaiban alam maka cukup menarik perhatian.
a) legende b) sejarah c) hikayat d) episode.
21. Diskusi secara tertulis dalam surat kabar atau majalah.
a) Seminar b) loka karya c) simposium d) polemik.
22. Uraian secara obyektif yang berisi timbangan sebuah buku, membicarakan baik-buruknya sebuah buku atau karangan.
a) kritik b) essay c) komentar d) ulasan.
23. Wira cerita atau cerita kepahlawanan seperti Mahabharata dan Ramayana disebut:
a) epis b) epos c) hikayat d) epigram.
24. Yang dipandang sebagai penyusun Mahabharata ialah:
a) Walmiki b) Panini c) Wiyasa d) Guthe.
25. Syair kepahlawanan atau puisi untuk memuja dan memuji pahlawan:
a) epigram b) satire c) hynne d) odo

26. Ilmu yang mempelajari bunyi bahasa tanpa menghiraukan arti yang terkandung di dalamnya. Hanya menyelidiki bagaimana terbentuknya, alat bicara mana yang dipakainya dan bagaimana bekerjanya.
27. Ilmu yang mempelajari bunyi bahasa dengan menghubungkannya dengan arti yang terkandung dalam bunyi itu:
a) morphologi b) fonetik c) fonologi d) fonemik.
28. Ilmu yang mempelajari susun kata dalam kalimat.
a) saraf b) sintaksis c) etimologi d) mutalaah.
29. Proses perubahan bunyi bahasa yang disebabkan oleh pengaruh bunyi di dekatnya, di muka atau di belakangnya.
a) Dissinilasi b) asosiasi c) asimilasi d) apersepsi.
30. me+n+tulis----- menulis, peristiwa ini disebut:
a) adaptasi b) asimilasi tempat c) asimilasi suara d) dissimilasi.
31. Mana yang betul:
a) memroklamasikan b) memproklamirkan c) memproklamasikan d) memroklamasikan.
32. Kata berantas ----- banteras, sapu----- usap. Peristiwa ini disebut:
a) metathesis b) kontaminasi c) hyper-correct d) anti thesis.
33. Kata ber-ajar----- belajar, ber-kerja ----- bekerja.
ini peristiwa:
a) asimilasi b) adaptasi c) kontraksi d) dissimilasi.
34. Kata tetamu, pepohonan, leluhur, ialah contoh peristiwa:
a) dwipurwa b) kontaminasi c) kontraksi d) syncope.
35. Ia berburu rusa di hutan, jabatan kata rusa:
a) obyek penderita b) predikat c) komplemen d) keterangan.
36. Nyatalah bahwa ialah pencurinya. Jabatan kata pencurinya ialah:
a) subyek pada induk kalimat b) predikat c) obyek pelaku d) subyek pada anak kalimat.
37. Adik menjadi hakim, kata menjadi disebut:
a) kata kerja kena diri b) kata kerja resiprok c) kata kerja transitif d) kata kerja kapula.
38. Rumah baru itu runtuh, kata baru disebut:
a) kata keadaan predikatif b) kata keadaan atributif c) kata keterangan d) kata benda.
39. Aku melihat orang yang berbaju biru. Kata yang disebut:
a) kata ganti orang b) kata ganti empunya c) kata ganti relatif d) kata ganti kopula.
40. Gaya bahasa netaphore terdapat pada:
a) Angin pulang menyejuk bumi. b) Ia berjuang membela Ibu Pertiwi.
c) Mengarungi samudera luas. d) Membanting tulang.

41. Anak itu merengek-rengok, menangis, meraung dan melolong-lolong.
a) hiperbolisme b) paradoks c) repetisi d) klimaks.
42. Darah merah membasahi rumput hijau.
a) pleonasmе b) personifikasi c) metaphora d) parallelisme.
43. Matahari telah tampak di atas kaki langit.
a) metonimia b) metaphora c) litotes d) paradoks.
44. Jika saudara mempunyai waktu silahkan datang ke gubuk saya.
a) hiperbolisme b) anti thesis c) anti klimaks d) litotes.
45. Angkatan Pujangga Baru timbul pada tahun:
a) 1930 b) 1933 c) 1942 d) 1945.
46. Pelopor prosa pada zaman Pujangga Baru:
a) Abdullah bin Abdulkadir Munsyi b) Nur Sutan Iskandar
c) Sutan Takdir Alisyahbana d) Mokhtar Lubis.
47. Pelopor puisi pada zaman Pujangga Baru ialah:
a) Hamzah Fansuri b) Y.E. Tatengkeng. c) Amir Hamzah. d) Khairil Anwar.
48. Layar Terkembang karya Sutan Takdir Alisyahbana tergolong:
a) roman adat b) roman sejarah c) roman tendens d) roman detektif.
49. Lakon-lakon Sedih dan Gembira ditulis oleh:
a) Dr. Abu Hanifah b) Amal Hamzah c) W.S. Rendra d) Usmar Ismail.
50. Suatu aliran dalam kesusasteraan yang selalu mengemukakan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan, sesuai dengan apa yang dilihat didengar penulis.
a) romantik b) diterminisme c) realisme d) idealisme.
51. Sejenis realisme yang cenderung kepada menyoroti keburukan-keburukan dalam masyarakat. Fahaman ini disebut:
a) pornografi b) futurisme c) naturalisme d) diterminisme.
52. Suatu aliran yang timbul karena orang tidak merasa puas melihat kenyataan yang ada di dunia ini lalu lari ke mimpi yang serba indah, bahasanya bahasa pilihan, iramanya irama mimpi yang terbuai-buai.
a) surrealisme b) idealisme c) romantik d) mistisisme.
53. Suatu aliran yang berusaha mengajak pembaca ke alam cita-cita penulis. Pembaca dibawa ke alam cita-cita penulis, diajak menghayati alam pikiran dan cita-cita penulis. Penulis tidak peduli apakah cita-citanya itu dapat terlaksana atau tidak.
a) materialisme b) diterminisme c) idealisme d) simbolik.
54. Suatu fahaman yang menganggap bahwa nasib manusia ini ditentukan oleh alam sekitar oleh lingkungan dan oleh warisan atau keturunan. Fahaman ini tidak mengakui bahwa nasib manusia itu ditentukan oleh Tuhan.

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI No. 204
Jalan Monginsidi No. 87 Subang
EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR 1976.

Mata Pelajaran : Bahasa & Kesusasteraan IND
 Indonesia I
Jurusan : Paspal / Sastra Sosial
Hari / Tgl. : Selasa, 9 Nopember 1976.
W a k t u : 08.00 – 09.00

(90 menit)

Menteri Keuangan:

Tidak semua transaksi pemerintah berjalan lancar.

Jakarta, Kompas

Menteri Keuangan Ali Wardhana mengatakan, tidak semua transaksi pemerintah yang jumlahnya ribuan milyar rupiah berlangsung dengan lancar. Adá sejumlah piutang yang macet karena pihak ketiga tidak mau selalu memenuhi janji. Karena itulah dibentuk Badan Urusan Piutang negara (BUPN) yang bertugas mengamankan penyelesaian piutang ini.

Dikatakan, pemerintah dalam tiap tahun anggaran mengeluarkan ratusan milyar rupiah untuk kontrak-kontrak proyek pembangunan. Tidak semua pembelian pemerintah misalnya untuk alat kantor di penuhi, tidak semua kontrak proyek pembangunan dipenuhi dengan baik dan di bidang perkreditan tidak semua kredit yang diberikan bank pemerintah dikembalikan oleh para nasabah. Keadaan ini dialami juga oleh badan-badan usaha milik negara.

Prof Ali Wardhana mengemukakan hal ini dalam pelantikan para pejabat BUPN di Graha Sawala Depkeu Kamis siang. Pada pejabat tersebut adalah Kepala BUPN Brigjen TNI Eddy Murthy Ak. SH, Sekretaris BUPN Drs. Indra Wharman Siregar, Kepala Direktorat Penetapan dan Penagihan Piutang Negara Mayor CKH Drs. Rochmat Robin SH, dan Kepala Direktorat Perbendaharaan Piutang Negara Drs. Soeharto Reksoprojo SH dan kepala Direktorat Eksekusi dan laporan Soejono.

Menurut Prof. Ali Wardhana, tugas BUPN untuk melakukan penagihan piutang negara adalah sangat berat, sebab tidak semua pihak ketiga yang

mengadakan transaksi dengan pemerintah berkelakuan baik. Ada yang sengaja berbuat tidak baik dan sengaja tidak membayar dan bahkan ada yang sengaja melarikan kekayaan negara.

Dari:
Kompas No. 99 Tahun Ke XII

Petunjuk :

1. Bacalah kutipan di atas baik-baik.
 2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan cara melingkari atau menyilang pilihanmu.
- A. *Pilihlah mana yang paling tepat a, b, c, atau d.*
1. Tidak semua transaksi pemerintah berjalan lancar.
 - a. Transaksi pemerintah tidak berjalan lancar semua.
 - b. Hanya sebagian kecil transaksi pemerintah yang berjalan lancar.
 - c. Transaksi pemerintah semua tidak berjalan lancar.
 - d. Hanya sebagian transaksi pemerintah yang tidak berjalan lancar.
 2. Ada sejumlah piutang negara yang macet.
 - a. Utang negara sebagian tak terbayar.
 - b. Pihak ketiga tidak membayar utang negara.
 - c. Piutang negara tidak terbayar oleh pemerintah.
 - d. Pihak ketiga ada yang tidak membayar utangnya pada negara.
 3. Transaksi berarti:
 - a. Aksi pemindahan
 - b. Saksi pemindahan
 - c. Peristiwa dagang.
 - d. tindak dagang.
 4. BUPN (Badan Urusan Piutang Negara) bertugas:
 - a. Mengurusi kredit kepada rakyat
 - b. Membatasi piutang negara
 - c. Mengurusi pembayaran utang negara
 - d. Mengamankan penyelesaian piutang negara.
 5. "..... ratusan milyar rupiah", seratus milyar mempunyai:
 - a. sembilan nol
 - b. sepuluh nol
 - c. sebelas nol
 - d. dua belas nol.

6. "Prof. Ali Wardhana mengemukakan hal ini", mengemukakan berarti:
 - a. menerangkan
 - b. menjelaskan
 - c. mengatakan
 - d. mengusulkan.
7. "..... kontrak-kontrak proyek pembangunan", kontrak artinya:
 - a. persengketaan
 - b. lawan
 - c. perjanjian (dalam dagang, sewa-menyewa, bekerja dan sebagainya).
 - d. memborong.
8. Kontraktor:
 - a. pengusaha
 - b. ahli bangunan
 - c. pemborong
 - d. perancang.
- 9.
10. Pajak :
 - a. biaya
 - b. beaya
 - c. bea
 - d. pabean.
11. Tajuk rencana:
 - a. rubrik
 - b. adpertensi
 - c. induk karangan dalam surat kabar
 - d. judul karangan
12. Karikatur:
 - a. komik
 - b. anekdot
 - c. gambar ejekan dalam surat kabar atau majalah
 - d. riwayat.
13. Apresiasi seni:
 - a. hal menghargai seni
 - b. menolak seni tanpa pertimbangan terlebih dulu.
 - c. menaruh minat terhadap seni
 - d. mengabaikan seni.

14. Cosmonout:
 - a. akhli ilmu falak
 - b. antariksawan A.S.
 - c. antariksawan US
 - d. cosmopolit.
15. Maklumat:
 - a. undang-undang
 - b. pengumuman
 - c. edaran
 - d. anjuran
16. Hearing:
 - a. dengar pendapat
 - b. pengusutan perkara
 - c. pemeriksaan kembali
 - d. ulangan susulan.
17. Kontruksi:
 - a. perintah
 - b. bangun
 - c. bangunan
 - d. cara pembuatan atau penyusunan suatu.
18. Lepas landas:
 - a. terlepas sama sekali
 - b. lepas bebas
 - c. meninggalkan landasan (bagi pesawat)
 - d. tak teralang apapun.
19. Visum et Repertum:
 - a. Laporan tertulis untuk justisi yang dibuat oleh seorang dokter mengenai apa yang dilihatnya pada tubuh seorang hidup atau mayat yang diperiksanya.
 - b. surat kematian
 - c. surat untuk mengambil obat di apotek.
 - d. surat rekomendasi.
20. Penyelundupan:
 - a. penusukan secara diam-diam.
 - b. pemasukan secara gelap, secara sembunyi-sembunyi
 - c. pengiriman tidak resmi
 - d. perbuatan curang.

21. Karangan sengaja ditulis untuk dimainkan di atas panggung:
 - a. roman
 - b. novel
 - c. drama
 - d. kaba.
22. Suatu cerita yang dilukiskan dalam panil-panil bergambar:
 - a. komik
 - b. layar putih
 - c. reklame
 - d. film.
23. Ceritera tentang perjalanan mengenai apa yang dilihat dan didengar penulis dalam perjalanan:
 - a. hikayat
 - b. kisah
 - c. biografi
 - d. dongeng.
24. Suatu karangan yang ditulis secara subyektif, di samping apa yang dilihat dan didengar penulis, ia juga menambahkan perasaan dan pertimbangannya:
 - a. epik
 - b. lirik
 - c. didaktik
 - d. sensasionil.
25. Hasil menulis kembali karangan orang dengan mengadakan perubahan-perubahan yaitu menambah atau mengurangi, mengganti atau memindahkan tempat kejadian ceritera, mengadakan penyesuaian kadang-kadang dengan ahli bahasa:
 - a. gubahan
 - b. terjemahan
 - c. saduran
 - d. salinan
26. Uraian secara populair mengenai sesuatu yang menarik perhatian publik dan menarik perhatian penulis, diuraikan secara subyektif:
 - a. kritik
 - b. essay
 - c. study
 - d. paper.
27. Ceritera tentang kehidupan manusia yang menyangkut segala segi, baik mengenai suka-dukanya, cinta kasihnya serta adat-istiadat

- negeri tempat kejadian peristiwa itu pada waktu buku itu ditulis atau beberapa tahun sebelumnya:
- hikayat
 - history
 - biografi
 - roman.
28. Ceritera lengkara, ceritera yang tak pernah terjadi tetapi karena dihubungkan dengan keajaiban alam maka sifatnya menarik perhatian juga:
- sejarah
 - legenda
 - hikayat
 - episode.
29. Diskusi secara tertulis dalam surat kabar atau majalah :
- seminar
 - loka karya
 - polemik
 - simposium.
30. Wira carita seperti Maha Bharata dan Ramayana disebut:
- epis
 - epos
 - hikayat
 - epigram.
31. Yang dipandang sebagai penyusun Maha Bharata ialah:
- Walmiki
 - Panini
 - Wiyasa
 - Rabindranat Tagoro
32. Syair kepahlawanan atau puisi untuk memuja dan memuji pahlawan:
- epigram
 - satire
 - Hymne
 - ode.
33. Ilmu yang mempelajari bunyi bahasa tanpa menghubungkannya dengan arti yang terkandung di dalamnya:
- fonemik
 - fonetik
 - fonologi
 - morphologi.

34. Ilmu yang mempelajari susunan kata dalam kalimat:
- ilmu saraf
 - sintaksis
 - etimologi
 - mutalaah.
35. Proses perubahan bunyi bahasa yang disebabkan oleh pengaruh bunyi didekatnya:
- dissimilasi
 - assimilasi
 - assosiasi
 - apersepsi.
36. Me + tulis menjadi menulis, peristiwa ini disebut:
- adaptasi
 - assimilasi tempat
 - assimilasi suara
 - dissimilasi
37. Maha yang betul:
- memroklamasikan
 - memproklamasikan
 - memproklamirkan
 - memroklamirkan.
38. Rumah baru itu runtuh. Kata baru di situ disebut:
- kata keadaan predikatif
 - kata keadaan atributif
 - kata keterangan
 - kata benda.
39. Kata berantas menjadi banteras, sapu menjadi usap. Peristiwa ini disebut:
- metathesis
 - kontaminasi
 - hyper-correct
 - antithesis.
40. Kata ber-ajar berubah menjadi belajar, ber-kerja menjadi bekerja, ini peristiwa:
- assimilasi
 - adaptasi
 - kontraksi
 - dissimilasi.

41. Kata tetamu, pepohonan, leluhur, ialah contoh:
 - a. dwipura
 - b. kontaminasi
 - c. kontraksi
 - d. syncope.
42. Ia berburu rusa, jabatan kata rusa ialah:
 - a. obyek penderita
 - b. predikat
 - c. komplemen
 - d. keterangan.
43. Nyatalah bahwa ialah pencurinya. Jabatan kata pencurinya ialah:
 - a. Subyek pada induk kalimat
 - b. predikat
 - c. obyek pelaku
 - d. subyek pada anak kalimat.
44. Adik menjadi hakim. Kata menjadi disebut:
 - a. kata kerja kena diri
 - b. kata kerja kopula
 - c. kata kerja resiprok
 - d. keterangan.
45. Aku melihat orang yang berbaju biru. Kata yang disebut :
 - a. kata ganti orang
 - b. kata ganti empunya.
 - c. kata ganti relatif
 - d. kata sandang.
46. Gaya bahasa metaphora terdapat pada:
 - a. Angin pulang menyejuk bumi
 - b. Ia berjuang membela Ibu Pertiwi
 - c. Mengarungi Samudra luas
 - d. Membanting tulang.
47. Anak itu mula-mula merengek-rengok kemudian menangis dan meraung-raung serta melolong-lolong.
 - a. personifikasi
 - b. paradoks
 - c. repetisi
 - d. klimaks.
48. Daerah merah membasahai rumput hijau.
 - a. pleonasmе
 - b. metaphora
 - c. personifikasi
 - d. parallolisme

49. Matahari telah tampak di atas kaki langit
 - a. metonimia
 - b. metaphora
 - c. prsonifikasi
 - d. parallolisme
49. Matahari telah tampak di atas kaki langit
 - a. metonimia
 - b. metaphora
 - c. litotes
 - d. paradoks
50. Angkatan Pujangga Baru timbul pada tahun:
 - a. 1930
 - b. 1933
 - c. 1942
 - d. 1945.
51. Pelopor prosa pada zaman Pujangga Baru;
 - a. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi
 - b. Nur Sutan Iskandar
 - c. Mokhtar Lubis
 - d. Sutan Takdir Alisyabana.
52. Pelopor puisi pada zaman Pujangga Baru:
 - a. Hamzah Fansuri
 - b. Amir Hamzah
 - c. Khairil Anwar
 - d. W.S. Rendra.
53. Layar Terkembang karya S.T. Alisyahbana tergolong:
 - a. Roman adat.
 - b. Roman tendens
 - c. Roman sejarah
 - d. Roman detektif.
54. Lakon-lakon sedih dan Gembira ialah drama ciptaan:
 - a. Dr. Abu Hanifah
 - b. Amal Hamzah
 - c. Usmar Ismail
 - d. Ismail Marzuki.
55. Suatu aliran dalam kesusasteraan yang selalu mengemukakan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan, sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar sipenulis:
 - a. romantik
 - b. idealisme

- c. realisme
 - d. diterminisme.
56. Sejenis realisme yang cenderung menyoroti keburukan-keburukan dalam masyarakat:
- a. Pornografi
 - b. futurisme.
 - c. naturalisme.
 - d. diterminisme.
57. Suatu aliran yang timbul karena orang tidak merasa puas melihat kenyataan yang ada di dunia ini lalu lari ke alam mimpi yang serba indah, bahasa yang dipakainya bahasa yang indah bahasa pilihan, irama mimpi yang terbuai-buai.
- a. surrealisme.
 - b. romantik.
 - c. idealisme.
 - d. mistisisme.
58. Suatu aliran yang mengajak pembaca ke alam cita-cita penulis. Pembaca diajak menghayati alam cita-cita penulis dan pikiran penulis. Penulis tiada peduli apakah cita-citanya itu akan tercapai atau tidak, yang penting baginya ia harus mengembang luaskan idenya cita-citanya itu.
- a. materialisme.
 - b. idealisme.
 - c. humanisme.
 - d. simbolik.
59. Suatu faham yang menganggap bahwa nasib manusia ini telah ditentukan, tetapi bukan ditentukan oleh Tuhan seperti pandangan orang beragama, melainkan ditentukan oleh lingkungan atau alam sekitar serta faktor keturunan. Faham ini disebut:
- a. diterminisme.
 - b. idealisme.
 - c. materialisme.
 - d. dogma.
60. Gajah Mada karya Moh. Yamin tergolong:
- a. roman adat.
 - d. roman tendens.
 - c. roman sejarah.
 - d. roman jiwa.

61. Dr. Sukartono dan Sumartini pelaku dalam:
 - a. Salah Asuhan.
 - b. Belenggu
 - c. Azab dan Sengsara.
 - d. Kehilangan Mestika.
62. Angkatan '45 menganut faham:
 - a. Feodalisme
 - b. Komunisme
 - c. Humanisme universal
 - d. Liberalisme.
63. Semboyan seni untuk seni kesenian yaitu kesenian yang semata-mata diabdikan pada kesenian saja, untuk memperoleh rasa kagum rasa terharu rasa indah semata-mata, tiada peduli apakah melanggar norma-norma agama kesusilaan atau kesopanan atau tidak.
 - a. L'art engagee
 - b. Soli Dee Gloria
 - c. L'art pour l'art
 - d. L'art longa vita brevis.
64. Seni tendens yaitu seni yang diabdikan pada tujuan tertentu, cita-cita tertentu misalnya diabdikan kepada negara dan bangsa.
 - a. L'art engagee
 - b. Soli Dee Gloria
 - c. L'art pour l'art
 - d. L'art longa vita brevis.

Menjodohkan Nomor pada kelompok A dengan huruf dari kelompok B.

Kelompok A

Kelompok B.

- | | |
|--|-----------------------------|
| 65. Tempat orang berjual-beli segala macam barang tiap hari | a. pekan raya |
| 66. Tempat berjual-beli segala macam barang pada hari-hari tertentu saja misalnya seminggu sekali. | b. pasar. |
| 67. Pasar yang diadakan pada waktu malam dengan pertunjukan-pertunjukan dan tontonan. | c. pekan raya internasional |
| 68. Pekan raya dengan ekposisi dari negara-negara asing mengenai produksi industri, pertanian, perpustakaan dan lain-lain. | d. pekan |

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 69. Orang yang berkekurangan atau orang yang menderita hidupnya karena pengabdianya kepada agama/kepercayaannya. | e. astronomi |
| 70. Awan putih tidak mengandung hujan. | f. mendung |
| 71. Awan merah di sebelah barat ketika matahari terbenam. | g. teja |
| 72. Asap air yang berkelompok-kelompok diudara. | h. astronom |
| 73. Awan hitam tebal mengandung hujan. | i. awan |
| 74. Orang yang ahli ilmu Falak ahli ilmu bintang. | j. mega
k. fakir
l. pasar malam |

Menjodohkan nomor pada kelompok I dengan huruf pada kelompok II.

Kelompok I.

Kelompok II.

- | | |
|---|--|
| 75. Daya upaya meluaskan suatu ide atau cita-cita. | a. telaga |
| 76. Yang memberikan hasil yang sangat baik. | b. beting |
| 77. Kolam luas tempat memelihara ikan bandeng. | c. Ceramah |
| 78. Seperti kolam sangat luas terjadi karena di situ ada sumber, terdapat di kaki gunung atau di lereng gunung. | d. Tambak |
| 79. Orang yang ahli ilmu perbintangan pandai meramalkan nasib manusia dengan melihat bintangnya. | e. komersial |
| 80. Hubungan dengan perdagangan. | f. Propaganda |
| 81. Gosong di muara sungai pada waktu surut kelihatan. | g. Pidato |
| 82. Pembacaan atau pembentangan suatu masalah mengenai pengetahuan dan sebagainya di muka orang banyak. | h. astrolog
i. reklame
j. d a n a u. |

Menjodohkan nama buku dengan penciptanya.

Nama Buku

Nama Pencipta

- | | |
|--|-----------------|
| 83. Buah Rindu | a. Idrus |
| 84. Yang Terampas dan Yang Putus | b. Haji Abdul M |
| 85. Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma | Malik Karim |
| 86. Di bawah Lindungan Ka'bah | Amrullah |
| 87. Robohnya Surau kami | c. A.A. Navis |

88. Balada orang-orang tercinta
89. Puspa Mega.
90. Kehilangan Mestika

- d. Amir Hamzah
 - e. Hamidah
 - f. W.S. Rendra
 - g. Sanusi Pane.
 - h. H.B. Yassin
 - i. Khairil Anwar
 - j. J.E. Tatengkeng.
-

EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
S M A N E G E R I 204
S U B A N G
1 9 7 6

Mata Pelajaran : Bahasa & Sastra Indonesia II
J u r u s a n : Sastra – Sosial
Hari dan Tanggal : Sabtu, 13 Nopember 1976.
W a k t u : 08.00 – 10.30.

Kutipan.....

Distribusi pendapatan yang tidak merata ada kalanya diperlukan dalam beberapa tahap pembangunan ekonomi. Orang kaya di negara-negara berkembang dibiarkan menguasai sebagian besar dari pendapatan nasional mereka guna memudahkan akumulasi modal yang diperlukan untuk membangun dengan cepat. Di lain pihak dengan semakin melebarnya jurang antara yang kaya dengan yang miskin, baik antara golongan masyarakat, kelompok suku atau rasial agama, sektoral, maupun antar regional biasa menimbulkan kegoncangan sosial yang membahayakan bagi usaha-usaha pembangunan tersebut; apalagi dalam suatu sistim sosial di mana para penguasa di bidang politik menguasai sekaligus perekonomian.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu, diperlukan tingkat akumulasi modal yang tertentu pula. Dalam usaha pemupukan tabungan dan investasi swasta, pemerintah dalam sistim ekonomi yang menggunakan mekanisme pasar, berusaha memanipulasikan tingkat harga-harga dengan berbagai kebijaksanaan moneter dan fiskal ataupun tindakan langsung berupa pejataan, kebijaksanaan pembelian barang dan lain sebagainya. Dalam hubungan ini kita kenal kebijaksanaan tarif impor di mana impor barang-barang modal tidak dikenakan bea masuk sama sekali atau hanya dengan tarif yang lebih rendah dari pemasukan barang-barang jadi/konsumsi kebijaksanaan perkreditan bank, pemberian konsesi untuk mengeksploitir kekayaan alam dan lain sebagainya.

1. BACALAH KUTIPAN DI ATAS DENGAN SEKSAMA, KEMUDIAN JAWABLAH/SELESAIKAN KALIMAT DI BAWAH INI DENGAN SALAH SATU PERNYATAAN a, b, c atau d SEHINGGA MENIMBULKAN SUATU MAKNA YANG ADA HUBUNGANNYA DENGAN KUTIPAN DI ATAS.

1. Judul yang tepat untuk kutipan di atas ialah:
 - a. Kebijakan moneter dan fiskal dalam pembangunan.
 - b. Pembangunan ekonomi dan distribusi pendapatan.
 - c. Beberapa aspek penyebab kepincangan ekonomi.
 - d. Peningkatan bea masuk untuk proteksi industri dalam negeri.

2. Dalam alinea pertama diutarakan bahwa proses pembangunan ekonomi.....
 - a. Perlu diciptakan segolongan kecil masyarakat yang kaya raya.
 - b. Cukup memperhatikan keadilan sosial saja tanpa keadilan sosial.
 - c. Tidak dapat dipisahkan antara tujuan kemakmuran dan keadilan sosial.
 - d. Kegoncangan sosial bisa timbul karena bentrok golongan politik.

3. Yang menjadi problem dalam alinea kedua ialah:
 - a. Masalah stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi.
 - b. Masalah penyelundupan yang meningkat.
 - c. Masalah perkreditan perbankan.
 - d. Masalah sistem pemupukan di masyarakat.

4. Kutipan di atas mempersoalkan:
 - a. Ada kaitan antara pemupukan modal dengan penanaman modal asing.
 - b. Ada kaitan antara pendapatan nasional dengan akumulasi modal.
 - c. Untuk stabilisasi harga diperlukan stabilisasi ekonomi.
 - d. Kebijakan moneter dan fiskal diperlukan stabilisasi ekonomi.

5. Yang tidak diuraikan dalam kutipan di atas.....
 - a. Penanaman modal asing dalam pembangunan.
 - b. Penanaman modal dalam pembangunan ekonomi.
 - c. Masalah tabungan dan investasi swasta.
 - d. Masalah keseimbangan distribusi pendaratan.

II. BERI TANDA X PADA ABJAD DI DEPAN PERNYATAAN YANG DIANGGAP PALING TEPAT UNTUK MAKNA KATA YANG DIGARIS BAWAHI.

1. *Distribusi* pendapatan yang tidak merata.
 - o. penjumlahan
 - p. sistim upah
 - q. penerimaan
 - r. pembagian.
2. Guna memudahkan *akumulasi* modal yang diperlukan untuk membangun.
 - c. penyimpanan
 - p. tabungan
 - q. investasi
 - r. pemupukan.
3. Orang kaya di negara-negara berkembang dibiarkan menguasai sebagian besar dari *pendapatan nasional*.
 - o. Seluruh jumlah uang yang beredar dalam suatu masyarakat nasional.
 - p. Nilai dari belas jasa berupa upah dan gaji dalam masyarakat.
 - q. Nilai barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat bangsa.
 - r. Nilai dari seluruh pendapatan pajak dalam suatu negara.
4. Dalam suatu *sistim* sosial.
 - o. cara berpikir
 - p. tata kehidupan
 - q. pendekatan masalah
 - r. tingkat kelas.
5. Dalam usaha pemupukan tabungan dan *investasi* swasta.....
 - o. Penggantian modal
 - p. penambahan modal
 - q. penanaman modal
 - r. persediaan modal.
6. Tulisan itu sedikit sekali menampilkan warna *lokal* daerah.
 - o. ruang
 - p. setempat
 - q. tempat khusus
 - r. daerah.
7. Kenaikan biaya ini *dikompensir* dengan dinaikkannya harga pembelian padi dan beras BULOG dan BUUD kepada petani.
 - o. diatasi
 - p. disebabkan
 - q. diimbangi
 - r. disalurkan.

8. Berdirilah pemuda TIM–TIM itu dan secara *demonstratif* berbaris ke luar.
- o. sadar
 - p. beramai-ramai
 - q. berkelompok
 - r. menentang.
9. Selama ini pupuk merupakan barang yang *berstatus* sangat khusus.
- o. berarti
 - p. berharga
 - q. berkedudukan
 - r. bernilai.
10. Para undangan menyaksikan pabrik *assembling* mobil.
- o. perbaikan.
 - p. pemasangan
 - q. penghasilan
 - r. perancangan.
11. Tidak ada *alternatif* lain bagi yang tidak lulus kecuali menempuh EBTA sekali lagi.
- o. jalan
 - p. pilihan
 - q. putusan
 - r. u s a h a.
12. Panitia Indonesia – Belanda telah membicarakan tahap kedua *repatriasi* orang Maluku yang masih berdiam di Netherland.
- o. pemindahan
 - p. pemulangan
 - q. penyesuaian
 - r. kewarganegaraan.
13. Sebaiknya Bank Sentral harus dapat menciptakan iklim yang sehat dalam peredaran uang untuk menjamin stabilnya rupiah.
- o. pembentuk kata benda abstrak
 - p. sebagai kata sandang penentu.
 - q. sebagai alat menyatakan superlatif.
14. Tuti menerima saja akan nasibnya. *Akan nasibnya* disebut obyek:
- o. penderita
 - p. obyek berperangkai
 - q. obyek pelaku
 - r. obyek berkepentingan.

15. Barangkali tahun ini saya tidak akan lulus dari SMA. *Barangkali* termasuk keterangan:
- o. keterangan waktu
 - p. perbatasan
 - q. keterangan kuantitas
 - r. keterangan modalitas.
16. Waspadalah terhadap unsur-unsur kebudayaan asing yang meracuni jiwa pemuda. Gaya bahasa dalam kalimat ini ialah:
- o. metafora
 - p. asosiasi
 - q. klimak menurun
 - r. personifikasi.
17. Kebudayaan nasional kita harus meledakkan meraungkan menangiskan cinta terhadap tanah air dan bangsa. Gaya bahasa dalam kalimat ini:
- o. metafora
 - p. pleonasme
 - q. klimaks
 - r. personifikasi.
18. Kebudayaan Nasional kita harus mengabdikan kepada kepentingan persatuan nasional dan tanah air Indonesia. Gaya bahasa dalam kalimat ini:
- o. metafora
 - p. asosiasi
 - q. klimak menurun
 - r. personifikasi.
19. Penonton berusaha maju ke depan supaya dapat melihat pertandingan lebih jelas. Gaya bahasa dalam kalimat ini ialah:
- o. metafora
 - p. pleonasme
 - q. klimaks
 - r. personifikasi
20. Kalimat yang paling tepat menurut struktur tatabahasa Indonesia ialah:
- o. Produksi bahan makanan harus kita naikkan dan luaskan.
 - p. Produksi bahan makanan harus kita naikkan dan kita luaskan.
 - q. Produksi bahan makanan kita harus naikkan dan kita harus luaskan.
 - r. Bahan produksi makanan harus dinaikkan dan diluaskan oleh kita.

III. DALAM SETIAP NOMOR DI BAWAH INI TERDAPAT DUA KALIMAT PERNYATAAN a dan b. KALIMAT b DAPAT DIJADIKAN ALASAN UNTUK KALIMAT PERNYATAAN a, BILA DIHUBUNGKAN DENGAN KATA "SEBAB". DITINJAU DARI SEGI INI KEMUNGKINAN HASIL DARI PADA HUBUNGAN SEBAB AKIBAT ITU SEBAGAI BERIKUT:

1. Y. Jika isi kalimat pernyataan kalimat a dan b benar, dan hubungan antara pernyataan dengan alasan benar serta logis.
2. X. Jika isi kalimat pernyataan a dan b itu benar, tetapi tidak ada hubungan sebab akibat.
3. Z. Jika kalimat pernyataan pada a benar tapi pernyataan kalimat b salah, sehingga tidak ada hubungan sebab akibat.
4. Q. Kedua kalimat pernyataan pada a dan b salah.

ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI DENGAN SALAH SATU ABJAD DI ATAS.

1. a. Setiap usaha hendaknya disertai dengan semangat kerja yang menyala-nyala. sebab
 b. Prestasi yang tinggi lahir dari pada perjuangan.
2. a. Tidak sedikit saham yang diberikan oleh rakyat dalam pembangunan negara.
 sebab
 b. Kita diwajibkan untuk membantu usaha pemerintah dalam pemupukan dana melalui tabungan dan deposito.
3. a. pemerintahan Indonesia memprioritaskan pembangunan pertanian.
 sebab
 b. Sebagian dari rakyat Indonesia hidup dari sektor pertanian.
4. a. Krisis moneter Internasional selalu berakibat fatal.
 sebab
 b. Spekulasi merupakan karya yang baik dalam sendi pembangunan.
5. a. Usaha pembangunan Indonesia diarahkan untuk membina golongan ekonomi kuat.
 sebab
 b. Kredit investasi hanya untuk mengurangi lajunya inflasi.
6. a. E B T A ini merupakan lampu merah bagimu.
 sebab

- b. Memasuki Perguruan Tinggi bebas menurut keinginan kita masing-masing.
7. a. Kepala Negara menyarankan, kita perlu memusatkan pikiran memacukan langkah bersama untuk menggerakkan pembangunan.
..... *sebab*
- b. Dengan semangat kesetiakawanan saling percaya dan kerja sama kita akan dapat menolong diri sendiri melindungi kepentingan kita bersama.
8. a. Tujuan kita dalam kerja sama ekonomi itu adalah agar kita memperlancar dan mempercepat pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup kita.
..... *sebab*
- b. Satu-satunya jalan yang harus ditempuh adalah melaksanakan pembangunan nasional dengan mengutamakan pembangunan di bidang ekonomi.
9. a. Usaha pembangunan di bidang ekonomi merupakan aspirasi rakyat.
..... *sebab*
- b. Pembinaan pengusaha pribumi tidak perlu diabaikan.
10. a. Kita menyarankan perhatian yang terpusat dan ikhtiar yang nyata untuk pembangunan ekonomi makin terasa tidak boleh ditunda-tunda lagi mengingat berbagai krisis ekonomi yang akhir-akhir ini melanda dunia.
..... *sebab*
- b. Stabilisasi ekonomi hanya akan terwujud dalam negara yang materialistis.

IV. PERNYATAAN PADA LAJUR KIRI MERUPAKAN CONTOH KALIMAT.
ISILAH TITIK-TITIK ITU DENGAN SALAH SATU ABJAD YANG ADA DI DEPAN PERNYATAAN LAJUR KANAN.

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Buku dan majalah merupakan sumber ilham yang tak kunjung padam. | K. kalimat majemuk |
| 2. Anak itu memang pandai tambahan lagi rajin sekali..... belajar. | L. kalimat tindak |
| 3. Bapak saya babinsa di desa Subang. | M. kalimat nominal |
| 4. Akan saya datang sendiri, atau saya suruh orang jemput anda nanti. | N. kalimat kordinasi. |

- | | | |
|----------|--|--------------------------------------|
| 5. | Kepariwisataan memupuk dan mempertebal kepercayaan kita akan kepribadian sendiri. | O. kalimat majemuk setara berlawanan |
| 6. | Masa depan tidaklah suram walaupun keadaan ekonomi agak parah. | P. kalimat inversi. |
| 7. | Perkembangan proses industrialisasi di negara kita hingga memerlukan makin banyak mesin-mesin dan bahan mentah | Q. kalimat relasi kausal eksplisit. |
| 8. | Dengan demikian import barang jadi berkurang, sedangkan sebaliknya import mesin-mesin dan bahan mentah untuk industri meningkat. | R. kalimat relasi kausal eksplisit. |
| 9. | Hal itu dicerminkan oleh kenaikan yang tercatat dalam tahun belakangan ini. | S. kalimat yang di-transposisikan. |
| 10. | Setelah skandal itu terungkap kedudukan pejabat itu mulai goyah. | T. kalimat tanggapan |
| | | U. kalimat resultatif. |

V. ISILAH DENGAN SALAH SATU KATA YANG MENGANDUNG MAKNA YANG TEPAT, SESUAI DENGAN PENJELASAN YANG TERCANTUM DI BAWAH INI.

1.: Karangan yang indah isi dan bahasanya, biasanya berisi puisi atau drama; isinya merupakan curahan kalbu.
2.: Salinan hanya sebagian saja dari aslinya.
3.: Hasil ciptaan berupa ceritera, biasanya berbentuk prosa, bahasa dan isinya biasa.
4.: Karangan yang berasal dari bentuk puisi; diubah menjadi bentuk prosa, dengan perubahan kata-katanya bilamana perlu.
5.: Orang yang memegang administrasi dalam perusahaan, pabrik dan sebagainya.
6.: Adalah hak pengarang atau kebebasan pujangga untuk keluar dari norma-norma tata bahasa pada waktu menyusun atau mengejar sajak/irama dalam sebuah puisi.
7.: Orang yang menjadi pemilik atau pemimpin suatu perusahaan theater dan sebagainya.
8.: Adalah lukisan cabul yang seakan-akan hanya untuk menimbulkan hawa nafsu yang rendah.

9. : Pemakaian sebuah kata berulang-ulang dibatasi dengan koma.
10. : Intisari ceritera yang harus direnungkan ditulis atau diucapkan hanya beberapa kalimat pendek saja.
11. : Kata kerja yang menyatakan aktif sekalipun tidak memakai afik.
12. : Sebuah kata yang bertugas sebagai katakerja padahal bukan kata kerja.
13. : Ialah beberapa kalimat analistis disatukan atau ditranposisikan.
14. : Apa bila bagian kalimat yang satu menceritakan sebab atau alasan sesuatu yang dinyatakan dalam bagian kalimat yang lain dan kerap kali dinyatakan secara implisit dan eksplisit.
15. : Arti yang terkandung oleh subyek matter sesuatu puisi.
16. : Seorang sastrawan menulis karyanya secara langsung tanpa perbaikan sudah sempurna.
17. : Ceritera drama yang keseluruhannya mengisahkan penderitaan.
18. : Sejenis drama yang melaksanakan ceritera sedih menyayat hati.
19. : Karangan yang bersifat obyektif.
20. : Pemberian kesan-kesan panca indra tidak dengan bentuk tertentu.

VI. ISI DENGAN UNGKAPAN YANG TEPAT DAN JELASKAN PULA UNGKAPAN YANG TERCANTUM DI BAWAH INI:

1. Perusahaan itu..... dalam dua tahun ini.
2. melihat pengemis yang kurus kering itu berjalan melunta-lunta.
3. Kemana perhatianmu itu?
4. Pekerjaan itu harus diselesaikan secara
5. dalam perundingan itu akhirnya dapat juga ditembus.
6. Merintang – rintang hati ialah.....
7. Merintang – rintang mata
8. Merintang – rintang waktu
9. Merintang – rintang pikiran.....
10. Merintang anak

VII. MENGARANG.

Andaikan orang tuamu sudah tidak mampu lagi membiayai studimu ke Perguruan Tinggi, karena masih banyak adik-adikmu yang harus diseolahkan dan sebagainya, dan sebagainya.

Kebetulan Pemda Daerah Tingkat II Kabupaten Subang pada tahun 1977 yang akan datang akan menerima pegawai-pegawai baru lulusan SLTA 1976.

Tugas :

Buat sebuah surat lamaran untuk menjadi pegawai pada staf Pemda Kab. Subang.

Tidak lupa dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang diperlukan.

VIII. HURUF ARAB MELAYU.

1. Dua kalimat pertama pada teks di atas, salin ke dalam huruf Arab Melayu.
2. Transkripsikan teks di bawah ini :

فتقارنغ ملايو بيغ تر مشهر بيله عبد الله بن عبد القدر
 منقهي. كارت دورو غني اورغ هارت ابي منو لس كتاب
 رواية دريت سني ديري. بر كفل دغني ككايه مريد الله .
 اى مهيبيائي كچير داسني او تغو پنج لوار بيامى دان هر
 ملاوان كرسه
 اعلى بهاس بيغ چرد ف ايث مپالني غمران دان اجپيل .

8. SMA Negeri Pamanukan

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1971
DJURUSAN : SASTRA SOSIAL
Hari Selasa, 21 September 1971, Waktu: 08.00 – 10.00
Udjian Tulis Utama

BAHASA DAN KESUSASTERAAAN INDONESIA
(120 menit)

Selangkah2 dihampirinja gadis jang duduk diatas dahan pokok angkasa itu, berdandankan bunga jang seperti suntai kalung menghias lehernja. Lemah suaranja ketika ia bertanja "Siapakah gerangan remadja jang bersuara laksana talang perindu ini jang mengarang madu, obat hatiku dibibirnja yang merah lengkung itu"?

Perawan itu menekur kemalu-maluan "wadjahnja bersinar bagai bulan empat belas, ach djuwita, berikan padaku kiranja, siapakah engkau"?

Merah padam muka gadis itu, terkatub mulutnja tak sanggup mendjawab pertanjaan putra machkota itu.

"Nama hamba Dewi Swamin Wahana, tuanku, anak perempuan kepala desa Chandala Hel – Loli. Djanganlah kiranja tuanku hampiri hamba, seorang jang hina sekiranja tuanku tak sudi tertjermat oleh kehinaan hamba. Tiadalah hamba seorang putri dari kajangan, melainkan seorang perempuan Chandala jang datang ketaman tuanku bermaksud memetik bunga angkasa.

Oleh : Umar Ismail
Dari petikan Pantjaran Tjinta.

A. *Djawablah pertanjaan ini:*

1. Apakah maksud remadja terhadap Dewi Swamin Wahana?
2. Siapakah jang dimaksud putri angkasa itu?
3. Tjoba apa ringkasnja tjerita tersebut diatas!
4. Berapa orang pelaku jang ada dalam teks tersebut diatas?
5. Wadjahmu bagai bulan empat belas, apa artinja?

B. *Pengetahuan Bahasa Indonesia:*

1. Apa jang dimaksud:
 - a. mukanja merah padam
 - b. bibirnja merah delima
 - c. merah darah
 - d. pasukan merah
2. Apapula artinja:
 - a. bagai bulan empat belas wadjahnja
 - b. bagai bulan kesiangan
 - c. berbulan madu
 - d. bulan-bulanan.
3.
 - a. Suaranja laksana talang perindu, gaja bahasa apa jang terdapat pada kalimat ini.
 - b. Tjoba terangkan dan beri tjontoh gaja bahasa eupemisme.
 - c. Kalau kita lihat isi karangan tersebut diatas mengandung motif pertjintaan sekarang apa jang dimaksud dengan motif dan apapula artinja motif kesusilaan didalam karangan.
4. Bagaimana seharusnya:
 - a. Lama bepergian tiga djam.
 - b. Mana jang kuat susunan atau tek kalimat berikan alasannja.
5.
 - a. Adakah djenis2 kata Indonesia, tjoba sebutkan djenis2 jang berarti wanita dan laki2.
 - b. Termasuk djenis kata apa dibawah ini:
berdjuta-djuta, kemerdekaan, membelakangkan, wanita.

C. *Tata Bahasa :*

1. Sendjakala, dua kata tersebut mempunyai arti satu, ini termasuk kata madjemuk/aneksi/berikan keterangannja.
2. Semendjak; asal katanja mendapat..... Sebutkan jang lain jang mendapatkan imbuhan seperti tersebut diatas.
3. Menggagalkan: asal kata awalan..... achiran.....bunji sengau pelantjar mengubah kata dasar permulaan jang berkonsonan.....mendjadi.....
4. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djabatannja.
Kami beladjar mati2-an supaja lulus udjian yang akan datang.
5. Uraikan kalimat dibawah ini menurut djenisnja:
Njata benar bahwa ia pentjurinja.

D. *Kesusasteraan* :

1. Prosa tersebut diatas bahasanja tersusun bagus, bahasa jang demikian dinamakan.....
 2. Usmar Ismail dalam bukunja Pantjaran Tjinta, beliau membawa pematja djauh kedalam alam pengelamun dan sangat romantis. Aliran demikian ini disebut aliran
 3. Tjoba terangkan apa jang dimaksud dengan aliran:
Naturalisme, realisme, frahmatisme.
 4. Tjoba sebutkan pengarang2 bangsa asing jang sudah tenar dalam seni sastra dari:
ITALIA, BELANDA, INGGERIS, INDIA, PAKISTAN.
 5. Tjoba sebutkan pembagian masa2 dalam kesusastraan jang kau ketahui.
-

UDJIAN PENGHABISAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
TAHUN 1971
DJURUSAN: SASTRA SOSIAL/I. PASTI & PENG. ALAM
Hari Selasa, 28 September 1971 – Waktu: 08.00 – 10.00
Udjian Tulis Utama

BAHASA INDONESIA
(120 menit)

Para Investor Banjak Masuk Ke Indonesia Setelah
Agustus Nanti.

Sesudah hasil pemilu diumumkan Agustus nanti, investor2 luar negeri akan lebih berkembang asal tidak terjdadi perobahan kebidjaksanaan jang drastis.

Demikian kesimpulan team study Gabungan Importir Seluruh Indonesia (Ginsi) jang selama lebih kurang dua minggu telah mengadakan study di berbagai negara seperti Djepang, Korsel, Hongkong, Taiwan, Muangthai, Philipina dan Singapura.

Menurut Zahri Achmad, Wakil Ketua Ginsi Pusat, para pengusaha di negara2 jang dikunndjungi itu mengikuti dengan tjermat pemilihan Umum di Indonesia. "Mereka meletakkan harapan besar pada hasil2 pemilu kita", katanja menambahkan.

(Pikiran Rakjat No. 94/1971).

- I. Djawablah pertanjaan dibawah ini:
1. Mengapa para investor luar negeri baru akan lebih berkembang sesudah Agustus nanti?
 2. Apa hubungannja investor2 luar negeri dengan hasil pemilu di Indonesia?
 3. Apakah tugas team study Ginsi?
 4. Bagaimana sikap negara2 asing terhadap team study Ginsi?
 5. Bagaimana sikap negara2 asing terhadap Pemilu di Indonesia?
- II. Kemampuan bahasa.
1. Djelaskan arti kata2 dibawah ini:
investor – kebidjaksanaan – drastis – team – study – importir – berkembang – kesimpulan – diberbagai – lebih kurang.

2. Buatlah kalimat dengan kata2 dibawah ini sehingga djelas bedanja.
 - a. seluruh – semua
 - b. kegiatan – keterampilan
 - c. harus – wadajib
 - d. sekali2 – se-kali2
 - e. kehidupan – penghidupan
3. Perbaikilah kalimat2 ini bila salah.
 - a. Sebagaimana kita ketahui, bahwa bahaya narkotik telah menghebatkan dalam lima lingkungan muda-mududi kita.
 - b. Sangat mengetjewakan peristiwa jang terdjadi di negri kita.
 - c. Banyak orang2 meramalkan masjarakat akan tenang setelah pemilu.
 - d. Semua para undangan2 berdiri dan membungkukkan kepala.
4. Selesaikan peribahasa dibawah ini dan terangkan artinja:
 - a. Buah manis.....
 - b. Masuk kandang kambing.....
 - c. Buruk muka.....
 - d. Kalau takut dilembur.....
5. Apakah arti ungkapan dibawah ini:

hati ketjil	ketjil hati
hati nurani	langkah kanan
pemerintah pusat	tangan hampa
pusat pemerintahan	buah tangan
tangan kanan	buah hati

III. Tata Bahasa.

1. Sesudah pemilu diumumkan
Apakah arti awalan "se" pada sesudah?
Sebutkan matjam2 awalan se dengan tjontohnja.
2. Mengadakan, asal dari me + adakan, mendapat bunji sengau pelantjar "ng".
Apakah nama gedjala bahasa sematjam itu?
Sebutkan 5 buah gedjala bahasa jang lain dengan tjontohnja!
3. Surat2 kabar atau suratkabar2? Djelaskan djawabmu!
4. Apakah bedanja;
berkundjung dengan mengundjung
mengikut dengan mengikuti?
5. Djelaskan dengan singkat mengapa bahasa Melaju jang mendjadi standar bahasa Indonesia?

IV. Kesusasteraan.

1. Buku "Hikajat Abdullah" sebenarnja bukan hikajat. Apa sebabnja bukan?
2. Sebutkan beberapa faktor jang menjebakkan para pengarang Angkatan '45 dan seterusnya, lebih banjak menulis tjerita-tjerita pendek dari pada roman jang tebal?
3. Apa bedanja Angkatan '45 dengan Angkatan '66?
4. Sonetta.
 - a. Tjeritakan dengan singkat sedjarah sonetta sampai di Indonesia!
 - b. Siapakah bapak sonetta Indonesia?
 - c. Apakah sebabnja bentuk sonetta sangat disenangi tokoh-tokoh Pudjangga Baru?
 - d. Sebutkan beberapa karangan jang memuat sandjak!
5. Apa jang kauketahui tentang drama modern? Sebutkan tokoh-tokohnja!.

PERPUSTAKAAN
BUNYI PERUBAHAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN
g | 2 | - 8356
01031

